

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA

LAPORAN KEUANGAN TA 2024

AUDITED





GUBERNUR MALUKU UTARA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL); (c) Neraca; (d) Laporan Operasional (LO); (e) Laporan Arus Kas (LAK); (f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); (g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, serta perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Sofifi, 26 Mei 2025

GUBERNUR MALUKU UTARA



SHERLY TJOANDA



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	REF	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Audited) (Rp)	Realisasi 2023 (Audited) (Rp)	%
PENDAPATAN	A.1				
PENDAPATAN ASLI DAERAH	A.1.1				
Pendapatan Pajak Daerah	A.1.1.1	717.828.120.000,00	925.307.175.619,00	664.418.895.039,00	128,90
Pendapatan Retribusi Daerah	A.1.1.2	5.602.230.000,00	8.250.178.899,00	9.800.478.897,00	147,27
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	A.1.1.3	2.459.250.000,00	1.283.087.259,00	1.654.377.813,00	52,17
Lain-lain PAD yang sah	A.1.1.4	164.183.177.378,00	147.250.925.257,28	129.087.814.642,70	89,69
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		890.072.777.378,00	1.082.091.367.034,28	804.961.566.391,70	121,57
PENDAPATAN TRANSFER	A.1.2				
Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	A.1.2.1				
Dana Bagi Hasil Pajak	A.1.2.1.1	170.576.400.000,00	114.133.260.000,00	77.419.412.685,00	66,91
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	A.1.2.1.2	1.292.645.072.000,00	896.185.633.454,00	415.660.706.580,00	69,33
Dana Alokasi Umum	A.1.2.1.3	1.325.367.487.000,00	1.285.451.695.592,00	1.266.273.434.900,00	96,99
Dana Alokasi Khusus	A.1.2.1.4	554.316.375.000,00	535.773.263.870,00	560.853.520.728,00	96,65
Jumlah Pendapatan Transfer Dana		3.342.905.334.000,00	2.831.543.852.916,00	2.320.207.074.893,00	84,70
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya					
Dana Insentif Daerah	A.1.2.2	-	-	12.833.375.000,00	-
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah				12.833.375.000,00	-
Total Pendapatan Transfer		3.342.905.334.000,00	2.831.543.852.916,00	2.333.040.449.893,00	84,70
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	A.1.3				
Pendapatan Hibah	A.1.3.1	200.000.000,00	183.216.000,00	210.374.832,00	120,44
Pendapatan Lainnya		-	107.093.000,00	-	-
Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah		200.000.000,00	290.309.000,00	210.374.832,00	173,98
JUMLAH PENDAPATAN		4.233.178.111.378,00	3.913.925.528.950,28	3.138.212.391.116,70	92,46
BELANJA	A.2				
BELANJA OPERASI	A.2.1				
Belanja Pegawai	A.2.1.1	1.078.098.620.284,00	1.027.737.052.218,88	850.289.095.049,00	95,33
Belanja Barang dan Jasa	A.2.1.2	1.496.696.536.451,00	1.331.022.235.618,78	1.270.313.772.919,66	88,93
Belanja Bunga	A.2.1.3	12.179.325.500,00	9.087.624.658,00	13.744.181.932,00	74,62
Belanja Hibah	A.2.1.4	408.879.170.949,00	391.751.359.019,00	114.120.432.575,00	95,81
Belanja Bantuan Sosial	A.2.1.5	494.573.352,00	494.573.352,00	1.589.620.954,00	100,00
Jumlah Belanja Operasi		2.996.348.226.536,00	2.760.092.844.866,66	2.250.057.103.429,66	92,12
BELANJA MODAL	A.2.2				
Belanja Modal Tanah	A.2.2.1	29.399.969.579,00	25.751.151.576,00	25.815.750.941,00	87,59
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	A.2.2.2	152.894.743.021,00	115.744.955.334,00	104.168.863.059,50	75,70
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	A.2.2.3	239.240.976.241,00	194.370.754.718,57	225.576.697.705,50	81,24
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	A.2.2.4	339.037.852.187,00	307.467.708.665,43	340.302.691.192,64	90,69
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	A.2.2.5	8.506.292.867,00	5.845.978.988,00	15.085.035.660,00	68,73
Belanja Modal Aset Lainnya	A.2.2.6	216.240.000,00	214.979.250,00	-	99,42
Jumlah Belanja Modal		769.296.073.895,00	649.395.528.532,00	710.949.038.558,64	84,41
BELANJA TAK TERDUGA	A.2.3				
Belanja Tidak Terduga		3.355.308.111,40	2.836.382.735,64	-	84,53
Jumlah Belanja Tak Terduga		3.355.308.111,40	2.836.382.735,64	-	84,53
Jumlah Belanja		3.768.999.608.542,40	3.412.324.756.134,30	2.961.006.141.988,30	90,54
TRANSFER	A.3				
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	A.3.1				
Bagi Hasil Pajak Daerah		384.628.115.703,60	384.542.613.654,12	126.443.158.364,25	99,98
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	A.3.2				
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		500.000.000,00	-	-	-
Jumlah Transfer		385.128.115.703,60	384.542.613.654,12	126.443.158.364,25	99,85
JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER		4.154.127.724.246,00	3.796.867.369.788,42	3.087.449.300.352,55	91,40
SURPLUS/DEFISIT	A.4	79.050.387.132,00	117.058.159.161,86	50.763.090.764,15	148,08
PEMBIAYAAN	A.5				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	A.5.1				
Penggunaan SILPA		10.435.918.408,00	10.294.958.357,97	30.610.991.483,42	98,65
Pinjaman Daerah dari LKBB-BUMN-Jangka Panjang (PT Sarana Multi Infrastruktur)		-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan		10.435.918.408,00	10.294.958.357,97	30.610.991.483,42	98,65

Uraian	REF	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Audited) (Rp)	Realisasi 2023 (Audited) (Rp)	%
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	A.5.2				
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah			-	-	-
Pembayaran Pokok Pinjaman Daerah dari LKBB- BUMN-Jangka Panjang (PT. Sarana Multi Infrastruktur)		89.486.305.540,00	89.486.305.540,00	70.938.163.840,00	100,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		89.486.305.540,00	89.486.305.540,00	70.938.163.840,00	100,00
PEMBIAYAAN NETTO		(79.050.387.132,00)	(79.191.347.182,03)	(40.327.172.356,58)	100,18
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	A.6	-	37.866.811.979,83	10.435.918.407,57	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	REF	2024 (Audited) (Rp)	2023 (Audited) (Rp)
Saldo Anggaran Lebih Awal	B.1	10.435.918.407,57	31.105.115.516,42
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun	B.2	10.294.958.357,97	30.610.991.483,42
Subtotal		140.960.049,60	494.124.033,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	B.3	37.866.811.979,83	10.435.918.407,57
Subtotal		38.007.772.029,43	10.930.042.440,57
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	B.4	(140.960.049,60)	(494.124.033,00)
Lain-lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	B.5	37.866.811.979,83	10.435.918.407,57

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	REF	2024 (Audited) (Rp)	2023 (Audited) (Rp)
ASET	C.1		
ASET LANCAR	C.1.1		
Kas di Kas Daerah	C.1.1.1	33.635.009.238,28	8.185.945.328,49
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.2	30.306.716,00	61.250.693,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1.3	15.405.455,00	23.372.385,00
Kas di BLUD	C.1.1.4	4.183.368.142,55	1.996.761.019,48
Kas di Bendahara Dana BOS	C.1.1.5	2.722.428,00	168.588.981,60
Kas Lainnya	C.1.1.6	285.649.573,00	17.484.557.555,00
Piutang Pajak Daerah	C.1.1.7	299.206.899,00	8.153.079.641,00
Piutang Retribusi	C.1.1.8	134.375.000,00	285.397.380,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	C.1.1.9	15.195.779.697,47	59.265.280.469,06
Piutang Lainnya	C.1.1.10	120.800.250,00	10.369.241.440,00
Penyisihan Piutang	C.1.1.11	(2.058.245.881,75)	(47.295.600.821,53)
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi		-	-
Beban Dibayar Dimuka	C.1.1.12	511.666.667,00	511.000.000,00
Persediaan	C.1.1.13	117.941.225.213,27	302.535.996.469,35
Jumlah Aset Lancar		170.297.269.397,82	361.744.870.540,45
INVESTASI JANGKA PANJANG	C.1.2		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	C.1.2.1	105.978.950,00	105.978.950,00
Jumlah investasi Non Permanen		105.978.950,00	105.978.950,00
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	C.1.2.2	6.763.000.000,00	6.763.000.000,00
Investasi Permanen Lainnya		-	-
Jumlah Investasi Permanen		6.763.000.000,00	6.763.000.000,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang		6.868.978.950,00	6.868.978.950,00
ASET TETAP	C.1.3		
Tanah	C.1.3.1	1.105.203.664.091,67	1.103.126.708.515,67
Peralatan dan Mesin	C.1.3.2	1.187.999.423.853,65	1.096.059.082.234,44
Gedung dan Bangunan	C.1.3.3	2.541.297.201.284,66	2.407.483.274.707,87
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.1.3.4	3.694.840.118.904,13	3.483.049.495.478,25
Aset Tetap Lainnya	C.1.3.5	92.503.851.575,32	87.440.394.637,32
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.1.3.6	463.710.643.464,39	465.729.979.272,39
Akumulasi Penyusutan	C.1.3.7	(2.599.541.128.575,16)	(2.601.677.652.331,16)
Jumlah Aset Tetap		6.486.013.774.598,66	6.041.011.282.514,78
ASET LAINNYA	C.1.4		
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	C.1.4.1	43.075.179.824,06	
Aset Tak Berwujud	C.1.4.2	34.938.695.354,00	34.492.089.104,00
Aset Lain-Lain	C.1.4.3	55.492.263.231,80	55.492.263.231,80
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	C.1.4.4	88.104.512.000,00	428.827.822.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		-	-
Jumlah Aset Lainnya		221.610.650.409,86	518.812.174.335,80
JUMLAH ASET		6.884.790.673.356,34	6.928.437.306.341,03
KEWAJIBAN	C.2		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.2.1		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	C.2.1.1	285.649.573,00	17.484.557.555,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank-BUMN (PT. Sarana Multi Infrastruktur)	C.2.1.2	70.938.154.617,00	89.486.305.540,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.2.1.3	75.036.457,61	43.616.047,50
Utang Belanja	C.2.1.4	1.016.907.328.894,95	1.396.881.392.942,45
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.088.206.169.542,56	1.503.895.872.084,95
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	C.2.2		
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang (PT. Sarana Multi Infrastruktur)		-	70.938.154.617,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	70.938.154.617,00
Jumlah Kewajiban		1.088.206.169.542,56	1.574.834.026.701,95

Uraian	REF	2024 (Audited) (Rp)	2023 (Audited) (Rp)
EKUITAS	C.3		
Ekuitas		5.796.584.503.813,78	5.353.603.279.639,08
Jumlah Ekuitas		5.796.584.503.813,78	5.353.603.279.639,08
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.884.790.673.356,34	6.928.437.306.341,03

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	REF	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN - LO	D.1				
PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO	D.1.1				
Pendapatan Pajak Daerah - LO	D.1.1.1	917.453.302.877,00	672.571.974.680,00	244.881.328.197,00	36,41
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	D.1.1.2	8.059.402.775,62	9.880.847.729,50	(1.821.444.953,88)	(18,43)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan	D.1.1.3	1.283.087.259,00	1.654.377.813,00	(371.290.554,00)	(22,44)
Lain-Lain PAD yang Sah - LO	D.1.1.4	150.570.364.045,02	127.165.948.630,06	23.404.415.414,96	18,40
Jumlah Pend. Asli Daerah - LO		1.077.366.156.956,64	811.273.148.852,56	266.093.008.104,08	32,80
PENDAPATAN TRANSFER -LO	D.1.2				
Transfer Pemerintah Pusat Dana	D.1.2.1				
Dana Bagi Hasil Pajak - LO	D.1.2.1.1	94.388.173.000,00	102.620.334.685,00	(8.232.161.685,00)	(8,02)
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam - LO	D.1.2.1.2	575.207.410.454,00	819.287.606.580,00	(244.080.196.126,00)	(29,79)
Dana Alokasi Umum - LO	D.1.2.1.3	1.285.451.695.592,00	1.266.273.434.900,00	19.178.260.692,00	1,51
Dana Alokasi Khusus - LO	D.1.2.1.4	535.773.263.870,00	560.853.520.728,00	(25.080.256.858,00)	(4,47)
Jumlah Pendapatan Transfer Dana		2.490.820.542.916,00	2.749.034.896.893,00	(258.214.353.977,00)	(9,39)
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LO	D.1.2.2				
Dana Insentif Daerah - LO	D.1.2.2.2	-	12.833.375.000,00	(12.833.375.000,00)	(100,00)
Jumlah Pendapatan Transfer		-	12.833.375.000,00	(12.833.375.000,00)	(100,00)
Jumlah Pendapatan Transfer - LO		2.490.820.542.916,00	2.761.868.271.893,00	(271.047.728.977,00)	(9,81)
LAIN LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LO	D.1.3				
Pendapatan Hibah - LO		5.841.799.095,00	210.374.832,00	5.631.424.263,00	2.676,85
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO		107.093.000,00	-	107.093.000,00	0,00
Jumlah Lain-lain Pend. yang Sah - LO		5.948.892.095,00	210.374.832,00	5.738.517.263,00	2.727,76
Jumlah Pendapatan - LO		3.574.135.591.967,64	3.573.351.795.577,56	783.796.390,08	0,02
BEBAN	D.2				
Beban Pegawai	D.2.1	1.027.462.992.824,88	862.875.181.649,07	164.587.811.175,81	19,07
Beban Barang dan Jasa	D.2.2	1.221.410.077.533,15	1.359.735.329.906,91	(138.325.252.373,76)	(10,17)
Beban Bunga	D.2.3	9.087.624.658,00	13.744.181.932,00	(4.656.557.274,00)	(33,88)
Beban Hibah	D.2.4	373.902.003.557,51	84.529.778.749,00	289.372.224.808,51	342,33
Beban Bantuan Sosial	D.2.5	-	1.589.620.954,00	(1.589.620.954,00)	(100,00)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	-	328.771.336.870,31	(328.771.336.870,31)	(100,00)
Beban Penyisihan Piutang	D.2.7	507.980.586,62	775.266.873,29	(267.286.286,67)	(34,48)
Beban Transfer	D.2.8	566.444.700.783,00	378.367.215.910,00	188.077.484.873,00	49,71
Beban Tidak Terduga	D.2.9	2.836.382.735,64	-	2.836.382.735,64	100,00
JUMLAH BEBAN		3.201.651.762.678,80	3.030.387.912.844,58	171.263.849.834,22	5,65
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN	D.3	372.483.829.288,84	542.963.882.732,98	(170.480.053.444,14)	(31,40)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON	D.4				
Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya		105.120.000,00	2.451.500.771,00	(2.346.380.771,00)	(95,71)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON		105.120.000,00	2.451.500.771,00	(2.346.380.771,00)	(95,71)
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR		372.588.949.288,84	545.415.383.503,98	(172.826.434.215,14)	(31,69)
POS LUAR BIASA					
Beban Luar Biasa		-	-	-	-
JUMLAH POS LUAR BIASA		-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	D.6	372.588.949.288,84	545.415.383.503,98	(172.826.434.215,14)	(31,69)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	REF	2024 (Audited) (Rp)	2023 (Audited) (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	E.1		
Arus Kas Masuk	E.1.1		
Penerimaan Pajak Daerah	E.1.1.1	925.307.175.619,00	664.418.895.039,00
Penerimaan Retribusi Daerah	E.1.1.2	8.250.178.899,00	9.800.478.897,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	E.1.1.3	1.283.087.259,00	1.654.377.813,00
Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	E.1.1.4	147.145.805.257,28	126.636.313.871,70
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	E.1.1.5	114.133.260.000,00	77.419.412.685,00
Penerimaan Dana Bagi Hasil SDA	E.1.1.6	896.185.633.454,00	415.660.706.580,00
Penerimaan DAU	E.1.1.7	1.285.451.695.592,00	1.266.273.434.900,00
Penerimaan DAK	E.1.1.8	535.773.263.870,00	560.853.520.728,00
Penerimaan Dana Penyesuaian	E.1.1.9	-	12.833.375.000,00
Penerimaan Hibah	E.1.1.10	183.216.000,00	210.374.832,00
Penerimaan Pendapatan Lainnya		107.093.000,00	-
Jumlah Arus Kas Masuk		3.913.820.408.950,28	3.135.760.890.345,70
Arus Kas Keluar	E.1.2		
Pembayaran Pegawai	E.1.2.1	1.027.737.052.218,88	850.289.095.049,00
Pembayaran Barang	E.1.2.2	1.331.022.235.618,78	1.270.313.772.919,66
Pembayaran Bunga	E.1.2.3	9.087.624.658,00	13.744.181.932,00
Pembayaran Hibah	E.1.2.4	391.751.359.019,00	114.120.432.575,00
Pembayaran Bantuan Sosial	E.1.2.5	494.573.352,00	1.589.620.954,00
Pembayaran Tak Terduga	E.1.2.6	2.836.382.735,64	-
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	E.1.2.7	384.542.613.654,12	126.443.158.364,25
Jumlah Arus Kas Keluar		3.147.471.841.256,42	2.376.500.261.793,91
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		766.348.567.693,86	759.260.628.551,79
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	E.2		
Arus Kas Masuk			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		105.120.000,00	-
Penjualan Aset Lainnya		-	2.451.500.771,00
Jumlah Arus Kas Masuk		105.120.000,00	2.451.500.771,00
Arus Kas Keluar			
Perolehan Tanah	E.2.1	25.751.151.576,00	25.815.750.941,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	E.2.2	115.744.955.334,00	104.168.863.059,50
Perolehan Gedung dan Bangunan	E.2.3	194.370.754.718,57	225.576.697.705,50
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	E.2.4	307.467.708.665,43	340.302.691.192,64
Perolehan Aset Tetap Lainnya	E.2.5	5.845.978.988,00	15.085.035.660,00
Perolehan Aset lainnya	E.2.6	214.979.250,00	-
Jumlah Arus Kas Keluar		649.395.528.532,00	710.949.038.558,64
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(649.290.408.532,00)	(708.497.537.787,64)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	E.3		
Arus Kas Masuk	E.3.1		
Penggunaan SiLPA		-	-
Pinjaman Daerah dari LKBB-BUMN-Jangka Panjang (PT.	E.3.1.1	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk		-	-
Arus Kas Keluar	E.3.2		
Pembayaran Pokok Pinjaman Daerah dari LKBB-BUMN-Jangka Panjang (PT. Sarana Multi Infrastruktur)	E.3.2.1	89.486.305.540,00	70.938.163.840,00
Pernyataan Modal Pemerintah Daerah	E.3.2.2	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar		89.486.305.540,00	70.938.163.840,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		(89.486.305.540,00)	(70.938.163.840,00)
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	E.4		
Arus Kas Masuk	E.4.1		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	E.4.1.1	172.759.960.384,09	245.405.255.705,55
Jumlah Arus Kas Masuk		172.759.960.384,09	245.405.255.705,55
Arus Kas Keluar	E.4.2		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	E.4.2.1	189.958.868.366,09	231.366.158.966,35
Jumlah Arus Kas Keluar		189.958.868.366,09	231.366.158.966,35
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		(17.198.907.982,00)	14.039.096.739,20

Uraian	REF	2024 (Audited) (Rp)	2023 (Audited) (Rp)
Kenaikan/Penurunan Kas	E.5	10.372.945.639,86	(6.135.976.336,65)
Saldo Awal Kas di BUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	E.6	27.920.475.962,57	34.550.576.332,22
Koreksi SILPA Tahun Lalu	E.7	(140.960.049,60)	(494.124.033,00)
Saldo Akhir Kas	E.8	38.152.461.552,83	27.920.475.962,57
Kas Di Kas Daerah		33.635.009.238,28	8.185.945.328,49
Kas di Bendahara Penerimaan		15.405.455,00	23.372.385,00
Kas di Bendahara Pengeluaran		30.306.716,00	61.250.693,00
Kas di BLUD		4.183.368.142,55	1.996.761.019,48
Kas di Bendahara BOS		2.722.428,00	168.588.981,60
Kas Lainnya		285.649.573,00	17.484.557.555,00
Saldo Akhir Kas		38.152.461.552,83	27.920.475.962,57

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	REF	2024 (Audited) (Rp)	2023 (Audited) (Rp)
Ekuitas Awal	F.1	5.353.603.279.639,08	5.231.383.639.864,57
Surplus/Defisit - LO	F.2	372.588.949.288,84	545.415.383.503,98
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan	F.3	70.392.274.884,87	(423.195.743.728,48)
Koreksi Nilai Persediaan		-	(9.698.007.233,79)
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya		70.392.274.885,86	(413.497.736.495,68)
Kewajiban Untuk di Konsolidasikan		-	-
Ekuitas Akhir	F.4	5.796.584.503.813,78	5.353.603.279.639,08

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


GUBERNUR MALUKU UTARA

SHERLY TJOANDA

DAFTAR ISI

REPRESENTATIF MANAJEMEN	i
SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	iii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)	iv
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP SAL)	vi
NERACA	vii
LAPORAN OPERASIONAL (LO)	ix
LAPORAN ARUS KAS (LAK)	x
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	xii
DAFTAR ISI	xiii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)	1
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	1
1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	2
1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	3
BAB II	4
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN INDIKATOR PENCAPAIAN	
TARGET KINERJA APBD	4
2.1. EKONOMI MAKRO	4
2.2. KEBIJAKAN KEUANGAN	12
2.3. KEBIJAKAN STRATEGIS	21
BAB III	
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	
PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA	37
3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN	37
3.2. PENCAPAIAN PROGRAM KEGIATAN	52
3.3. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET	70
BAB IV	77
KEBIJAKAN AKUNTANSI	77
4.1. ENTITAS AKUNTANSI/ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN	77
4.2. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	77
4.3. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	
PEMERINTAH DAERAH	78
BAB V	93
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	93
5.1. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	93
5.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	175
5.3. PENJELASAN POS-POS NERACA	178
5.4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	213
5.5. PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS	241
5.6. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	258
BAB VI	260
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	260
6.1. GAMBARAN UMUM PROVINSI MALUKU UTARA	260
6.2. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH PEMPROV MALUT	263
6.3. SIFAT OPERASI DAN KEGIATAN POKOK	264
6.4. KEBIJAKAN STRATEGI PEMERINTAH	265
BAB VII	284
PENUTUP	284
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi Maluku Utara menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Laporan Keuangan yang disusun ini meliputi: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan khususnya Lampiran I SAP basis akrual.

Pada dasarnya LKPD Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi dari stakeholders (antara lain masyarakat, DPRD, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, dan Pemerintah Pusat) yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Maluku Utara selama Tahun Anggaran 2024 serta menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan LRA, Pendapatan LO, Belanja, Beban, Transfer, Pembiayaan, Aset, Kewajiban, Ekuitas dan Arus Kas. Informasi ini disajikan agar pengguna memiliki pengetahuan mengenai :

1. Kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
2. Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
3. Jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintah Provinsi Maluku Utara serta hasil-hasil yang dicapai;
4. Usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Maluku Utara dalam mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kas;
5. Posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Provinsi Maluku Utara berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman; dan
6. Perubahan posisi keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara sebagai akibat pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2024

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4368);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5165);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Gubernur Maluku Utara Nomor 8.1 Tahun 2015 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Gubernur Nomor 3.2 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Gubernur Maluku Utara Nomor 3.1 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, maka sistematika isi catatan atas laporan keuangan Pemerintah Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Keuangan
- 2.3 Kebijakan Strategis

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan
- 4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

- 5.1 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2 Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- 5.3 Penjelasan Pos - Pos Neraca
- 5.4 Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional
- 5.5 Penjelasan Laporan Arus Kas
- 5.6 Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Bab VII Penutup

BAB II

Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan, dan Kebijakan Strategis

2.1 Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumberdaya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 mengacu pada indikator sosial ekonomi (Pemda) Tahun 2024 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara yaitu:

- a. Tingkat Kemiskinan sebesar 6,32% (Data Maret)
- b. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 4,03% (Data Agustus)
- c. Gini Ratio sebesar 0,3% (Data Maret)
- d. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 70,98%
- e. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 13,73% (simreg.bappenas.go.id)
- f. Tingkat Inflasi sebesar 4,41% (rilis 1 Februari 2024)
- g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) sebesar 22,3 Triliyun Rupiah; (Data rilis 7 Februari 2024)

2.1.1 Tingkat Kemiskinan

Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan - kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Prov/Kab/Kota periode tertentu. Namun memetakan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada seberapa besar atau kecil angka kemiskinan. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan di wilayah-wilayah Indonesia juga perlu mendapat perhatian sekaligus pemahaman yang memadai dari pemerintah. Kedalaman kemiskinan, menggambarkan seberapa jauh beda pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Sedangkan keparahan kemiskinan adalah seberapa jauh jarak pengeluaran orang termiskin

di satu wilayah tertentu relatif terhadap pengeluaran rata-rata kelompok miskin di daerah bersangkutan. Makin tinggi angkanya, makin parah kemiskinannya.

Tabel 2.1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Provinsi Maluku Utara

Provinsi	Kemiskinan (Persen)					
	Jumlah Penduduk Miskin			Persentase Penduduk Miskin		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Maluku Utara	83,09	83,80	79,88	6,32	6,46	6,23

Sumber : BPS Maluku Utara, 2024

Persentase penduduk miskin Provinsi Maluku Utara pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2022, 2023 sebesar 6,23%, 6,46%, dan pada tahun 2024 sebesar 6,32%. Persentase penduduk miskin provinsi Maluku Utara tahun 2024 bergerak turun 0,14% dibandingkan dengan persentase tahun 2023, dan diharapkan pada tahun 2024 bisa bergerak turun. Persentase penduduk miskin Provinsi Maluku Utara masih di bawah persentase nasional yaitu sebesar 8,57%, harapan dalam perencanaan penganggaran tahun mendatang tetap perlu mendapat prioritas program pengentasan kemiskinan untuk menekan angka kemiskinan.

Tabel 2.1.1.1 Tingkat Kedalaman Kemiskinan
Provinsi Maluku Utara

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	0,91	0,94	0,03
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,23	1,53	0,3

Sumber : BPS Maluku Utara, 2024

**Tabel 2.1.1.2 Tingkat Keparahan Kemiskinan
Provinsi Maluku Utara**

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi	0,23	0,18	(0,05)
2	Tingkat Keparahan Kemiskinan Nasional	0,38	0,38	0,00

Sumber : BPS Maluku Utara, 2024

2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Penganggur terbuka, terdiri dari: (i) mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. (ii) mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. (iii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan (iv) Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 adalah sebesar 4,31%, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

**Tabel. 2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka
Provinsi Maluku Utara**

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Pengangguran Provinsi (%)	4,31	4,03	0,28
2	Tingkat Pengangguran Nasional (%)	5,32	4,03	1,29

Sumber : BPS Maluku Utara, 2024

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Maluku Utara Tahun 2023 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 4,31%, sedangkan TPT pada Tahun 2024 adalah sebesar 4,03% atau lebih tinggi dibandingkan dengan angka TPT pada Tahun 2023. TPT Provinsi Maluku Utara masih lebih rendah dibandingkan TPT Nasional yang sebesar 4,03%.

2.1.3 Indeks Gini (Gini Ratio)

Indek Gini atau Gini Ratio adalah merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indek Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

- a. Indek Gini sama dengan 0, menunjukkan distribusi pendapatan merata sempurna/mutlak, dimana setiap golongan penduduk menerima bagian pendapatan yang sama
- b. Indek Gini sama dengan 1, artinya distribusi pendapatan tidak merata mutlak/timpang, dimana bagian pendapatan hanya dinikmati satu golongan tertentu saja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara Realisasi pencapaian Gini Ratio Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 adalah sebesar 0,300 poin, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 2.1.3 Gini Ratio Provinsi Maluku Utara

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/turun (Poin)
1	Tingkat Provinsi	0,309	0,300	0,009
2	Tingkat Nasional	0,381	0,296	0,085

Sumber : BPS Maluku Utara, 2024

Pada Tahun 2024, tingkat ketimpangan pendapatan penduduk Provinsi Maluku Utara merupakan terendah ke-5 di Indonesia yang diukur oleh Gini Ratio adalah sebesar 0,300. Angka ini naik 0,009 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio Tahun 2023 yang sebesar 0,309 dan lebih tinggi jika dibandingkan dengan Gini Ratio Nasional.

2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM dibentuk oleh 3 dimensi dasar yaitu harapan hidup/ umur panjang dan sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standar hidup layak (decent

standart of living). Sesuai dengan UNDP Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu :

- a. Rendah (< 60)
- b. Sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$)
- c. Tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$)
- d. Sangat Tinggi (> 80)

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara Realisasi pencapaian IPM Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 adalah sebesar 74,39 poin dengan kategori sedang sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel.2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia

No	IPM (Tingkat)	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/turun (%)
1	Provinsi	69,47	70,21	0,74
2	Indonesia/Nasional	72,91	71,03	1,88

Sumber : BPS Maluku Utara, 2024

Realisasi pencapaian IPM Provinsi Maluku Utara tahun 2024 adalah sebesar 70,21 poin, dibandingkan Tahun 2023 sebesar 69,47 poin mengalami kenaikan sebesar 0,74 poin. Peningkatan terjadi pada semua dimensi, pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada 2024 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 71,03 tahun, meningkat 0,23 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya. Pada dimensi pengetahuan, harapan lama sekolah (HLS) penduduk umur 7 tahun meningkat 0,05 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 13,10 menjadi 13,15 tahun, sedangkan rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,08 tahun, dari 8,69 tahun menjadi 8,77 tahun pada 2024. Dimensi standar hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita per tahun (yang disesuaikan) meningkat 420 ribu rupiah (3,66 persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Sumber data pengeluaran riil per kapita per tahun menggunakan hasil Susenas Maret.

2.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam

menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karenanya dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat pemilik faktor produksi.

Tabel 2.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Maluku Utara

(dalam miliar rupiah)

No	Uraian	Provinsi		
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	PDRB (harga konstan 2010) (Rp)	25.191,00	30.526,00	36.267,00
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	16,40	24,85	20,49

Sumber : BPS Maluku Utara (2024)

Perekonomian Maluku Utara 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp85,1 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.961,2 Miliar. Ekonomi Maluku Utara tahun 2024 tumbuh sebesar 20,49 persen, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 24,85 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan sebesar 49,07 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor sebesar 28,67 persen.

2.1.6 Inflasi

Selain ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, perekonomian Provinsi Maluku Utara dapat dilihat melalui tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang mengukur fluktuasi harga beberapa komoditas pokok yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi merupakan gejala buruk bagi suatu perekonomian namun apabila besaran inflasi dapat dikendalikan melalui berbagai kebijakan harga serta distribusi barang dan jasa maka inflasi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan. Berdasarkan sifatnya inflasi terbagi 4 kategori yang meliputi, (i) **inflasi ringan** (*creeping inflation*) Inflasi ringan ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang tergolong rendah. Biasanya, persentasenya pun hanya kurang dari 10% dalam satu tahun. (ii) **Inflasi Sedang** (*Gallopig Inflation*) Inflasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi

ringan. Lajunya berkisar antara 10-30% setahun, (iii) **Inflasi Berat** (*High Inflation*) kategori inflasi ini termasuk yang berat. Mencakup hitungan mulai dari 30-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan. Dan (iv) Hiperinflasi (*Hyper Inflation*) Jenis inflasi ini sangat dirasakan pengaruhnya karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100% setahun.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara Tingkat Inflasi Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 adalah sebesar 2,51% dengan kategori ringan sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel.2.1.6 Tingkat Inflasi Provinsi Maluku Utara

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Inflasi Provinsi (%)	4,52	4,33	0,19
2	Tingkat inflasi Nasional (%)	5,51	2,61	2,9

Sumber : BPS Maluku Utara (2024)

Tingkat inflasi di Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 4,33%, sedangkan tingkat inflasi pada Tahun 2023 adalah sebesar 4,52% atau lebih tinggi dibandingkan dengan angka inflasi pada Tahun sebelumnya. Namun demikian inflasi Provinsi Maluku Utara masih lebih rendah dibandingkan tingkat inflasi Nasional yang sebesar 5,51%. Pencapaian inflasi Indonesia tahun 2024 terjaga stabil dan terkendali pada rentang target sasaran 3%±1. Capaian inflasi tahun 2024 tersebut tercatat sebesar 2,61% (yoy) atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2023, yakni sebesar 5,51% (yoy). Lebih lanjut, di luar periode terdampak pandemi (2020-2022), realisasi inflasi tersebut merupakan yang terendah sejak tahun 2000.

2.1.7 Struktur Perekonomian Provinsi Maluku Utara

Struktur perekonomian Provinsi Maluku Utara dalam menunjang PDRB dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.2.1.7 PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha**

(Dalam Miliar Rupiah)

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2020	2021	2022*	2023**	2024
1	2	4	5	6	7	8
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry & Fishing	8.700,46	8.902,21	9.399,74	1476,50	1.0874,00
B	Pertambangan dan Penggalian / Mining & Quarrying	4.338,50	4.890,66	7.715,79	1571,00	1.712,00
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	2.809,10	4.859,00	10.656,71	2644,40	27.507,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas	7,00	7,10	7,39	8,30	53,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	12,33	12,46	13,04	6,40	37,00
F	Konstruksi / Construction	1.353,03	3.552,56	9.594,71	526,00	3.731,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	1,31	1,33	1,31	1259,40	8.628,00
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation & Storage	11,81	11,9	11,25	357,40	3.000,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation & food Service Activities	173,54	164,33	176,75	32,10	197,00
J	Informasi dan Komunikasi / Information & Communication	1.371,72	1.449,51	1.573,61	370,10	1.814,00

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2020	2021	2022*	2023**	2024
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial & Insurance Activities</i>	1.186,89	1.272,03	1.462,90	239,00	1.734,0
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	43,34	42,95	44,31	7,7	51,00
M	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	120,43	120,51	131,29	23,6	148,70
N	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	6.005,75	6.357,84	6.371,95	1046,50	6.897,60
O	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	1.324,68	1.372,73	1.418,70	233,5	1.599,00
P	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	813,79	892,42	943,70	160,50	1.073,00
Q,R,S,T	Jasa lainnya / <i>Other Service Activities</i>	305,34	308,19	323,82	60,2	360,00
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		36.468,79	39.695,49	42.319,47	10.022,70	85.145,00

Sumber : BPS Maluku Utara (2024)

2.2 Kebijakan Keuangan

2.2.1 Asumsi Dasar Dalam Penyusunan APBD

Dalam penyusunan kebijakan umum APBD Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 beberapa hal yang menjadi dasar antara lain:

- a. Asumsi Dasar yang digunakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- b. Asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan APBD;
- c. Lain-lain Asumsi.

2.2.1.a. Asumsi Dasar yang digunakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Pemerintah diperkirakan akan terus mengupayakan stabilitas makro ekonomi tahun

2024 guna mendukung proses pemulihan pasca pandemi Covid-19. Tingkat inflasi diperkirakan stabil pada rentang 2,0–4,0 persen (yoy) dan nilai tukar rupiah diperkirakan berada pada kisaran Rp14.450 per US\$ berada pada rentang Rp13.800,00–Rp15.000,00 per US\$. Kondisi makro yang menguat dan stabil pada tahun 2024 diiringi oleh peningkatan kualitas pertumbuhan berkelanjutan. TPT pada tahun 2024 diharapkan turun menjadi 5,3–6,0 persen. Demikian pula rasio gini turun menjadi 0,375–0,378. Seiring dengan itu, kesejahteraan masyarakat diharapkan meningkat, yang diindikasikan oleh meningkatnya IPM menjadi 73,31–73,49. Kebijakan peningkatan kinerja sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan diharapkan dapat menjaga tingkat kesejahteraan petani dan nelayan, yang ditunjukkan oleh indikator NTP pada kisaran 103–105 dan NTN pada kisaran 106–107.

Sasaran-sasaran ekonomi makro pembangunan nasional dalam RKP Tahun 2024 yang diperkirakan menjadi asumsi dasar dalam penyusunan APBN Tahun 2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2.2.1.a. Sasaran Ekonomi Makro RKP Tahun 2024

Uraian	2022	2023 Outlook	2024	
			RPJMN	Sasaran
Perkiraan Besaran-Besaran Pokok				
Pertumbuhan PDB (% , yoy)	3,7	5,0–5,5	5,7–6,0	5,3–5,9
Laju inflasi, Indeks Harga Konsumen (IHK) (% , yoy): Akhir Periode	1,87	3,0	2,8	3 ± 1
Neraca Pembayaran				
Cadangan Devisa (US\$ miliar)	144,9	151,6–152,4 ^{c)}	146,8	158,9–160,9
- dalam bulan impor	8,0	7,5–7,4 ^{c)}	6,8	7,5–7,4
Defisit Neraca Transaksi Berjalan (% PDB)	0,3	(0,3)–(0,5) ^{c)}	-1,9	(0,4)–(0,6)
Kuangan Negara				
Penerimaan Perpajakan (% PDB)	9,1	8,4 ^{a)}	10,5–11,7	10,2–10,6
Keseimbangan Primer (% PDB)	-2,6	(2,6) ^{a)}	0,2–0,0	(0,7)–(0,5)
Surplus/Defisit APBN (% PDB)	-4,6	(4,9) ^{a)}	(1,6)–(1,7)	(2,9)–(2,8)
Stok Utang Pemerintah (% PDB)	40,7	43,8 ^{a)}	28,9–29,6	41,7–42,4
PMTB/Investasi				
Pertumbuhan Investasi (PMTB) (%)	3,8	5,4–6,0	7,2–7,8	6,1–6,7
Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Triliun Rp)	901	968,4	1294,1	1.250–1.400
Target Pembangunan				
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,49	5,5–6,3	4,0–4,6	5,3–6,0

Uraian	2022	2023 Outlook	2024	
			RPJMN	Sasaran
Tingkat Kemiskinan (%)	9,71	8,5–9,0	7,0–7,5	7,5–8,5
Rasio Gini (nilai)	0,381	0,376–0,378	0,374–0,377	0,375–0,378
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,29	72,67–72,69 ^{d)}	74,77c)	73,31–73,49
Penurunan Emisi GRK	23,55	26,87	26,8	27,02
Indikator Pembangunan				
Nilai Tukar Petani (NTP)	104,64	103–105	104	103–105
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104,69 ^{b)}	104–106	106	106–107

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas, 2023.

2.2.1.b. Asumsi Dasar Yang Digunakan Dalam Penyusunan APBD

Tema Pembangunan Daerah Tahun 2024 ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2025. Pembangunan Daerah Tahun 2024 adalah bagian dari Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2025.
2. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) Maluku Utara Tahun 2013-2033. Pembangunan Daerah Tahun 2024 adalah bagian dari periode pelaksanaan tahap II (2013-2033). Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Maluku Utara Tahun 2013-2033, dimana dalam rangka perwujudan Pemantapan Sistem Perkotaan, Sistem Prasarana Wilayah, Rencana Pola Ruang dan Kawasan Strategis, salah satunya diarahkan pada pengembangan kawasan budidaya, kawasan strategis provinsi, termasuk upaya peningkatan kapasitas infrastruktur wilayah.
3. Sinergi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Maluku Utara Tahun 2019-2024 serta Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Maluku Utara Tahun (RKPD) 2024. Arah Pembangunan Daerah lima tahunan ini dijabarkan kedalam rencana tahunan yang tertuang dalam RKPD 2024 yang bertema: Tema RKPD Tahun 2024, yaitu “Mengakselerasi Transformasi Struktural untuk Kemandirian dan Daya Saing”
4. Untuk menjaga konsistensi antara kebijakan pusat dan Provinsi Maluku Utara sebagai upaya penyelesaian target-target pembangunan nasional maupun provinsi dan sinergisitas program pembangunan nasional dan daerah, penyusunan RKPD Tahun 2024 berdasarkan arah kebijakan pembangunan daerah dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan nasional. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana

Kerja Pemerintah Daerah tahun 2022 yang menyebutkan bahwa Arah kebijakan pembangunan daerah harus berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan urusan pemerintahan, terutama terkait dengan 6 (enam) urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang terdiri dari pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dan sosial.

Tabel 2.2.1.b
Capaian Indikator Daerah Provinsi Maluku Utara Tahun 2024

No	Uraian	Capaian 2024
1	Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara, (y-on-y)	13,73
2	Inflasi (Triwulan III 2024)	4,41
3	Tingkat Pengangguran Terbuka, Agustus 2024	4,03
4	Persentase Penduduk Miskin Maret, 2024	6,32
5	Gini Rasio, Maret 2024	0,30
6	Angka Harapan Hidup (Tahun), 2024	69,35
7	Ekspor (US\$.Juta), Desember 2024	899,67
8	Impor (US\$.Juta), Desember 2024	229,17
9	PDRB per Kapita ADHB (Rp. milyar)	95.787

Sumber : BPS Maluku Utara (2024)

2.2.1.c Lain-Lain Asumsi

Faktor lain yang diperhitungkan akan berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi daerah pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan perekonomian global termasuk perang dagang China dan Amerika Serikat juga mempengaruhi permintaan ekspor untuk komoditas dari sector utama kembali meningkat. Seiring dengan itu pendapatan masyarakat diharapkan akan membaik sehingga konsumsi rumah tangga meningkat;

2. Meningkatnya Sektor investasi (PMTB) sebagai sektor yang penting bagi pertumbuhan daerah;
3. Maluku Utara memiliki nilai strategis dan potensi unggulan untuk mengembangkan investasi sejalan dengan ditetapkan KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Morotai;
4. Lanjutan percepatan pengembangan dan pembangunan Kawasan Perkotaan Sofifi.
5. Pergerakan harga yang diatur pemerintah (Harga Bahan Bakar Minyak/BBM, tarif dasar listrik) yang bisa memicu terjadinya inflasi;
6. Operasionalisasi trayek angkutan tol laut oleh Kementerian Perhubungan;
7. Pengembangan kawasan Industri (KI) Buli – Halmahera serta pengembangan Kawasan Industri berbasis pengolahan hasil pertambangan di Weda. Potensi unggulan Maluku Utara meliputi sektor perikanan, perkebunan, pariwisata, energy, dan sumberdaya mineral dan dorongan Pemerintah Provinsi Maluku Utara untuk destinasi wisata Kepulauan Widi diharapkan dapat mendorong peningkatan investasi;
8. Pembangunan lanjutan pabrik Feronikel (Kawasan Industri) di beberapa wilayah kabupaten;
9. Pemberlakuan Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, serta implikasi pemanfaatan dana desa yang terus naik nilainya maupun dana perimbangan yang dialokasikan ke kabupaten/Kota;
 - a. Pelaksanaan sejumlah kegiatan berskala nasional dan lokal;
 - b. Lanjutan penanganan ruas jalan nasional sepanjang 1.203,34 Km;
 - c. Lanjutan pembangunan provinsi dan kab/kota;
 - d. Belanja daerah dialokasikan dengan mempertimbangan Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016.

2.2.2.1 Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Daerah

Menurut Undang-undang No 23 Tahun 2014 Pasal 285, Sumber Pendapatan Daerah terdiri atas:

1. PAD, yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, serta lain-lain PAD yang sah;
2. Pendapatan transfer, yang terbagi menjadi ke dalam dana transfer pemerintah pusat dan dana transfer antar-daerah. Adapun dana transfer Pemerintah Pusat terdiri atas: dana perimbangan; dana otonomi khusus; dana keistimewaan; dan dana Desa.

Sementara dana transfer antarDaerah terdiri atas pendapatan bagi hasil dan bantuan keuangan.

3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan seluruh pendapatan Daerah selain pendapatan asli Daerah dan pendapatan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.2.1.a Kebijakan Perencanaan Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang selanjutnya akan menjadi penerimaan daerah. Pendapatan daerah Provinsi Maluku Utara bersumber dari:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah;
2. Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan) terdiri dari Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Insentif Daerah;
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah yang berasal dari Pendapatan Hibah.

Kebijakan-kebijakan perencanaan pendapatan daerah tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

1. Pendapatan daerah ditargetkan meningkat sebesar 7,5 persen dari target tahun berjalan 2024;
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditargetkan meningkat 9,0 persen dari target tahun berjalan 2024; dengan rincian:
 - a. Pajak Daerah meningkat 15,1 persen dari target tahun berjalan 2024;
 - b. Retribusi Daerah meningkat 2,5 persen dari target tahun berjalan 2024; dan
 - c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain PAD yang Sah ditargetkan sama dengan target tahun berjalan 2024.
3. Pendapatan transfer ditargetkan meningkat 2,0 persen dari target tahun berjalan 2023, dengan rincian:
 - a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak ditargetkan meningkat 8,7 persen dari target tahun berjalan 2024;
 - b. Dana Alokasi Umum ditargetkan meningkat 1,5 persen dari target tahun berjalan 2024;
 - c. Dana Alokasi Khusus dan Dana Insentif Daerah ditargetkan sama dengan target tahun berjalan 2024.

4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, berasal dari pendapatan hibah ditargetkan meningkat 210,3 persen dari target tahun berjalan 2023. Upaya-upaya untuk mencapai target tersebut, yaitu melalui Kontribusi Pembangunan Daerah (KPD) dari perusahaan-perusahaan skala nasional yang beroperasi di Maluku Utara.

2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Belanja Daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi dan atau kabupaten/kota yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan dan urusan yang penanganannya dalam bidang tertentu yang dapat dilaksanakan bersama antara pemerintah dan pemerintah daerah atau antar pemerintah daerah yang ditetapkan dengan ketentuan perundangundangan. Dalam menentukan besaran belanja yang dianggarkan senantiasa berlandaskan pada prinsip disiplin anggaran, yaitu prinsip kemandirian yang selalu mengupayakan peningkatan sumber-sumber pendapatan sesuai dengan potensi daerah, prinsip prioritas yang diartikan bahwa pelaksanaan anggaran selalu mengacu pada prioritas utama pembangunan daerah, prinsip efisiensi dan efektifitas anggaran yang mengarahkan bahwa penyediaan anggaran dan penghematan sesuai dengan skala prioritas. Belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

1. Kebijakan umum Belanja Daerah Provinsi Maluku Utara Tahun 2024, yaitu sebagai berikut:
 - a. Menitikberatkan pada pencapaian visi misi dan janji kerja Gubernur dan Wakil Gubernur periode tahun 2020-2024 serta pemenuhan Urusan Wajib Pelayanan Dasar dan Urusan Wajib Pelayanan Non Dasar serta Urusan Pilihan dan Penunjang;
 - b. Memenuhi kewajiban penyediaan anggaran pendidikan dan kesehatan sesuai perundang-undangan;
 - c. Mengedepankan belanja yang menunjang pertumbuhan ekonomi, peningkatan penyediaan lapangan kerja dan upaya pengentasan kemiskinan, maupun menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta mendukung kebijakan nasional;

- d. Memberikan bantuan-bantuan dalam bentuk: (a). Subsidi dalam mendukung pelayanan publik; (b). Hibah untuk menyentuh kegiatan/usaha penduduk/komunitas termasuk pengamanan pemilihan umum; (c). Bantuan sosial untuk menyentuh komunitas sosial tertentu dalam rangka pembangunan modal sosial; (d). Bantuan keuangan untuk memberikan insentif/disinsentif kepada pemerintah daerah Kabupaten/kota dalam rangka kerjasama/ komitmen antar pemerintah daerah serta kepada partai politik sesuai dengan Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik.
- e. Adapun ruang lingkup kerjasama daerah, antara lain penataan ruang, perumahan dan permukiman, pengendalian banjir, pengelolaan sumber daya air, kebersihan, lingkungan hidup, transportasi dan perhubungan, pariwisata, ketahanan pangan dan agribisnis, kependudukan, kesehatan, pendidikan dan system kesejahteraan sosial.
- f. Memberikan alokasi anggaran pada sektor-sektor yang langsung menyentuh kepentingan masyarakat termasuk urusan wajib terkait pelayanan dasar dengan berpedoman kepada Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Kebijakan belanja daerah tahun 2024 diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, antara lain melalui : (a) Belanja daerah diprioritaskan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan; (b) Belanja dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial; (c) Belanja daerah disusun berdasarkan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran; (d) Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan urusan pemerintah daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan Pemerintah dalam Rancangan APBN terkait DAU yang bersifat dinamis atau tidak *fixed* perlu diantisipasi bahwa pemerintah daerah harus bisa melakukan perencanaan

anggaran dari sisi penggunaan untuk biaya pegawai, belanja barang, belanja modal, yang harus didahulukan dan yang diprioritaskan sehingga apabila ada kenaikan atau penurunan aktifitas pemerintahan dan pelayanan publik tetap bisa berjalan dengan baik.

Oleh karenanya secara lebih spesifik, arah kebijakan belanja Provinsi Maluku Utara dalam KUA 2024 difokuskan pada:

1. Mengalokasikan anggaran pendidikan untuk di atas 20 persen, lebih baik dari yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan alokasi anggaran kesehatan untuk mendekati 10 persen dari total belanja daerah untuk peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar kesehatan termasuk untuk pengembangan operasionalisasi Rumah Sakit Umum Provinsi;
2. Menunjang pelayanan jaminan kesehatan masyarakat;
3. Pembangunan Infrastruktur Wilayah, Infrastruktur Dasar serta sarana-prasarana fasilitas keagamaan;
4. Mengakomodir implikasi pengalihan personil, penganggaran dan dokumen (P3D) ke tingkat provinsi, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014;
5. Penyediaan Dana Tanggap Darurat Bencana;
6. Meningkatkan produksi, produktivitas komoditas pertanian, diversifikasi pangan, ketahanan dan keamanan pangan, serta meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian;
7. Peningkatan produksi, sarana dan prasarana perikanan;
8. Pengembangan IKM/UMKM;
9. Dukungan Pengembangan dan pembangunan Kota Sofifi;
10. Pengembangan Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang menjangkau Kawasan Strategis Provinsi (KSP);
11. Perluasan pelayanan perhubungan;
12. Perluasan layanan telekomunikasi pada lokasi prioritas;
13. Pengembangan energi dan ketenagalistrikan;
14. Pengembangan investasi khususnya pada sektor unggulan seperti Pariwisata;
15. Mengalokasikan belanja infrastruktur jalan, pengembangan Rumah Sakit dan Infrastruktur lainnya pendukung Sofifi;

16. Untuk anggaran Surplus/SiLPA berkenaan diperuntukkan (dibelanjakan) untuk menyelesaikan kewajiban Pemerintah Provinsi (utang/DPAL) yang terbawa dari tahun sebelumnya;

3.2.2 Kebijakan Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik yang berasal dari penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah, yang perlu dibayar atau yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan/atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pencairan sisa lebih perhitungan tahun yang lalu, dari pinjaman dan dari hasil divestasi. Sementara, pengeluaran pembiayaan antara lain dapat digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Defisit atau surplus terjadi apabila ada selisih antara Anggaran Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Penerimaan pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutupi defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibanding dengan pendapatan yang diperoleh. Kebijakan penerimaan pembiayaan terdiri dari penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA) dan Pinjaman.

Kebijakan pembiayaan Tahun 2024 diarahkan melalui upaya peningkatan Penerimaan pembiayaan diutamakan berasal dari sisa lebih perhitungan tahun lalu (hasil efisiensi dan penghematan) dan peningkatan atau penciptaan SiLPA berkenaan yang dialokasikan pengeluarannya untuk pembiayaan kewajiban Pemerintah Provinsi Maluku Utara (potensi hutang) yang diperkirakan terbawa dari APBD Tahun 2023 dan atau tahun sebelumnya.

2.3 Kebijakan Strategis

2.3.1 Visi

Visi pembangunan jangka menengah daerah pada dasarnya merupakan visi Kepala daerah dan Wakil Kepala daerah terpilih yang menggambarkan arah

pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (desired future) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dengan mempertimbangkan berbagai potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada maka visi pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Maluku Utara, yang ingin dicapai dalam periode 2020–2024 adalah:

“MALUKU UTARA SEJAHTERA”

Kata SEJAHTERA yang terkandung dalam visi tersebut adalah akronim dari kata SEHAT dan CERDAS berbudaya (sumber daya manusianya), MAJU (infrastruktur dan wilayahnya), AGAMIS DAN HARMONIS (masyarakatnya), TUMBUH EKONOMINYA (secara inklusif dan berkelanjutan), serta REFORMIS DAN ADIL (pemerintahan dan pelayanan publiknya) – sebagai tujuan akhir yang ingin dicapai. Adapun makna Maluku Utara SEJAHTERA, yaitu suatu keadaan yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu masyarakat Maluku Utara. Baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan dan relasi sosialnya, serta terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatannya sebagai manusia. Baik di saat sekarang maupun bagi generasi di masa akan datang. Melalui pemanfaatan secara bijak atas kekayaan sumber daya alam Maluku Utara, dengan berpedoman pada rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil (RZWP3K). Penjabaran makna Visi pembangunan jangka menengah daerah sebagaimana dimaksud, diuraikan sebagai berikut:

Maluku Utara Sehat dan Cerdas Berbudaya, mengandung arti mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara jasmani dan rohani maupun social. Berkualitas, unggul dan berdaya saing yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi, serta senantiasa mengapresiasi kekayaan khasanah budaya, tradisi daerah dan kearifan lokal.

Maluku Utara Maju, mengandung arti mewujudkan kemajuan pembangunan secara merata di seluruh wilayah, dengan akselerasi pembangunan infrastruktur yang handal guna menunjang aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat, perkembangan dan daya saing wilayah serta integrasi wilayah kepulauan.

Maluku Utara Agamis dan Harmonis, mengandung arti mewujudkan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin, yang penuh kedamaian menurut tuntunan ajaran agama yang dianut dan tata nilai lokal, memiliki kesadaran akan kemajemukan, yang senantiasa mengedepankan rasa saling menghormati dan saling menghargai dalam

menyelesaikan setiap permasalahan dan kendala dalam pembangunan daerah, sehingga mendorong terciptanya Maluku Utara yang agamis, aman dan damai dan harmonis.

Maluku Utara Tumbuh Ekonominya, mengandung arti mewujudkan pembangunan ekonomi daerah yang berkualitas dan inklusif serta tanpa kesenjangan, yang menciptakan kesempatan kerja produktif dan pekerjaan yang layak bagi setiap individu, melalui pemanfaatan secara optimal sumberdaya alam strategis dan potensi unggulan daerah, dengan tetap mempertahankan daya dukung dan kualitas lingkungan hidup untuk generasi di masa depan.

Maluku Utara Reformis dan Adil, mengandung arti mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa, yang menjamin keterbukaan akses secara merata dan kesempatan yang sama dalam pelayanan publik, serta menjamin prinsip persamaan hak dihadapan hukum dan pemerintahan yang diarahkan pada penegakan supremasi hukum dan perlindungan HAM.

2.3.2 Misi

Misi pembangunan jangka menengah daerah disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Dalam rangka mewujudkan “Maluku Utara Sejahtera” sebagai visi pembangunan jangka menengah Provinsi Maluku Utara 2020-2024, maka ditetapkan misi pembangunan, yaitu:

1. Membangun Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
 2. Mengakselerasi pembangunan infrastruktur, konektivitas dan pengembangan wilayah;
 3. Membangun tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, aman, damai dan harmonis;
 4. Membangun perekonomian daerah yang inklusif dan berkualitas dengan orientasi pada nilai tambah dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan; dan
 5. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan berkeadilan.
- Penjabaran makna dari Misi pembangunan jangka menengah Provinsi Maluku Utara Tahun 2020-2024 diuraikan sebagai berikut:
- a. Membangun Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas dan Berbudaya, Konsep Maluku Utara sehat, cerdas dan berbudaya sepenuhnya diemban oleh misi pertama ini. Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat dan terdidik agar mampu berkarya dan produktif sangat menentukan keberhasilan

pembangunan. Oleh karena itu misi pertama ini merupakan salah satu pondasi utama dalam mewujudkan keempat misi lainnya, yakni menyiapkan SDM Maluku Utara yang sehat, cerdas, terdidik dan terampil dan berdaya saing tinggi agar mampu berkarya dan berpartisipasi dalam proses dan percepatan pembangunan di berbagai bidang.

- b. Mengakselerasi Pembangunan Infrastruktur, Konektifitas dan Pengembangan Wilayah, Misi ini merupakan penopang bagi perwujudan keempat misi lainnya. Misi ini berupaya mewujudkan Maluku Utara sebagai daerah yang berdaya saing melalui peningkatan kualitas dan kuantitas serta nilai manfaat infrastruktur secara adil dan merata untuk mendukung kelancaran berbagai aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan aksesibilitas ke daerah-daerah perbatasan, daerah terluar, kepulauan dan terisolir.
- c. Membangun Tatahan Kehidupan Masyarakat yang Agamis, Aman, Damai dan Harmonis, misi ini merupakan payung pelaksanaan keempat misi lainnya. Melalui tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, aman, damai dan harmonis diharapkan mampu mendorong penciptaan iklim daerah yang kondusif untuk kelancaran pembangunan di berbagai bidang.
- d. Membangun Perekonomian Daerah yang Inklusif dan Berkualitas dengan Orientasi pada Nilai Tambah dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan, Misi ini merupakan kerangka acuan untuk memanifestasikan keempat misi lainnya, yakni meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan prinsip inklusif yang melibatkan seluruh pemangku peran dan masyarakat dengan manfaat yang dapat diakses oleh semua orang, dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan.
- e. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan yang Lebih Baik dan Berkeadilan, Rancangan keberhasilan seluruh misi pembangunan sangat ditentukan oleh misi ini, dengan mengusung peningkatan reformasi birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, bersih, jujur, transparan dan akuntabel yang didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan sistem kelembagaan yang efektif dan efisien, serta menjamin kesetaraan dan keadilan bagi semua pihak.

2.3.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, sedangkan sasaran pembangunan disusun untuk mencapai tujuan strategis masing-masing misi yang menunjukkan kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan, dan selanjutnya menjadi dasar penetapan prioritas pembangunan Provinsi Maluku Utara 2020-2024. Pernyataan tujuan yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis. Sasaran merupakan rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, yaitu berupa hasil pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) dari pelaksanaan program-program perangkat daerah. Tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah selain menerjemahkan visi dan misi kepala daerah/wakil kepala daerah terpilih, juga berisi sasaran-sasaran pokok RPJPD periode berkenaan, dalam hal ini tahapan keempat RPJPD Provinsi Maluku Utara 2005-2025.

Dari perspektif tersebut maka pelaksanaan visi dan misi pembangunan RPJMD Provinsi Maluku Utara 2020-2024 diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tujuan 1 – Mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing tinggi, produktif, setara dan mengapresiasi kebudayaan, dengan indikator:

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (naik, dari 67,7 di tahun 2023 menjadi 72,25 di tahun 2024)

Sasaran:

1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator:
 - Indeks Kesehatan (naik, dari 73,54 di tahun 2023 menjadi 74,83 di tahun 2024)
2. Meningkatnya taraf pendidikan serta apresiasi masyarakat pada khasanah kebudayaan daerah, dengan indikator:
 - Indeks Pendidikan (naik, dari 71,12 di tahun 2023 menjadi 81,4 di tahun 2024)
 - Indeks Apresiasi Kebudayaan Daerah (naik, dari 140 di tahun 2023 menjadi 196 di tahun 2024)
3. Meningkatnya peran dan produktifitas pemuda dalam pembangunan, dengan indikator:
 - Indeks Peran dan Produktifitas Pemuda (naik, dari 69,9 di tahun 2023 menjadi 78,0 di tahun 2024)
4. Meningkatnya kualitas perempuan dan anak, dengan indikator:

- Indeks Pembangunan Gender (IPG) (naik, dari 89,50 di tahun 2023 menjadi 92,79 di tahun 2024)
- 5. Meningkatnya kualitas pengendalian dan tata kelola kependudukan, dengan indikator:
 - Laju pertumbuhan penduduk (dari 2,11 persen di tahun 2023 menjadi 2,1 persen di tahun 2024).

Tujuan 2 – Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang handal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta kemajuan dan daya saing wilayah, dengan indikator:

- Indeks Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah (naik, dari 63,21 di tahun 2023 menjadi 73,59 di tahun 2024)

Sasaran:

1. Meningkatnya akses masyarakat pada infrastruktur pelayanan dasar yang layak dan terjangkau, dengan indikator:
 - Indeks infrastruktur pelayanan dasar (naik, dari 79,79 di tahun 2023 menjadi 90,25 di tahun 2024)
2. Meningkatnya konektivitas yang mendorong integrasi, kemajuan dan daya saing wilayah, dengan indikator:
 - Indeks konektivitas wilayah (naik, dari 41,13 di tahun 2023 menjadi 51,38 di tahun 2024)
3. Menguatnya pilar pemerataan perkembangan dan kemajuan wilayah, dengan indikator:
 - Indeks Ketimpangan Wilayah (turun, dari 0,264 di tahun 2023 menjadi 0,260 di tahun 2024)

Tujuan 3 – Mewujudkan peran agama dan tata nilai lokal sebagai landasan spiritual, moral dan etik masyarakat yang mendorong suasana kehidupan yang aman, damai dan harmonis, dengan indikator:

- Indeks Harmoni Sosial (naik, dari 60,85 di tahun 2023 menjadi 80,05 di tahun 2024)

Sasaran:

1. Meningkatnya derajat kesalehan masyarakat yang mendorong hadirnya empati, toleransi dan solidaritas sosial dalam menghadapi perbedaan, dengan indikator:
 - Indeks Toleransi (naik, dari 78,94 di tahun 2023 menjadi 92,50 di tahun 2024)
2. Meningkatnya keamanan, ketenteraman, ketertiban dan kenyamanan di lingkungan masyarakat, dengan indikator:

- Indeks Kriminalitas (turun, dari 57,25 di tahun 2023 menjadi 32,40 di tahun 2024)

Tujuan 4 – Mewujudkan perekonomian daerah yang berdaya saing tinggi dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat berlandaskan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, dengan indikator:

- Laju pertumbuhan ekonomi (dari 7,92 persen tahun 2023, menjadi 7,7 persen di tahun 2024)
- PDRB per Kapita (naik, dari Rp. 25,05 juta di tahun 2023 menjadi Rp. 38,43 juta di tahun 2024)
- Indeks Rasio Gini (turun, dari 0,330 di tahun 2023 menjadi 0,280 di tahun 2024)

Sasaran:

1. Meningkatnya kualitas kemandirian pangan dan daya saing petani/ nelayan, dengan indikator:
 - Indeks Kemandirian Pangan (naik, dari 2,01 di tahun 2023 menjadi 2,35 di tahun 2024)
 - Nilai Tukar Petani (NTP) (naik, dari 96,13 di tahun 2023 menjadi 102,5 di tahun 2024)
 - Nilai Tukar Nelayan Perikanan (naik, dari 105,5 di tahun 2023 menjadi 105,8 di tahun 2024)
2. Meningkatnya nilai tambah pengelolaan sumber daya alam strategis dan potensi unggulan daerah melalui investasi dan inovasi yang menciptakan kesempatan kerja produktif, dengan indikator:
 - Perkembangan share Industri manufaktur (naik, dari 7,86 persen di tahun 2023 menjadi 10,02 di tahun 2024)
 - Perkembangan share Industri pariwisata (naik, dari 0,46 persen di tahun 2023 menjadi 0,58 di tahun 2024)
 - Tingkat Pengangguran Terbuka (turun, dari 4,77 persen di tahun 2023 menjadi 4,0 di tahun 2024)
3. Menguatnya pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi daerah, dengan indikator:
 - Tingkat inflasi (dari 4,12 persen di tahun 2023, terkendali dalam rentang 1,9 – 3,1 persen sampai tahun 2024)
 - Perkembangan Nilai ekspor (naik, dari USD 676,2 Juta di tahun 2023 menjadi USD 1,38 Milyar di tahun 2024)

- Perkembangan Net ekspor antar daerah (naik, dari negatif Rp. 8,98 Trilyun di 2023 menjadi negatif Rp. 1,36 Trilyun di tahun 2024)
- 4. Meningkatnya efektifitas pengurangan kesenjangan dan kemiskinan di seluruh wilayah melalui pemberdayaan ekonomi rakyat yang inklusif dan memandirikan masyarakat, dengan indikator:
 - Tingkat kemiskinan (turun, dari 6,64 persen di tahun 2023 menjadi 5,0 di tahun 2024)
 - Pertumbuhan Industri manufaktur Mikro dan Kecil (naik, dari 24,01 persen di tahun 2023 menjadi 24,5 persen di tahun 2024)
 - Pengeluaran per Kapita Riil (naik, dari Rp. 7,98 juta di tahun 2023 menjadi Rp. 10,09 juta di tahun 2024)
- 5. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim, dengan indikator:
 - Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (dari 88,25 di tahun 2023 menjadi 88,35 di tahun 2024)
 - Tingkat kerentanan perubahan iklim (dari 75,5 persen di tahun 2023 menjadi 60,0 persen di tahun 2020)

Tujuan 5 – Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik, inovatif, melayani dan demokratis, dengan indikator:

- Indeks Tata Kelola Pemerintahan (naik, dari 61,05 di tahun 2023 menjadi 85,0 di tahun 2024)

Sasaran:

1. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengendalian pembangunan, akuntabilitas kinerja, kualitas pengelolaan keuangan, serta pelayanan publik pemerintah daerah, dengan indikator:
 - Indeks Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan (naik, dari 60,44 di tahun 2023 menjadi 90,0 di tahun 2024);
 - Indeks Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan (naik, dari 61,67 di tahun 2023 menjadi 80,0 di tahun 2024).
 2. Meningkatnya hak-hak politik masyarakat serta menguatnya peran dan kualitas lembaga-lembaga demokrasi di daerah, dengan indikator:
 - Indeks Demokrasi (naik, dari 72,1 di tahun 2023 menjadi 77,5 di tahun 2024)
- RPJMD Provinsi Maluku Utara 2020-2024 dalam rangka mewujudkan Visi dan Misinya, mengusung 5 (lima) tujuan dan 17 sasaran. Kelima tujuan dan 17 sasaran

tersebut mencakup 35 indikator utama untuk mengukur keberhasilannya. Indikator-indikator tersebut selanjutnya akan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merepresentasikan keberhasilan visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara tahun 2020-2024.

2.3.4 Arah Kebijakan Pembangunan

Arah kebijakan merupakan rangkaian konsep dan asas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan sejalan dengan visi dan misi serta prioritas pembangunan lima tahun kedepan. Arah kebijakan ini merupakan acuan dan pedoman dalam penentuan fokus dan prioritas pembangunan setiap tahunnya selama lima tahun kedepan.

Secara tematik, prioritas-prioritas pembangunan setiap tahunnya akan mengikuti tahapan-tahapan yang telah disusun, agar target-target kinerja pembangunan dapat dicapai secara bertahap menuju penciptaan daya saing dan kesejahteraan secara berkelanjutan, yang merupakan Visi RPJMD Provinsi Maluku Utara 2020-2024 sekaligus arahan RPJPD Provinsi Maluku Utara 2005-2024 Tahap IV. Arah kebijakan yang berkenaan dengan Standar Pelayanan Minimal, implementasi Kartu Maluku Utara sesuai Janji Kerja Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, serta arah kebijakan kewilayahan yang disesuaikan dengan dimensi pembangunan daerah yang ditetapkan.

Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 18 ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal menggantikan Peraturan Pemerintah sebelumnya Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Dalam Peraturan ini disebutkan bahwa Standar Pelayanan Minimal atau disingkat dengan SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pelayanan dasar dimaksud adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.

Pelayanan dasar dalam SPM merupakan urusan pemerintahan wajib yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Untuk memberikan penguatan pada penyusunan RPJMD Provinsi Maluku tahun 2020–2024, permasalahan pembangunan dapat diidentifikasi dan dianalisis didasarkan pada urusan pemerintahan sebagai berikut. Permasalahan pembangunan disajikan dengan pendekatan urusan pemerintahan, yakni urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan wajib yang terkait pelayanan dasar diantaranya:

1. Urusan Pendidikan

Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan merujuk pada Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Permendikbud No. 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Beberapa ketentuan dalam pelaksanaan SPM Pendidikan yang menjadi kewenangan provinsi, yaitu:

- a. Standar pelayanan minimal pendidikan belum tercapai
- b. Belum optimalnya aksesibilitas, sarana & prasarana & peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- c. Terbatasnya Kuantitas & Rendahnya Kualitas Guru
- d. Belum meratanya distribusi guru baik kuantitas maupun kualitas
- e. Terbatasnya pendidikan berbasis kompetensi, potensi wilayah dan budaya lokal
- f. Dampak negatif informasi dan teknologi terhadap peserta didik menurunkan minat belajar
- g. Belum optimalnya implementasi pendidikan karakter.

2. Urusan Kesehatan

Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan merujuk pada Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Beberapa ketentuan dalam pelaksanaan SPM Kesehatan yang menjadi kewenangan provinsi, yaitu: 1) Distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata dan terbatasnya jumlah tenaga kesehatan tertentu;

- a. Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan
- b. Belum optimalnya implementasi pelayanan kesehatan gugus pulau di kabupaten/kota
- c. Masih ada ancaman penyakit menular maupun tidak menular, serta meningkatnya penyakit Degenarif
- d. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan
- e. Rendahnya Gerakan SUN (*Scaling Up Nutrition*) untuk perbaikan gizi masyarakat karena dukungan lintas sektor terkait yang belum memadai.

3. Urusan Pekerjaan Umum

Penerapan Standar Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum merujuk pada Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal Permen PUPR No. 29/Prt/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Beberapa ketentuan dalam pelaksanaan SPM Pekerjaan Umum yang menjadi kewenangan provinsi, yaitu:

- a. Rendahnya kemantapan jalan
- b. Terbatasnya Aksesibilitas dan konektivitas internet dan antar pulau
- c. Rendahnya rasio jaringan irigasi
- d. Rendahnya akses air minum layak
- e. Rendahnya akses masyarakat kepulauan terhadap air bersih
- f. Terbatas infrastruktur perumahan yang mendukung sektor Pendidikan; dan
- g. Kurangnya kesadaran produk tata ruang yang telah disusun sebagai produk yang berkekuatan Hukum Kurangnya kesadaran masyarakat dalam tertib penataan ruang.

4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Penerapan Standar Pelayanan Minimal Perumahan merujuk pada Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Permen PUPR No. 29/Prt/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Beberapa ketentuan dalam pelaksanaan SPM Perumahan Rakyat yang menjadi kewenangan provinsi, yaitu:

- a. Rendahnya rasio rumah layak huni
- b. Rendahnya rasio pemukiman layak huni
- c. Masih tingginya backlog

5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum & Perlindungan Masyarakat

Penerapan Standar Pelayanan Minimal Ketenteraman dan Ketertiban Umum merujuk Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Permendagri No. 121 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Ketentuan dalam pelaksanaan SPM yang menjadi kewenangan provinsi, yaitu:

- a. Masih terbatasnya kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP
- b. Masih terbatasnya kegiatan pembinaan politik daerah kepada masyarakat oleh parpol

- c. Masih rendahnya rasio jumlah Linmas, rasio jumlah Pos Siskamling dan rasio jumlah Polisi Pamong Praja
- d. Masih terbatasnya cakupan patroli petugas Satpol PP dan Provinsi Maluku rentan terhadap Bencana Alam.

6. Urusan Sosial

Penerapan Standar Standar Pelayanan Minimal Urusan Sosial merujuk pada Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Permensos No. 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah Kabupaten/kota. Ketentuan dalam pelaksanaan SPM yang menjadi kewenangan provinsi, yaitu:

- a. Masih tingginya penyandang masalah sosial yang terkait dengan rehabilitasi sosial dasar, penyandang disabilitas, anak terlantar, lanjut usia terlantar, tuna sosial serta rendahnya pemberian perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana
- b. Masih tingginya penyandang masalah fakir miskin dan orang tidak mampu
- c. Masih rendahnya kualitas pelayanan sosial termasuk pemberian pelayanan bagi orang dengan HIV/Aids (ODA) dan korban Napza (narkotika, psikotropika dan zat aditif lainnya) Belum optimal penanganan Komunitas Adat Terpencil
- d. Kualitas data kemiskinan masih rendah dan terbatasnya penjangkauan masyarakat miskin dan orang tidak mampu
- e. Belum optimalnya pelaksanaan pemutakhiran data kemiskinan (PFM dan OTM)
- f. Belum adanya pelayanan satu pintu dalam perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan
- g. Belum optimalnya sinergitas pelaksanaan program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan antara pusat dan daerah.

Permasalahan pembangunan yang tidak terkait pelayanan dasar:

1. Urusan Tenaga Kerja

- a. Terbatasnya lapangan kerja;
- b. Kualitas dan daya saing pencari kerja belum sesuai kebutuhan pasar;
- c. Kurangnya inovasi dan kreatifitas dalam menciptakan lapangan kerja baru sesuai potensi wilayah;
- d. Kurangnya data perencanaan dan informasi peluang kerja dalam dan luar negeri;

- e. Belum terbangunnya kerjasama dengan Lembaga Pendidikan (Terutama Pendidikan Tinggi dan Vokasi)

2. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- a. Lemahnya kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender dan anak;
- b. Belum optimal perencanaan penganggaran berbasis gender;
- c. Masih tingginya kekerasan terhadap perempuan dan anak;
- d. Kurangnya pengembangan usaha ekonomi produktif perempuan;
- e. Belum optimalnya peran media massa dan elektronik dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- f. Kurangnya pemahaman komprehensif terhadap isu gender.

3. Urusan Pangan

- a. Kurangnya pemahaman tentang prinsip dan nilai ketahanan pangan;
- b. Belum adanya/terupdatenya pemetaan potensi daerah rawan pangan;
- c. Belum adanya sistem dan mekanisme distribusi pangan sesuai peta rawan pangan;
- d. Masih rendahnya akses masyarakat terhadap sumber-sumber pangan;
- e. Rendahnya inovasi dan kreatifitas pengolahan dan pemanfaatan keragaman pangan;
- f. Belum adanya penetapan kawasan pertanian pangan berkelanjutan.

4. Urusan Pertanian

- a. Adanya ketimpangan penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T);
- b. Belum optimalnya pelaksanaan pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan pembangunan.

5. Urusan Lingkungan Hidup

- a. Belum adanya pemetaan potensi kerusakan lingkungan;
- b. Terbatasnya SDM Lingkungan;
- c. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kualitas lingkungan hidup berkelanjutan;
- d. Kurangnya pengawasan lingkungan hidup;
- e. Belum adanya program Pendidikan Masyarakat tentang lingkungan hidup;
- f. Belum optimalnya gerakan dan budaya masyarakat bersih lingkungan;
- g. Belum optimalnya kerjasama antara institusi dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

6. Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

- a. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dan aparat dalam tertib administrasi kependudukan;
- b. Tingginya tingkat pertumbuhan kependudukan.

7. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- a. Belum optimalnya peran dan fungsi kelembagaan masyarakat desa & tata kelola pemerintahan desa dan/atau negeri.
- b. Rendahnya kapasitas SDM masyarakat desa dan/atau negeri.
- c. Belum sinerginya program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan antar pemerintah. (perencanaan dan penganggaran)
- d. Terbatasnya data indikator dan potensi serta informasi pembangunan desa dan/atau negeri
- e. Belum adanya pembangunan desa berbasis kearifan lokal. (model)
- f. Belum optimalnya pendekatan untuk percepatan pembangunan desa menjadi desa berkembang dan mandiri di setiap gugus pulau.

8. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

- a. Masih tingginya rata-rata jumlah anak per keluarga;
- b. Masih rendahnya persentase akseptor KB yang aktif;
- c. Masih adanya Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I.

9. Urusan Perhubungan

- a. Belum optimalnya integrasi sistem transportasi yang berbasis kepulauan
- b. Terbatasnya sarana & prasarana perhubungan yang berbasis kepulauan
- c. Kurangnya SDM Perhubungan.
- d. Kurangnya pemahaman pentingnya keselamatan dan keamanan transportasi

10. Urusan Komunikasi dan Informasi

- a. Terbatasnya infrastruktur telekomunikasi di kab/kota;
- b. Terbatasnya kualitas dan kapasitas telekomunikasi;
- c. Terbatasnya penyebaran media informasi pada masyarakat;
- d. Terbatasnya siaran TVRI Ambon ke masyarakat di kab/kota;
- e. Rendahnya kualitas SDM komunikasi dan informasi;
- f. Kurangnya pengawasan dalam penyalahgunaan media informasi;
- g. Rendahnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam mengelola informasi (peran masyarakat sebagai jurnalis lokal).

11. Urusan Koperasi dan UKM

- a. Belum optimalnya manajemen koperasi & UKM;
- b. Terbatasnya akses pelaku usaha terhadap permodalan;
- c. Rendahnya Inovasi & adopsi teknologi dan pengembangan disain produk;
- d. Terbatasnya jaringan pasar industri kecil & kemitraan usaha;
- e. Belum berkembangnya jiwa kewirausahaan;
- f. Terbatasnya kualitas SDM pelaku usaha;
- g. Kurang partisipasinya masyarakat dalam mengembangkan koperasi.

12. Urusan Penanaman Modal

- a. Iklim investasi belum kondusif (keamanan, infrastruktur, dukungan masyarakat, promosi, regulasi);
- b. Belum optimalnya Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP);
- c. Terbatasnya SDM pengelola urusan penanaman modal;
- d. Belum optimalnya sinergitas antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kab/Kota.

13. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

- a. Terbatasnya sarana & prasarana pengembangan pemuda dan olah raga;
- b. Belum Optimalnya pembinaan kepemudaan;
- c. Belum Optimalnya pembinaan & peningkatan prestasi olahraga;
- d. Terbatasnya tenaga pelatih profesional;
- e. Belum optimalnya manajemen organisasi pemuda & olah raga;
- f. Belum berkembangnya organisasi keolahragaan di tingkat desa dan/atau negeri.

14. Urusan Statistik

- a. Belum optimalnya kualitas SDM dan komitmen dalam pengolahan data statistik;
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pengelolaan data statistik.

15. Urusan Persandian

- a. Terbatasnya sumber daya aparatur yang memiliki integritas dan kompetensi dalam urusan persandian;
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana persandian.

16. Urusan Kebudayaan

- a. Masih rendahnya penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari;
- b. Belum optimalnya pengelolaan kekayaan budaya;
- c. Terbatasnya kualitas sumberdaya manusia pelaku budaya;

- d. Rendahnya minat masyarakat dalam mempelajari budaya daerah dan penyelamatan aset budaya.

17. Urusan Perpustakaan

- a. Terbatasnya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia pengelola perpustakaan;
- b. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya perpustakaan bagi pengembangan kualitas bangsa;
- c. Pengelolaan perpustakaan yang belum profesional;
- d. Terbatasnya sarana dan prasarana perpustakaan;
- e. Terbatasnya koleksi bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan;
- f. Menurunnya tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan.

18. Urusan Kearsipan

- a. Terbatasnya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia pengelola kearsipan;
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana kearsipan;
- c. Belum optimalnya penataan tertib arsip;
- d. Belum sinergi pengelolaan kearsipan di tingkat provinsi dan kab/kota.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

APBD Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara Nomor 01 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, dan Peraturan Gubernur Maluku Utara Nomor 02 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 serta Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Gubernur Maluku Utara Nomor 38 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Maluku Utara Nomor 33 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Provinsi Maluku Utara berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan Keuangan Daerah.

Laporan Realisasi APBD ini merupakan pengungkapan atas kegiatan keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara yang menunjukkan ketaatan terhadap pelaksanaan APBD serta perubahannya. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi	
	(Rp)	Rp	%
Pendapatan			
Pendapatan Asli Daerah	890.072.777.378,00	1.082.033.709.169,28	121,57
Pendapatan Transfer	3.342.905.334.000,00	2.831.543.852.916,00	84,70
Lain-lain Pendapatan yang SAH	200.000.000,00	347.966.865,00	173,98
Jumlah Pendapatan	4.233.178.111.378,00	3.913.925.528.950,28	92,46
Belanja			
Belanja Operasi	2.996.348.226.536,00	2.760.092.844.866,66	92,12
Belanja Modal	769.296.073.895,00	649.395.528.532,00	84,41
Belanja Tidak Terduga	3.355.308.111,40	2.836.382.735,64	84,53

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi	
	(Rp)	Rp	%
Transfer	385.128.115.703,60	384.542.613.654,12	99,85
Jumlah Belanja	4.154.127.724.246,00	3.796.867.369.788,42	91,40
Surplus / (Defisit)	79.050.387.132,00	117.058.159.161,86	148,08
Pembiayaan			
Penerimaan Pembiayaan	10.435.918.408,00	10.294.958.358,88	98,65
Pengeluaran Pembiayaan	89.486.305.540,00	89.486.305.540,00	100,00
Pembiayaan Netto	(79.050.387.132,00)	(79.191.347.181,12)	100,18
SILPA	0,00	37.866.811.980,74	

3.1.1 Pendapatan – LRA

Realisasi Pendapatan pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp3.913.925.528.950,28 atau 92,46% dari yang ditargetkan sebesar Rp4.233.178.111.378,00. Realisasi Pendapatan ini terdiri dari Pendapatan Asli Daerah – LRA sebesar Rp1.082.033.709.169,28, Pendapatan Transfer - LRA sebesar Rp2.831.543.852.916,00, dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah- LRA sebesar Rp347.966.865,00.

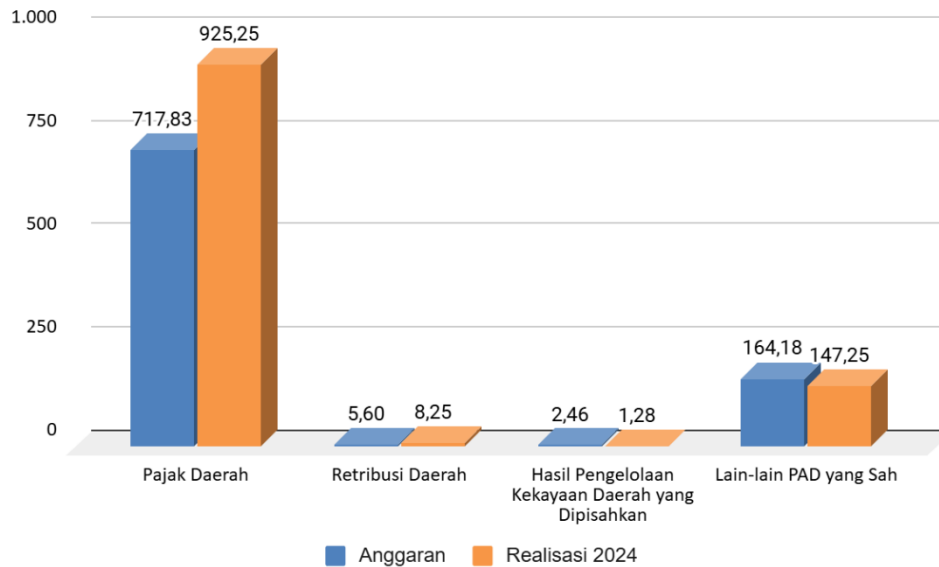
Realisasi Pendapatan Asli Daerah - LRA Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.082.033.709.169,28 atau 121,57% dari yang ditargetkan sebesar Rp890.072.777.378,00. Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LRA, terdiri dari:

- Realisasi Pendapatan Pajak Daerah - LRA sebesar Rp925.249.517.754,00 atau 128,90% dari yang ditargetkan sebesar Rp717.828.120.000,00;
- Realisasi Pendapatan Retribusi - LRA sebesar Rp8.250.178.899,00 atau 147,27% dari yang ditargetkan sebesar Rp5.602.230.000,00;
- Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA sebesar Rp1.283.087.259,00 atau 52,17% dari yang ditargetkan sebesar Rp2.459.250.000,00;
- Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LRA sebesar Rp147.250.925.257,28 atau 89,69% dari yang ditargetkan sebesar Rp164.183.177.378,00.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah - LRA pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp1.082.033.709.169,28 sedangkan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp804.961.566.391,70, hal ini menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Asli Daerah - LRA Tahun Anggaran 2024 meningkat sebesar Rp277.072.142.777,58 atau 34,42% dibanding Tahun Anggaran 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Pajak Daerah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Secara keseluruhan pencapaian kinerja PAD sebagai sumber kemampuan fiskal Pemerintah Provinsi Maluku Utara selama Tahun Anggaran 2024 dan perbandingannya dengan Tahun Anggaran 2023 ditunjukkan dalam gambar 3.3 berikut :

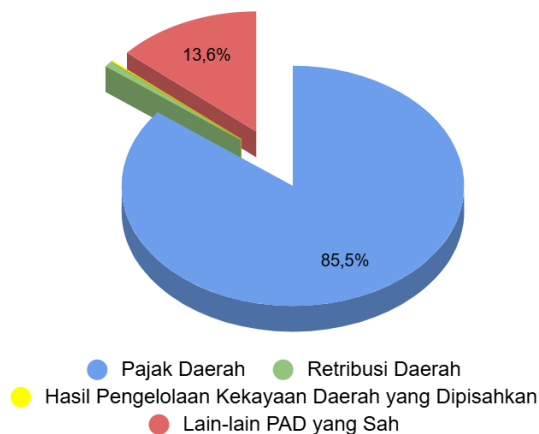
**Gambar 3.1 Pencapaian Kinerja Pendapatan Asli Daerah
Tahun Anggaran 2024 (Milyar Rupiah)**



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah tahun 2024

Peyumbang terbesar dari Realisasi pendapatan asli daerah dapat dilihat pada Grafik 3.4

**Gambar 3.2 Penyumbang Pendapatan Asli Daerah
Tahun Anggaran 2024 (Milyar Rupiah)**



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah tahun 2024

Realisasi Pendapatan Transfer - LRA pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp2.831.543.852.916,00 atau 84,70% dari yang ditargetkan sebesar Rp3.342.905.334.000,00. Realisasi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2024 keseluruhannya merupakan Transfer pemerintah Pusat – Dana perimbangan yang terdiri dari:

1. Dana Bagi Hasil Pajak - LRA sebesar Rp114.133.260.000,00 atau 66,91% dari yang ditargetkan sebesar Rp170.576.535.000,00;
2. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam - LRA sebesar Rp896.185.633.454,00 atau 69,33% dari yang ditargetkan sebesar Rp1.292.644.937.000,00;
3. Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA sebesar Rp1.285.451.695.592,00 atau 96,99% dari yang ditargetkan sebesar Rp1.325.367.487.000,00;
4. Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA sebesar Rp535.773.263.870,00 atau 96,65% dari yang ditargetkan sebesar Rp554.316.375.000,00;

Realisasi Pendapatan Transfer - LRA Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.831.543.852.916,00 sedangkan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.333.040.449.893,00, hal ini menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Transfer - LRA Tahun Anggaran 2024 meningkat sebesar Rp498.503.403.023,00 atau 21,37% dibanding Tahun Anggaran 2023.

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah – LRA pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp347.966.865,00 atau 173,98% dari yang ditargetkan sebesar Rp200.000.000,00. Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA ini terdiri dari Pendapatan Hibah – LRA sebesar Rp240.873.865,00 dan Pendapatan Lainnya sebesar Rp107.093.000,00. Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah – LRA pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 347.966.865,00 sedangkan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp210.374.832,00. Hal ini berarti Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah – LRA meningkat sebesar Rp137.592.033,00 atau 65,40% di banding Tahun Anggaran 2023.

3.1.2 Belanja

Belanja atau pengeluaran negara yang sudah diatur oleh Undang-Undang (*mandatory spending*) bertujuan untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi daerah. *Mandatory spending* dalam tata kelola keuangan pemerintah meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari APBN/APBD sesuai amanat UUD 1945 pasal 31 ayat (4) yang berbunyi "Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan

- belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”;
2. Alokasi anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) minimal 26 persen dari penerimaan dalam negeri netto sesuai dengan ketentuan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
 3. Alokasi anggaran Dana Bagi Hasil (DBH) dengan perhitungan yang telah ditentukan sesuai dengan ketentuan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah;
 4. Alokasi anggaran kesehatan sebesar 5 persen dari APBN sesuai dengan ketentuan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 5. Alokasi anggaran untuk otonomi khusus sesuai dengan Undang-undang Otonomi Khusus Provinsi Aceh dan Papua masing-masing sebesar 2 (dua) persen dari DAU nasional.

Pemberian DAU yang bersifat kombinasi ini tercermin dalam rumusan ketentuan Pasal 130 ayat (2) UU HKPD yang mengatur bahwa “Penggunaan DAU terdiri atas bagian DAU yang tidak ditentukan penggunaannya dan bagian DAU yang ditentukan penggunaannya”.

Reformasi kebijakan pemberian DAU ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap, (i) pola belanja yang lebih fokus pada layanan publik; (ii) pengurangan ketimpangan fiskal antardaerah; dan (iii) percepatan ekualisasi layanan publik antardaerah melalui pengutamaan penggunaan DAU sesuai dengan kinerja daerah.

Secara umum, PMK 102/2024 tentang perubahan atas PMK nomor 110/2023 terdiri atas 2 (dua) bagian besar, yaitu indikator yang mencerminkan tingkat kinerja daerah pada tiap-tiap urusan pemerintahan daerah dan jenis specific grant DAU. Dalam Pasal 2 PMK tersebut, telah diatur bahwa specific grant DAU terdiri atas, (i) penggajian formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, (ii) pendanaan kelurahan, (iii) bidang pendidikan, (iv) bidang kesehatan, dan (v) bidang pekerjaan umum.

Specific grant DAU untuk bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang pekerjaan umum dihitung berdasarkan indikator yang mencerminkan tingkat kinerja daerah pada tiap-tiap urusan pemerintahan daerah. Indikator tersebut merupakan indeks komposit dari beberapa indikator kinerja tiap-tiap bidang :

A. Bidang Pendidikan

Penggunaan *specific grant* DAU bidang pendidikan dilakukan untuk mendanai kegiatan fisik dan/atau nonfisik dalam rangka peningkatan kualitas layanan dasar bidang

pendidikan sesuai dengan kegiatan dan sub kegiatan prioritas serta kegiatan dan sub kegiatan pendukung yang tercantum dalam huruf C Lampiran PMK 102/2024. Kegiatan dimaksud, termasuk belanja yang terkait dengan, (i) peningkatan capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan, dan (ii) belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan melekat yang dibayarkan kepada ASN guru dan tenaga kependidikan Daerah. Belanja pegawai yang dibayarkan kepada ASN guru dan tenaga kependidikan Daerah paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah alokasi bagian DAU bidang pendidikan. Realisasi DAU yang ditentukan penggunaannya untuk DAU Bidang Pendidikan Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1.2.A Realisasi DAU Bidang Pendidikan Tahun Anggaran 2024

No	Uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA 2024	Sisa Pagu
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	228.759.837.947,00	210.678.150.317,00	18.081.687.630,00
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	22.281.424.104,00	21.322.725.304,00	958.698.800,00
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	5.192.014.000,00	4.961.797.300,00	230.216.700,00
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	2.900.291.000,00	2.760.746.500,00	139.544.500,00
	Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	469.725.000,00	18.981.000,00	450.744.000,00
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	35.980.324.743,00	31.239.084.888,00	4.741.239.855,00
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	5.975.136.632,00	4.780.414.732,00	1.194.721.900,00
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	345.293.000,00	335.496.000,00	9.797.000,00
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika	740.723.000,00	702.975.900,00	37.747.100,00
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia	355.351.000,00	340.426.300,00	14.924.700,00
	Rehabilitasi Sedang/Berat	582.449.000,00	547.502.000,00	34.947.000,00

No	Uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA 2024	Sisa Pagu
	Perpustakaan Sekolah			
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	13.497.722.405,00	7.019.471.135,00	6.478.251.270,00
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	1.739.650.000,00	1.738.790.000,00	860.000,00
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	587.950.000,00	587.937.727,00	12.273,00
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas	1.027.989.730,00	1.025.397.170,00	2.592.560,00
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	89.153.580.000,00	88.917.893.907,00	235.686.093,00
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	3.496.634.535,00	3.496.621.035,00	13.500,00
	Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.037.220.000,00	993.433.000,00	43.787.000,00
	Pembangunan Ruang Laboratorium	30.810.511.930,00	29.175.531.100,00	1.634.980.830,00
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	12.196.982.868,00	10.324.060.319,00	1.872.922.549,00
	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	388.865.000,00	388.865.000,00	0,00
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	237.139.545.201,00	186.790.231.093,00	50.349.314.108,00
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	153.594.186,00	49.700.250,00	103.893.936,00
	Pembangunan Ruang Praktik Siswa	22.802.453.153,00	20.624.501.000,00	2.177.952.153,00
	Pembangunan Ruang Laboratorium	61.108.020.324,00	36.355.814.598,00	24.752.205.726,00
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	7.332.844.283,00	6.821.036.983,00	511.807.300,00
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	19.973.526.310,00	13.958.942.131,00	6.014.584.179,00

No	Uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA 2024	Sisa Pagu
	Rehabilitasi Ruang Laboratorium	993.530.040,00	943.900.040,00	49.630.000,00
	Pengadaan Mebel Sekolah	499.950.000,00	499.950.000,00	0,00
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	7.436.159.000,00	3.934.359.000,00	3.501.800.000,00
	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	883.750.000,00	883.432.500,00	317.500,00
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	43.838.291.078,00	34.020.569.415,00	9.817.721.663,00
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	2.432.071.630,00	2.422.667.450,00	9.404.180,00
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	1.068.765.900,00	1.068.765.900,00	0,00
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	40.352.050.000,00	40.464.702.515,00	-112.652.515,00
	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	370.428.000,00	370.428.000,00	0,00
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	5.058.740.400,00	4.961.575.400,00	97.165.000,00
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Peserta Didik	806.512.200,00	806.512.200,00	0,00
	Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.025.800.000,00	1.927.803.560,00	97.996.440,00
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	12.387.954.157,00	9.642.938.626,00	2.745.015.531,00
	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	7.309.379.040,00	6.859.012.045,00	450.366.995,00
	Penyelenggaraan Proses Belajar Peserta Didik	305.725.500,00	173.619.480,00	132.106.020,00
3	Pengelolaan Pendidikan Khusus	15.290.697.820,00	14.208.200.175,00	1.082.497.645,00
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	267.423.000,00	251.173.000,00	16.250.000,00
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	496.235.000,00	496.199.000,00	36.000,00

No	Uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA 2024	Sisa Pagu
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	293.240.000,00	293.180.000,00	60.000,00
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	717.405.000,00	596.607.000,00	120.798.000,00
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	1.446.335.000,00	1.080.657.400,00	365.677.600,00
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.512.900.000,00	1.512.900.000,00	0,00
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	7.337.930.000,00	7.399.123.850,00	-61.193.850,00
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	227.420.820,00	227.420.820,00	0,00
	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	229.984.000,00	229.984.000,00	0,00
	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	307.184.800,00	307.184.800,00	0,00
	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	253.870.000,00	253.870.000,00	0,00
	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	1.800.224.795,00	1.160.184.900,00	640.039.895,00
	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	200.545.405,00	199.715.405,00	830.000,00
4	Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi	20.603.838.623,00	20.451.622.800,00	152.215.823,00
	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga	1.387.247.123,00	1.235.031.300,00	152.215.823,00

No	Uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA 2024	Sisa Pagu
	Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus			
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	19.216.591.500,00	19.216.591.500,00	0,00
TOTAL		501.793.919.591,00	432.128.204.385,00	69.665.715.206,00

B. Bidang Kesehatan

Penggunaan *specific grant* DAU bidang kesehatan dilakukan untuk mendanai kegiatan fisik dan/atau nonfisik dalam rangka peningkatan kualitas layanan dasar bidang kesehatan sesuai dengan kegiatan dan subkegiatan prioritas serta kegiatan dan subkegiatan pendukung yang tercantum dalam huruf D Lampiran PMK 212/2023. Kegiatan dimaksud termasuk belanja yang terkait dengan, (i) peningkatan capaian SPM bidang kesehatan, (ii) belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan melekat yang dibayarkan kepada ASN di bidang kesehatan, dan (iii) belanja pemenuhan Jaminan Kesehatan Nasional. Belanja pegawai yang dibayarkan kepada ASN di bidang kesehatan paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah alokasi bagian DAU bidang kesehatan. Belanja pemenuhan Jaminan Kesehatan Nasional paling tinggi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah alokasi bagian DAU bidang kesehatan. Realisasi DAU yang ditentukan penggunaannya untuk DAU Bidang Kesehatan provinsi Maluku Utara Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1.1.B Realisasi DAU Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2024

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA 2024	Sisa Pagu
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	10.644.029.950,00	8.913.596.735,00	1.730.433.215,00
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	2.894.985.160,00	1.197.817.985,00	1.697.167.175,00
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik	700.000.000,00	699.841.680,00	158.320,00

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA 2024	Sisa Pagu
	Fasilitas Layanan Kesehatan			
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	438.092.200,00	437.753.300,00	338.900,00
	Pengembangan Rumah Sakit	5.004.814.790,00	5.004.814.790,00	0,00
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	1.606.137.800,00	1.573.368.980,00	32.768.820,00
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	47.292.580.100,00	38.177.385.700,00	9.115.194.400,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	365.652.800,00	365.378.000,00	274.800,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	215.691.900,00	215.444.900,00	247.000,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	870.834.000,00	870.100.000,00	734.000,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	395.000.000,00	0,00	395.000.000,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	259.695.000,00	259.260.000,00	435.000,00
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	44.652.361.400,00	35.934.152.800,00	8.718.208.600,00

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi TA 2024	Sisa Pagu
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	229.170.000,00	229.050.000,00	120.000,00
	Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	304.175.000,00	304.000.000,00	175.000,00
3	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	140.141.167.975,00	133.605.062.488,00	6.536.105.487,00
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	139.443.807.975,00	132.911.952.488,00	6.531.855.487,00
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	674.080.000,00	670.080.000,00	4.000.000,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semes teran SKPD	23.280.000,00	23.030.000,00	250.000,00
	TOTAL	198.077.778.025,00	180.696.044.923,00	17.381.733.102,00

C. Bidang Pekerjaan Umum

Penggunaan *specific grant* DAU bidang pekerjaan umum dilakukan untuk mendanai kegiatan fisik dan/atau nonfisik dalam rangka peningkatan kualitas layanan dasar bidang pekerjaan umum sesuai dengan kegiatan dan subkegiatan prioritas serta kegiatan dan sub kegiatan pendukung yang tercantum dalam huruf E Lampiran PMK 212/2023. Kegiatan dimaksud termasuk belanja yang terkait dengan peningkatan capaian SPM bidang pekerjaan umum. Realisasi DAU yang ditentukan penggunaannya untuk DAU Bidang Pekerjaan Umum Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1.2.C Realisasi DAU Bidang Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2024

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu
1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/ Kota	30.420.611.114,00	27.065.915.578,00	3.354.695.536,00
	Pembangunan Tanggul Sungai	2.725.492.164,00	1.945.444.364,00	780.047.800,00
	Normalisasi/Restorasi Sungai	1.298.343.450,00	1.298.343.450,00	0,00

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu
	Pembangunan Breakwater	1.071.664.900,00	700.675.900,00	370.989.000,00
	Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	19.575.873.535,00	18.102.069.304,00	1.473.804.231,00
	Operasi dan Pemeliharaan Tanggul dan Tebing Sungai	1.010.080.000,00	405.469.000,00	604.611.000,00
	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	1.650.233.827,00	1.580.865.090,00	69.368.737,00
	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Air Tanah dan Air Baku	300.000.000,00	294.890.000,00	5.110.000,00
	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, dan Pengaman Pantai	1.015.643.458,00	965.018.690,00	50.624.768,00
	Pembangunan Unit Air Baku	1.773.279.780,00	1.773.139.780,00	140.000,00
2	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya 1000 Ha-3000 Ha dan Daerah Irigasi Lintas Daerah Kabupaten/ Kota	27.547.567.330,00	15.889.476.178,00	11.658.091.152,00
	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	4.755.443.780,00	4.755.443.780,00	0,00
	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	16.091.145.100,00	8.267.958.050,00	7.823.187.050,00
	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	3.598.558.450,00	1.267.729.048,00	2.330.829.402,00
	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	2.024.200.000,00	1.019.576.000,00	1.004.624.000,00
	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup	1.078.220.000,00	578.769.300,00	499.450.700,00

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu
	untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa			
3	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/ Kota	1.666.580.000,00	1.651.873.344,00	14.706.656,00
	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	603.030.000,00	588.323.344,00	14.706.656,00
	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	1.063.550.000,00	1.063.550.000,00	0,00
4	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dan Kawasan Strategis Provinsi	5.001.357.997,00	4.775.093.978,00	226.264.019,00
	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	1.753.781.890,00	1.753.781.890,00	0,00
	Penyediaan Sarana Pendukung Sistem Drainase Perkotaan	2.292.103.513,00	2.278.603.513,00	13.500.000,00
	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	98.019.864,00	24.421.200,00	73.598.664,00
	Supervisi Pembangunan/Pe ningkatan/Rehabili tasi Sistem Drainase Perkotaan	857.452.730,00	718.287.375,00	139.165.355,00
5	Penyelenggara n Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas	18.831.798.974,00	17.749.178.061,00	1.082.620.913,00

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu
	Daerah Kabupaten/ Kota			
	Penataan Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	14.229.016.679,00	14.033.618.203,00	195.398.476,00
	Penyusunan Rencana dan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	2.459.354.272,00	1.831.906.548,00	627.447.724,00
	Supervisi Penataan Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	2.143.428.023,00	1.883.653.310,00	259.774.713,00
6	Penyelenggaraa n Jalan Provinsi	295.736.114.931,00	286.330.695.140,00	9.405.419.791,00
	Pengawasan Penyelenggaraan Jalan Kewenangan Provinsi	14.639.922.429,00	13.980.214.810,00	659.707.619,00
	Pemeliharaan Rutin Jembatan	2.000.000.000,00	1.995.000.000,00	5.000.000,00
	Rekonstruksi Jalan	76.498.208.582,00	75.481.720.070,00	1.016.488.512,00
	Pembangunan Jembatan	711.530.190,00	0,00	711.530.190,00
	Pemeliharaan Rutin Jalan	6.025.965.000,00	5.595.601.564,00	430.363.436,00
	Penggantian Jembatan	5.564.463.275,00	5.564.463.275,00	0,00
	Pemeliharaan Berkala Jalan	690.157.360,00	619.303.360,00	70.854.000,00
	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan	6.726.870.100,00	4.031.421.650,00	2.695.448.450,00

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu
	Jalan dan Jembatan			
	Pembangunan Jalan	181.678.997.995,00	178.164.520.411,00	3.514.477.584,00
	Survey Kondisi Jalan/Jembatan	1.200.000.000,00	898.450.000,00	301.550.000,00
	TOTAL	379.204.030.346,00	353.462.232.279,00	25.741.798.067,00

Pemerintah Daerah mengalokasikan belanja untuk specific grant DAU pada bidang penggajian formasi PPPK, pendanaan Kelurahan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang pekerjaan umum dalam APBD Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Apabila Daerah belum mengalokasikan belanja untuk specific grant DAU dalam APBD Tahun Anggaran 2024, kepala Daerah mengalokasikan dalam perubahan penjabaran APBD Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3.2 Pencapaian program / kegiatan Pemerintah Daerah

3.2.1. Program Realisasi Anggaran 2024

Realisasi atas program Pemerintah Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 tercermin dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.1 Realisasi Anggaran Per Program Tahun Anggaran 2024

(Dalam Rupiah)

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		2.129.310.803.247,00	1.913.039.154.581,78
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN		967.880.184.115,00	877.005.621.863,00
	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	965.780.188.915,00	874.911.657.943,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	463.986.269.324,00	442.783.453.558,00
1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	481.190.080.968,00	411.676.581.585,00
1.01.04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	20.603.838.623,00	20.451.622.800,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kota Ternate	299.999.900,00	299.648.620,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	299.999.900,00	299.648.620,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kota Tidore Kepulauan	200.000.000,00	200.000.000,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	200.000.000,00	200.000.000,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kabupaten Halmahera Barat	200.000.000,00	200.000.000,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	200.000.000,00	200.000.000,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kabupaten Halmahera Utara	200.000.000,00	200.000.000,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	200.000.000,00	200.000.000,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kabupaten Halmahera Selatan	200.000.000,00	199.850.000,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	200.000.000,00	199.850.000,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kabupaten Halmahera Tengah	200.000.000,00	200.000.000,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	200.000.000,00	200.000.000,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kabupaten Halmahera Timur	200.000.000,00	200.000.000,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	200.000.000,00	200.000.000,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kabupaten Kepulauan Sula	199.999.600,00	199.999.600,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	199.999.600,00	199.999.600,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kabupaten Pulau Morotai	200.000.000,00	200.000.000,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	200.000.000,00	200.000.000,00
	UPT Cabang Pendidikan Wilayah Kabupaten Pulau Taliabu	199.995.700,00	194.465.700,00
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	199.995.700,00	194.465.700,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN		488.443.315.232,00	428.263.129.344,35
	Dinas Kesehatan	205.444.234.325,00	187.967.117.323,00
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	144.310.842.475,00	137.683.135.388,00
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	58.132.318.050,00	47.286.329.435,00
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	3.001.073.800,00	2.997.652.500,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
	Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi	38.551.838.423,00	37.897.453.748,57
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	4.691.304.395,00	4.641.531.246,00
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	20.995.078.708,00	20.917.255.943,57
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	12.865.455.320,00	12.338.666.559,00
	Rumah Sakit Jiwa Sofifi	13.586.170.538,00	13.490.300.990,00
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	64.813.475,00	64.813.475,00
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	11.489.357.063,00	11.393.487.515,00
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	2.032.000.000,00	2.032.000.000,00
	RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate	230.861.071.946,00	188.908.257.282,78
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	129.679.629.378,00	117.702.581.817,78
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	101.181.442.568,00	71.205.675.465,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	471.885.402.372,00	440.876.317.259,00
	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	471.885.402.372,00	440.876.317.259,00
1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	35.459.033.158,00	34.830.126.792,00
1.03.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	57.968.178.444,00	42.955.391.756,00
1.03.03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	1.666.580.000,00	1.651.873.344,00
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	100.000.000,00	98.284.500,00
1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	5.001.357.997,00	4.775.093.978,00
1.03.07	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	2.980.817.131,00	2.421.128.031,00
1.03.08	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	52.518.526.965,00	48.457.779.597,00
1.03.09	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	18.831.798.974,00	17.749.178.061,00
1.03.10	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	295.736.114.931,00	286.330.695.140,00
1.03.11	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	715.992.772,00	708.607.640,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
1.03.12	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	907.002.000,00	898.158.420,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		113.485.512.893,00	90.747.167.725,43
	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	113.485.512.893,00	90.747.167.725,43
1.04.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	17.410.016.590,00	15.023.039.768,00
1.04.03	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	3.324.010.195,00	1.711.852.524,00
1.04.05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	92.751.486.108,00	74.012.275.433,43
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT		49.446.066.122,00	39.958.711.823,00
	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	32.952.916.302,00	23.543.707.395,00
1.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	6.821.029.627,00	6.134.988.248,00
1.05.03	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	26.131.886.675,00	17.408.719.147,00
	Satuan Polisi Pamong Praja	16.493.149.820,00	16.415.004.428,00
1.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	15.629.214.793,00	15.552.620.401,00
1.05.02	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	549.996.227,00	548.445.227,00
1.05.04	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	313.938.800,00	313.938.800,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL		38.170.322.513,00	36.188.206.567,00
	Dinas Sosial	30.533.671.207,00	28.595.500.533,00
1.06.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	20.830.439.764,00	19.465.000.817,00
1.06.02	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	1.974.168.300,00	1.808.079.400,00
1.06.04	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	2.944.044.025,00	2.786.210.974,00
1.06.05	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	2.217.452.480,00	2.033.585.467,00
1.06.06	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	2.050.772.597,00	1.985.829.834,00
1.06.07	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	516.794.041,00	516.794.041,00
	Panti Sosial Tuna Wisma Himo-Himo (PSTW Himo-Himo)	2.877.233.150,00	2.857.806.173,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
1.06.04	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	2.877.233.150,00	2.857.806.173,00
	Panti Sosial Asuhan Anak Budi Sentosa dan Rumah Sejahtera Ternate	4.759.418.156,00	4.734.899.861,00
1.06.04	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	4.759.418.156,00	4.734.899.861,00
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	350.769.874.848,00	319.899.650.307,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA	86.200.291.586,00	84.205.734.118,00
	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	85.750.292.586,00	83.761.758.448,00
2.07.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	19.526.797.724,00	17.820.893.833,00
2.07.02	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	625.402.200,00	624.452.200,00
2.07.03	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	25.821.884.389,00	25.590.360.150,00
2.07.04	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	37.505.778.073,00	37.456.022.065,00
2.07.05	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	578.484.950,00	578.084.950,00
2.07.06	PROGRAM PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN	1.691.945.250,00	1.691.945.250,00
	UPT Balai Pengawasan Ketenagakerjaan Ternate-Halsel	449.999.000,00	443.975.670,00
2.07.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	203.643.400,00	197.620.070,00
2.07.06	PROGRAM PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN	246.355.600,00	246.355.600,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	16.726.836.379,00	16.665.021.125,00
	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	16.526.836.729,00	16.474.966.555,00
2.08.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	9.468.386.529,00	9.425.179.745,00
2.08.02	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	801.687.000,00	801.603.640,00
2.08.03	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	256.413.500,00	255.333.500,00
2.08.04	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	3.414.236.000,00	3.414.075.000,00
2.08.05	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	300.000.400,00	300.000.400,00
2.08.06	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	980.018.500,00	975.668.970,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
2.08.07	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	1.306.094.800,00	1.303.105.300,00
	UPT Perlindungan Perempuan dan Anak	199.999.650,00	190.054.570,00
2.08.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	199.999.650,00	190.054.570,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	14.293.898.129,00	14.166.780.227,00
	Dinas Pangan	14.293.898.129,00	14.166.780.227,00
2.09.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	9.543.316.530,00	9.472.307.913,00
2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	2.817.032.624,00	2.816.870.624,00
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1.104.816.950,00	1.050.567.030,00
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	488.182.800,00	488.150.660,00
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	340.549.225,00	338.884.000,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN	26.583.050.781,00	22.974.099.700,00
	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	26.583.050.781,00	22.974.099.700,00
2.10.03	PROGRAM PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM	25.557.504.081,00	21.949.296.000,00
2.10.10	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	1.025.546.700,00	1.024.803.700,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	14.505.366.562,00	13.329.082.774,00
	Dinas Lingkungan Hidup	14.505.366.562,00	13.329.082.774,00
2.11.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10.180.856.762,00	9.133.082.927,00
2.11.02	PROGRAM Perencanaan LINGKUNGAN HIDUP	750.000.000,00	749.771.000,00
2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	567.673.600,00	544.887.310,00
2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	117.697.800,00	113.754.000,00
2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	399.999.900,00	397.269.993,00
2.11.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	434.465.900,00	417.001.649,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
2.11.08	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	143.994.600,00	143.803.277,00
2.11.09	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	412.281.600,00	342.198.000,00
2.11.10	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	50.000.000,00	50.000.000,00
2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	1.448.396.400,00	1.437.314.618,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL		8.211.756.225,00	7.891.221.150,00
	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8.211.756.225,00	7.891.221.150,00
2.12.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	6.068.853.325,00	5.751.064.750,00
2.12.02	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	705.818.000,00	705.072.160,00
2.12.03	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	635.084.900,00	635.084.900,00
2.12.04	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	600.992.350,00	598.992.350,00
2.12.05	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	201.007.650,00	201.006.990,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA		18.062.301.612,00	15.542.104.632,00
	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	18.062.301.612,00	15.542.104.632,00
2.13.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10.357.001.212,00	8.873.984.213,00
2.13.02	PROGRAM PENATAAN DESA	1.000.000.230,00	0,00
2.13.03	PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA	172.230.000,00	172.188.580,00
2.13.04	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	2.692.132.420,00	2.677.676.884,00
2.13.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	3.840.937.750,00	3.818.254.955,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN		19.784.192.623,00	19.058.049.162,00
	Dinas Perhubungan	19.784.192.623,00	19.058.049.162,00
2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	12.299.124.964,00	11.785.437.831,00
2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	2.397.400.600,00	2.388.945.628,00
2.15.03	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	5.087.667.059,00	4.883.665.703,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA		17.580.629.985,00	17.455.197.341,00
	Dinas Komunikasi dan Informatika dan Persandian	17.580.629.985,00	17.455.197.341,00
2.16.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	8.302.740.286,00	8.193.768.030,00
2.16.02	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	4.079.400.117,00	4.064.085.051,00
2.16.03	PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	5.198.489.582,00	5.197.344.260,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH		19.371.746.266,00	18.500.437.765,00
	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	19.371.746.266,00	18.500.437.765,00
2.17.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	11.773.394.799,00	11.310.689.118,00
2.17.03	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	461.689.400,00	455.483.400,00
2.17.04	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	50.825.000,00	50.825.000,00
2.17.05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	2.580.600.200,00	2.458.043.200,00
2.17.06	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	735.860.150,00	662.719.950,00
2.17.08	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	3.769.376.717,00	3.562.677.097,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL		14.287.977.163,00	13.183.247.480,00
	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	14.287.977.163,00	13.183.247.480,00
2.18.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10.787.325.713,00	9.689.051.650,00
2.18.02	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	717.469.200,00	716.185.200,00
2.18.03	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	614.487.100,00	611.987.280,00
2.18.04	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	1.041.169.750,00	1.038.991.450,00
2.18.05	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	771.739.200,00	771.245.700,00
2.18.06	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	355.786.200,00	355.786.200,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA		55.517.089.418,00	54.551.467.547,00
	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	55.517.089.418,00	54.551.467.547,00
2.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10.284.018.524,00	9.995.013.937,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1.684.743.900,00	1.679.776.160,00
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	39.957.405.294,00	39.285.755.750,00
2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	3.590.921.700,00	3.590.921.700,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK		299.999.600,00	298.688.600,00
	Dinas Komunikasi dan Informatika dan Persandian	299.999.600,00	298.688.600,00
2.20.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	299.999.600,00	298.688.600,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN		100.000.000,00	98.168.400,00
	Dinas Komunikasi dan Informatika dan Persandian	100.000.000,00	98.168.400,00
2.21.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	100.000.000,00	98.168.400,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN		19.272.852.242,00	4.949.018.619,00
	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	19.272.852.242,00	4.949.018.619,00
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	12.873.129.200,00	688.169.300,00
2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	1.280.735.740,00	1.163.648.140,00
2.22.04	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	5.118.987.302,00	3.097.201.179,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN		4.837.381.332,00	3.066.423.932,00
	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.837.381.332,00	3.066.423.932,00
2.23.02	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	4.837.381.332,00	3.066.423.932,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN		15.134.504.945,00	13.964.907.735,00
	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	15.134.504.945,00	13.964.907.735,00
2.24.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10.590.479.045,00	9.755.469.288,00
2.24.02	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	4.544.025.900,00	4.209.438.447,00
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN		271.053.888.990,00	257.881.715.247,88
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN		101.941.509.128,00	95.518.670.530,88

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
	Dinas Kelautan dan Perikanan	99.941.513.478,00	94.005.051.815,88
3.25.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	27.167.949.803,00	26.481.842.456,88
3.25.02	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	100.000.000,00	91.560.831,00
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	52.457.866.667,00	47.897.551.788,00
3.25.04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	7.769.127.116,00	7.200.045.499,00
3.25.05	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	500.000.000,00	495.237.600,00
3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	11.946.569.892,00	11.838.813.641,00
	UPT Balai Penerapan Mutu Hasil Perikanan (BPMHP) Wilayah Kota Ternate	199.999.900,00	183.214.761,00
3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	199.999.900,00	183.214.761,00
	UPT Balai Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (BP3) Wilayah I Kab. Pulau Morotai	200.000.000,00	200.000.000,00
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	200.000.000,00	200.000.000,00
	UPT Balai Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (BP3) Wilayah II Tobelo Kab. Halmahera Utara	170.000.000,00	0,00
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	170.000.000,00	0,00
	UPT Balai Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (BP3) Wilayah III Kota Ternate	260.000.000,00	243.188.061,00
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	260.000.000,00	243.188.061,00
	UPT Balai Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (BP3) Wilayah IV Kota Tidore Kepulauan	150.000.000,00	148.179.353,00
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	150.000.000,00	148.179.353,00
	UPT Balai Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (BP3) Wilayah V Kab. Halmahera Selatan	299.996.500,00	233.379.582,00
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	299.996.500,00	233.379.582,00
	UPT Balai Budidaya Ikan Air Laut (BBIAL) Wilayah Jailolo Kab. Halmahera Barat	200.000.000,00	185.735.964,00
3.25.04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	200.000.000,00	185.735.964,00
	UPT Balai Budidaya Laut dan Payau (BBLP) Wilayah Bacan Kab. Halmahera Selatan	130.000.000,00	0,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
3.25.04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	130.000.000,00	0,00
	UPT Balai Pengembangan Kawasan Konservasi (BPKK) Wilayah Sofifi Kota Tidore Kepulauan	139.999.300,00	136.892.058,00
3.25.02	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	139.999.300,00	136.892.058,00
	UPT Balai Pengembangan Produk Olahan Kelautan dan Perikanan (BP2OK) Wilayah Kota Ternate	249.999.950,00	183.028.936,00
3.25.06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	249.999.950,00	183.028.936,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA		12.118.049.488,00	10.482.306.256,00
	Dinas Pariwisata	12.118.049.488,00	10.482.306.256,00
3.26.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	8.239.510.683,00	7.607.110.282,00
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.674.447.605,00	869.319.532,00
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	700.000.000,00	613.531.780,00
3.26.04	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	490.000.000,00	380.000.000,00
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.014.091.200,00	1.012.344.662,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		64.267.230.334,00	63.191.573.549,00
	Dinas Pertanian	64.267.230.334,00	63.191.573.549,00
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	32.244.896.354,00	31.733.088.425,00
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	21.336.652.579,00	20.999.706.160,00
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	10.160.857.701,00	9.953.920.264,00
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	79.556.400,00	77.055.000,00
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	254.057.100,00	246.736.000,00
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	191.210.200,00	181.067.700,00
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEHUTANAN		51.512.068.791,00	48.422.101.190,00
	Dinas Kehutanan	47.967.119.408,00	45.015.292.946,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	34.965.142.823,00	33.673.563.436,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	10.105.220.485,00	8.486.915.672,00
3.28.04	PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA	596.756.100,00	566.859.100,00
3.28.05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN	2.300.000.000,00	2.287.954.738,00
	UPT KPH Ternate-Tidore	349.991.415,00	299.691.665,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	189.924.615,00	179.499.665,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	160.066.800,00	120.192.000,00
	UPT KPH Tidore Kepulauan	350.000.000,00	330.234.898,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	182.259.400,00	176.219.898,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	167.740.600,00	154.015.000,00
	UPT KPH Halmahera Barat	349.999.910,00	338.434.370,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	228.930.510,00	227.118.370,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	121.069.400,00	111.316.000,00
	UPT KPH Halmahera Utara	349.999.965,00	327.562.490,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	203.849.565,00	191.085.990,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	146.150.400,00	136.476.500,00
	UPT KPH Halmahera Selatan	349.960.000,00	347.560.000,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	191.130.200,00	188.741.200,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	158.829.800,00	158.818.800,00
	UPT KPH Halmahera Tengah	349.999.450,00	332.477.250,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	162.879.450,00	145.357.250,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	187.120.000,00	187.120.000,00
	UPT KPH Halmahera Timur	349.999.600,00	349.261.493,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	164.981.500,00	164.341.793,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	185.018.100,00	184.919.700,00
	UPT KPH Kepulauan Sula	364.999.900,00	364.640.601,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	204.158.300,00	203.806.200,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	160.841.600,00	160.834.401,00
	UPT KPH Pulau Morotai	349.999.236,00	341.945.350,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	194.829.236,00	186.803.350,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	155.170.000,00	155.142.000,00
	UPT KPH Pulau Taliabu	379.999.907,00	375.000.127,00
3.28.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	211.009.907,00	206.070.127,00
3.28.03	PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	168.990.000,00	168.930.000,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	14.716.066.525,00	13.918.969.556,00
	Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral	14.716.066.525,00	13.918.969.556,00
3.29.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	9.945.793.587,00	9.411.620.708,00
3.29.02	PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN	304.920.000,00	287.267.900,00
3.29.03	PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA	499.930.000,00	499.923.700,00
3.29.05	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN	3.125.740.688,00	3.121.769.868,00
3.29.06	PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN	839.682.250,00	598.387.380,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	4.798.415.368,00	4.728.914.115,00
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	4.798.415.368,00	4.728.914.115,00
3.30.03	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	2.756.522.517,00	2.746.522.516,00
3.30.04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING	1.799.987.800,00	1.783.860.697,00
3.30.06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	241.905.051,00	198.530.902,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	16.018.674.846,00	15.940.537.541,00
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	16.018.674.846,00	15.940.537.541,00
3.31.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	11.529.891.778,00	11.454.176.123,00
3.31.02	PROGRAM Perencanaan DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	4.488.783.068,00	4.486.361.418,00
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TRANSMIGRASI	5.681.874.510,00	5.678.642.510,00
	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5.681.874.510,00	5.678.642.510,00
3.32.02	PROGRAM Perencanaan KAWASAN TRANSMIGRASI	938.278.000,00	937.244.000,00
3.32.03	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	2.053.968.610,00	2.052.992.610,00
3.32.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	2.689.627.900,00	2.688.405.900,00
	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN	406.535.877.190,00	344.992.009.756,00
	SEKRETARIAT DAERAH	238.203.706.380,00	202.748.935.825,00
	Sekretariat Daerah	78.558.266.608,00	70.522.745.758,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	78.558.266.608,00	70.522.745.758,00
	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	3.127.696.300,00	2.940.691.600,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	801.919.900,00	775.584.100,00
4.01.03	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH	2.325.776.400,00	2.165.107.500,00
	Biro Kesejahteraan Rakyat	97.236.572.013,00	78.171.621.102,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.459.873.775,00	528.738.440,00
4.01.04	PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT	95.776.698.238,00	77.642.882.662,00
	Biro Hukum	5.931.161.450,00	5.705.047.240,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	744.762.000,00	527.234.100,00
4.01.05	PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM	5.186.399.450,00	5.177.813.140,00
	Biro Perekonomian	2.196.745.250,00	1.928.372.839,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	525.434.450,00	476.849.210,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
4.01.06	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	1.671.310.800,00	1.451.523.629,00
	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	4.999.963.950,00	4.548.428.806,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.392.846.550,00	1.374.907.107,00
4.01.07	PROGRAM KEBIJAKAN DAN PELAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	3.607.117.400,00	3.173.521.699,00
	Biro Organisasi	1.982.395.600,00	1.969.446.706,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	482.395.600,00	482.389.099,00
4.01.02	PROGRAM PENATAAN ORGANISASI	1.500.000.000,00	1.487.057.607,00
	Biro Umum	14.540.464.313,00	12.422.246.676,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	14.540.464.313,00	12.422.246.676,00
	Biro Administrasi Pimpinan	4.173.587.108,00	3.718.920.840,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	4.173.587.108,00	3.718.920.840,00
	Biro Administrasi Pembangunan	1.456.856.340,00	1.397.555.301,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	172.240.000,00	170.573.190,00
4.01.08	PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	1.284.616.340,00	1.226.982.111,00
	Kepala Daerah	16.999.997.448,00	15.149.366.325,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	16.999.997.448,00	15.149.366.325,00
	Wakil Kepala Daerah	7.000.000.000,00	4.274.492.632,00
4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	7.000.000.000,00	4.274.492.632,00
	SEKRETARIAT DPRD	168.332.170.810,00	142.243.073.931,00
	Sekretariat DPRD	168.332.170.810,00	142.243.073.931,00
4.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	81.042.893.054,00	74.363.408.975,00
4.02.02	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	87.289.277.756,00	67.879.664.956,00
	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	691.057.094.419,00	654.810.071.469,76
	PERENCANAAN	41.335.688.268,00	35.106.445.154,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	41.335.688.268,00	35.106.445.154,00
5.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	17.770.383.193,00	14.640.732.675,00
5.01.02	PROGRAM PERENCANAAN PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	12.940.823.475,00	10.974.737.271,00
5.01.03	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	10.624.481.600,00	9.490.975.208,00
	KEUANGAN	591.698.740.350,00	564.884.910.036,76
	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	498.400.959.040,00	482.433.220.113,76
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	65.630.424.518,00	55.397.582.868,00
5.02.02	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	428.241.603.272,00	422.521.435.625,76
5.02.03	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	4.528.931.250,00	4.514.201.620,00
	UPT Pengelolaan Asset Daerah	7.450.000.000,00	7.109.556.542,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.313.381.200,00	1.309.018.940,00
5.02.03	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	6.136.618.800,00	5.800.537.602,00
	Badan Pendapatan Daerah	66.794.459.020,00	56.932.260.520,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	48.367.236.820,00	45.789.681.645,00
5.02.03	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	70.172.600,00	0,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	18.357.049.600,00	11.142.578.875,00
	UPT Samsat Wilayah Kota Ternate	3.550.566.700,00	3.485.483.916,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	3.550.566.700,00	3.485.483.916,00
	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Halmahera Utara	1.775.706.900,00	1.685.775.445,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	944.320.900,00	880.731.445,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	831.386.000,00	805.044.000,00
	UPT Samsat Wilayah Kota Tidore Kepulauan	1.500.532.600,00	1.476.274.788,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.076.862.600,00	1.052.974.788,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	423.670.000,00	423.300.000,00
	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Halmahera Selatan	3.100.749.900,00	2.995.516.101,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.765.882.900,00	1.735.526.079,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	1.334.867.000,00	1.259.990.022,00
	UPT Samsat Kabupaten Halmahera Barat	1.575.043.700,00	1.493.608.183,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	926.258.700,00	845.292.183,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	648.785.000,00	648.316.000,00
	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Halmahera Timur	1.749.998.300,00	1.531.220.667,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.254.768.300,00	1.037.881.567,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	495.230.000,00	493.339.100,00
	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Halmahera Tengah	2.849.999.750,00	2.801.569.474,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.519.302.800,00	1.478.821.800,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	1.330.696.950,00	1.322.747.674,00
	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Kepulauan Sula	1.400.625.800,00	1.396.680.897,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	849.773.800,00	848.547.277,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	550.852.000,00	548.133.620,00
	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Pulau Morotai	899.999.000,00	893.644.750,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	587.784.000,00	582.359.750,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	312.215.000,00	311.285.000,00
	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Pulau Taliabu	650.099.640,00	650.098.640,00
5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	456.679.640,00	456.678.640,00
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	193.420.000,00	193.420.000,00
KEPEGAWAIAN		13.879.339.720,00	12.646.155.411,00
	Badan Kepegawaian Daerah	13.879.339.720,00	12.646.155.411,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
5.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	8.766.535.015,00	8.352.873.294,00
5.03.02	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	5.112.804.705,00	4.293.282.117,00
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		15.220.412.606,00	14.990.385.399,00
	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	15.220.412.606,00	14.990.385.399,00
5.04.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	11.760.413.926,00	11.538.496.667,00
5.04.02	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	3.459.998.680,00	3.451.888.732,00
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN		10.848.518.473,00	10.831.377.592,00
	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	10.848.518.473,00	10.831.377.592,00
5.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	7.845.550.568,00	7.833.943.681,00
5.05.02	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	3.002.967.905,00	2.997.433.911,00
PENGELOLAAN PERBATASAN		6.307.652.017,00	5.576.059.594,00
	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	6.307.652.017,00	5.576.059.594,00
5.06.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.402.096.017,00	4.713.919.473,00
5.06.02	PROGRAM PENGELOLAAN PERBATASAN	905.556.000,00	862.140.121,00
PENGELOLAAN PENGHUBUNG		11.766.742.985,00	10.774.738.283,00
	Badan Penghubung	11.766.742.985,00	10.774.738.283,00
5.07.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	11.522.106.985,00	10.570.377.974,00
5.07.02	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG	244.636.000,00	204.360.309,00
UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN		39.339.770.314,00	35.054.285.969,00
INSPEKTORAT DAERAH		39.339.770.314,00	35.054.285.969,00
	Inspektorat	39.339.770.314,00	35.054.285.969,00
6.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	20.183.988.194,00	17.543.076.589,00
6.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	16.578.520.120,00	15.753.745.200,00
6.01.03	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	2.577.262.000,00	1.757.464.180,00

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2024
UNSUR PEMERINTAHAN UMUM		266.060.415.237,00	261.930.711.618,00
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK		266.060.415.237,00	261.930.711.618,00
	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	266.060.415.237,00	261.930.711.618,00
8.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	7.900.461.020,00	6.695.635.764,00
8.01.02	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	2.065.876.600,00	1.768.749.920,00
8.01.03	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	190.933.918.417,00	190.318.574.059,00
8.01.04	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	3.713.727.100,00	2.082.895.175,00
8.01.05	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	104.071.100,00	0,00
8.01.06	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	61.342.361.000,00	61.064.856.700,00

3.3 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target

3.3.1 Permasalahan dalam upaya peningkatan pendapatan daerah antara lain:

1. Pajak Daerah
 - a. Keterbatasan kualitas SDM pengelola pendapatan dalam melaksanakan kinerja pelayanan pemungutan pajak dan retribusi daerah.
 - b. Keterbatasan sarana dan prasarana serta titik-titik layanan pembayaran pajak daerah.
 - c. Kesadaran wajib pajak untuk mentaati kewajiban pembayaran sebelum jatuh tempo masih tinggi.
 - d. Belum optimalnya penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana Teknologi Informasi pengelolaan Pendapatan daerah.
 - e. Potensi pendapatan asli daerah dan proyeksi pendapatan belum rasional.
2. Retribusi Daerah

Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan retribusi daerah di Provinsi Maluku Utara adalah:

 - a. Upaya intensifikasi dan ekstensifikasi belum dilaksanakan secara optimal;

- b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pelayanan retribusi yang belum optimal;
 - c. Kualitas aparatur pengelola retribusi masih kurang memadai;
 - d. Masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib retribusi.
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan;
Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan di Provinsi Maluku Utara adalah:
- a. Belum optimalnya manajemen perusahaan daerah dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
 - b. Belum optimalnya kualitas SDM pengelola perusahaan dalam menyikapi persaingan usaha yang makin kuat di daerah;
 - c. Belum optimalnya sinergi bisnis antara BUMD Provinsi dengan BUMD Kabupaten/Kota maupun dengan BUMN;
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah:
Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah di Provinsi Maluku Utara adalah:
- a. Belum optimalnya upaya intensifikasi dan ekstensifikasi;
 - b. Kualitas aparatur pengelola yang masih rendah;
 - c. Perangkat hukum dalam pengelolaan lain-lain PAD yang Sah masih belum sepenuhnya lengkap, termasuk dalam system pengendalian dan pengawasannya.
5. Dana Perimbangan;
Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan dana perimbangan di provinsi Maluku Utara adalah:
- a. Pemberlakuan Undang-Undang nomor 4 tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2014 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan yang melarang ekspor mineral mentah, hal ini menyebabkan perusahaan tambang di Provinsi Maluku Utara banyak yang ditutup sehingga berimplikasi pada berkurangnya penerimaan dana perimbangan.
 - b. Penerimaan dana bagi hasil pajak pusat (PBB. PPh Pasal 21 dan PPh pasal 25/29 WP OPDN) masih belum optimal karena belum ditunjang oleh keakuratan data objek dan subjek pajak serta tingkat kesadaran

masyarakat dalam pembayaran pajak yang masih harus terus ditingkatkan;

- c. Belum optimalnya data potensi sumberdaya alam yang ada di kabupaten/kota sebagai dasar perhitungan dana perimbangan;

3.3.2 Sedangkan solusi yang telah ditempuh antara lain :

1. Pajak Daerah
 - a. Optimalisasi intensifikasi pendapatan pajak daerah melalui peningkatan koordinasi dengan berbagai pihak terkait dan penertiban administrasi, seperti dilakukan Operasi Gabungan dengan Mitra POLRI, Penelusuran/Sensus Kendaraan, serta terus dilakukan penyempurnaan regulasi dasar penetapan pajak daerah dan dasar pemungutan pajak daerah;
 - b. Peningkatan standarisasi sarana dan prasarana pelayanan di seluruh Samsat melalui pemanfaatan kegiatan revitalisasi gedung;
 - c. Penyempurnaan ketatalaksanaan pelayanan perpajakan, melalui perbaikan dan penambahan SOP, Standar pelayanan, pemeliharaan, penambahan outlet pelayanan, peningkatan layanan info pajak kendaraan serta pencanangan layanan melalui e-Samsat di seluruh Kabupaten/Kota;
 - d. Melakukan penyempurnaan system layanan perpajakan melalui sentralisasi program aplikasi samsat online. Selain itu telah dilakukan pula integrasi data base wajib pajak dengan NIK pada program e-KTP dengan *data base* kepolisian daerah;
 - e. Meningkatkan sosialisasi yang makin massif terhadap seluruh pemilik kendaraan bermotor, terkait kebijakan penerapan pajak progresif;
2. Retribusi Daerah
 - a. Optimalisasi kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi retribusi daerah yang diorientasikan pada tarif dan potensinya;
 - b. Pemenuhan sarana prasarana dan fasilitas pelayanan lainnya sesuai dengan upaya pemenuhan standar pelayanan secara bertahap;
 - c. Penambahan aparatur pengelola retribusi yang potensial, dengan melakukan alih tugas antar OPD lingkup pemerintah provinsi serta melanjutkan keperansertannya dalam pelaksanaan diklat teknis/fungsional untuk para pengelola retribusi bersangkutan;

- d. Menyempurnakan model dan metode sosialisasi peraturan daerah tentang retribusi daerah secara berkesinambungan;
 - e. Melakukan penyusunan formula penetapan target dan standar biaya operasional pemungutan retribusi daerah;
 - f. Proyeksi pendapatan harus lebih dirasionalkan berdasarkan potensi-potensi pendapatan yang riil.
 - g. Mendorong DPRD untuk mempercepat penyusunan Rancangan PERDA Retribusi dan Pajak Daerah yang baru.
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan
- a. Meningkatkan koordinasi dengan manajemen BUMD dalam pelaksanaan tatakelola perusahaan yang baik, guna memperkuat daya saingnya serta kontribusinya dalam penguatan perekonomian masyarakat daerah;
 - b. Meningkatkan peran dan fungsi forum BUMD, sebagai wahana koordinasi dan konsultasi antar perusahaan daerah dalam memperkuat skala usaha serta permasalahan dalam manajemen pengelolaan usaha yang menjadi core business-nya.
4. Lain-Lain PAD Yang Sah
- a. Optimalisasi kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi Lain-lain PAD Yang Sah;
 - b. Melakukan penyegaran maupun penambahan aparatur pengelola serta melanjutkan keperansertaannya dalam berbagai diklat teknis substantif dan fungsional;
 - c. Melaksanakan review peraturan perundangan dalam pengelolaan lain-lain PAD yang Sah serta sosialisasinya kepada stakeholder terkait
5. Dana Perimbangan
- a. Mendorong investasi pertambangan atau perusahaan pertambangan yang beroperasi di Provinsi Maluku Utara agar dapat membangun Smelter sehingga pengolahan bahan tambang mineral dapat dilakukan.
 - b. Melakukan optimalisasi data objek dan subjek pajak dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak melalui kegiatan sosialisasi.
 - c. Menyelenggarakan rapat koordinasi dan fasilitasi dengan Pemerintah kabupaten/kota dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dana perimbangan;
 - d. Optimalisasi dan updating data potensi sumber daya alam yang ada di kabupaten/kota sebagai dasar perhitungan dana perimbangan;

1. Permasalahan dalam upaya peningkatan Belanja Daerah antara lain:
 - Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran adalah rendahnya penyerapan anggaran belanja, yang tidak hanya menjadi permasalahan di tingkat nasional, tetapi juga berbagai instansi yang ada di daerah. Ada bermacampenyebab yang menimbulkan lambatnya penyerapan anggaran di daerah, diantara lambatnya proses tender, lambatnya pengesahan dokumen pelaksanaan anggaran, kurangnya SDM yang bersertifikat, sampai dengan kelemahan dalam perencanaan penganggaran, serta kelemahan dalam system pengendalian internal di bidang pengadaan barang dan jasa.
Proses perencanaan penganggaran yang tertuangdalam APBD tahun 2024 merupakan proses perencanaan yang dilaksanakan tahun 2023. Peralihan jajaran eselon seringkali tidak diikuti dengan peralihan kinerja yang mempengaruhi proses perencanaan. Disamping itu, penggantian system informasi keuangan daerah dari sistem yang sebelumnya juga mempengaruhi proses penganggaran. Sejumlah program dan kegiatan tidak dapat diukur indicator kinerja karena tidak terinput dalam sistem yang baru, sehingga menjadi bahan evaluasi yang cukup panjang baik DPRD maupun Kementerian Dalam Negeri.
2. Beberapa permasalahan yang ditemui antara lain:
 - a) Asumsi belanja yang pada akhirnya disepakati lebih besar dari realisasi pendapatan.
 - b) Lambatnya pengesahan dokumen pelaksanaan anggaran
 - c) Lambatnya proses tender dalam kaitan pengadaan barang dan jasa
 - d) Lemahnya SDM dalam menyiapkan administrasi pengelolaan anggaran
 - e) Adanya aturan pencairan dana yang berbelit dan melalui proses panjang.
 - f) Ketersediaan anggaran kas dengan waktu rencana pelaksanaan kegiatan yang tidak sinkron.
 - g) Adanya pelaksana dalam melaksanakan kegiatan karena perencanaan penganggaran dalam DPA yang mengandung beresiko sehingga perlu diubah dalam perubahan anggaran.
 - h) Keterlambatan penyerapan anggaran belanja daerah itu juga terkait dengan pembenahan secara mendasar yang tengah dilakukan dalam rangka meminimalisir terjadinya tindak pidana korupsi.

- i) Adanya program-program lanjutan strategis, terutama program dan kegiatan fisik dengan nilai anggaran yang cukup besar sehingga berpengaruh terhadap keseluruhan rencana alokasi anggaran belanja;
 - j) Beban pembayaran utang yang masih besar sehingga mempengaruhi alokasi anggaran pembangunan daerah.
3. Sedangkan solusi yang telah ditempuh antara lain:
- Konsistensi belanja daerah terhadap penetapan prioritas dan kebijakan umum APBD masih perlu ditingkatkan agar target pencapaian kinerja program dan kegiatan dapat diukur dan dievaluasi secara berkala. Selain itu penyusunan APBD dalam *time frame* yang tepat akan membantu Pemerintah Provinsi dalam melakukan penyusunan APBD. Informasi dari SKPD melalui pejabat Eselon II sangat diharapkan sudah terinformasikan pada saat usulan dari OPD/SKPD masuk ke Tim eksekutif Anggaran. Harmonisasi dan sinergitas usulan SKPD penerima dana Dekonsentrasi dan Tugas Perbantuan perlu ditingkatkan dalam satu forum koordinasi perencanaan sehingga terjadi keselarasan antara dukungan pencapaian indikator sasaran dan target Pemerintah Pusat dengan prioritas Pemerintah Daerah. Hal yang paling penting yang perlu dilakukan yaitu :
- 1. Meletakkan proses perencanaan hingga proses penganggaran tepat waktu sesuai siklus perencanaan dan penganggaran.
 - 2. Mentaati rancangan asumsi belanja yang realistis sesuai dengan kemampuan pendapatan
 - 3. Meningkatkan kompetensi SDM pengelola kegiatan dan anggaran termasuk sumberdaya pengadaan barang dan jasa.
 - 4. Melakukan tahapan verifikasi DPA dan meningkatkan kualitas ketersediaan standar biaya.
 - 5. Meningkatkan pengawasan internal serta koordinasi dengan lembaga pengawasan.

Secara umum faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian kinerja keuangan Tahun Anggaran 2024 yaitu:

- 1. Belum optimalnya kinerja pelaksanaan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH dalam menyusun Analisis Beban Kerjadan target SKPD;
- 2. Kualitas dan profesionalisme SDM aparatur belum memadai;
- 3. Kelembagaan perangkat daerah yang belum ramping struktur dan kaya fungsi;
- 4. Kapasitas keuangan daerah yang belum optimal;

5. Belum optimalnya pengelolaan aset;
6. Belum optimalnya penyusunan produk hukum daerah;
7. Belum optimalnya tindakan juthasil pemeriksaan.

Sedangkan faktor-faktor penunjang pencapaian kinerja adalah:

1. Adanya perbaikan system kerja dan sarana prasarana yang mendukung pencapaian target kinerja;
2. Adanya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur baik melalui pembinaan dan pelatihan internal atau pun melalui peningkatan jenjang pendidikan;
3. Semakin meningkatnya koordinasi antara Badan/Dinas/Biro/Kantor dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

BAB IV

Kebijakan Akuntansi

4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Pemerintah Provinsi Maluku Utara merupakan entitas pelaporan serta seluruh SKPD adalah entitas akuntansi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan SKPD. Sedangkan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara merupakan gabungan (konsolidasi) dari seluruh laporan keuangan SKPD-SKPD.

4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan asumsi bahwa:

1. Pemerintah Provinsi Maluku Utara merupakan organisasi yang mandiri dan menjadi pusat pertanggungjawaban yang harus bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku atau sebagai entitas pelaporan.
2. Pemerintah Provinsi Maluku Utara akan berlanjut keberadaannya atau berkesinambungan.
3. Setiap kejadian atau transaksi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dinilai dengan satuan uang, berdasarkan asumsi keterukuran dalam satuan mata uang.

Basis akrual yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian LKPD Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2023 adalah basis akrual untuk pengakuan Pendapatan-LO dan Beban, maupun pengakuan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. Basis kas untuk pengakuan Pendapatan-LRA, Belanja, Transfer, dan Pembiayaan.

Basis Kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat diterima di Rekening Kas Daerah atau oleh entitas pelaporan, dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Daerah atau entitas pelaporan.

4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Realisasi Anggaran disajikan dengan klasifikasi pendapatan menurut jenis pendapatan dan klasifikasi belanja menurut jenis belanja (klasifikasi ekonomi). Sedangkan klasifikasi belanja menurut organisasi dan fungsi disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan pada bagian Lampiran Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan.

Pengakuan atas pendapatan dan belanja secara konsisten dilaksanakan atas dasar kas (*Cash Basis*) dimana pendapatan diakui sesuai dengan hak yang diterima untuk tahun yang bersangkutan, sedangkan beban diakui sesuai dengan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan untuk tahun yang bersangkutan.

Penyusunan dan penyajian LKPD Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 telah mengacu kepada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara. Dengan demikian, dalam penyusunan LKPD Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan Pemerintah Provinsi Maluku Utara.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan LKPD Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 sesuai Peraturan Gubernur Maluku Utara Nomor 34 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Gubernur Maluku Utara Nomor 3.1 Tahun 2015 Kebijakan Akuntansi adalah:

4.3.1 Pendapatan - LO

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Provinsi Maluku Utara yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Laporan Operasional melaporkan pendapatan yang menjadi tanggungjawab dan wewenang entitas pelaporan dan entitas akuntansi, baik yang dihasilkan oleh transaksi operasional, non operasional dan pos luar biasa yang meningkatkan ekuitas entitas pelaporan dan entitas akuntansi. Pendapatan operasional dikelompokkan dari dua sumber, yaitu transaksi pertukaran (*exchangetransactions*) dan transaksi non-pertukaran (*nonexchange transactions*). Pendapatan operasional yang berasal dari transaksi non pertukaran pada umumnya timbul dari pelaksanaan kewenangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara untuk meminta pembayaran kepada masyarakat, seperti pajak, bea, denda, dan penalti, serta penerimaan hibah. Sebaliknya, masyarakat tidak menerima manfaat secara langsung dari pembayaran tersebut. Disamping itu adakalanya Pemerintah Provinsi Maluku Utara menyediakan barang dan jasa kemasyarakatan atau entitas pemerintah lainnya dengan harga tertentu, misalnya menyediakan layanan kesehatan dengan imbalan sebagai pendapatan. Dalam kebijakan ini, pendapatan dimaksud dikelompokkan sebagai pendapatan pertukaran. Pendapatan Pemerintah Provinsi Maluku Utara dapat dikelola oleh berbagai entitas pengelola seperti unit pengelola pajak, dan unit pengumpul pendapatan lainnya. Akan tetapi, secara akuntansi pendapatan tersebut adalah pendapatan entitas perbendaharaan umum (Bendahara Umum Daerah), kecuali pendapatan yang ditetapkan lain. Pada umumnya pendapatan operasional dikelola oleh Bendahara Umum Daerah selaku pengelola pendapatan secara terpusat. Pendapatan yang dikelola oleh entitas akuntansi OPD/SKPD adalah berupa pendapatan yang berasal dari dana limpahan yang ditetapkan dalam anggaran. Dikecualikan dari ketentuan umum sentralisasi pendapatan ini adalah pendapatan dari dana yang disisihkan untuk dikelola oleh entitas akuntansi secara mandiri, seperti misalnya badan layanan umum daerah. Pendapatan Operasional yang diperoleh dari transaksi non-pertukaran timbul dari:

- 1) pelaksanaan kewenangan Pemerintah Daerah untuk memaksakan pembayaran oleh publik (seperti pajak daerah, denda, dan sanksi);
- 2) perimbangan keuangan, berbentuk kas atau non kas, dari entitas pelaporan yang lebih tinggi (Pemerintah dan Pemerintah Provinsi) untuk Pemerintah Daerah;
- 3) hibah yang diterima dari pemerintah asing, dan atau lembaga internasional;
- 4) penghapusan utang;
- 5) sumbangan dari masyarakat dan/atau Lembaga masyarakat;

Pendapatan-LO dari jenis transaksi pertukaran tertentu harus diakui sebagai berikut:

- 1) Bila barang ataupun jasa tertentu yang dibuat atau dihasilkan untuk memenuhi kontrak (jangka pendek ataupun jangka panjang), pendapatan harus diakui secara proporsional dengan total biaya yang diperkirakan dapat menghasilkan/menyelesaikan barang atau jasa tersebut guna memenuhi kontrak yang ada. Jika diperkirakan adanya kerugian, pendapatan harus tetap diakui mengikuti proporsi dengan perkiraan total biaya dan biaya harus tetap diakui sampai dengan barang atau pun jasa tersebut dapat memenuhi kontrak yang ada.
- 2) Bila uang muka diterima, seperti pada kegiatan yang berskala besar dan berjangka panjang, pendapatan tidak boleh diakui sampai biaya-biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut telah terjadi (tanpa memperhatikan apakah uang muka tersebut dapat dikembalikan/refundable). Kenaikan kas dan kenaikan pada kewajiban, seperti "pendapatan yang diterima di muka" harus dicatat pada saat kas diterima.
- 3) Sentralisasi Pendapatan Pendapatan Pemerintah Daerah dapat dikelola oleh berbagai entitas pengelola seperti unit pengelola pajak, dan unit pengumpul pendapatan lainnya. Akan tetapi, secara akuntansi pendapatan tersebut adalah pendapatan entitas perbendaharaan umum (Bendahara Umum Daerah), kecuali pendapatan yang ditetapkan lain;

4.3.2 Pendapatan - LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Provinsi Maluku Utara. Pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi BUD;
- 2) Pendapatan diakui pada saat diterima oleh Bendahara Penerimaan SKPD untuk seluruh transaksi SKPD;
- 3) Pendapatan BLUD diakui pada saat pendapatan tersebut diterima oleh bendahara BLUD.

Pencatatan dari setiap jenis pendapatan dan masing-masing nilai pendapatannya dicatat sampai dengan rincian obyek, Pengembalian yang sifatnya sistemik (*normal*) dan berulang (*recurring*) atas penerimaan Pendapatan-LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Pendapatan-LRA, Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode penerimaan Pendapatan-LRA dibukukan sebagai pengurang Pendapatan-LRA pada periode yang sama, Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*nonrecurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut. Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.3.3 Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat:

- a. Timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah Daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum negara/daerah;
- b. Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah;
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Bantuan Keuangan, Beban Penyusutan Aset Tetap/Amortisasi, Beban Transfer dan Beban Tak Terduga.

4.3.4 Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah.

Klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas. Klasifikasi ekonomi meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, Bunga, Subsidi, Hibah, Bantuan Sosial, Bantuan Keuangan dan Belanja Tak Terduga. Belanja operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek.

Belanja operasi antara lain meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang, Bunga, Subsidi, Hibah dan Bantuan Sosial. Belanja Barang adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan, dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat dan belanja perjalanan.

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, aset tak berwujud. Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomi atas barang / aset tetap yang dipelihara: (1) bertambah ekonomis/efisien, dan/atau (2) bertambah umur ekonomis, dan/atau (3) bertambah volume, dan/atau (4) bertambah kapasitas produksi, dan/atau
- b. Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/ melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Hibah adalah pengeluaran Pemerintah Daerah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada Pemerintah Pusat atau pemerintah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus.

Bantuan Sosial adalah pengeluaran Pemerintah Daerah dalam bentuk transfer uang atau barang/jasa yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial dapat langsung diberikan kepada anggota masyarakat dan/atau lembaga kemasyarakatan termasuk didalamnya bantuan untuk lembaga non pemerintah bidang pendidikan dan keagamaan.

Belanja tak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan Pemerintah Daerah.

4.3.5 Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Untuk menerapkan penyusutan, prasyarat yang perlu dipenuhi adalah:

a. *Identitas Aset yang Kapasitasnya Menurun;*

Aset tetap harus dapat diidentifikasi sehingga dapat dibedakan antara aset tetap yang dapat menurun kapasitas dan manfaatnya dengan aset yang tidak menurun kapasitas dan manfaatnya. Aset yang kapasitas dan manfaatnya menurun adalah peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan sebagainya. Sedangkan aset yang tidak menurun kapasitas dan manfaatnya atau bahkan bertambah nilainya adalah tanah dan konstruksi dalam pengerjaan. Aset tetap yang dapat menurun kapasitas dan manfaatnya akan memerlukan penyesuaian nilai, sehingga perlu disusutkan. Sebaliknya, aset tetap yang tidak menurun kapasitas dan manfaatnya tidak perlu disusutkan.

b. *Nilai yang Dapat Disusutkan;*

Nilai aset tetap menjadi prasyarat dalam penyusutan. Kebijakan Akuntansi ini menganut nilai historis, sehingga kecuali karena kondisi yang tidak memungkinkan perolehan nilai historis, nilai aset tetap yang diakui secara umum adalah nilai perolehannya. Tanpa mengetahui nilai perolehan aset tetap, maka nilai aset tetap yang dapat disusutkan tidak dapat dihitung. Selain itu, nilai perolehan pun menjadi faktor penentu besarnya nilai buku. Nilai buku diperoleh dari pengurangan nilai perolehan dengan nilai akumulasi penyusutan.

c. *Penyusutan aset tetap;*

Di lingkungan pemerintah, aset tetap diniatkan untuk digunakan dalam operasi pemerintahan dan tidak dimaksudkan untuk dijual pada akhir masa manfaatnya. Selain itu, penyusutan aset tetap tidak dimaksudkan dalam rangka penyandingan antara biaya dengan pendapatan. Meskipun terhadap suatu aset tetap dapat ditentukan nilai residunya, dengan kedua alasan ini, maka nilai sisa/residu tersebut diabaikan dalam menghitung penyusutan. Aset tetap masih memiliki nilai selama masih dapat dimanfaatkan, sehingga pada prinsipnya tidak dikenal nilai residu.

Dengan demikian, nilai perolehan atau nilai wajar aset tetap menjadi nilai yang dapat disusutkan (depreciable cost).

d. Masa Manfaat dan Kapasitas Aset Tetap;

Suatu aset disebut sebagai aset tetap adalah karena manfaatnya dapat dinikmati lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Ukuran manfaat itu sendiri berbeda-beda. Ada yang dapat diukur dengan indikator yang terkuantifikasi dan ada yang tidak. Suatu kendaraan atau mesin, misalnya, secara teknis dapat dilengkapi dengan keterangan dari produsen tentang potensi total jarak yang dapat ditempuh atau potensi total jam kerja penggunaan. Akan tetapi, unit manfaat dari aset tetap seperti komputer, gedung, atau jalan, misalnya relatif lebih tidak dapat diukur. Akibatnya, untuk aset yang tidak mempunyai unit manfaat yang dapat dihitung dengan spesifik, dipakailah indikator pengganti seperti prakiraan potensi masa manfaat.

Terhadap aset tetap yang indikasi potensi manfaatnya dikaitkan dengan panjang masa manfaat, perhitungan penyusutannya secara individual atau secara berkelompok membutuhkan ketetapan prakiraan tentang masa manfaatnya. Masa manfaat ini secara teknis akan bergantung dari karakteristik fisik atau teknologi, cara pemanfaatan, atau intensitas pemanfaatannya. Oleh karena sifat fisik dan kerentanannya terhadap perubahan teknologi, misalnya perangkat komputer, akan dianggap memiliki masa manfaat yang lebih pendek daripada gedung dan bangunan. Intensitas dan cara pemakaian bus pegawai dibandingkan dengan lemari pajangan misalnya, akan mengarahkan pada anggapan bahwa masa manfaat bus pegawai lebih pendek daripada masa manfaat lemari pajangan.

Terhadap aset tetap yang indikasi potensi manfaatnya dikaitkan dengan indikator total unit manfaat potensial, perhitungan penyusutannya secara individual atau secara berkelompok membutuhkan ketetapan prakiraan tentang total unit manfaat potensial. Manfaat aset dengan indikator manfaat yang spesifik ini secara teknis akan bergantung pada karakteristik fisik atau teknologi, cara pemanfaatan, atau intensitas pemanfaatannya juga. Pada kelompok aset tetap, misalnya peralatan dan mesin, mungkin akan dijumpai bahwa intensitas pemanfaatan kendaraan yang diukur dalam jarak perjalanan yang ditempuh, berbeda satu sama lain. Jumlah jarak yang ditempuh oleh bus pegawai, misalnya akan berbeda dari jarak yang ditempuh oleh mobil dinas kepala kantor. Perbedaan masa manfaat dan intensitas pemanfaatan ini perlu diketahui untuk menetapkan metode penyusutan.

Terhadap aset tetap yang indikasi potensi manfaatnya dikaitkan dengan panjang masa manfaat dapat dipilih metode penyusutan garis lurus atau saldo menurun berganda. Dalam hal ini, masa manfaat akan menjadi dasar perhitungan penyusutan. Intensitas pemanfaatan aset akan mempengaruhi pemilihan metode penyusutan unit produksi. Dalam hal ini, intensitas pemanfaatan akan diukur dengan unit kapasitas atau produksi yang dimanfaatkan. Pada gilirannya, unit kapasitas atau produksi yang dimanfaatkan ini akan dibandingkan dengan seluruh potensi kapasitas/produksi yang dikandung oleh suatu aset tetap.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang digunakan adalah Metode garis lurus (straight line)

method). Penyusutan atas aset tetap akan mulai dilaksanakan setelah 1 tahun setelah pembelian.

4.3.6 Transfer

Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Transfer masuk merupakan penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dan pemerintah pusat. Sedangkan transfer keluar merupakan pengeluaran uang dan entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain, seperti pengeluaran dana bagi hasil oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Maluku Utara.

Transfer masuk dicatat sebesar penerimaan uang dari entitas pelaporan dan transfer keluar dicatat sebesar pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain.

4.3.7 Surplus atau Defisit

Surplus adalah selisih lebih antara pendapatan dan belanja selama periode pelaporan. Defisit adalah selisih kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

Surplus/defisit dicatat sebesar selisih lebih kurang antara pendapatan dan belanja selama periode pelaporan.

4.3.8 Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau untuk memanfaatkan surplus anggaran.

- a. Penerimaan Pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi Pemerintah Daerah, hasil investasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan.
- b. Pengeluaran Pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal Pemerintah Daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dan pembentukan dana cadangan.
- c. Pembiayaan Netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.
- d. Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Sedangkan Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

- e. Pembiayaan Netto dicatat sebesar selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan.

4.3.9 Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah Daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar dan Aset nonlancar yaitu :

4.3.9.1 Aset Lancar

Aset lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjual belikan. Pos-pos piutang antara lain piutang pajak, piutang retribusi, denda, penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, dan piutang lainnya yang diharapkan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset berupa piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (netrealizablevalue). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan maka piutang-piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu dikeluarkan/disisihkan dari akun piutang.

Penyisihan terhadap piutang pajak daerah yang tidak tertagih dilakukan atas penggolongan kualitas piutang yang dipilih berdasarkan cara pemungut pajak, yaitu sebagai (1) Pajak dibayar sendiri oleh wajib pajak (self assessment) dan (2) Pajak ditetapkan oleh kepala daerah (official assessment).

Kriteria kualitas piutang berdasarkan penggolongan jenis piutang adalah sebagai berikut:

1. Pajak Daerah
 - a. Pajak yang Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (Self Assessment)
 - 1) Kualitas Lancar, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - a) umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
 - b) masih dalam tenggang waktu jatuh tempo; dan/ atau
 - c) wajib pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/ atau
 - d) wajib pajak kooperatif; dan/atau
 - e) wajib pajak likuid; dan/atau
 - f) wajib pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
 - 2) Kualitas Kurang Lancar, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - a) umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; dan/atau
 - b) apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama belum melakukan pelunasan; dan/atau

- c) wajib pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - d) wajib pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau
 - e) wajib pajak mengajukan keberatan/banding.
 - 3) Kualitas Diragukan, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - a) umur piutang lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun; dan/atau
 - b) apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c) wajib pajak tidak kooperatif, dan/atau
 - d) wajib pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau
 - e) wajib pajak mengalami kesulitan likuiditas,
 - 4) Kualitas Macet, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - a) umur piutang lebih dari 5 tahun; dan/atau
 - b) apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c) wajib pajak tidak diketahui keberadaannya ditemukan; dan/atau
 - d) wajib pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - e) wajib pajak mengalami musibah (*force majeure*)
- b. Pajak yang Ditetapkan oleh Pemerintah Daerah (Official Assessment)
 - 1) Kualitas Lancar, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - a) umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
 - b) masih dalam tenggang waktu jatuh tempo; dan/ atau
 - c) wajib pajak kooperatif; dan/atau
 - d) wajib pajak likuid; dan/atau
 - e) wajib pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
 - 2) Kualitas Kurang Lancar, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - a) Umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; dan/atau
 - b) Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c) Wajib pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - d) Wajib pajak mengajukan keberatan/banding.
 - 3) Kualitas Diragukan, ditentukan dengan dapat kriteria:
 - a) umur piutang lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun; dan/atau
 - b) apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c) wajib pajak tidak kooperatif; dan/atau
 - d) wajib pajak mengalami kesulitan likuiditas.
 - 4) Kualitas Macet, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - a) umur piutang lebih dari 5 tahun; dan/atau
 - b) apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c) wajib pajak diketahui keberadaannya; dan/atau
 - d) wajib pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau e) wajib pajak mengalami musibah (*force majeure*).
- 2. Piutang Retribusi
 - a. Kualitas Lancar, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - 1) umur piutang 0 sampai dengan 1 (satu) bulan; dan/ atau

- 2) apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- b. Kualitas Kurang Lancar, dapat ditentukan dengan kriteria
 - 1) umur piutang 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan; dan/atau
 - 2) apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
- c. Kualitas Diragukan, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - 1) umur piutang 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan; dan/atau
 - 2) apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
- d. Kualitas Macet, dapat ditentukan dengan kriteria:
 - 1) umur piutang lebih dari 12 (dua belas) bulan; dan/atau
 - 2) apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau Piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengelolaan piutang negara.
3. Piutang Selain Pajak dan Retribusi
 - a. Kualitas Lancar
Apabila belum melakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
 - b. Kualitas Kurang Lancar
Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
 - c. Kualitas Diragukan
Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
 - d. Kualitas Macet
Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau Piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengelolaan piutang negara.

Besarnya penyisihan piutang tidak tertagih pada setiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.3.9.1 Tarif Penyisihan Piutang

No.	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang tidak Tertagih
1.	Lancar	0,5%
2.	Kurang Lancar	10%
3.	Diragukan	50%
4.	Macet	100%

Untuk Piutang dari Dana Bagi Hasil tidak dilakukan penyisihan, karena pencatatan piutang berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan dan pada tahun berikutnya piutang tersebut pasti dibayarkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan yang sudah terbit.

Persediaan mencakup (1) barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas, (2) barang dan jasa yang akan diserahkan/dijual ke Masyarakat/Pihak lain. Metode pencatatan persediaan terdiri dari:

a. Metode Periodik

Dalam metode periodik, fungsi akuntansi tidak langsung mengkinikan nilai persediaan ketika terjadi pemakaian. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan perhitungan fisik (stock opname) pada akhir periode. Pada akhir periode inilah dibuat jurnal penyesuaian untuk mengkinikan nilai persediaan. Metode ini dapat digunakan untuk persediaan yang sifatnya sebagai pendukung kegiatan SKPD. Metode Periodik, untuk persediaan yang penggunaannya sulit diidentifikasi, seperti Alat Tulis Kantor (ATK).

Dengan metode ini, pencatatan hanya dilakukan pada saat terjadi penambahan, sehingga tidak meng-update jumlah persediaan. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan stock opname pada akhir periode.

b. Metode Perpetual

Dalam metode perpetual, fungsi akuntansi selalu mengkinikan nilai persediaan setiap ada persediaan yang masuk maupun keluar. Dengan metode perpetual, pencatatan dilakukan setiap ada persediaan yang masuk dan keluar, sehingga nilai/jumlah persediaan selalu ter-update. Metode ini digunakan untuk jenis persediaan yang berkaitan dengan operasional utama di SKPD dan membutuhkan pengendalian yang kuat seperti untuk jenis persediaan yang sifatnya continues dan membutuhkan kontrol yang besar, seperti obat-obatan.

kebijakan akuntansi ini mencatat persediaan secara periodik, kecuali untuk: persediaan obat-obatan/alat kesehatan/alat kedokteran pada dinas kesehatan dan rumah sakit;

Obat-obatan untuk hewan pada Dinas Pertanian.

menggunakan metode perpetual.

Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode Harga Pembelian Terakhir, yang merupakan biaya perolehan persediaan diperoleh.

4.3.9.2 Aset Non lancar

Aset nonlancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang dan aset tak berwujud, yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan Pemerintah Provinsi Maluku Utara atau yang digunakan masyarakat umum. Aset nonlancar diklasifikasikan menjadi:

1) Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari investasi

nonpermanen dan investasi permanen. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Penyajian investasi pada Neraca Pemerintah Provinsi Maluku Utara per 31 Desember 2023 terbatas pada investasi jangka panjang.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

2) Investasi Non Permanen

Investasi Nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk dalam investasi permanen, dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan, artinya kepemilikan investasi yang berjangka waktu lebih dan 12 bulan, dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus atau ada niat untuk memperjualbelikannya atau menarik kembali. Bentuk Investasi Nonpermanen antara lain: investasi dalam dana bergulir, investasi dalam obligasi, dan investasi dalam penyertaan modal pada proyek pembangunan.

3) Investasi Permanen

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi yang tidak dimaksudkan dan/atau pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang dan/atau menjaga hubungan kelembagaan. Investasi permanen meliputi seluruh Penyertaan Modal Daerah pada perusahaan negara/daerah, badan internasional dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara. Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode yaitu:

1) Metode biaya

Investasi pemerintah daerah yang dinilai menggunakan metode biaya akan dicatat sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

2) Metode ekuitas

Investasi pemerintah daerah yang dinilai menggunakan metode ekuitas akan dicatat sebesar biaya perolehan investasi awal dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentasi kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

3) Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Investasi pemerintah daerah yang dinilai dengan menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan akan dicatat sebesar nilai realisasi yang akan diperoleh di akhir masa investasi. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya.
- 2) Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas.
- 3) Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.
- 4) Kepemilikan bersifat non permanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

4.3.9.3 Aset Tetap

- 1) Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dan 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria: mempunyai masa manfaat lebih dan 12 (dua belas) bulan, biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- 2) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 3) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listnik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang tejadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- 4) Jika penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi: 1) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan, 2) Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan, 3) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- 5) Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan (dikapitalisasi) pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.
- 6) Kebijakan penyusutan aset tetap, sebagai konsekuensi penggunaan aset tersebut harus ditetapkan Pemerintah Daerah agar tercapai keseragaman

metode sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan.

- 7) Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.
- 8) Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
- 9) Metode penyusutan yang digunakan adalah Metode garis lurus (straight line method). Penyusutan atas aset tetap akan mulai dilaksanakan setelah 1 tahun setelah pembelian.
- 10) Selain Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.
- 11) Suatu aset tetap dieliminasi dan neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomik masa yang akan datang.
- 12) Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dihapuskan dan Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- 13) Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

4.3.9.4 Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Dana cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya.

4.3.9.5 Aset Lainnya

- 1) Aset Tak Berwujud dinilai sebesar nilai perolehan dikurangi dengan biaya-biaya yang tidak dapat dikapitalisasi.
- 2) Tagihan Penjualan Angsuran dinilai sebesar nilai nominal dan kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas negara/kas daerah.
- 3) Setiap akhir periode akuntansi, tagihan penjualan angsuran yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan ke depan, direklasifikasi menjadi akun Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (Aset Lancar).

4.3.10 Kewajiban

Klasifikasi kewajiban meliputi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek jika diharapkan dibayar (jatuh tempo

pembayaran) dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

- (1) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Pendek jika diharapkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- (2) Kewajiban ml mencakup: Utang kepada Pihak Ketiga, Utang Bunga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga, dan Bagian Lancar Utang Jangka Panjang
- (3) Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat Kewajiban timbul.
- (4) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- (5) Pada saat Pemerintah Daerah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, Pemerintah Daerah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan. Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Kewajiban Jangka Panjang

- (1) Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dan 12 bulan setelah tanggal neraca.
- (2) Kewajiban jangka panjang meliputi: Utang Dalam Negeri Perbankan, dan Utang Jangka Panjang Iainnya.
- (3) Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul. Utang kemitraan disajikan pada neraca sebesar dana yang dikeluarkan investor untuk membangun aset tersebut. Apabila pembayaran dilakukan dengan bagi hasil, utang kemitraan disajikan sebesar dana yang dikeluarkan investor setelah dikurangi dengan nilai bagi hasil yang dibayarkan.

4.3.10.1 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

- a. Sisa Lebih/Kurang pembiayaan anggaran adalah Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama periode pelaporan.
- b. SiLPA/SiKPA dicatat sebesar selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan.

4.3.11 Kebijakan Akuntansi Atas Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas selama satu periode akuntansi (Tahun 2023), dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan (per 31 Desember 2023), yang diklasifikasikan berdasarkan Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pembiayaan, dan Aktivitas Non Anggaran.

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan Arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan Aktivitas Operasi, Investasi Aset Non Keuangan, Pembiayaan dan Non Anggaran. Kebijakan Akuntansi terkait Laporan Arus Kas:

1. Laporan Arus Kas harus disajikan dengan menggunakan metode langsung.
2. Jika suatu entitas pelaporan mempunyai surat berharga yang sifatnya sama dengan persediaan, yang dibeli untuk dijual, maka perolehan dan penjualan surat berharga tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.
3. Jika entitas pelaporan mengotorisasikan dana untuk kegiatan suatu entitas lain, yang peruntukannya belum jelas apakah sebagai modal kerja, penyertaan modal, atau untuk membiayai aktivitas periode berjalan, maka pemberian dana tersebut harus diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi. Kejadian ini dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
4. Investasi Pemerintah Daerah dalam perusahaan daerah dan kemitraan dicatat dengan menggunakan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehannya.
5. Entitas pelaporan mengungkapkan komponen kas dan setara kas dalam Laporan Arus Kas
6. Kas yang jumlahnya sama dengan pos terkait di Neraca.

BAB V PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai akun-akun yang terdapat pada laporan keuangan yang terdiri dari Pendapatan, Belanja, Transfer, Pembiayaan, Pendapatan-Lo, Beban, Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Selain itu menjelaskan pula mengenai posisi perubahan saldo anggaran lebih dan posisi perubahan ekuitas, serta penjelasan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas penjelasan atas akun-akun tersebut didasarkan pada urutan penyajian laporan dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara yang akan dijelaskan sebagai berikut.

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rencana Keuangan Tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Gubernur Maluku Utara Nomor 2 Tahun 2024 tentang Ringkasan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024.

Tabel 1 5.1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan	4.233.178.111.378,00	3.913.925.528.950,28	92,46	3.138.212.391.116,70
2	Belanja Daerah	4.154.127.724.246,00	3.796.867.369.788,42	91,40	3.087.449.300.352,55
3	SURPLUS / (DEFISIT)	79.050.387.132,00	117.058.159.161,86	148,08	50.763.090.764,15
4	Penerimaan Pembiayaan	10.435.918.408,00	10.294.958.357,97	98,65	30.610.991.483,42
	Pengeluaran Pembiayaan	89.486.305.540,00	89.486.305.540,00	100,00	70.938.163.840,00
	Pembiayaan Netto	(79.050.387.132,00)	(79.191.347.182,03)	100,18	(40.327.172.356,58)
5	SILPA	0,00	37.866.811.979,83	0,00	10.435.918.407,57

Penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi APBD Provinsi Maluku Utara Tahun Anggaran 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A.1 PENDAPATAN

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp3.913.925.528.950,28	Rp3.138.212.391.116,70

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp3.913.925.528.950,28 atau 92,46% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.233.178.111.378,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.138.212.391.116,70 terjadi Kenaikan sebesar Rp775.713.137.833,58 atau 24,72% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 A.1 Rincian Pendapatan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1.	Pendapatan Asli Daerah	890.072.777.378,00	1.082.091.367.034,28	121,57	804.961.566.391,70
2.	Pendapatan Transfer	3.342.905.334.000,00	2.831.543.852.916,00	84,70	2.333.040.449.893,00
3.	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	200.000.000,00	290.309.000,00	145,15	210.374.832,00
	Jumlah	4.233.178.111.378,00	3.913.925.528.950,28	92,46	3.138.212.391.116,70

A.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	2024 (Audited) Rp1.082.091.367.034,28	2023 (Audited) Rp804.961.566.391,70
---	--	--

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.082.091.367.034,28 atau 121,57% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp890.072.777.378,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp804.961.566.391,70 PAD mengalami Kenaikan sebesar Rp277.129.800.642,58 atau 34,43%. Rincian Pendapatan Asli Daerah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3 A.1.1 Rincian Pendapatan Asli Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1.	Pendapatan Pajak Daerah	717.828.120.000,00	925.307.175.619,00	128,90	664.418.895.039,00
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	5.602.230.000,00	8.250.178.899,00	147,27	9.800.478.897,00
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.459.250.000,00	1.283.087.259,00	52,17	1.654.377.813,00
4.	Lain-lain PAD yang Sah	164.183.177.378,00	147.250.925.257,28	89,69	129.087.814.642,70
	Jumlah	890.072.777.378,00	1.082.091.367.034,28	121,57	804.961.566.391,70

A.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah	2024 (Audited) Rp925.307.175.619,00	2023 (Audited) Rp664.418.895.039,00
--	--	--

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp925.307.175.619,00 atau 128,90% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp717.828.120.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp664.418.895.039,00 terjadi kenaikan sebesar Rp260.888.280.580,00 atau 39,27%. Pelaksanaan pengenaan pajak daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pajak Daerah. Rincian Pendapatan Pajak Daerah Provinsi Maluku Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4 A.1.1.1 Rincian Pendapatan Pajak Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1.	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	75.284.680.006,00	87.655.456.749,00	116,43	81.945.474.137,00
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LTA	107.382.880.994,00	127.354.754.586,00	118,60	106.255.968.635,00
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	326.248.516.858,00	466.574.217.323,00	143,01	343.286.677.644,00
4.	Pajak Air Permukaan	95.731.251.000,00	140.409.681.883,00	146,67	80.677.685.886,00
5.	Pajak Rokok	110.717.591.142,00	101.658.068.341,00	91,82	52.253.088.737,00
6.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	57.657.865,00	0,00	0,00
7.	Pajak Alat Berat	2.463.200.000,00	1.597.338.872,00	64,85	0,00
	Jumlah	717.828.120.000,00	925.307.175.619,00	128,90	664.418.895.039,00

A.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah	2024 (Audited) Rp8.250.178.899,00	2023 (Audited) Rp9.800.478.897,00
--	--	--

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp8.250.178.899,00 atau 147,27%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp9.800.478.897,00, terjadi penurunan sebesar Rp1.550.299.998,00 atau 15,82%. Pelaksanaan pengenaan retribusi daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara nomor 5 tahun 2017 tentang Retribusi Daerah. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5 A.1.1.2 Rincian Pendapatan Retribusi Per OPD

(Dalam Rupiah)

No	OPD	Uraian	2024		%	2023
			Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Dinas Kesehatan	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.904.736.000,00	6.867.961.346,00	175,89	8.152.646.314,00
2	Dinas Kehutanan	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	689.364.000,00	106.500.000,00	15,45	180.750.000,00
3	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	0,00	38.250.000,00	0,00	15.000.000,00
4	Dinas Kelautan dan Perikanan	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	454.311.000,00	976.950.573,00	215,04	1.128.176.083,00
5	Dinas Kehutanan	Retribusi Tempat Rekreasi	23.000.000,00	12.100.000,00	52,61	12.000.000,00

(Dalam Rupiah)

No	OPD	Uraian	2024		%	2023
			Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
		(Retribusi Hutan Mangrove) dan Olahraga				
6	Dinas Perhubungan	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	101.103.000,00	142.500.000,00	140,95	84.500.000,00
7	Dinas Kelautan dan Perikanan	Retribusi Izin Usaha Perikanan	89.930.000,00	46.920.000,00	52,17	227.406.500,00
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	339.786.000,00	58.996.980,00	17,36	0,00
Jumlah			5.602.230.000,00	8.250.178.899,00	147,27	9.800.478.897,00

Masing-masing jenis retribusi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan sebesar Rp6.867.961.346,00 merupakan realisasi dari RSJ Sofifi senilai Rp2.337.201.765,00 dan RSUD Sofifi senilai Rp4.530.759.581,00, dengan anggaran yang terdapat pada Dinas Kesehatan senilai Rp3.904.736.000,00.
2. Pendapatan Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta pada Dinas Kehutanan merupakan Retribusi Penyediaan Peta Tematik yakni penerimaan atas Penerbitan Peta kepada Pihak Ketiga (Perusahaan Tambang dan Perusahaan Pengelolaan Hutan) untuk mengetahui batas-batas wilayah. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6 A.1.1.2 Jenis Retribusi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1.	Retribusi Penyediaan Peta Tematik	689.364.000,00	106.500.000,00	15,45	180.750.000,00
Jumlah		689.364.000,00	106.500.000,00	15,45	180.750.000,00

3. Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Dinas Koperasi dan UKM merupakan Penerimaan Sewa Ruangan atas Pemakaian Gedung Balai Koperasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7 A.1.1.2 Jenis Retribusi

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1.	Retribusi Penyewaan Bangunan	0,00	38.250.000,00	0.00	15.000.000,00
	Jumlah	0,00	38.250.000,00	0,00	15.000.000,00

4. Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2024 adalah senilai Rp976.950.573,00 atau 215,04% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp454.311.000,00.
5. Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga (Retribusi Hutan Mangrove) pada Dinas Kehutanan terrealisasi senilai Rp12.100.000,00 atau 52,61% dari target yang ditetapkan sebesar Rp23.000.000,00.
6. Pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum pada Dinas Perhubungan untuk tahun 2024 terealisasi sebesar Rp142.500.000,00.
7. Pendapatan Retribusi Izin usaha Perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan Retribusi Pemberian Izin Kegiatan Usaha Penangkapan Ikan senilai Rp46.920.000,00.
8. Pendapatan Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi merupakan Pendapatan Daerah yang berasal dari pungutan atas jasa atau pemberian izin Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) senilai Rp58.996.980,00.

A.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp1.283.087.259,00	Rp1.654.377.813,00

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Merupakan Pendapatan atas Pembagian Laba Atas Kepemilikan Saham Pemerintah Provinsi Maluku Utara Pada PT BPD Maluku dan Maluku Utara. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Untuk Tahun Anggaran 2024 Menerima Penerimaan Deviden dari Bank Maluku Malut Sesuai surat dari Bank Maluku No: TNT/04/51/I/2024. Tanggal 23 Januari 2024. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp1.283.087.259,00 atau 52,17% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.459.250.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.654.377.813,00, terdapat Penurunan sebesar Rp371.290.554,00 atau 22,44%. Dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8 A.1.1.3 Rincian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	2.459.250.000,00	1.283.087.259,00	52,17	1.654.377.813,00
Jumlah		2.459.250.000,00	1.283.087.259,00	52,17	1.654.377.813,00

**A.1.1.4 Lain - lain
PAD
yang Sah**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp147.250.925.257,28	Rp129.087.814.642,70

Realisasi Lain-Lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp147.250.925.257,28 atau 89,69% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp164.183.177.378,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp129.087.814.642,70, mengalami kenaikan Pendapatan sebesar Rp18.163.110.614,58 atau 14,07%. Adapun Rincian Lain-Lain PAD yang Sah tersebut sebagai berikut:

Tabel 9 A.1.1.4 Rincian Lain-Lain PAD yang Sah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	0,00	105.120.000,00	0,00	2.451.500.771,00
2	Jasa Giro	23.629.184.000,00	2.318.013.697,30	9,81	1.123.290.676,15
3	Pendapatan Bunga	483.092.000,00	13.414.296.882,83	2.776,76	150.136.986,25
4	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	2.928.710.000,00	3.082.481.118,97	105,25	8.620.402.730,99
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	220.690.000,00	10.983.128,00	4,98	217.247.426,67
6	Pendapatan Denda Pajak	5.505.489.000,00	5.612.693.945,00	101,95	3.888.797.561,00
7	Pendapatan Denda Retribusi	0,00	1.277.243,00	0,00	0,00
8	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0,00	549.559.023,00	0,00	0,00
9	Pendapatan dari Pengembalian	1.736.383.000,00	2.267.311.278,33	130,58	457.548.235,80
10	Pendapatan BLUD	129.679.629.378,00	119.889.188.940,85	92,45	111.554.534.830,84
11	Remunerasi	0,00	0,00	0,00	624.355.424,00
Jumlah		164.183.177.378,00	147.250.925.257,28	89,69	129.087.814.642,70

Masing-masing jenis Lain-Lain PAD yang Sah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan

Realisasi Penerimaan Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp105.120.000,00 atau 0,00% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp0,00.

2. Jasa Giro

Realisasi Penerimaan Jasa Giro Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.318.013.697,30 atau 9,81% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 23.629.184.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 1.123.290.676,15, maka mengalami Kenaikan sebesar Rp1.194.723.021,15 atau 106.36%.

3. Pendapatan Bunga

Realisasi Pendapatan Bunga berasal dari Pendapatan Bunga Bank atas penempatan bunga uang Pemerintah Daerah pada Bank Maluku Malut 0601002224. Realisasi Pendapatan Bunga Tahun Anggaran 2024 senilai Rp 13.414.296.882,83 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp483.092.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp150.136.986,25, maka mengalami Kenaikan senilai Rp13.264.159.896,58 atau 8.834,71%.

4. Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah

Realisasi Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp3.082.481.118,97 atau 105,25%, dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.928.710.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp8.620.402.730,99, terdapat penurunan sebesar Rp5.537.921.612,02 atau 64,24%. Tidak tercapainya target penerimaan TPTGR tersebut, karena Majelis TPTGR kurang optimal dalam melakukan upaya penagihan untuk pelunasan Piutang TPTGR.

5. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Realisasi pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp10.983.128,00 atau 4,98% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp220.690.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp217.247.426,67, maka mengalami Penurunan sebesar Rp206.264.298,67 atau 94,94%.

6. Pendapatan Denda Pajak Daerah

Realisasi Pendapatan Denda Pajak Daerah Tahun Anggaran 2024 adalah senilai Rp5.612.693.945,00 atau 101,95% Dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.505.489.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.888.797.561,00 maka terdapat Kenaikan senilai Rp1.723.896.384,00 atau 44,33%. Adapun Rincian Pendapatan Denda Pajak Daerah tersebut sebagai berikut:

Tabel 9.a A.1.1.4 Rincian Pendapatan Denda Pajak Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	0.00	3.410.615.920,00	0,00	2.335.164.939,00
2	Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	0,00	1.549.216.851,00	0,00	1.527.839.844,00
3	Pendapatan Denda Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	0,00	107.107.417,00	0,00	25.311.913,00
4	Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan	5.505.489.000,00	545.753.757,00	9,91	480.865,00
Jumlah		5.505.489.000,00	5.612.693.945,00	101,95	3.888.797.561,00

7. Pendapatan dari Pengembalian

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp2.267.311.278,33. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 senilai Rp457.548.235,80 maka mengalami Kenaikan senilai Rp1.809.763.042,53 atau 395,53%. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 10 Rincian Pendapatan dari Pengembalian

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	595.146.978,00	0,00	364.824.119,80
2	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	1.736.383.000,00	1.567.363.193,47	90,27	53.536.421,00
3	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang	0,00	98.625.000,00	0,00	0,00
4	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tidak Terduga	0,00	6.001.399,86	0,00	37.637.683,00
5	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota	0,00	174.707,00	0,00	1.549.512,00
6	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	0,00	0,00	0,00	500,00
Jumlah		1.736.383.000,00	2.267.311.278,33	130,58	457.548.235,80

8. Pendapatan BLUD

Rumah Sakit Umum Daerah telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah penuh pada Tahun 2021 dengan ditetapkannya Keputusan Gubernur Maluku Utara Nomor 190.1/Kpts/Mu/2017 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah dengan Status BLUD Penuh Pada RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

Realisasi Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp119.889.188.940,85 atau 92,45% dari Anggaran yang ditetapkan Sebesar Rp129.679.629.378,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 senilai Rp111.554.534.830,84 maka mengalami Kenaikan sebesar Rp8.334.654.110,01 atau 7,47%.

9. Remunerasi

Pada tahun 2024 tidak terdapat realisasi atas Remunerasi Dana Bagi Hasil Treasury Deposit Facility (TDF).

A.1.2 PENDAPATAN TRANSFER	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp2.831.543.852.916,00	Rp2.333.040.449.893,00

Realisasi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp2.831.543.852.916,00 atau 84,70% dari Target yang ditetapkan senilai Rp3.342.905.334.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.333.040.449.893,00. Terdapat Kenaikan sebesar Rp498.503.403.023,00 atau 21,37%. Rincian Pendapatan Transfer tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 11 A.1.2 Rincian Pendapatan Transfer

(Dalam Rupiah)					
No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Dana Perimbangan	3.342.905.334.000,00	2.831.543.852.916,00	84,70	2.320.207.074.893,00
2	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	12.833.375.000,00
	Jumlah	3.342.905.334.000,00	2.831.543.852.916,00	84,70	2.333.040.449.893,00

A.1.2.1 Dana Perimbangan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp2.831.543.852.916,00	Rp2.320.207.074.893,00

Realisasi Pendapatan Dana Perimbangan adalah sebesar Rp2.831.543.852.916,00 atau 84,70% dari target yang ditetapkan senilai Rp3.342.905.334.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.320.207.074.893,00 terdapat kenaikan sebesar Rp511.336.778.023,00 atau 22,04%. Rincian Dana Perimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 12 A.1.2.1 Rincian Dana Perimbangan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Dana Bagi Hasil (DBH)	1.463.221.472.000,00	1.010.318.893.454,00	69,05	493.080.119.265,00
2	Dana Alokasi Umum (DAU)	1.325.367.487.000,00	1.285.451.695.592,00	96,99	1.266.273.434.900,00
3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	554.316.375.000,00	535.773.263.870,00	96,65	560.853.520.728,00
Jumlah		3.342.905.334.000,00	2.831.543.852.916,00	84,70	2.320.207.074.893,00

A.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp1.010.318.893.454,00	Rp493.080.119.265,00

Realisasi Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp1.010.318.893.454,00 atau 69,05% dari Anggaran yang ditetapkan yakni senilai Rp1.463.221.472.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp493.080.119.265,00, maka terjadi Kenaikan sebesar Rp517.238.774.189,00 atau 104,90%. Rincian Dana Bagi Hasil Pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 13 A.1.2.1.1 Rincian Dana Bagi Hasil Pajak

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	65.941.723.000,00	47.361.998.000,00	71,82	32.100.133.982,00
2	DBH PPh Pasal 21	104.605.758.000,00	66.186.921.000,00	63,27	43.991.642.919,00
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	28.919.000,00	584.341.000,00	2.020,61	1.327.635.784,00
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	135.000,00	0,00	0,00	0,00
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	7.944.559.000,00	0,00	0,00	0,00
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	37.636.000,00	0,00	0,00	0,00
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	402.035.000,00	227.175.000,00	56,51	183.831.829,00
8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	50.020.884.000,00	15.120.160.000,00	30,23	12.493.812.482,00
9	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA)	1.211.141.728.000,00	854.582.561.000,00	70,56	383.313.632.619,00

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
	Mineral dan Batubara-Royalty				
10	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	663.367.000,00	1.871.619.000,00	282,14	2.524.173.296,00
11	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IIUPH)	6.514.201.000,00	4.115.644.000,00	63,18	2.389.049.000,00
12	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)	15.920.527.000,00	19.268.474.454,00	121,03	14.756.207.354,00
13	DBH Sawit	0,00	1.000.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah		1.463.221.472.000,00	1.010.318.893.454,00	69,05	493.080.119.265,00

A.1.2.1.3 Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp1.285.451.695.592,00	Rp1.266.273.434.900,00

Realisasi Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum (DAU) di Tahun Anggaran 2024 adalah senilai Rp1.285.451.695.592,00 atau 96,99% dari anggaran yang ditetapkan yakni sebesar Rp1.325.367.487.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 yaitu sebesar Rp1.266.273.434.900,00, maka terdapat Kenaikan sebesar Rp19.178.260.692,00 atau 1,51%.

A.1.2.1.4 Dana Transfer Khusus- (Dana Alokasi Khusus (DAK))	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp535.773.263.870,00	Rp560.853.520.728,00

Realisasi Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) di Tahun Anggaran 2024 adalah senilai Rp535.773.263.870,00 atau 96,65% dari anggaran yang ditetapkan yakni sebesar Rp554.316.375.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 yaitu sebesar Rp560.853.520.728,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp25.080.256.858,00 atau 4,47%. Rincian dana Alokasi Khusus (DAK) adalah sebagai berikut:

**Tabel 14 A.1.2.1.4 Rincian Dana Transfer Khusus-
(Dana Alokasi Khusus DAK)**

(dalam rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	315.707.513.000,00	302.012.571.682,00	95,66	341.539.481.357,00
2	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	238.608.862.000,00	233.760.692.188,00	97,97	219.314.039.371,00
Jumlah		554.316.375.000,00	535.773.263.870,00	96,65	560.853.520.728,00

A.1.2.1.4.1 Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp302.012.571.682,00	Rp341.539.481.357,00

Realisasi Dana Alokasi Khusus Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp302.012.571.682,00 atau 95,66% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp315.707.513.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp341.539.481.357,00, maka terjadi penurunan sebesar Rp39.526.909.675,00 atau 11,57%. Rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 15 A.1.2.1.4.1 Rincian Dana Transfer Khusus-
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik**

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMA	81.322.759.000,00	81.283.359.000,00	99,95	85.570.046.150,00
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SLB	5.133.434.000,00	4.492.711.605,00	87,52	373.949.912,00
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Penugasan-SMK	92.732.727.000,00	92.005.109.540,00	99,22	93.554.404.000,00
4	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	5.937.663.000,00	5.358.909.063,00	90,25	15.155.545.771,00
8	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan- Penugasan	31.391.884.000,00	26.707.312.039,00	85,08	37.820.783.271,00
10	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	39.928.989.000,00	39.873.733.488,00	99,86	58.328.079.487,00
11	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	19.921.458.000,00	13.945.020.597,00	70,00	32.577.316.400,00

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
12	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	39.338.599.000,00	38.346.416.350,00	97,48	18.159.356.366,00
Jumlah		315.707.513.000,00	302.012.571.682,00	95,66	341.539.481.357,00

A.1.2.1.4.2 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp233.760.692.188,00	Rp219.314.039.371,00

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp233.760.692.188,00 atau 97,97% dari Anggaran yang ditetapkan senilai Rp238.608.862.000,00. Jika Dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp219.314.039.371,00, maka terdapat Kenaikan sebesar Rp14.446.652.817,00 atau 6,59%. Adapun Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 16 A.1.2.1.4.2 Rincian Dana Alokasi Kusus (DAK) Non Fisik

(Dalam Rupiah)					
No	Uraian	2024		%	2022
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	132.992.310.000,00	132.905.563.768,00	99,93	129.583.261.491,00
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	3.851.250.000,00	3.851.250.000,00	100,00	4.732.500.000,00
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	79.162.393.000,00	74.943.033.000,00	94,67	68.092.006.880,00
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	3.404.123.000,00	3.064.000.000,00	90,01	2.303.750.000,00
5	DAK Non Fisik-TKG PNSD	12.267.249.000,00	12.617.439.000,00	102,85	4.933.120.000,00
6	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	3.353.969.000,00	2.837.898.150,00	84,61	6.144.440.100,00
7	DAK Non Fisik-PK2UKM	2.330.360.000,00	2.295.614.890,00	98,51	2.086.702.900,00
8	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	905.208.000,00	904.089.400,00	99,88	1.092.560.000,00
9	DAK NonFisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	342.000.000,00	341.803.980,00	99,94	345.698.000,00
Jumlah		238.608.862.000,00	233.760.692.188,00	97,97	219.314.039.371,00

A.1.2.2 Transfer Pemerintah	2024 (Audited)	2023 (Audited)
Pusat lainnya –	Rp0,00	Rp12.833.375.000,00
Dana Penyesuaian/ Dana Insentif Daerah (DID)		

Dana Transfer Pemerintah Pusat lainnya di tahun 2024 terdiri dari Dana Insentif Daerah (DID) tidak ada realisasi sedangkan pada tahun anggaran 2023 realisasi sebesar Rp12.833.375.000,00 maka terdapat penurunan sebesar Rp12.833.375.000,00.

A.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp290.309.000,00	Rp210.374.832,00

Realisasi Lain-Lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp290.309.000,00 atau 145,15% dari target yang ditetapkan sebesar Rp200.000.000,00. Pendapatan Hibah dan Lain-Lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan merupakan salah satu Komponen Lain-lain Pendapatan Yang Sah.

A.1.3.1 Pendapatan Hibah	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp183.216.000,00	Rp210.374.832,00

Realisasi Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp183.216.000,00, atau 91,61% dari anggaran yang telah ditetapkan Rp200.000.000,00. Realisasi tersebut merupakan hibah dari PT. Jasa Raharja (Persero) atas Pemberian Dana Hibah untuk mendukung operasional Kantor Bersama SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap). Apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp210.374.832,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp27.158.832,00 atau 12,91%. Rincian Pendapatan Hibah adalah sebagai berikut:

Tabel 17 A.1.3.1 Rincian Pendapatan Hibah

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah)
		Anggaran	Realisasi (Audited)		2023 Realisasi (Audited)
1	Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	200.000.000,00	183.216.000,00	91,61	210.374.832,00
Jumlah		200.000.000,00	183.216.000,00	91,61	210.374.832,00

A.2.3.2 Lain-Lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Perundang Undangan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp107.093.000,00	00,00

Realisasi Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan di tahun 2024 sebesar Rp107.093.000,00. Realisasi tersebut merupakan Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat yang berasal dari Hasil Penjualan Sembako

Pasar Murah pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Rincian Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan sebagai berikut:

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Hasil Penjualan Sembako Pasar Murah Tahun 2023	00,00	17.093.000,00	0,00	00,00
2	Hasil Penjualan Sembako Pasar Murah Tahun 2024	00,00	90.000.000,00	0,00	00,00
Jumlah		00,00	107.093.000,00	0,00	00,00

A.2 BELANJA DAERAH	2024 (Audited) Rp3.796.867.369.788,42	2023 (Audited) Rp3.087.449.300.352,55
---------------------------	--	--

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah. Pemerintah Provinsi Maluku Utara menganggarkan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.154.127.724.246,00 dan direalisasikan sebesar Rp3.796.867.369.788,42 atau 91,40%. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.087.449.300.352,55, maka terdapat Kenaikan sebesar Rp709.418.069.435,87 atau 22,98%. Rincian Belanja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 18 A.2 Rincian Belanja Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Operasi	2.996.348.226.536,00	2.760.092.844.866,66	92,12	2.250.057.103.429,66
2	Belanja Modal	769.296.073.895,00	649.395.528.532,00	84,41	710.949.038.558,64
3	Belanja Tidak Terduga	3.355.308.111,40	2.836.382.735,64	84,53	0,00
4	Belanja Transfer	385.128.115.703,60	384.542.613.654,12	99,85	126.443.158.364,25
JUMLAH		4.154.127.724.246,00	3.796.867.369.788,42	91,40	3.087.449.300.352,55

A.2.1 BELANJA OPERASI	2024 (Audited) Rp2.760.092.844.866,66	2023 (Audited) Rp2.250.057.103.429,66
------------------------------	--	--

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.760.092.844.866,66 atau 92,12% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.996.348.226.536,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.250.057.103.429,66, maka terdapat Kenaikan sebesar Rp510.035.741.437,00 atau 22,67%. Rincian Belanja Operasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 19 A.2.1 Rincian Belanja Operasi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Pegawai	1.078.098.620.284,00	1.027.737.052.218,88	95,33	850.289.095.049,00
2	Belanja Barang dan Jasa	1.496.696.536.451,00	1.331.022.235.618,78	88,93	1.270.313.772.919,66
3	Belanja Bunga	12.179.325.500,00	9.087.624.658,00	74,62	13.744.181.932,00
4	Belanja Hibah	408.879.170.949,00	391.751.359.019,00	95,81	114.120.432.575,00
5	Belanja Bantuan Sosial	494.573.352,00	494.573.352,00	100,00	1.589.620.954,00
JUMLAH		2.996.348.226.536,00	2.760.092.844.866,66	92,12	2.250.057.103.429,66

A.2.1.1 Belanja Pegawai

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp1.027.737.052.218,88	Rp850.289.095.049,00

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.027.737.052.218,88 atau 95,33% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.078.098.620.284,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp850.289.095.049,00 maka mengalami Kenaikan sebesar Rp177.447.957.169,88 atau 20,87%. Rincian Belanja Pegawai tersebut sebagai berikut:

Tabel 20 A.2.1.1 Rincian Belanja Pegawai

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	646.458.809.569,00	617.470.898.055,00	95,52	499.070.701.232,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	262.268.347.655,00	247.052.505.946,88	94,20	212.972.877.274,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	124.177.219.060,00	121.798.737.855,00	98,08	36.904.958.268,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	41.429.034.000,00	39.873.770.101,00	96,25	39.888.068.048,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	214.640.000,00	50.680.265,00	23,61	241.266.340,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	1.871.700.000,00	817.999.996,00	43,70	1.609.999.992,00
8	Belanja Pegawai BLUD	1.678.870.000,00	672.460.000,00	40,05	59.601.223.895,00
Jumlah		1.078.098.620.284,00	1.027.737.052.218,88	95,33	850.289.095.049,00

A.2.1.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2024 (Audited) Rp617.470.898.055,00	2023 (Audited) Rp499.070.701.232,00
---	--	--

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp617.470.898.055,00 atau 95,52% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp646.458.809.569,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp499.070.701.232,00, maka mengalami Kenaikan sebesar Rp118.400.196.823,00 atau 23,72%. Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 21 A.2.1.1.1 Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

(Dalam Rupiah)

No	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Gaji Pokok ASN	503.773.169.737,00	479.412.047.302,00	95,16	382.329.513.592,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	42.584.177.465,00	41.790.448.967,00	98,14	34.506.900.509,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	11.074.168.694,00	10.618.611.900,00	95,89	11.016.042.050,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	29.257.866.697,00	28.228.292.543,00	96,48	20.790.886.200,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	8.339.179.000,00	7.866.697.000,00	94,33	7.947.350.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	26.130.331.581,00	25.409.869.980,00	97,24	22.050.441.600,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	596.126.824,00	574.383.875,00	96,35	317.867.254,00
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	9.950.632,00	6.268.543,00	63,00	5.528.946,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	20.530.571.390,00	19.594.108.564,00	95,44	15.686.643.986,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.043.092.040,00	993.036.218,00	95,20	787.868.016,00
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	3.120.175.509,00	2.977.133.163,00	95,42	2.363.609.079,00
12	Belanja Tunjangan Khusus	0,00	0,00	0,00	1.268.050.000,00
Jumlah		646.458.809.569,00	617.470.898.055,00	95,52	499.070.701.232,00

A.2.1.1.1.a Belanja Gaji Pokok ASN	2024 (Audited) Rp479.412.047.302,00	2023 (Audited) Rp382.329.513.592,00
---	--	--

Realisasi Belanja Gaji Pokok ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp479.412.047.302,00 atau 95,16% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp503.773.169.737,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp382.329.513.592,00 maka mengalami Kenaikan sebesar Rp97.082.533.710,00 atau 25,39%. Rincian Belanja Gaji Pokok ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 22 A.2.1.1.a Rincian Belanja Gaji Pokok ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Gaji Pokok PNS	404.542.295.065,00	385.791.181.212,00	95,36	361.994.488.892,00

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
			(Audited)		(Audited)
2	Belanja Gaji Pokok PPPK	99.230.874.672,00	93.620.866.090,00	94,35	20.335.024.700,00
Jumlah		503.773.169.737,00	479.412.047.302,00	95,16	382.329.513.592,00

A.2.1.1.1.b Belanja Tunjangan Keluarga ASN	2024 (Audited) Rp41.790.448.967,00	2023 (Audited) Rp34.506.900.509,00
---	---	---

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp41.790.448.967,00 atau 98,14% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp42.584.177.465,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp34.506.900.509,00 maka mengalami kenaikan sebesar Rp7.283.548.458,00 atau 21,11%. Rincian Belanja Tunjangan Keluarga ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 23 A.2.1.1.1.b Rincian Belanja Tunjangan Keluarga ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
			(Audited)		(Audited)
1	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	35.929.921.621,00	35.222.123.195,00	98,03	33.072.801.289,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	6.654.255.844,00	6.568.325.772,00	98,71	1.434.099.220,00
Jumlah		42.584.177.465,00	41.790.448.967,00	98,14	34.506.900.509,00

A.2.1.1.1.c Belanja Tunjangan Jabatan ASN	2024 (Audited) Rp10.618.611.900,00	2023 (Audited) Rp11.016.042.050,00
--	---	---

Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp10.618.611.900,00 atau 95,89% dari Anggaran yang ditetapkan Rp11.074.168.694,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp11.016.042.050,00 maka mengalami penurunan sebesar Rp397.430.150,00 atau 3,61%. Rincian Belanja Tunjangan Jabatan ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 24 A.2.1.1.1.c Rincian Belanja Tunjangan Jabatan ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
			(Audited)		(Audited)
1	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	11.074.168.694,00	10.618.611.900,00	95,89	11.016.042.050,00
Jumlah		11.074.168.694,00	10.618.611.900,00	95,89	11.016.042.050,00

A.2.1.1.1.d Belanja Tunjangan Fungsional ASN	2024 (Audited) Rp28.228.292.543,00	2023 (Audited) Rp20.790.886.200,00
---	---	---

Realisasi Belanja Tunjangan Fungsional ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp28.228.292.543,00 atau 96,48% dari Anggaran yang ditetapkan Rp29.257.866.697,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp20.790.886.200,00, maka mengalami Kenaikan sebesar Rp7.437.406.343,00 atau 35,77%. Rincian Belanja Tunjangan Fungsional ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 25 A.2.1.1.1.d Rincian Belanja Tunjangan Fungsional ASN

(dalam rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
			(Audited)		(Audited)
1	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	19.525.239.792,00	18.534.224.638,00	94,92	18.663.255.000,00
2	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	9.732.626.905,00	9.694.067.905,00	99,60	2.127.631.200,00
Jumlah		29.257.866.697,00	28.228.292.543,00	96,48	20.790.886.200,00

A.2.1.1.1.e Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	2024 (Audited) Rp7.866.697.000,00	2023 (Audited) Rp7.947.350.000,00
--	--	--

Realisasi Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp7.866.697.000,00 atau 94,33% dari Anggaran yang ditetapkan Rp8.339.179.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp7.947.350.000,00 maka mengalami penurunan sebesar Rp80.653.000,00 atau 1,01%. Rincian Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 26 A.2.1.1.1.e Rincian Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
			(Audited)		(Audited)
1	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	8.169.781.000,00	7.752.337.000,00	94,89	7.905.325.000,00
2	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	169.398.000,00	114.360.000,00	67,51	42.025.000,00
Jumlah		8.339.179.000,00	7.866.697.000,00	94,33	7.947.350.000,00

A.2.1.1.1.f Belanja Tunjangan Beras ASN	2024 (Audited) Rp25.409.869.980,00	2023 (Audited) Rp22.050.441.600,00
--	---	---

Realisasi Belanja Tunjangan Beras ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp25.409.869.980,00 atau 97,24% dari Anggaran yang ditetapkan Rp26.130.331.581,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp22.050.441.600,00

maka mengalami Kenaikan sebesar Rp3.359.428.380,00 atau 15,24%. Rincian Belanja Tunjangan Beras ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 27 A.2.1.1.1.f Rincian Belanja Tunjangan Beras ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Beras PNS	21.106.613.530,00	20.490.017.280,00	97,08	20.882.669.100,00
2	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5.023.718.051,00	4.919.852.700,00	97,93	1.167.772.500,00
Jumlah		26.130.331.581,00	25.409.869.980,00	97,24	22.050.441.600,00

A.2.1.1.1.g Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	2024 (Audited) Rp574.383.875,00	2023 (Audited) Rp317.867.254,00
---	--	--

Realisasi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp574.383.875,00 atau 96,35% dari Anggaran yang ditetapkan Rp596.126.824,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp317.867.254,00 maka mengalami kenaikan sebesar Rp256.516.621,00 atau 80,70%. Rincian Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 28 A.2.1.1.1.g Rincian Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	594.369.824,00	572.626.880,00	96,34	317.867.254,00
2	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	1.757.000,00	1.756.995,00	100,00	0,00
Jumlah		596.126.824,00	574.383.875,00	96,35	317.867.254,00

A.2.1.1.1.h Belanja Pembulatan Gaji ASN	2024 (Audited) Rp6.268.543,00	2023 (Audited) Rp5.528.946,00
--	--	--

Realisasi Belanja Pembulatan Gaji ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp6.268.543,00 atau 63,00% dari Anggaran yang ditetapkan Rp9.950.632,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp5.528.946,00 maka mengalami Kenaikan sebesar Rp739.597,00 atau 13,38%. Rincian Belanja Pembulatan Gaji ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 29 A.2.1.1.1.h Rincian Belanja Pembulatan Gaji ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Pembulatan Gaji PNS	7.773.575,00	5.358.333,00	68,93	5.264.701,00
2	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.177.057,00	910.210,00	41,81	264.245,00
Jumlah		9.950.632,00	6.268.543,00	63,00	5.528.946,00

A.2.1.1.1.i Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp19.594.108.564,00	Rp15.686.643.986,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp19.594.108.564,00 atau 95,44% dari Anggaran yang ditetapkan Rp20.530.571.390,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp15.686.643.986,00, maka mengalami kenaikan sebesar Rp3.907.464.578,00 atau 24,91%. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 30 A.1.2.1.1.1.I Rincian Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	16.599.682.451,00	15.685.215.469,00	94,49	14.837.856.652,00
2	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	3.930.888.939,00	3.908.893.095,00	99,44	848.787.334,00
Jumlah		20.530.571.390,00	19.594.108.564,00	95,44	15.686.643.986,00

A.2.1.1.1.j Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp993.036.218,00	Rp787.868.016,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp993.036.218,00 atau 95,20% dari Anggaran yang ditetapkan Rp1.043.092.040,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp787.868.016,00 maka mengalami kenaikan sebesar Rp205.168.202,00 atau 26,04%. Rincian Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 31 A.2.1.1.1.j Rincian Belanja Iuran Jaminan Kesehatan Kerja ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
			(Audited)		(Audited)
1	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	841.825.858,00	793.539.682,00	94,26	744.586.852,00
2	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	201.266.182,00	199.496.536,00	99,12	43.281.164,00
Jumlah		1.043.092.040,00	993.036.218,00	95,20	787.868.016,00

A.2.1.1.1.k Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp2.977.133.163,00	Rp2.363.609.079,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.977.133.163,00 atau 95,42% dari Anggaran yang ditetapkan Rp3.120.175.509,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.363.609.079,00, maka mengalami kenaikan sebesar Rp613.524.084,00 atau 25,96%. Rincian Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 32 A.2.1.1.1.k Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
			(Audited)		(Audited)
1	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	2.516.474.662,00	2.378.667.222,00	94,52	2.150.934.717,00
2	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	603.700.847,00	598.465.941,00	99,13	212.674.362,00
Jumlah		3.120.175.509,00	2.977.133.163,00	95,42	2.363.609.079,00

A.2.1.1.1.l Belanja Tunjangan Khusus	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp0,00	Rp1.268.050.000,00

Belanja Tunjangan Khusus Tahun Anggaran 2024 tidak ada realisasi, sedangkan realisasi di tahun 2023 sebesar Rp1.268.050.000,00. Sehingga terjadi penurunan senilai Rp1.268.050.000,00. Tunjangan Khusus tersebut diatur berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku Utara No. 279/KPTS/MU/2022 tentang Penetapan Besaran Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Perizinan, Non Perizinan dan Pengaduan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) (SK Terlampir). Rincian realisasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 33 A.2.1.1.1.l Rincian Belanja Tunjangan Khusus

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
			(Audited)		(Audited)
1	Belanja Tunjangan Khusus	0,00	0,00	0,00	1.268.050.000,00
Jumlah		0,00	0,00	0,00	1.268.050.000,00

A.2.1.1.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	2024 (Audited) Rp247.052.505.946,88	2023 (Audited) Rp212.972.877.274,00
---	--	--

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp247.052.505.946,88 atau 94,20% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp262.268.347.655,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp212.972.877.274,00 maka mengalami Kenaikan sebesar Rp34.079.628.672,88 atau 16,00%. Rincian Belanja Tambahan Penghasilan ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 34 A.2.1.1.2 Rincian Belanja Tambahan Penghasilan ASN

(dalam rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	261.932.347.655,00	246.716.565.459,88	94,19	146.020.669.134,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi kerja ASN	336.000.000,00	335.940.487,00	99,98	0,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi ASN	0,00	0,00	0,00	66.952.208.140,00
Jumlah		262.268.347.655,00	247.052.505.946,88	94,20	212.972.877.274,00

A.2.1.1.2.a Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	2024 (Audited) Rp246.716.565.459,88	2023 (Audited) Rp146.020.669.134,00
---	--	--

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp246.716.565.459,88 atau 94,19% dari Anggaran yang ditetapkan Rp261.932.347.655,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp146.020.669.134,00, maka mengalami Kenaikan sebesar RpRp100.695.896.325,88 atau 68,96%. Rincian Realisasi Belanja tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 35 A.2.1.1.2.a Rincian Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	249.827.084.313,00	235.474.360.436,88	94,25	146.020.669.134,00

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	12.105.263.342,00	11.242.205.023,00	92,87	0,00
Jumlah		261.932.347.655,00	246.716.565.459,88	94,19	146.020.669.134,00

A.2.1.1.2.b Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN	2024 (Audited) Rp335.940.487,00	2023 (Audited) Rp0,00
---	--	--

Untuk Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi kerja ASN Tahun Anggaran 2024 Rp335.940.487,00 atau 99,98% dari Anggaran yang ditetapkan Sebesar Rp336.000.000,00. Jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 tidak ada realisasi maka terdapat Kenaikan sebesar Rp335.940.487 atau 100,00%. Rincian Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 36 A.2.1.1.2.b Rincian Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi kerja ASN

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi kerja ASN	336.000.000,00	335.940.487,00	99,98	0,00
Jumlah		336.000.000,00	335.940.487,00	99,98	0,00

A.2.1.1.2.c Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	2024 (Audited) Rp0,00	2023 (Audited) Rp66.952.208.140,00
--	--	---

Untuk Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN Tahun Anggaran 2024 tidak ada realisasi dan juga tidak dianggarkan. Sedangkan untuk Tahun Anggaran 2023 terdapat realisasi sebesar Rp66.952.208.140,00.

A.2.1.1.3	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	2024 (Audited)	2023 (Audited)
		Rp121.798.737.855,00	Rp36.904.958.268,00

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp121.798.737.855,00 atau 98,08% dari Anggaran Rp124.177.219.060,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp36.904.958.268,00, maka mengalami kenaikan sebesar Rp84.893.779.587,00 atau 230,03%. Rincian Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN tersebut sebagai berikut:

Tabel 37 A.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

(dalam rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	17.805.990.000,00	17.573.221.185,00	98,69	18.114.695.492,00
2	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	90.012.139,00	90.000.000,00	99,99	73.218.476,00
3	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	77.294.998.921,00	76.374.417.600,00	98,81	0,00
4	Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	12.617.439.000,00	12.552.215.400,00	99,48	4.927.486.500,00
5	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	3.404.123.000,00	3.063.000.000,00	89,98	2.303.400.000,00
6	Belanja Honorarium	11.324.512.000,00	10.513.733.670,00	92,84	11.486.157.800,00
7	Belanja Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah	1.640.144.000,00	1.632.150.000,00	99,51	0,00
Jumlah		124.177.219.060,00	121.798.737.855,00	98,08	36.904.958.268,00

A.2.1.1.3.a	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	2024 (Audited)	2023 (Audited)
		Rp17.573.221.185,00	Rp18.114.695.492,00

Realisasi Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp17.573.221.185,00 atau 98,69% dari Anggaran yang ditetapkan Rp17.805.990.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp18.114.695.492,00 maka mengalami penurunan sebesar Rp541.474.307,00 atau 2,99%. Belanja insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Rincian Realisasi Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah tersebut sebagai berikut

Tabel 38 A.2.1.1.3.a Rincian Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor	17.805.990.000,00	17.573.221.185,00	98,69	18.114.695.492,00
Jumlah		17.805.990.000,00	17.573.221.185,00	98,69	18.114.695.492,00

A.2.1.1.3.b Belanja Bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	2024 (Audited) Rp90.000.000,00	2023 (Audited) Rp73.218.476,00
---	---	---

Realisasi Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp90.000.000,00 atau 99,99% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp90.012.139,00. Realisasi 2023 sebesar Rp73.218.476,00. Maka mengalami kenaikan sebesar Rp16.781.524,00 atau 22,92%. Rincian Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah tersebut sebagai berikut:

Tabel 39 A.2.1.1.3.b Rincian Belanja Bagi ASN Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan	90.012.139,00	90.000.000,00	99,99	73.218.476,00
Jumlah		90.012.139,00	90.000.000,00	99,99	73.218.476,00

A.2.1.1.3.c Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	2024 (Audited) Rp76.374.417.600,00	2023 (Audited) Rp0,00
--	---	--

Realisasi Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp76.374.417.600,00 atau 98,81% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp77.294.998.921,00. Sedangkan di Tahun Anggaran 2023 tidak ada Realisasi. Rincian Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD tersebut sebagai berikut:

Tabel 40 A.2.1.1.3.c Rincian Belanja Tunjangan Profesi (TPG) PNSD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja TPG PNSD	77.294.998.921,00	76.374.417.600,00	98,81	0,00
Jumlah		77.294.998.921,00	76.374.417.600,00	98,81	0,00

A.2.1.1.3.d Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	2024 (Audited) Rp12.552.215.400,00	2023 (Audited) Rp4.927.486.500,00
---	---	--

Realisasi Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD tahun anggaran 2024 sebesar Rp12.552.215.400,00 atau 99,48% dari Anggaran yang ditetapkan Rp12.617.439.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp4.927.486.500,00 maka mengalami kenaikan sebesar Rp7.624.728.900,00 atau 154,74%. Rincian Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD Tersebut sebagai berikut:

Tabel 41 A.2.1.1.3.d Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja TKG PNSD	12.617.439.000,00	12.552.215.400,00	99,48	4.927.486.500,00
Jumlah		12.617.439.000,00	12.552.215.400,00	99,48	4.927.486.500,00

A.2.1.1.3.e Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	2024 (Audited) Rp3.063.000.000,00	2023 (Audited) Rp2.303.400.000,00
--	--	--

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD tahun anggaran 2024 sebesar Rp3.063.000.000,00 atau 89,98% dari Anggaran yang ditetapkan Rp3.404.123.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 Rp2.303.400.000,00, maka mengalami kenaikan senilai Rp759.600.000,00 atau 32,98%. Rincian Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD tersebut sebagai berikut:

Tabel 42 A.2.1.1.3.e Rincian Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tamsil Guru PNSD	3.404.123.000,00	3.063.000.000,00	89,98	2.303.400.000,00
Jumlah		3.404.123.000,00	3.063.000.000,00	89,98	2.303.400.000,00

A.2.1.1.3.f Belanja Honorarium	2024 (Audited) Rp10.513.733.670,00	2023 (Audited) Rp11.486.157.800,00
---------------------------------------	---	---

Realisasi Belanja Honorarium Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp10.513.733.670,00 atau 92,84% dari Anggaran yang ditetapkan Rp11.324.512.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Belanja Honorarium Tahun Anggaran 2023 Sebesar

Rp11.486.157.800,00 maka terjadi penurunan sebesar Rp972.424.130,00 atau 8,47%. Rincian Belanja Honorarium tersebut sebagai berikut:

Tabel 43 A.2.1.1.3.f Belanja Honorarium

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	10.872.332.000,00	10.156.093.670,00	93,41	11.130.000.600,00
2	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	451.430.000,00	356.890.000,00	79,06	319.157.200,00
3	Belanja Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	750.000,00	750.000,00	100,00	37.000.000,00
Jumlah		11.324.512.000,00	10.513.733.670,00	92,84	11.486.157.800,00

A.2.1.1.3g Belanja Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	2024 (Audited) Rp1.632.150.000,00	2023 (Audited) Rp0,00
---	--	--

Realisasi Belanja Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu satu Pintu (PTSP) tahun 2024 sebesar Rp1.632.150.000,00 dari anggaran yang di tetapkan Rp1.640.144.000,00 atau 99,51%. Sedangkan tahun 2023 tidak ada realisasi.

A.2.1.1.4 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	2024 (Audited) Rp39.873.770.101,00	2023 (Audited) Rp39.888.068.048,00
--	---	---

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp39.873.770.101,00 atau 96,25% dari Anggaran yang Ditetapkan 41.429.034.000,00. Jika Dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp39.888.068.048,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp14.297.947,00 atau 0,04%. Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 44 A.2.1.1.4 Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Uang Representasi DPRD	1.932.516.000,00	1.424.400.000,00	73,71	1.434.300.000,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	148.428.000,00	133.812.000,00	90,15	148.023.000,00
3	Belanja Tunjangan Beras DPRD	148.027.000,00	137.018.640,00	92,56	147.664.380,00
4	Belanja Uang Paket DPRD	143.430.000,00	121.950.000,00	85,02	122.940.000,00
5	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	2.377.952.000,00	2.065.380.000,00	86,86	2.079.735.000,00

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
6	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	226.541.000,00	160.097.800,00	70,67	193.830.000,00
7	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	4.860.000.000,00	4.833.000.000,00	99,44	4.860.000.000,00
8	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.215.000.000,00	810.000.000,00	66,67	1.215.000.000,00
9	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	31.463.000,00	28.159.846,00	89,50	31.241.157,00
10	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	13.736.927.000,00	13.705.251.815,00	99,77	13.815.334.511,00
11	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	15.840.000.000,00	15.840.000.000,00	100,00	15.840.000.000,00
12	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	768.750.000,00	614.700.000,00	79,96	0,00
Jumlah		41.429.034.000,00	39.873.770.101,00	96,25	39.888.068.048,00

A.2.1.1.4.a Belanja Uang Representasi DPRD	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp1.424.400.000,00	Rp1.434.300.000,00

Realisasi Belanja Uang Representasi DPRD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.424.400.000,00 atau 73,71% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.932.516.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.434.300.000,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp9.900.000,00 atau 0,69%. Rincian Belanja Uang Representasi DPRD adalah sebagai berikut:

Tabel 45 A.2.1.1.4.a Belanja Uang Representasi DPRD

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Uang Representasi DPRD	1.932.516.000,00	1.424.400.000,00	73,71	1.434.300.000,00
Jumlah		1.932.516.000,00	1.424.400.000,00	73,71	1.434.300.000,00

A.2.1.1.4.b Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp133.812.000,00	Rp148.023.000,00

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga DPRD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp133.812.000,00 atau 90,15% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar

Rp148.428.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp148.023.000,00 maka terdapat penurunan Rp14.211.000,00 atau 9,60%. Rincian Belanja Tunjangan Keluarga DPRD sebagai berikut:

Tabel 46 A.2.1.1.4.b Rincian Belanja Tunjangan Keluarga DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	148.428.000,00	133.812.000,00	90,15	148.023.000,00
Jumlah		148.428.000,00	133.812.000,00	90,15	148.023.000,00

A.2.1.1.4.c Belanja Tunjangan Beras DPRD

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp137.018.640,00	Rp147.664.380,00

Realisasi Belanja Tunjangan Beras DPRD tahun anggaran 2024 sebesar Rp137.018.640,00 atau 92,56% dari anggaran yang ditetapkan Rp148.027.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 Rp147.664.380,00 terdapat penurunan sebesar Rp10.645.740,00 atau 7,21%. Berikut Rincian Realisasi Belanja Tunjangan DPRD:

Tabel 47 A.2.1.1.4.c Belanja Tunjangan Beras DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Beras DPRD	148.027.000,00	137.018.640,00	92,56	147.664.380,00
Jumlah		148.027.000,00	137.018.640,00	92,56	147.664.380,00

A.2.1.1.4.d Belanja Uang Paket DPRD

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp121.950.000,00	Rp122.940.000,00

Realisasi Belanja Uang Paket DPRD tahun anggaran 2024 Rp121.950.000,00 atau 85,02% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp143.430.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 Rp122.940.000,00, terjadi penurunan sebesar Rp990.000,00 atau 0,81%. Rincian Belanja Uang Paket DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 48 A.2.1.1.4.d Belanja Uang Paket DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Uang Paket DPRD	143.430.000,00	121.950.000,00	85,02	122.940.000,00
Jumlah		143.430.000,00	121.950.000,00	85,02	122.940.000,00

**A.2.1.1.4.e Belanja
Tunjangan
Jabatan DPRD**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp2.065.380.000,00	Rp2.079.735.000,00

Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan DPRD tahun anggaran 2024 Rp2.065.380.000,00 atau 86,86% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.377.952.000,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 Rp2.079.735.000,00, terjadi penurunan sebesar Rp14.355.000,00 atau 0,69%. Rincian Belanja Tunjangan Jabatan DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 49 A.2.1.1.4.e Belanja Tunjangan Jabatan DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	2.377.952.000,00	2.065.380.000,00	86,86	2.079.735.000,00
Jumlah		2.377.952.000,00	2.065.380.000,00	86,86	2.079.735.000,00

**A.2.1.1.4.f Belanja Tunjangan
Alat Kelengkapan
DPRD**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp160.097.800,00	Rp193.830.000,00

Realisasi Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD tahun anggaran 2024 sebesar Rp160.097.800,00 atau 70,67% dari anggaran yang ditetapkan Rp226.541.000,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 Rp193.830.000,00, terjadi penurunan sebesar Rp33.732.200,00 atau 17,40%. Rincian Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 50 A.2.1.1.4.f Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	226.541.000,00	160.097.800,00	70,67	193.830.000,00
Jumlah		226.541.000,00	160.097.800,00	70,67	193.830.000,00

A.2.1.1.4.g Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	2024 (Audited) Rp4.833.000.000,00	2023 (Audited) Rp4.860.000.000,00
--	--	--

Realisasi Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD tahun anggaran 2024 sebesar Rp4.833.000.000,00 atau 99,44% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.860.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 Rp4.860.000.000,00, terjadi penurunan sebesar Rp27.000.000,00 atau 0,56%. Rincian Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 51 A.2.1.1.4.g Rincian Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	4.860.000.000,00	4.833.000.000,00	99,44	4.860.000.000,00
Jumlah		4.860.000.000,00	4.833.000.000,00	99,44	4.860.000.000,00

A.2.1.1.4.h Belanja Tunjangan Reses DPRD	2024 (Audited) Rp810.000.000,00	2023 (Audited) Rp1.215.000.000,00
---	--	--

Realisasi Belanja Tunjangan Reses DPRD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp810.000.000,00 atau 66,67% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.215.000.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp1.215.000.000,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp405.000.000,00 atau 33,33%. Rincian Belanja Tunjangan Reses DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 52 A.2.1.1.4.h Belanja Tunjangan Reses DPRD

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.215.000.000,00	Rp810.000.000,00	66,67	1.215.000.000,00
Jumlah		1.215.000.000,00	810.000.000,00	66,67	1.215.000.000,00

A.2.1.1.4.i Belanja Pembebanan PPh Kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	2024 (Audited) Rp28.159.846,00	2023 (Audited) Rp31.241.157,00
--	---	---

Realisasi Belanja Pembebanan PPh Kepada Pimpinan dan Anggota DPRD tahun anggaran 2024 sebesar Rp28.159.846,00 atau 89,50% dari anggaran yang ditetapkan Rp31.463.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar

Rp31.241.157,00, Maka terdapat Penurunan senilai Rp3.081.311,00 atau 9,86%. Rincian Belanja Pembebanan PPh Kepada Pimpinan dan Anggota DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 53 A.2.1.1.4.i Belanja Pembebanan PPh Kepada Pimpinan dan Anggota DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	31.463.000,00	28.159.846,00	89,50	31.241.157,00
Jumlah		31.242.000,00	28.159.846,00	89,50	31.241.157,00

A.2.1.1.4.j Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp13.705.251.815,00	Rp13.815.334.511,00

Realisasi Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD tahun anggaran 2024 sebesar Rp13.705.251.815,00 atau 99,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp13.736.927.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp13.815.334.511,00, maka terdapat penurunan senilai Rp110.082.696,00 atau 0,80%. Rincian Realisasi Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 54 A.2.1.1.4.j Rincian Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi DPRD	158.157.000,00	133.544.615,00	84,44	135.532.271,00
2	Belanja Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD	3.443.000,00	2.926.800,00	85,01	2.950.560,00
3	Belanja Jaminan Kematian DPRD	10.327.000,00	8.780.400,00	85,02	8.851.680,00
4	Belanja Tunjangan Perumahan DPRD	13.565.000.000,00	13.560.000.000,00	99,96	13.668.000.000,00
Jumlah		13.736.927.000	13.705.251.815	99,77	13.815.334.511,00

A.2.1.1.4.k Belanja Tunjangan Transportasi DPRD

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp15.840.000.000,00	Rp15.840.000.000,00

Realisasi Belanja Tunjangan Transportasi DPRD tahun anggaran 2024 sebesar Rp15.840.000.000,00 atau 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp15.840.000.000,00. Tidak terdapat perbedaan realisasi dengan tahun anggaran 2023. Rincian Belanja Tunjangan Transportasi DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 55 A.2.1.1.4.k Rincian Belanja Tunjangan Transportasi DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	15.840.000.000,00	15.840.000.000,00	100,00	15.840.000.000,00
Jumlah		15.840.000.000,00	15.840.000.000,00	100,00	15.840.000.000,00

A.2.1.1.4.l Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp614.700.000,00	Rp0,00

Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD tahun anggaran 2024 sebesar Rp614.700.000,00 atau 79,96% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp768.750.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 maka terdapat kenaikan sebesar Rp614.700.000,00. Rincian Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD tersebut sebagai berikut:

Tabel 56 A.2.1.1.4.l Rincian Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	768.750.000,00	614.700.000	79,96	0,00
Jumlah		768.750.000,00	614.700.000	79,96	0,00

A.2.1.1.5 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp50.680.265,00	Rp241.266.340,00

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp50.680.265,00 atau 23,61% dari anggaran yang ditetapkan Rp214.640.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp241.266.340,00, maka terdapat penurunan senilai Rp190.586.075,00 atau 78,99%. Rincian Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebagai berikut:

Tabel 57 A.2.1.1.5 Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	81.681.000,00	17.400.000,00	21,30	75.600.000,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	10.584.000,00	2.436.000,00	23,02	10.584.000,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	101.080.000,00	25.920.000,00	25,64	136.080.000,00
4	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	8.112.000,00	2.027.760,00	25,00	7.531.680,00

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
5	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	3.320.000,00	1.204.165,00	36,27	3.227.100,00
6	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	2.000,00	340,00	17,00	1.000,00
7	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	9.134.000,00	1.548.000,00	16,95	7.620.480,00
8	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	182.000,00	36.000,00	19,78	155.520,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	545.000,00	108.000,00	19,82	466.560,00
Jumlah		214.640.000,00	50.680.265,00	23,61	241.266.340,00

A.2.1.1.5.a Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp17.400.000,00	2023 (Audited) Rp75.600.000,00
--	---	---

Realisasi Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp17.400.000,00 atau 21,30% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp81.681.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp75.600.000,00, maka terdapat penurunan senilai Rp58.200.000,00 atau 76,98%. Rincian Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 58 A.2.1.1.5.a Rincian Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	81.681.000,00	17.400.000,00	21,30	75.600.000,00
Jumlah		81.681.000,00	17.400.000,00	21,30	75.600.000,00

A.2.1.1.5.b Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp2.436.000,00	2023 (Audited) Rp10.584.000,00
--	--	---

Realisasi Belanja Tunjangan keluarga KDH/WKDH tahun anggaran 2024 dan realisasi tahun anggaran 2024 sama yaitu sebesar Rp2.436.000,00 atau 23,02% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 10.584.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp10.584.000,00, maka terdapat penurunan senilai Rp8.148.000,00 atau 76,98%. Rincian Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 59 A.2.1.1.5.b Rincian Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	10.584.000,00	2.436.000,00	23,02	10.584.000,00
Jumlah		10.584.000,00	2.436.000,00	23,02	10.584.000,00

A.2.1.1.5.c Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp25.920.000,00	2023 (Audited) Rp136.080.000,00
---	---	--

Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH tahun anggaran 2024 dan tahun 2023 sama yaitu sebesar Rp25.920.000,00 atau 25,64% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp101.080.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp136.080.000,00, maka terdapat penurunan senilai Rp110.160.000,00 atau 80,95%. Rincian Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 60 A.2.1.1.5.c Rincian Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	101.080.000,00	25.920.000,00	25,64	136.080.000,00
Jumlah		101.080.000,00	25.920.000,00	25,64	136.080.000,00

A.2.1.1.5.d Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp2.027.760,00	2023 (Audited) Rp7.531.680,00
---	--	--

Realisasi Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp 2.027.760,00 atau 25,00% dari anggaran yang ditetapkan Rp8.112.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp7.531.680,00, maka terdapat penurunan senilai Rp5.503.920,00 atau 73,08%. Rincian Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 61 A.2.1.1.5.d Rincian Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH

No	Uraian	2024		%	(Dalam Rupiah) 2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	8.112.000,00	2.027.760,00	25,00	7.531.680,00
Jumlah		8.112.000,00	2.027.760,00	25,00	7.531.680,00

A.2.1.1.5.e Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp1.204.165,00	2023 (Audited) Rp3.227.100,00
--	--	--

Realisasi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp1.204.165,00 atau 36,27% dari anggaran yang ditetapkan Rp3.320.000,00. Sedangkan di tahun anggaran 2023 realisasinya sebesar Rp3.227.100,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp2.022.935,00 atau 62,69%. Rincian Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 62 A.2.1.1.5.e Rincian Belanja Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus KDH/WKDH

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	3.320.000,00	1.204.165,00	36,27	3.227.100,00
Jumlah		3.320.000,00	1.204.165,00	36,27	3.227.100,00

A.2.1.1.5.f Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp340,00	2023 (Audited) Rp1.000,00
---	--	--

Realisasi Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp340,00 atau 17,00% dari anggaran yang ditetapkan Rp2.000. Sedangkan di tahun anggaran 2023 realisasinya sebesar Rp1.000,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp660,00 atau 66,00%. Rincian Belanja Pembulatan Gaji tersebut sebagai berikut:

Tabel 63 A.2.1.1.5.f Rincian Belanja Pembulatan Gaji/ KDH/WKDH

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	2.000,00	340,00	17,00	1.000,00
Jumlah		2.000,00	340,00	17,00	1.000,00

A.2.1.1.5.g Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp1.548.000,00	2023 (Audited) Rp7.620.480,00
--	--	--

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp1.548.000,00 atau 16,95% dari anggaran yang ditetapkan Rp9.134.000,00. Sedangkan di tahun anggaran 2023 realisasinya sebesar Rp7.620.480,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp6.072.480,00 atau 79,69%. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 64 A.2.1.1.5.g Rincian Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	9.134.000,00	1.548.000,00	16,95	7.620.480,00
Jumlah		9.134.000,00	1.548.000,00	16,95	7.620.480,00

A.2.1.1.5.h Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp36.000,00	2023 (Audited) Rp155.520,00
--	---	--

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp36.000,00 atau 19,78% dari anggaran yang ditetapkan Rp182.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp155.520,00, maka terdapat penurunan senilai Rp119.520,00 atau 76,85%. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 65 A.2.1.1.5.h Rincian Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	182.000,00	36.000,00	19,78	155.520,00
Jumlah		182.000,00	36.000,00	19,78	155.520,00

A.2.1.1.5.i Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	2024 (Audited) Rp108.000,00	2023 (Audited) Rp466.560,00
--	--	--

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp108.000,00 atau 19,82% dari anggaran yang ditetapkan Rp545.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp466.560,00, maka terdapat penurunan senilai Rp358.560,00 atau 76,85%. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 66 A.2.1.1.5.i Rincian Belanja Iuran Kematian KDH/WKDH

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	545.000,00	108.000,00	19,82	466.560,00
Jumlah		545.000,00	108.000,00	19,82	466.560,00

A.2.1.1.6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	2024 (Audited)	2023 (Audited)
		Rp817.999.996,00	Rp1.609.999.992,00

Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH tahun anggaran 2024 sebesar Rp817.999.996,00 atau 43,70% dari anggaran yang ditetapkan Rp1.871.700.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp1.609.999.992,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp791.999.996,00 atau 49,19%. Rincian Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH tersebut sebagai berikut:

Tabel 67 A.2.1.1.6 Rincian Belanja Penerimaan Lainnya Pimanan DPRD serta KDH /WKDH

(Dalam Rupiah)					
No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	380.000.000,00	168.000.000,00	44,21	360.000.000,00
2	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	1.491.700.000,00	649.999.996,00	43,57	1.249.999.992,00
Jumlah		1.871.700.000,00	817.999.996,00	43,70	1.609.999.992,00

A.2.1.1.7	Belanja Pegawai BOS	2024 (Audited)	2023 (Audited)
		Rp0,00	Rp0,00

Tidak ada Realisasi Belanja Pegawai BOS tahun anggaran 2024 dan tahun anggaran 2023.

A.2.1.1.8	Belanja Pegawai BLUD	2024 (Audited)	2023 (Audited)
		Rp672.460.000,00	Rp59.601.223.895,00

Realisasi Belanja Pegawai BLUD tahun anggaran 2024 sebesar Rp672.460.000,00 atau 40,05% dari anggaran yang ditetapkan Rp1.678.870.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 Rp59.601.223.895,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp58.928.763.895,00 atau 98,87%. Rincian Belanja Pegawai BLUD tersebut sebagai berikut:

Tabel 68 A.2.1.1.8 Rincian Belanja Pegawai BLUD

(Dalam Rupiah)					
No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Pegawai BLUD	1.678.870.000,00	672.460.000,00	40,05	59.601.223.895,00
Jumlah		1.678.870.000,00	672.460.000,00	40,05	59.601.223.895,00

A.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp1.331.022.235.618,78	Rp1.270.313.772.919,66

Realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun anggaran 2024 sebesar Rp1.331.022.235.618,78 atau 88,93% dari target yang dianggarkan sebesar Rp1.496.696.536.451,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp1.270.313.772.919,66, maka terdapat kenaikan sebesar Rp60.708.462.699,12 atau 4,78%. Pengeluaran pos ini diantaranya digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan bahan habis pakai, pembayaran jasa perkantoran, pembayaran barang cetakan dan penggandaan, pembayaran jasa pemeriksaan laboratorium, pembelian obat-obatan dan pupuk (termasuk benih unggul), penyediaan pelayanan kesehatan, pemenuhan perjalanan dinas dalam daerah dan keluar daerah, pemeliharaan aset tetap Pemerintah Provinsi Maluku Utara. Rincian belanja barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 69 A.2.1.2 Rincian Belanja Barang dan Jasa

(Dalam Rupiah)					
No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (<i>Audited</i>)	%	Realisasi (<i>Audited</i>)
1	Belanja Barang	537.860.815.227,00	480.364.710.197,00	89,31	474.527.963.833,23
2	Belanja Jasa	385.028.464.778,00	332.612.571.441,00	86,39	312.951.997.523,50
3	Belanja Pemeliharaan	73.157.255.790,00	62.871.619.209,00	85,94	60.233.087.817,56
4	Belanja Perjalanan Dinas	277.878.995.220,00	239.835.072.788,00	86,31	251.498.191.580,00
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	19.695.747.041,00	18.886.381.686,00	95,89	7.409.940.820,09
6	Belanja Barang dan Jasa BOS	82.931.059.857,00	83.287.615.934,00	100,43	117.461.805.242,00
7	Belanja Barang dan Jasa BLUD	120.144.198.538,00	113.164.264.363,78	94,19	46.230.786.103,28
JUMLAH		1.496.696.536.451,00	1.331.022.235.618,78	88,93	1.270.313.772.919,66

A.2.1.2.1 Belanja Barang	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp480.364.710.197,00	Rp474.527.963.833,23

Realisasi Belanja Barang tahun anggaran 2024 sebesar Rp480.364.710.197,00 atau 89,31% dari target yang dianggarkan sebesar Rp537.860.815.227,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp474.527.963.833,23, maka terdapat kenaikan sebesar Rp5.836.746.363,77 atau 1,23%. Rincian Belanja Barang tersebut sebagai berikut:

Tabel 71 A.2.1.2.1 Rincian Belanja Barang

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Barang Pakai Habis	537.362.855.227,00	479.934.493.397,00	89,31	474.527.063.833,23
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	142.860.000,00	142.021.000,00	99,41	900.000,00
3	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	355.100.000,00	288.195.800,00	81,16	0,00
JUMLAH		537.860.815.227,00	480.364.710.197,00	89,31	474.527.963.833,23

A.2.1.2.1.1 Belanja Barang Pakai Habis	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp479.934.493.397,00	Rp474.527.063.833,23

Realisasi Belanja Barang Pakai Habis tahun anggaran 2024 sebesar Rp479.934.493.397,00 atau 89,31% dari anggaran sebesar Rp537.362.855.227,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp474.527.063.833,23, maka terdapat penurunan sebesar Rp5.407.429.563,77 atau 1,14%. Rincian Belanja Barang Pakai Habis terdiri atas:

Tabel 72 A.2.1.2.1.1 Rincian Belanja Barang Pakai Habis

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	184.656.100,00	93.362.100,00	50,56	477.351.090,00
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	35.168.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	11.943.004.514,00	10.276.509.063,00	86,05	11.223.328.575,00
4	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	450.078.800,00	411.714.210,00	91,48	107.979.505,00
5	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	180.000.000,00	178.415.850,00	99,12	0,00
6	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	15.085.291.381,00	8.255.908.244,00	54,73	2.006.738.500,00
7	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	122.176.800,00	122.058.000,00	99,90	14.910.000,00
8	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	165.550.000,00	164.550.000,00	99,40	10.800.000,00
9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8.317.399.695,00	7.359.185.935,00	88,48	1.230.832.418,00
10	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2.547.148.125,00	2.372.439.464,00	93,14	5.191.291.942,00
11	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan	19.118.065.123,00	16.962.891.106,00	88,73	15.226.647.192,50

Pemerintah Provinsi Maluku Utara
Catatan atas Laporan Keuangan **BAB V-LRA**
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
	Kantor- Bahan Cetak				
12	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.557.439.320,00	1.378.379.490,00	88,50	1.254.590.975,00
13	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	0,00
14	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	153.251.250,00	146.696.860,00	95,72	463.697.086,00
15	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.213.280.759,00	1.113.026.360,00	91,74	807.641.415,00
16	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	45.000.000,00	34.600.000,00	76,89	65.915.000,00
17	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga	1.236.277.593,00	1.184.320.825,00	95,80	964.221.730,00
18	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	1.364.293.200,00	1.116.935.840,00	81,87	1.374.898.500,00
19	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.624.242.081,00	3.425.271.377,00	94,51	4.189.308.989,00
20	Belanja Obat-Obatan-Obat	15.022.964.699,00	9.973.488.162,00	66,39	5.747.844.141,00
21	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	2.940.991.708,00	2.927.743.631,00	99,55	2.078.026.178,00
22	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	125.747.397.101,00	122.698.617.610,00	97,58	128.159.864.802,73
23	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	251.593.100.188,00	222.520.114.482,00	88,44	224.105.172.574,00
24	Belanja Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Lainnya	250.000.000,00	249.927.000,00	99,97	0,00
25	Belanja Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Biologi	0,00	0,00	0,00	79.753.000,00
26	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	45.446.274.906,00	40.172.279.478,00	88,40	44.167.627.331,00

Pemerintah Provinsi Maluku Utara
*Catatan atas Laporan Keuangan **BAB V-LRA***
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
27	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	6.337.061.000,00	5.913.799.483,00	93,32	9.770.692.127,00
28	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	2.053.880.000,00	1.636.229.225,00	79,67	1.098.600.900,00
29	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	5.236.119.225,00	5.128.648.128,00	97,95	3.696.556.905,00
30	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	7.455.085.635,00	7.072.436.862,00	94,87	5.998.332.352,00
31	Belanja Pakaian Dinas KDH dan WKDH	134.843.250,00	0,00	0,00	341.169.605,00
32	Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	1.263.275.000,00	1.262.150.000,00	99,91	702.550.000,00
33	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	297.022.140,00	292.521.198,00	98,48	0,00
34	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	717.023.300,00	693.700.000,00	96,75	0,00
35	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	1.005.104.040,00	893.962.600,00	88,94	408.444.300,00
36	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	736.226.744,00	676.005.244,00	91,82	1.035.295.450,00
37	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	447.892.140,00	446.007.140,00	99,58	0,00
38	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	46.656.000,00	42.750.000,00	91,63	0,00
39	Belanja Pakaian Penyelamatan	5.261.600,00	5.080.000,00	96,55	0,00
40	Belanja Pakaian Siaga	15.552.000,00	14.700.000,00	94,52	0,00
41	Belanja Pakaian Teknik	15.552.000,00	14.700.000,00	94,52	0,00
42	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	45.348.700,00	45.346.600,00	100,00	68.750.000,00
43	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	0,00	0,00	0,00	99.900.000,00
44	Belanja Pakaian Adat Daerah	746.956.192,00	437.980.480,00	58,64	36.050.000,00
45	Belanja Pakaian Batik Tradisional	703.270.208,00	594.932.200,00	84,60	823.793.800,00
46	Belanja Pakaian Olahraga	1.289.585.110,00	1.162.129.150,00	90,12	1.312.795.950,00
47	Belanja Pakaian Paskibraka	15.324.000,00	13.200.000,00	86,14	160.941.500,00
48	Belanja Pakaian Jas/Safari	437.765.600,00	434.780.000,00	99,32	24.750.000,00
JUMLAH		537.362.855.227,00	479.934.493.397,00	89,31	474.527.063.833,23

A.2.1.2.1.2 Belanja Barang Tak Habis Pakai	2024 (Audited) Rp142.021.000,00	2023 (Audited) Rp900.000,00
---	--	--

Realisasi Belanja Barang Tak Habis Pakai tahun anggaran 2024 sebesar Rp142.021.000,00 atau 99,41% dari anggaran sebesar Rp142.860.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp900.000,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp141.121.000,00 atau 15.680,11%. Rincian Belanja Barang Tak Habis Pakai sebagai berikut:

Tabel 73 A.2.1.2.1.2 Rincian Belanja Tak Habis Pakai

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Komponen-Komponen Peralatan	11.000.000,00	11.000.000,00	100,00	0,00
2	Belanja Komponen-Komponen Rambu-Rambu	125.000.000,00	124.161.000,00	99,33	0,00
3	Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	1.470.000,00	1.470.000,00	100,00	900.000,00
4	Belanja Pipa-Pipa Lainnya	5.390.000,00	5.390.000,00	100,00	0,00
JUMLAH		142.860.000,00	142.021.000,00	99,41	900.000,00

A.2.1.2.1.3 Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	2024 (Audited) Rp288.195.800,00	2023 (Audited) Rp0,00
---	--	--

Realisasi Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp288.195.800,00 atau 81,16% dari anggaran sebesar Rp355.100.000,00. Tahun Anggaran 2023 tidak terdapat realisasi, sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp288.195.800,00. Rincian Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi sebagai berikut:

Tabel 74 A.2.1.2.1.3 Rincian Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Service	309.000.000,00	284.000.000,00	91,91	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	4.200.000,00	4.195.800,00	99,90	0,00
3	Belanja Peralatan dan Mesin-Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	12.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-	29.900.000,00	0,00	0,00	0,00

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya				
JUMLAH		355.100.000,00	288.195.800,00	81,16	0,00

A.2.1.2.2.1 Belanja Jasa	2024 (Audited) Rp332.612.571.441,00	2023 (Audited) Rp312.951.997.523,50
---------------------------------	--	--

Realisasi Belanja Jasa tahun anggaran 2024 sebesar Rp332.612.971.441,00 atau 86,39% dari anggaran sebesar Rp385.028.464.778,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp312.951.997.523,50, maka terdapat kenaikan sebesar Rp19.660.573.918 atau 6,28%. Rincian Belanja Jasa sebagai berikut:

Tabel 75 A.2.1.2.1 Rincian Belanja Jasa

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Jasa Kantor	204.208.488.899,00	176.355.311.871,00	86,36	177.637.828.644,00
2	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	44.735.361.400,00	40.223.652.738,00	89,91	5.233.860.600,00
3	Belanja Sewa Tanah	318.500.000,00	318.500.000,00	100	312.500.000,00
4	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	18.874.005.625,00	16.600.088.481,00	87,95	16.871.205.000,00
5	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	10.675.289.240,00	10.007.141.230,00	93,74	9.378.907.963,00
6	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	0,00
7	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	76.073.435.766,00	60.941.987.464,00	80,11	74.163.242.926,50
9	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	15.648.872.417,00	15.238.742.417,00	97,38	11.226.990.248,00
10	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	140.685.264,00	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	3.213.680.000,00	3.210.685.000,00	99,91	2.636.155.000,00
12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	11.050.146.167,00	9.626.462.240,00	87,12	15.488.307.142,00
JUMLAH		385.028.464.778,00	332.612.571.441,00	86,39	312.951.997.523,50

A.2.1.2.2.1 Belanja Jasa Kantor	2024 (Audited) Rp176.355.311.871,00	2023 (Audited) Rp177.637.828.644,00
--	--	--

Realisasi Belanja Jasa Kantor tahun anggaran 2024 sebesar Rp176.355.311.871,00 atau 86,36% dari anggaran sebesar Rp204.208.488.899,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp177.637.828.644,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp1.282.516.773,00 atau 0,72%. Rincian Belanja Jasa Kantor sebagai berikut:

Tabel 76 A.2.1.2.2.1 Rincian Belanja Jasa Kantor

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	22.154.117.000,00	20.085.176.000,00	90,66	22.550.507.166,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	21.607.560.000,00	17.676.941.500,00	81,81	18.616.280.000,00
3	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	223.200.000,00	189.200.000,00	84,77	93.600.000,00
4	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	1.000.350.000,00	936.200.000,00	93,59	1.554.780.000,00
5	Honorarium Rohaniwan	43.600.000,00	32.800.000,00	75,23	85.200.000,00
6	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	570.800.000,00	469.675.000,00	82,28	736.438.400,00
7	Honorarium Penyelenggara Ujian	1.450.000,00	1.450.000,00	100,00	243.570.000,00
8	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	948.300.000,00	800.700.000,00	84,44	1.032.825.000,00
9	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	521.900.000,00	521.900.000,00	100	448.800.000,00
10	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	18.468.000.000,00	18.468.000.000,00	100	39.712.500.000,00
11	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	16.538.446.600,00	16.167.835.805,00	97,76	12.552.619.863,00
12	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	171.750.000,00	171.170.470,00	99,66	169.662.464,00
13	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	0,00	0,00	0,00	1.005.000.000,00

Pemerintah Provinsi Maluku Utara
Catatan atas Laporan Keuangan **BAB V-LRA**
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
14	Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	5.727.750.000,00	5.554.020.000,00	96,97	5.217.000.000,00
15	Belanja Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	2.100.000,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	495.000.000,00	495.000.000,00	100	0,00
17	Belanja Jasa Tenaga Sumber Daya Air	52.000.000,00	40.000.000,00	76,92	344.000.000,00
18	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	124.500.000,00	99.000.000,00	79,52	198.000.000,00
19	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	16.565.000.000,00	14.562.810.276,00	87,91	12.304.400.000,00
20	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	59.600.000,00	52.600.000,00	88,26	120.900.000,00
21	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	4.340.200.000,00	4.120.964.228,00	94,95	5.867.900.000,00
22	Belanja Jasa Tenaga Ahli	22.146.977.500,00	20.798.112.500,00	93,91	11.084.444.000,00
23	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	11.310.458.311,00	10.867.249.465,00	96,08	7.443.110.573,00
24	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.271.543.340,00	1.211.480.824,00	95,28	1.228.650.000,00
25	Belanja Jasa Tenaga Supir	750.000.000,00	654.000.000,00	87,20	647.300.000,00
26	Belanja Jasa Tenaga Juru Masak	290.000.000,00	241.500.000,00	83,28	362.500.000,00
27	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	170.000.000,00	132.000.000,00	77,65	140.011.208,00
28	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	565.000.000,00	565.000.000,00	100,00	24.000.000,00
29	Belanja Jasa Tata Rias	140.000.000,00	139.800.000,00	99,86	205.000.000,00
30	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	605.248.400,00	574.662.180,00	94,95	128.800.000,00
31	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	271.200.000,00	60.619.500,00	22,35	21.590.000,00
32	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	357.934.510,00	353.139.510,00	98,66	1.083.571.990,00
33	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	5.328.519.140,00	4.199.992.095,00	78,82	3.143.283.065,00
34	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	96.200.000,00	76.200.000,00	79,21	125.000.000,00

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
35	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	181.000.000,00	88.549.050,00	48,92	348.504.000,00
36	Belanja Jasa Kalibrasi	55.760.000,00	55.552.491,00	99,63	0,00
37	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	8.000.000,00	6.000.000,00	75,00	0,00
38	Belanja Jasa Jalan/Tol	28.400.000,00	24.893.500,00	87,65	5.816.000,00
39	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	12.161.823.400,00	1.954.619.200,00	16,07	1.468.130.000,00
40	Belanja Tagihan Telepon	90.000.000,00	43.377.507,00	48,2	41.564.860,00
41	Belanja Tagihan Air	587.650.000,00	456.283.245,00	77,65	339.336.586,00
42	Belanja Tagihan Listrik	6.839.262.900,00	5.667.927.882,00	82,87	5.442.839.096,00
43	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	6.659.994.600,00	5.998.672.570,00	90,07	3.735.475.975,00
44	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	7.608.697.282,00	6.859.280.311,00	90,15	4.481.594.172,00
45	Belanja Paket/Pengiriman	297.775.000,00	255.509.140,00	85,81	338.723.000,00
46	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.003.573.246,00	602.298.314,00	60,02	390.281.581,00
47	Belanja Pengolahan Air Limbah	1.882.965.470,00	1.062.997.761,00	56,45	244.721.630,00
48	Belanja Lembur	13.471.757.200,00	12.710.076.800,00	94,35	11.346.060.500,00
49	Belanja Medical Check Up	377.125.000,00	250.074.747,00	66,31	963.537.515,00
50	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		204.208.488.899,00	176.355.311.871,00	86,36	177.637.828.644,00

A.2.1.2.2.2 Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	2024 (Audited) Rp40.223.652.738,00	2023 (Audited) Rp5.233.860.600,00
---	---	--

Realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi tahun anggaran 2024 sebesar Rp40.223.652.738,00 atau 89,91% dari anggaran sebesar Rp44.735.361.400,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp5.233.860.600,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp34.989.792.138,00 atau 668,53%. Rincian Belanja Belanja Iuran Jaminan/Asuransi sebagai berikut:

Tabel 77 A.2.1.2.2.2 Rincian Belanja Iuran Jaminan / Asuransi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	44.715.361.400,00	40.203.652.738,00	89,91	5.217.660.600,00
2	Belanja Pembayaran Pelayanan Kesehatan di luar Cakupan Layanan BPJS	20.000.000,00	20.000.000,00	100,0	16.200.000,00
JUMLAH		44.735.361.400	40.223.652.738	89,91	5.233.860.600,00

A.2.1.2.2.3 Belanja Sewa Tanah

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp318.500.000,00	Rp312.500.000,00

Realisasi Belanja Sewa Tanah tahun anggaran 2024 sebesar Rp318.500.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp318.500.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp312.500.000,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp6.000.000,00 atau 1,92%. Rincian Belanja Sewa Tanah sebagai berikut:

Tabel 78 A.2.1.2.2.3 Rincian Belanja Sewa Tanah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00	268.500.000,00
2	Belanja Sewa Tanah Lapangan Olahraga	138.500.000,00	138.500.000,00	100,00	29.000.000,00
3	Belanja Sewa Lapangan Lainnya	0,00	0,00	100,00	15.000.000,00
JUMLAH		318.500.000,00	318.500.000,00	100,00	312.500.000,00

A.2.1.2.2.4 Belanja Sewa Peralatan dan Mesin

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp16.600.088.481,00	Rp16.871.205.000,00

Realisasi Belanja Sewa Peralatan dan Mesin tahun anggaran 2024 sebesar Rp16.600.088.481,00 atau 87,95% dari anggaran sebesar Rp18.874.005.625,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp16.871.205.000,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp271.116.519,00 atau 1,61%. Rincian Belanja Sewa Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

Tabel 79 A.2.1.2.2.4 Rincian Belanja Sewa Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Sewa Excavator	187.000.000,00	187.000.000,00	100	121.923.000,00
2	Belanja Sewa Alat Besar Darat Lainnya	116.100.000,00	116.100.000,00	100	422.548.000,00
3	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	0,00	0,00	0,00	29.200.000,00
4	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	171.000.000,00	139.050.000,00	81,32	0,00
6	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	4.471.293.100,00	4.116.667.700,00	92,07	3.676.685.400,00
7	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	289.138.573,00	236.476.000,00	81,79	158.150.000,00
8	Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	0,00	0,00	0,00	146.496.000,00
9	Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	3.023.199.452,00	2.142.265.419,00	70,86	1.922.779.600,00
10	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	4.423.841.900,00	3.669.935.400,00	82,96	7.489.148.000,00
11	Belanja Sewa Mebel	3.550.000,00	3.550.000,00	100,00	0,00
12	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0,00	0,00	0,00	7.675.000,00
13	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	2.345.040.800,00	2.307.584.800,00	98,40	0,00
14	Belanja Sewa Peralatan Studio Video dan Film	415.250.000,00	257.170.000,00	61,93	0,00
15	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	11.500.000,00	10.000.000,00	86,96	140.000.000,00
16	Belanja Sewa Peralatan Umum	1.483.600.000,00	1.483.600.000,00	100,00	2.197.000.000,00
18	Belanja Sewa Pemesinan: <i>Electrical Workshop</i>	2.020.000,00	0,00	0,00	0,00
19	Belanja Sewa Alat Laboratorium Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	19.377.600,00	19.377.600,00	100,00	0,00
20	Belanja Sewa Komputer Jaringan	1.882.094.200,00	1.881.311.562,00	99,96	399.600.000,00
21	Belanja Sewa Alat Peraga Pelatihan	0,00	0,00	0,00	160.000.000,00
22	Belanja Sewa Peralatan Olahraga Lainnya	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00
JUMLAH		18.874.005.625,00	16.600.088.481,00	87,95	16.871.205.000,00

A.2.1.2.2.5 Belanja Sewa Gedung Dan Bangunan	2024 (Audited) Rp10.007.141.230,00	2023 (Audited) Rp9.378.907.963,00
---	---	--

Realisasi Belanja Sewa Gedung dan Bangunan tahun anggaran 2024 sebesar Rp10.007.141.230,00 atau 93,74% dari anggaran sebesar Rp10.675.289.240,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp9.378.907.963,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp628.233.267,00 atau 6,70%. Rincian Belanja Sewa Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Tabel 80 A.2.1.2.2.5 Rincian Belanja Sewa Bangunan dan Gedung

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	2.105.070.000,00	2.105.000.000,00	100,00	2.888.999.996,00
2	Belanja Sewa Bangunan Gudang	20.184.000,00	20.000.000,00	99,09	50.000.000,00
3	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	3.738.169.600,00	3.593.454.300,00	96,13	2.886.493.000,00
4	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Olahraga	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00	0,00
5	Belanja Sewa Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00	0,00
6	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	681.848.640,00	458.263.390,00	67,21	33.000.000,00
7	Belanja Sewa Bangunan Fasilitas Umum	0,00	0,00	0,00	75.000.000,00
8	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	0,00	317.088.419,00
9	Belanja Sewa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	1.270.632.000,00	1.183.960.000,00	93,18	3.330.000,00
10	Belanja Sewa Hotel	2.391.885.000,00	2.178.963.540,00	91,10	2.824.996.548,00
11	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	420.000.000,00	420.000.000,00	100,00	300.000.000,00
JUMLAH		10.675.289.240,00	10.007.141.230,00	93,74	9.378.907.963,00

A.2.1.2.2.6 Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	2024 (Audited) Rp90.000.000,00	2023 (Audited) Rp0,00
---	---	--

Realisasi Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi tahun anggaran 2024 sebesar Rp90.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp90.000.000,00. Sedangkan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp0,00. Rincian Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi sebagai berikut:

Tabel 81 A.2.1.2.2.6 Rincian Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Sewa Jaringan Telepon Lainnya	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	0,00
JUMLAH		90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	0,00

A.2.1.2.2.7 Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya

2024 (Audited)
Rp0,00

2023 (Audited)
Rp3.000.000,00

Realisasi Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya tahun anggaran 2024 sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp0,00, maka tidak terdapat Belanja sewa Tetap Lainnya. Sedangkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp3.000.000,00. Rincian Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Tabel 82 A.2.1.2.2.7 Rincian Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Sewa Musik Lainnya	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00
JUMLAH		0,00	0,00	0,00	3.000.000,00

A.2.1.2.2.8 Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi

2024 (Audited)
Rp60.941.987.464,00

2023 (Audited)
Rp74.163.242.926,50

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi tahun anggaran 2024 sebesar Rp60.941.987.464,00 atau 80,11% dari Anggaran sebesar Rp76.073.435.766,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp74.163.242.926,50, maka terdapat penurunan sebesar Rp13.221.255.462,50 atau 17,83%. Rincian Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi sebagai berikut:

Tabel 83 A.2.1.2.2.8 Rincian Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	1.298.181.220,00	1.298.181.220,00	100,00	1.096.789.790,00

Pemerintah Provinsi Maluku Utara
Catatan atas Laporan Keuangan **BAB V-LRA**
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	8.258.070.216,00	6.681.316.416,00	80,91	16.855.215.768,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	24.939.422,00	24.939.422,00	100,00	0,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Interior	280.000.000,00	275.833.568,00	98,51	97.900.000,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	6.821.418.071,00	4.892.798.686,00	71,73	3.349.722.100,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Rekayasa Teknik	0,00	00,00	0,00	885.807.650,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	122.234.637,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	3.516.268.959,00	2.696.487.934,00	76,69	12.323.894.345,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	5.231.593.476,00	3.429.439.550,00	65,55	3.592.103.750,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	0,00	0,00	0,00	24.644.800,00
11	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa Lainnya	19.508.648,00	0,00	0,00	896.319.000,00
12	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	500.000.000,00	497.504.886,00	99,50	0,00
13	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	245.443.700,00	198.000.000,00	80,67	1.766.451.050,00
15	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	12.032.075.760,00	8.797.675.144,00	73,12	1.313.067.300,00

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
16	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	9.696.962.165,00	8.448.682.680,00	87,13	9.315.335.398,50
17	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	15.725.516.574,00	14.476.914.454,00	92,06	14.109.259.419,00
18	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	6.360.679.820,00	5.475.609.325,00	86,09	4.186.309.849,00
19	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi dan Instalasi Proses dan Fasilitas Industri	23.990.000,00	0,00	0,00	0,00
20	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	0,00	0,00	0,00	174.801.208,00
21	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	54.000.000,00	54.000.000,00	100,00	0,00
22	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	4.050.838.398,00	2.279.385.259,00	56,27	3.379.321.499,00
23	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	745.714.700,00	695.714.700,00	93,30	796.300.000,00
24	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	1.066.000.000,00	719.504.220,00	67,50	0,00
JUMLAH		76.073.435.766,00	60.941.987.464,00	80,11	74.163.242.926,50

A.2.1.2.2.9 Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	2024 (Audited) Rp15.238.742.417,00	2023 (Audited) Rp11.226.990.248,00
--	---	---

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi tahun anggaran 2024 sebesar Rp15.238.742.417,00 atau 97,38% dari anggaran sebesar Rp15.648.872.417,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp11.226.990.248,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp4.011.752.169,00 atau 35,73%. Rincian Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi sebagai berikut:

Tabel 84 A.2.1.2.2.9 Rincian Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (<i>Audited</i>)	%	Realisasi (<i>Audited</i>)
1	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Pengembangan Pertanian dan Perdesaan	0,00	0,00	0,00	150.000.000,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Telematika	0,00	0,00	0,00	104.889.500,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	875.000.000,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Pertambangan dan Energi	0,00	0,00	0,00	3.340.457.865,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Keuangan	650.000.000,00	648.412.200,00	99,76	2.626.410.000,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Pendidikan	190.220.000,00	91.000.000,00	47,84	677.829.883,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Kesehatan	0,00	0,00	0,00	7.500.000,00
	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	1.580.416.417,00	1.287.382.417,00	81,46	99.578.000,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	12.359.702.000,00	12.343.642.400,00	99,87	2.725.000.000,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	300.000.000,00	299.771.400,00	99,92	272.340.000,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	518.534.000,00	518.534.000,00	100,00	347.985.000,00
11	Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisata-an-Jasa Konsultansi Pengelolaan Kepariwisata-an	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	0,00
JUMLAH		15.648.872.417,00	15.238.742.417,00	97,38	11.226.990.248,00

A.2.1.2.2.10 Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	2024 (Audited) Rp0,00	2023 (Audited) Rp0,00
--	--	--

Realisasi Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*) tahun anggaran 2024 sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran sebesar Rp140.685.264,00. Sedangkan realisasi tahun anggaran 2023 juga sebesar Rp0,00, maka tidak terdapat penurunan maupun kenaikan. Rincian Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*) terdiri atas:

Tabel 85 A.2.1.2.2.10 Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*)

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment) Infrastruktur Fasilitas Sarana dan Prasarana Olahraga serta Kesenian	140.685.264,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		140.685.264,00	0,00	0,00	0,00

A.2.1.2.2.11 Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	2024 (Audited) Rp3.210.685.000,00	2023 (Audited) Rp2.636.155.000,00
---	--	--

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS tahun anggaran 2024 sebesar Rp3.210.685.000,00 atau 99,91% dari anggaran sebesar Rp3.213.680.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp2.636.155.000,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp574.530.000,00 atau 21,79%. Rincian Belanja Beasiswa Pendidikan PNS sebagai berikut:

Tabel 86 A.2.1.2.2.11 Rincian Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S1	101.460.000,00	101.460.000,00	100,00	101.240.000,00
2	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	2.992.220.000,00	2.989.225.000,00	99,90	2.414.915.000,00
3	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S3	120.000.000,00	120.000.000,00	100,00	120.000.000,00
JUMLAH		3.213.680.000,00	3.210.685.000,00	99,91	2.636.155.000,00

A.2.1.2.2.12 Belanja Kursus /Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2024 (Audited) Rp9.626.462.240,00	2023 (Audited) Rp15.488.307.142,00
---	--	---

Realisasi Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan tahun anggaran 2024 sebesar Rp9.626.462.240,00 atau 87,12% dari anggaran sebesar Rp11.050.146.167,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp15.488.307.142,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp5.861.844.902,00 atau 37,85%. Rincian Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan sebagai berikut:

Tabel 87 A.2.1.2.2.12 Rincian Belanja Kursus/Pelatihan Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	4.291.000.000,00	3.940.329.000,00	91,83	1.105.061.000,00
2	Belanja Sosialisasi	2.054.146.167,00	2.024.255.000,00	98,54	9.453.581.142,00
3	Belanja Bimbingan Teknis	4.105.000.000,00	3.311.915.200,00	80,68	4.689.400.000,00
4	Belanja Diklat Kepemimpinan	600.000.000,00	349.963.040,00	58,33	240.265.000,00
JUMLAH		11.050.146.167,00	9.626.462.240,00	87,12	15.488.307.142,00

A.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan	2024 (Audited) Rp62.871.619.209,00	2023 (Audited) Rp60.233.087.817,56
---------------------------------------	---	---

Realisasi Belanja Pemeliharaan tahun anggaran 2024 sebesar Rp62.871.619.209,00 atau 85,94% dari target yang dianggarkan sebesar Rp73.157.255.790,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp60.233.087.817,56, maka terdapat kenaikan sebesar Rp2.638.531.391,44 atau 4,38% Rincian Belanja Pemeliharaan sebagai berikut:

Tabel 88 A.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Pemeliharaan Tanah	549.532.239,00	549.022.739,00	99,91	447.392.000,00
2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	10.067.815.727,00	6.993.598.472,00	69,46	6.535.634.987,00
3	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	46.579.121.743,00	43.000.883.574,00	92,32	36.093.762.010,56

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
4	Belanja Pemeliharaan Jalan Jaringan, dan Irigasi	14.044.686.081,00	10.432.637.924,00	74,28	14.468.413.840,00
5	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	1.916.100.000,00	1.895.476.500,00	98,92	2.687.884.980,00
JUMLAH		73.157.255.790,00	62.871.619.209,00	85,94	60.233.087.817,56

A.2.1.2.3.1 Belanja Pemeliharaan Tanah

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp549.022.739,00	Rp447.392.000,00

Realisasi Belanja Pemeliharaan Tanah tahun anggaran 2024 sebesar Rp549.022.739,00 atau 99,91% dari anggaran sebesar Rp549.532.239,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp447.392.000,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 101.630.739,00 atau 22,72%. Rincian Belanja Pemeliharaan Tanah sebagai berikut:

Tabel 89 A.2.1.3.1 Rincian Belanja Pemeliharaan Tanah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Pemeliharaan Tanah-Tanah Persil-Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	150.000.000,00	149.490.500,00	99,66	00,00
2	Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah untuk Makam	399.532.239,00	399.532.239,00	100,00	198.482.000,00
3	Belanja Pemeliharaan Tanah-Tanah Persil-Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
5	Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah Lapangan Olahraga	0,00	0,00	0,00	198.910.000,00
JUMLAH		549.532.239,00	549.022.739,00	99,91	447.392.000,00

A.2.1.2.3.2 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp6.993.598.472,00	Rp6.535.634.987,00

Realisasi Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp6.993.598.472,00 atau 69,46% dari Anggaran sebesar Rp10.067.815.727,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp6.535.634.987,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 457.963.485,00 atau 7,01%. Rincian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

Tabel 90 A.2.1.2.3.2 Rincian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	300.000.000,00	294.782.000,00	98,26	294.884.000,00
2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	22.960.000,00	22.427.550,00	97,68	21.570.000,00
3	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	4.580.823.600,00	3.398.281.412,00	74,18	3.301.347.524,00
4	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	1.385.137.500,00	1.114.491.485,00	80,46	554.334.752,00
5	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	0,00	0,00	0,00	185.390.450,00
6	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	448.480.000,00	408.438.514,00	91,07	283.064.060,00
7	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	422.320.000,00	264.634.800,00	62,66	106.108.086,00
8	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	42.000.000,00	42.000.000,00	100,00	489.289.000,00
9	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	43.858.000,00	29.975.000,00	68,35	14.990.000,00
10	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	5.200.000,00	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	612.090.700,00	573.238.281,00	93,65	585.762.900,00
12	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	145.683.000,00
13	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	0,00	0,00	0,00	149.905.500,00
15	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	357.326.500,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	5.394.600,00	0,00	0,00	0,00

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
17	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit- Personal Computer	131.838.000,00	98.630.000,00	74,81	154.147.500,00
18	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit- Komputer Unit Lainnya	1.249.690.807,00	412.500.000,00	33,01	0,00
19	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	30.000.000,00	15.000.000,00	50,00	0,00
20	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	245.826.020,00	244.658.000,00	99,52	137.092.215,00
21	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Lainnya	84.870.000,00	49.541.430,00	58,37	112.066.000,00
JUMLAH		10.067.815.727,00	6.993.598.472,00	69,46	6.535.634.987,00

A.2.1.2.3.3 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp43.000.883.574,00	Rp36.093.762.010,56

Realisasi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp43.000.883.574,00 atau 92,32% dari Anggaran sebesar Rp 46.579.121.743,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp36.093.762.010,56, maka terdapat kenaikan sebesar Rp6.907.121.563,44 atau 19,14%. Rincian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Bangunan Tabel 91 A.2.1.2.3.3 Belanja Pemeliharaan Gedung dan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	15.138.032.527,00	13.613.897.794,00	89,93	15.592.738.003,64
2	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	365.996.747,00	365.866.562,00	99,96	2.230.817.886,00
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Laboratorium	0,00	0,00	0,00	1.083.986.565,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	2.985.000.000,00	2.985.000.000,00	100,00	53.955.942,00
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-	113.400.000,00	113.400.000,00	100,00	464.086.000,00

Pemerintah Provinsi Maluku Utara
Catatan atas Laporan Keuangan **BAB V-LRA**
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
	Bangunan Gedung Tempat Ibadah				
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	17.980.379.780,00	16.447.289.505,00	91,47	8.918.802.900,00
7	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	521.000.000,00
8	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	1.604.908.189,00	1.604.908.189,00	100,00	1.578.160.733,00
9	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peternakan/Perikanan	7.047.200.000,00	6.527.238.024,00	92,62	831.250.750,00
10	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	10.000.000,00	9.945.000,00	99,45	2.547.574.325,00
11	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	0,00	0,00	0,00	492.356.400,00
12	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.034.204.500,00	1.034.204.500,00	100,00	1.024.015.148,00
13	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	300.000.000,00	299.134.000,00	99,71	199.134.000,00
14	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	0,00	0,00	0,00	25.000.000,00
15	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal- Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	0,00	0,00	0,00	530.883.357,92
JUMLAH		46.579.121.743,00	43.000.883.574,00	92,32	36.093.762.010,56

A.2.1.2.3.4 Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp10.432.637.924,00	Rp14.468.413.840,00

Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp10.432.637.924,00 atau 74,28% dari Anggaran sebesar Rp14.044.686.081,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp14.468.413.840,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp4.035.775.916,00 atau 27,89%. Rincian Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebagai berikut:

Tabel 92 A.2.1.2.3.4 Rincian Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Provinsi	8.544.122.360,00	8.041.872.924,00	94,12	9.075.939.840,00
2	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Air Irigasi Lainnya	2.000.000.000,00	995.376.000,00	49,77	3.994.282.000,00
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	1.000.000.000,00	395.389.000,00	39,54	598.192.000,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya- Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00	800.000.000,00
5	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	301.620.000,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	1.198.943.721,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		14.044.686.081,00	10.432.637.924,00	74,28	14.468.413.840,00

A.2.1.2.3.5 Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp1.895.476.500,00	Rp2.687.884.980,00

Realisasi Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.895.476.500,00 atau 98,92% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.916.100.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.687.884.980,00 maka terdapat penurunan sebesar Rp792.408.480,00 atau 29,48%. Rincian Belanja Perjalanan tersebut sebagai berikut:

Tabel 93 A.2.1.2.3.5 Rincian Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	200.000.000,00	199.522.500,00	99,76	2.687.884.980,00
2	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Aset Tidak Berwujud Lainnya	1.716.100.000,00	1.695.954.000,00	98,83	0,00
JUMLAH		1.916.100.000,00	1.895.476.500,00	98,92	2.687.884.980,00

A.2.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp239.835.072.788,00	Rp251.498.191.580,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp239.835.072.788,00 atau 86,31% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp277.878.995.220,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp251.498.191.580,00, maka terdapat Penurunan sebesar Rp11.663.118.792,00 atau 4,64%. Rincian Belanja Perjalanan tersebut sebagai berikut:

Tabel 94 A.2.1.2.4 Rincian Belanja Perjalanan Dinas

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	277.638.995.220,00	239.595.172.788,00	86,30	251.498.191.580,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	240.000.000,00	239.900.000,00	99,96	0,00
JUMLAH		277.878.995.220,00	239.835.072.788,00	86,31	251.498.191.580,00

A.2.1.2.4.1 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp239.595.172.788,00	Rp251.498.191.580,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri tahun anggaran 2024 sebesar Rp239.595.172.788,00 atau 86,30% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp277.638.995.220,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp251.498.191.580,00, maka terdapat Penurunan sebesar Rp11.903.018.792,00 atau 4,73%. Rincian Belanja Perjalanan tersebut sebagai berikut:

Tabel 95 A.2.1.2.4.1 Rincian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	253.630.834.220,00	217.814.364.620,00	85,88	231.909.918.380,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.054.955.000,00	1.905.097.218,00	92,71	2.749.695.000,00

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
3	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	21.903.206.000,00	19.875.710.950,00	90,74	16.058.308.200,00
4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	50.000.000,00	0,00	0,00	780.270.000,00
JUMLAH		277.638.995.220,00	239.595.172.788,00	86,30	251.498.191.580,00

A.2.1.2.4.2 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	2024 (Audited) Rp239.900.000,00	2023 (Audited) Rp0,00
---	--	--

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp239.900.000,00 atau 99,96% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp240.000.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp0,00, maka terdapat Kenaikan sebesar Rp239.900.000,00 atau 100%. Rincian Belanja Perjalanan tersebut sebagai berikut:

Tabel 96 A.2.1.2.4.2 Rincian Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa Luar Negeri	240.000.000,00	239.900.000,00	99,96	0,00
JUMLAH		240.000.000,00	239.900.000,00	99,96	0,00

A.2.1.2.5 Belanja Uang dan/ Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat	2024 (Audited) Rp18.886.381.686,00	2023 (Audited) Rp7.409.940.820,09
--	---	--

Realisasi Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp18.886.381.686,00 atau 95,89% dari target yang dianggarkan sebesar Rp19.695.747.041,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp7.409.940.820,09, maka terdapat kenaikan sebesar Rp11.476.440.865,91 atau 154,88%. Rincian Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat tersebut sebagai berikut:

Tabel 97 A.2.1.2.5 Belanja Uang dan/ Jasa untuk diberikan ke kepada Pihak ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	3.021.355.000,00	2.875.228.300,00	95,16	1.809.219.350,00

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
2	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	16.674.392.041,00	16.011.153.386,00	96,02	5.600.721.470,09
JUMLAH		19.695.747.041,00	18.886.381.686,00	95,89	7.409.940.820,09

A.2.1.2.5.1 Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga /Pihak Lain/Masyarakat	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp2.875.228.300,00	Rp1.809.219.350,00

Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.875.228.300,00 atau 95,16% dari Anggaran sebesar Rp3.021.355.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.809.219.350,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp1.066.008.950,00 atau 58,92%. Rincian Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 98 A.2.1.2.5.1 Rincian Belanja Uang yang diberikan kepada Pihak ketiga/Pihak Lain Masyarakat

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	1.330.355.000,00	1.184.228.300,00	89,02	805.450.000,00
2	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	1.295.000.000,00	1.295.000.000,00	100,00	703.969.350,00
3	Belanja Beasiswa	396.000.000,00	396.000.000,00	100,00	299.800.000,00
JUMLAH		3.021.355.000,00	2.875.228.300,00	95,16	1.809.219.350,00

A.2.1.2.5.2 Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp16.011.153.386,00	Rp5.600.721.470,09

Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp16.011.153.386,00 atau 96,02% dari Anggaran sebesar Rp16.674.392.041,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp5.600.721.470,09, maka terdapat kenaikan sebesar Rp10.410.431.915,91 atau 185,88%. Rincian Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat terdiri atas:

**Tabel 99 A.2.1.2.5.2 Belanja Jasa yang
Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	15.583.392.041,00	14.920.846.019,00	95,75	5.019.721.470,09
2	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	1.091.000.000,00	1.090.307.367,00	99,94	581.000.000,00
JUMLAH		16.674.392.041,00	16.011.153.386,00	96,02	5.600.721.470,09

**A.2.1.2.6 Belanja Barang
Dan Jasa BOS**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp83.287.615.934,00	Rp117.461.805.242,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BOS Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp83.287.615.934,00 atau 100,43% dari Target yang dianggarkan sebesar Rp82.931.059.857,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp117.461.805.242,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp34.174.189.308,00 atau 29,09%. Rincian Belanja Barang dan Jasa BOS tersebut sebagai berikut:

Tabel 100 A.2.1.2.6 Rincian Belanja Barang dan Jasa BOS

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Barang dan Jasa BOS	82.931.059.857,00	83.287.615.934,00	100,43	117.461.805.242,00
JUMLAH		82.931.059.857,00	83.287.615.934,00	100,43	117.461.805.242,00

**A.2.1.2.7 Belanja Barang
Dan Jasa BLUD**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp113.164.264.363,78	Rp46.230.786.103,28

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp113.164.264.363,78 atau 94,19% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp120.144.198.538,00 dengan Realisasi Tahun 2023 sebesar Rp46.230.786.103,28 maka terdapat kenaikan sebesar Rp66.933.478.260,50 atau 144,78%. Rincian Belanja Barang dan Jasa BLUD Sebagai Berikut:

Tabel 101 A.2.1.2.7 Rincian Belanja Barang dan Jasa BLUD

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	120.144.198.538,00	113.164.264.363,78	94,19	46.230.786.103,28
JUMLAH		120.144.198.538,00	113.164.264.363,78	94,19	46.230.786.103,28

A.2.1.3 Belanja Bunga	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp9.087.624.658,00	Rp13.744.181.932,00

Realisasi Belanja Bunga Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp9.087.624.658,00 dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp12.179.325.500,00 atau 74,62%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp13.744.181.932,00, maka terdapat Penurunan sebesar Rp4.656.557.274,00 atau 33,88%. Dengan Rincian Belanja Bunga tersebut sebagai berikut:

Tabel 102 Rincian A.2.1.3 Belanja Bunga

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang	12.179.325.500,00	9.087.624.658,00	74,62	0,00
2	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMD-Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	13.744.181.932,00
JUMLAH		12.179.325.500,00	9.087.624.658,00	74,62	13.744.181.932,00

A.2.1.3.1 Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp9.087.624.658,00	Rp0,00

Realisasi Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp9.087.624.658,00 dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 12.179.325.500,00 atau 74,62%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp0,00, maka terdapat Kenaikan sebesar Rp9.087.624.658,00 Dengan Rincian Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang tersebut sebagai berikut:

Tabel 103 A.2.1.3.1 Rincian Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang	12.179.325.500,00	9.087.624.658,00	74,62	0,00
JUMLAH		12.179.325.500,00	9.087.624.658,00	74,62	0,00

A.2.1.3.2	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMD-Jangka Panjang	2024 (Audited) Rp0,00	2023 (Audited) Rp13.744.181.932,00
------------------	---	--	---

Tidak ada realisasi Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMD-Jangka Panjang pada Tahun Anggaran 2024. Jika dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2023 ada realisasi sebesar Rp13.744.181.932,00 maka terdapat penurunan sebesar Rp13.744.181.932,00.

A.2.1.4	Belanja Hibah	2024 (Audited) Rp391.751.359.019,00	2023 (Audited) Rp114.120.432.575,00
----------------	----------------------	--	--

Realisasi Belanja Hibah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp391.751.359.019,00 atau 95,81% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp408.879.170.949,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun anggaran 2023 sebesar Rp114.120.432.575,00, maka mengalami Kenaikan sebesar Rp277.630.926.444,00 atau 243,28%. Rincian Belanja Hibah tersebut sebagai berikut:

Tabel 104 A.2.1.4 Rincian Belanja Hibah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	245.314.850.966,00	245.114.850.966,00	99,92	18.527.011.358,00
2	Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	1.356.829.460,00	1.036.466.434,00	76,39	18.635.946.480,00
3	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	120.992.391.122,00	104.498.031.097,00	86,37	76.105.381.037,00
4	Belanja Hibah Dana BOS	38.389.720.000,00	38.335.837.372,00	99,86	0,00

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
5	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2.825.379.401,00	2.766.173.150,00	97,90	852.093.700,00
JUMLAH		408.879.170.949,00	391.751.359.019,00	95,81	114.120.432.575,00

A.2.1.4.1 Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp245.114.850.966,00	Rp18.527.011.358,00

Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp245.114.850.966,00 atau 99,92% dari Anggaran sebesar Rp245.314.850.966,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp18.527.011.358,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp226.587.839.608,00 atau 1.223,01%. Rincian Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat sebagai berikut:

Tabel 105 A.2.1.4.1 Rincian Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	245.314.850.966,00	245.114.850.966,00	99,92	9.950.000.000,00
2	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	8.577.011.358,00
JUMLAH		245.314.850.966,00	245.114.850.966,00	99,92	18.527.011.358,00

A.2.1.4.2 Belanja Hibah Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp1.036.466.434,00	Rp18.635.946.480,00

Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.036.466.434,00 atau 76,39% dari anggaran sebesar Rp1.356.829.460,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp18.635.946.480,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp17.599.480.046,00 atau 94,44%. Rincian Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya sebagai berikut:

Tabel 106 A.2.1.4.2 Rincian Belanja Hibah Kepada Pemerintah Daerah Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	1.356.829.460,00	1.036.466.434,00	76,39	18.635.946.480,00
JUMLAH		1.356.829.460,00	1.036.466.434,00	76,39	18.635.946.480,00

A.2.1.4.3	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2024 (Audited) Rp104.498.031.097,00	2023 (Audited) Rp76.105.381.037,00
------------------	---	--	---

Realisasi Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia tahun anggaran 2024 sebesar Rp104.498.031.097,00 atau 86,37% dari anggaran sebesar Rp120.992.391.122,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp76.105.381.037,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp28.392.650.060,00 atau 37,31%. Rincian Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia terdiri atas :

Tabel 107 A.2.1.4.3 Rincian Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	6.350.000.000,00	6.350.000.000,00	100,00	9.150.000.000,00
2	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	22.520.000.000,00	21.050.000.000,00	93,47	4.385.000.000,00
3	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	91.772.391.122,00	76.748.031.097,00	83,63	62.570.381.037,00
4	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	350.000.000,00	350.000.000,00	100,00	0,00
JUMLAH		120.992.391.122,00	104.498.031.097,00	86,37	76.105.381.037,00

A.2.1.4.4	Belanja Hibah Dana BOS	2024 (Audited) Rp38.335.837.372,00	2023 (Audited) Rp0,00
------------------	-------------------------------	---	--

Realisasi Belanja Hibah Dana BOS tahun anggaran 2024 sebesar Rp38.335.837.372,00 atau 99,86% dari anggaran sebesar Rp38.389.720.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp0,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp38.335.837.372,00. Rincian Belanja Hibah Dana BOS sebagai berikut:

Tabel 108 A.2.1.4.4 Rincian Belanja Hibah Dana BOS

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	36.390.070.000,00	36.336.687.372,00	99,85	0,00
2	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	1.999.650.000,00	1.999.150.000,00	99,97	0,00
JUMLAH		38.389.720.000,00	38.335.837.372,00	99,86	0,00

A.2.1.4.5 Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp2.766.173.150,00	Rp852.093.700,00

Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik tahun anggaran 2024 sebesar Rp2.766.173.150,00 atau 97,90% dari anggaran sebesar Rp2.825.379.401,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp852.093.700,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp1.914.079.450,00 atau 224,63%. Rincian Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik sebagai berikut:

Tabel 109 A.2.1.4.5 Rincian Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2.825.379.401,00	2.766.173.150,00	97,90	852.093.700,00
JUMLAH		2.825.379.401,00	2.766.173.150,00	97,90	852.093.700,00

Realisasi Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.766.173.150,00 berasal dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku Utara.

A.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp494.573.352,00	Rp1.589.620.954,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial tahun anggaran 2024 sebesar Rp494.573.352,00 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp494.573.352,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp1.589.620.954,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp1.095.047.602,00 atau 68,89%. Rincian Belanja Bantuan Sosial tersebut sebagai berikut:

Tabel 110 A.2.1.5 Rincian Belanja Bantuan Sosial

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	0,00	0,00	0,00	345.000.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	494.573.352,00	494.573.352,00	100,00	1.244.620.954,00
JUMLAH		494.573.352,00	494.573.352,00	100,00	1.589.620.954,00

A.2.1.4.1 Belanja Bantuan Sosial kepada Individu

2024 (Audited)
Rp0,00

2023 (Audited)
Rp345.000.000,00

Tidak ada realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Individu pada Tahun Anggaran 2024. Dan Tahun Anggaran 2023 ada realisasi sebesar Rp345.000.000,00 maka terdapat penurunan sebesar Rp345.000.000,00 atau 100%. Rincian Belanja Bantuan Sosial kepada Individu terdiri atas:

Tabel 111 A.2.1.5.1 Belanja Bantuan Sosial kepada Individu

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	0,00	0,00	0,00	345.000.000,00
JUMLAH		0,00	0,00	0,00	345.000.000,00

A.2.1.5.2 Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat

2024 (Audited)
Rp494.573.352,00

2023 (Audited)
Rp1.244.620.954,00

Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat tahun anggaran 2024 sebesar Rp494.573.352,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp494.573.352,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.244.620.954,00 maka terdapat penurunan sebesar Rp750.047.602,00 atau 60,26%. Rincian Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat terdiri atas:

Tabel 112 A.2.1.5.2 Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	%	Realisasi (Audited)
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	800.000.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	494.573.352,00	494.573.352,00	100,00	444.620.954,00
JUMLAH		494.573.352,00	494.573.352,00	100,00	1.244.620.954,00

A.2.2 BELANJA MODAL

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp649.395.528.532,00	Rp710.949.038.558,64

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp649.395.528.532,00 atau 84,41% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp769.296.073.895,00 jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2023 sebesar Rp710.949.038.558,64 maka terdapat penurunan sebesar Rp61.553.510.026,64 atau 8,66%. Realisasi Belanja Modal tersebut dirinci sebagai berikut:

Tabel 113 A.2.2 Rincian Belanja Modal

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Modal Tanah	29.399.969.579,00	25.751.151.576,00	87,59	25.815.750.941,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	152.894.743.021,00	115.744.955.334,00	75,70	104.168.863.059,50
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	239.240.976.241,00	194.370.754.718,57	81,24	225.576.697.705,50
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	339.037.852.187,00	307.467.708.665,43	90,69	340.302.691.192,64
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8.506.292.867,00	5.845.978.988,00	68,73	15.085.035.660,00
6	Belanja Modal Aset Lainnya	216.240.000,00	214.979.250,00	99,42	0,00
Jumlah		769.296.073.895,00	649.395.528.532,00	84,41	710.949.038.558,64

A.2.2.1 Belanja Modal Tanah

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp25.751.151.576,00	Rp25.815.750.941,00

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp25.751.151.576,00 atau 87,59% dari Anggaran Rp29.399.969.579,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp25.815.750.941,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp64.599.365,00 atau 0,25%. Rincian Belanja Modal Tanah tersebut sebagai berikut:

Tabel 114 A.2.2.1 Rincian Belanja Modal Tanah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Modal Tanah Persil	29.250.169.579,00	25.676.251.576,00	87,78	25.815.750.941,00
2	Belanja Modal Lapangan	149.800.000,00	74.900.000,00	50,00	0,00
	JUMLAH	29.399.969.579,00	25.751.151.576,00	87,59	25.815.750.941,00

A.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2024 (Audited) Rp115.744.955.334,00	2023 (Audited) Rp104.168.863.059,50
--	--	--

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun anggaran 2024 sebesar Rp115.744.955.334,00 atau 75,70% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp152.894.743.021,00 dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp104.168.863.059,50, maka terdapat kenaikan sebesar Rp11.576.092.274,50 atau 11,11%. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut sebagai berikut:

Tabel 115 A.2.2.2 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Modal Alat Besar	257.499.400,00	100.149.000,00	38,89	701.368.000,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan	10.913.782.930,00	9.503.253.250,00	87,08	11.650.465.110,00
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	255.788.244,00	186.900.000,00	73,07	111.500.000,00
4	Belanja Modal Alat Pertanian	7.737.200,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	26.495.659.115,00	16.011.907.997,00	60,43	13.606.424.264,00
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.572.899.756,00	2.078.164.766,00	80,77	3.255.110.438,50
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	31.976.397.959,00	30.475.160.845,00	95,31	30.528.582.736,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	54.835.832.715,00	36.094.094.208,00	65,82	13.358.474.833,00
9	Belanja Modal Komputer	9.217.702.556,00	7.717.040.909,00	83,72	27.380.816.578,00
10	Belanja Modal Alat Pengeboran	0,00	0,00	0,00	598.700.700,00
11	Belanja Modal Alat Produksi,	0,00	0,00	0,00	2.644.263.200,00

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
	Pengolahan, dan Pemurnian				
12	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	323.710.733,00	173.838.733,00	53,70	0,00
13	Belanja Modal Alat Peraga	0,00	0,00	0,00	59.692.200,00
14	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	400.000.000,00	372.832.241,00	93,21	0,00
15	Belanja Modal Rambu-Rambu	838.085.000,00	837.895.763,00	99,98	273.465.000,00
16	Belanja Modal Peralatan Olahraga	299.500.000,00	296.358.900,00	98,95	0,00
17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	10.584.510.109,00	10.336.838.028,00	97,66	0,00
18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3.915.637.304,00	1.560.520.694,00	39,85	0,00
JUMLAH		152.894.743.021,00	115.744.955.334,00	75,70	104.168.863.059,50

A.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2024 (Audited) Rp194.370.754.718,57	2023 (Audited) Rp225.576.697.705,50
--	--	--

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun anggaran 2024 sebesar Rp194.370.754.718,57 atau 81,24% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp239.240.976.241,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp225.576.697.705,50, maka terdapat penurunan sebesar Rp31.205.942.986,93 atau 13,83%. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut sebagai berikut:

Tabel 116 A.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	221.691.122.155,00	178.961.226.567,57	80,73	214.940.949.898,86
2	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	14.819.854.086,00	13.351.691.391,00	90,09	10.635.747.806,64
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	2.730.000.000,00	2.057.836.760,00	75,38	0,00
JUMLAH		239.240.976.241,00	194.370.754.718,57	81,24	225.576.697.705,50

A.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan Dan Irigasi	2024 (Audited) Rp307.467.708.665,43	2023 (Audited) Rp340.302.691.192,64
--	--	--

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp307.467.708.665,43 atau 90,69% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp339.037.852.187,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp340.302.691.192,64, maka terdapat penurunan sebesar Rp32.834.982.527,21 atau 9,65%. Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 117 A.2.2.4 Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan Dan Irigasi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	264.722.668.324,00	251.957.944.053,00	95,18	272.893.960.928,64
2	Belanja Modal Bangunan Air	68.958.443.888,00	50.516.866.721,43	73,26	61.909.653.789,00
3	Belanja Modal Instalasi	3.374.072.028,00	3.372.650.328,00	99,96	2.897.504.869,00
4	Belanja Modal Jaringan	1.719.244.411,00	1.620.247.563,00	94,24	2.601.571.606,00
5	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	263.423.536,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		339.037.852.187,00	307.467.708.665,43	90,69	340.302.691.192,64

A.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2024 (Audited) Rp5.845.978.988,00	2023 (Audited) Rp15.085.035.660,00
---	--	---

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp5.845.978.988,00 atau 68,73% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp8.506.292.867,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp15.085.035.660,00, maka terdapat penurunan sebesar Rp9.239.056.672,00 atau 61,25%. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya tersebut sebagai berikut:

Tabel 118 A.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	2.620.522.833,00	777.050.050,00	29,65	3.912.657.999,00
2	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	11.172.377.661,00

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	4.938.270.034,00	4.821.428.938,00	97,63	0,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	947.500.000,00	247.500.000,00	26,12	0,00
JUMLAH		8.506.292.867,00	5.845.978.988,00	68,73	15.085.035.660,00

A.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya	2024 (Audited) Rp214.979.250,00	2023 (Audited) Rp0,00
---	--	--

Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp214.979.250,00 atau 99,42% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp216.240.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp0,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp214.979.250,00. Rincian Belanja Modal Aset Lainnya tersebut sebagai berikut:

Tabel 119 A.2.2.6 Rincian Belanja Modal Aset Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	216.240.000,00	214.979.250,00	99,42	0,00
JUMLAH		216.240.000,00	214.979.250,00	99,42	0,00

A.2.3 BELANJA TAK TERDUGA	2024 (Audited) Rp2.836.382.735,64	2023 (Audited) Rp0,00
----------------------------------	--	--

Belanja Tak Terduga Merupakan Belanja Untuk Kegiatan yang Sifatnya Tidak Biasa atau Tidak Diharapkan Berulang Seperti Penanggulangan Bencana Alam dan Bencana Sosial yang Tidak Diperkirakan Sebelumnya.

Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.836.382.735,64 atau 84,53% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.355.308.111,40. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp0,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp2.836.382.735,64 atau 100%. Rincian Belanja Tak Terduga tersebut sebagai berikut:

Tabel 120 A.2.3 Belanja Tak Terduga

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Belanja Tak Terduga	3.355.308.111,40	2.836.382.735,64	84,53	0,00
Jumlah		3.355.308.111,40	2.836.382.735,64	84,53	0,00

A.3 TRANSFER

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp384.542.613.654,12	Rp126.443.158.364,25

Realisasi Transfer Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp384.542.613.654,12 atau 99,85% dari Anggaran Rp385.128.115.703,60. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp126.443.158.364,25. Realisasi Transfer Tahun Anggaran 2024 mengalami Kenaikan sebesar Rp258.099.455.289,87 atau 204,12%. Rincian Transfer tersebut sebagai berikut:

Tabel 121 A.3 Rincian Transfer

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	384.628.115.703,60	384.542.613.654,12	99,98	126.443.158.364,25
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	385.128.115.703,60	384.542.613.654,12	99,85	126.443.158.364,25

A.3.1 TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp384.542.613.654,12	Rp126.443.158.364,25

Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp Rp384.542.613.654,12 atau 99,98% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp384.628.115.703,60. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp126.443.158.364,25 maka terdapat Kenaikan sebesar Rp258.099.455.289,87 atau 204,12%. Transfer Bagi Hasil Pendapatan tersebut seluruhnya merupakan Bagi Hasil Atas Pajak Provinsi, dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tabel 122 Rincian Transfer Bagi Hasil Pendapatan

(Dalam Rupiah)

No	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	2024		2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)	Realisasi (Audited)
1	Kabupaten Halmahera Utara	384.628.115.703,60	61.130.122.455,00	36.742.115.483,00
2	Kabupaten Halmahera Barat		22.501.737.836,00	9.528.292.084,00
3	Kabupaten Halmahera Tengah		39.065.412.296,00	10.701.316.914,00
4	Kabupaten Halmahera Timur		30.426.337.744,00	7.151.641.911,00
5	Kota Tidore Kepulauan		30.415.214.646,00	4.874.685.842,00
6	Kota Ternate		72.225.176.735,00	13.718.064.259,00
7	Kabupaten Halmahera Selatan		48.095.879.897,00	25.910.482.377,25
8	Kabupaten Kepulauan Sula		23.601.458.490,12	3.264.735.887,00
9	Kabupaten Pulau Morotai		37.722.016.320,00	4.080.584.914,00
10	Kabupaten Pulau Taliabu		19.359.257.235,00	10.471.238.693,00
	Jumlah	384.628.115.703,60	384.542.613.654,12	126.443.158.364,25

A.3.2 TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	20.24 (Audited) Rp0,00	2023 (Audited) Rp0,00
--	---	--

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp0,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp500.000.000,00. Rincian Transfer Bantuan Keuangan tersebut sebagai berikut:

Tabel 123 A.3.2 Rincian Transfer Bantuan Keuangan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	500.000.000,00	0,00	0,00	0,00

A.4 SURPLUS / (DEFISIT)	2024 (Audited) Rp117.058.159.161,86	2023 (Audited) Rp50.763.090.764,15
--------------------------------	--	---

Surplus/(Defisit) adalah selisih antara total pendapatan daerah dikurangi total belanja dan transfer dalam Tahun Anggaran yang sama. Surplus apabila total pendapatan daerah lebih besar daripada total belanja dan transfer serta defisit apabila sebaliknya.

Realisasi Surplus (Defisit) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp117.058.159.161,86 atau 148,08% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp79.050.387.132,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp50.763.090.764,15, maka terdapat kenaikan sebesar Rp66.295.068.397,71 atau 130,60%. Perhitungan Surplus/(Defisit) tersebut sebagai berikut:

Tabel 124 A.4 Rincian Surplus/(Defisit)

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Pendapatan	4.233.178.111.378,00	3.913.925.528.950,28	92,46	3.138.212.391.116,70
2	Belanja & Transfer	4.154.127.724.246,00	3.796.867.369.788,42	91,40	3.087.449.300.352,55
	Jumlah	79.050.387.132,00	117.058.159.161,86	148,08	50.763.090.764,15

A.5 PEMBIAYAAN	2024 (Audited) (Rp79.191.347.182,03)	2024 (Audited) (Rp40.327.172.356,58)
-----------------------	---	---

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun anggaran berikutnya, terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan daerah meliputi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pembiayaan Netto adalah selisih antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan.

Realisasi Pembiayaan Netto Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp79.191.347.182,03 atau 100,18% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp79.050.387.132,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp40.327.172.356,58, maka terdapat Penurunan sebesar Rp38.864.174.825,45 atau 96,37%. Rincian Pembiayaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 125 A.5 Rincian Pembiayaan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Penerimaan Pembiayaan	10.435.918.408,00	10.294.958.357,97	98,65	30.610.991.483,42
2	Pengeluaran Pembiayaan	89.486.305.540,00	89.486.305.540,00	100,00	70.938.163.840,00
Jumlah		(79.050.387.132,00)	(79.191.347.182,03)	100,18	(40.327.172.356,58)

**A.5.1 PENERIMAAN
PEMBIAYAAN**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp10.294.958.357,97	Rp30.610.991.483,42

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp10.294.958.357,97 atau 98,65% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.435.918.408,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp30.610.991.483,42, maka terdapat penurunan sebesar Rp20.316.033.125,45 atau 66,37%. Rincian Penerimaan Pembiayaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 126 A.5.1 Rincian Penerimaan Pembiayaan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	10.435.918.408,00	10.294.958.357,97	98,65	30.610.991.483,42
Jumlah		10.435.918.408,00	10.294.958.357,97	98,65	30.610.991.483,42

**A.5.2 PENGELUARAN
PEMBIAYAAN**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp89.486.305.540,00	Rp70.938.163.840,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp89.486.305.540,00 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp89.486.305.540,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp70.938.163.840,00, maka terdapat kenaikan sebesar Rp18.548.141.700,00 atau 26,15%. Pengeluaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 berupa Pembayaran cicilan pinjaman kepada PT SMI. Pada Tahun Anggaran 2024, terjadi kekeliruan dalam penggunaan rekening penganggaran yaitu rekening "Pembayaran Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat-Penerusan Pinjaman Luar Negeri-Jangka Menengah" seharusnya menggunakan rekening "Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank

(LKBB)-BUMN-Jangka Menengah". Rincian Pengeluaran Pembiayaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 127 A.5.2 Rincian Pengeluaran Pembiayaan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Pembayaran Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat-Penerusan Pinjaman Luar Negeri-Jangka Menengah	89.486.305.540,00	0,00	0,00	0,00
2	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Menengah	0,00	89.486.305.540,00	0,00	70.938.163.840,00
Jumlah		89.486.305.540,00	89.486.305.540,00	100,00	70.938.163.840,00

A.6 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp37.866.811.979,83	Rp10.435.918.407,57

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp37.866.811.979,83. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp10.435.918.407,57, maka terdapat kenaikan sebesar Rp27.430.893.572,26 atau 262,85%. Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) tersebut sebagai berikut:

Tabel 128 A.6 Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024		%	2023
		Anggaran	Realisasi (Audited)		Realisasi (Audited)
1	Pendapatan	4.233.178.111.378,00	3.913.925.528.950,28	92,46	3.138.212.391.116,70
2	Belanja & Transfer	4.154.127.724.246,00	3.796.867.369.788,42	91,40	3.087.449.300.352,55
3	Surplus/Defisit	79.050.387.132,00	117.058.159.161,86	148,08	50.763.090.764,15
4	Pembiayaan Netto	(79.050.387.132,00)	(79.191.347.182,03)	100,18	(40.327.172.356,58)
Jumlah		0,00	37.866.811.979,83	0,00	10.435.918.407,57

Rincian SILPA terdiri dari:

Tabel 129 Rincian SILPA

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)
1	Kas di Kas Daerah	33.635.009.238,28	8.185.945.328,49
2	Kas di Bendahara Penerimaan	15.405.455,00	23.372.385,00
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	30.306.716,00	61.250.693,00

Pemerintah Provinsi Maluku Utara
*Catatan atas Laporan Keuangan **BAB V-LRA***
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)
4	Kas di BLUD	4.183.368.142,55	1.996.761.019,48
5	Kas di Bendahara BOS	2.722.428,00	168.588.981,60
6	Kas Lainnya	285.649.573,00	17.484.557.555,00
7	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	(285.649.573,00)	(17.484.557.555,00)
SILPA		37.866.811.979,83	10.435.918.407,57

5.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan pos-pos berikut, yaitu: saldo anggaran lebih awal (saldo tahun sebelumnya), penggunaan saldo anggaran lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, lain-lain dan saldo anggaran lebih akhir untuk periode berjalan. Pos-pos tersebut disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya. LP-SAL dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah, sehingga suatu entitas pelaporan harus menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam LPSAL dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

B.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp10.435.918.407,57	Rp.31.105.115.516,42

Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2024 sebesar Rp10.435.918.407,57 merupakan saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2023. Saldo Anggaran Lebih Awal terdiri dari:

Tabel 1 B.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)
1	Kas di Rekening Kas Umum Daerah	8.185.945.328,49
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	61.250.693,00
3	Kas di Bendahara Penerimaan	23.372.385,00
4	Kas di BLUD	1.996.761.019,48
5	Kas di Bendahara BOSP	168.588.981,60
	JUMLAH	10.435.918.407,57

B.2. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp10.294.958.357,97	Rp.30.610.991.483,42

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2023 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2024 sebesar Rp10.294.958.357,97. Penyajian saldo awal SAL Tahun 2024 sebesar Rp10.435.918.407,57 merupakan SAL akhir tahun sebelumnya.

B.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp37.866.811.979,83	Rp.10.435.918.407,57

SiLPA/SiKPA adalah Selisih Lebih/Kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp37.866.811.979,83 dengan rincian sebagai berikut:

Table 2 B.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SIKPA)

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)
1	Realisasi Pendapatan	3.913.925.528.950,28	3.138.212.391.116,70
2	Realisasi Belanja	3.796.867.369.788,42	3.087.449.300.352,55
SURPLUS/DEFISIT		117.058.159.161,86	50.763.090.764,15
1	Penerimaan Pembiayaan	10.294.958.357,97	30.610.991.483,42
2	Pengeluaran Pembiayaan	89.486.305.540,00	70.938.163.840,00
PEMBIAYAAN NETTO		(79.191.347.182,03)	(40.327.172.356,58)
SILPA		37.866.811.979,83	10.435.918.407,57

B.4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (Rp140.960.049,60)

Koreksi SAL Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp140.960.049,60 merupakan koreksi atas lebih saji saldo awal pada Kas di Bendahara BOSP.

B.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir	2024 (Audited) Rp37.866.811.979,83	2023 (Audited) Rp10.435.918.407,57
--	---	---

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2024 sebesar Rp37.866.811.979,83. Saldo Anggaran Lebih Akhir terdiri dari Kas di Kasda, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di BLUD dan Kas di Bendahara BOS dengan rinciannya sabagai berikut:

Table 3 B.5 Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir

(Dalam Rupiah)

Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)
Kas di Rekening Kas Umum Daerah	33.635.009.238,28	8.185.945.328,49
- Kas di Bank	33.635.009.238,28	8.185.945.328,49
Kas di Bendahara Pengeluaran	30.306.716,00	61.250.693,00
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	47.857,00	0,00
- Dinas Kesehatan	0,00	0,00
- Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00
- Dinas Sosial	1.699.230,00	0,00
- Dinas Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	0,00	0,00
- Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	241.460,00	467.544,00
- Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	2.400,00
- UPT Balai Pengembangan Produk Olahan Kelautan Dan Perikanan (BP2OK) Wilayah Kota Ternate	0,00	2.106.500,00

Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan	676.395,00	676.395,00
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00
- Dinas Pariwisata	0,00	0,00
- Kerumahtanggaan KDH	0,00	77.052,00
- Kerumahtanggaan WKDH	349,00	0,00
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27.491.225,00	8.605.033,00
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	150.200,00	49.315.769,00
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah		
Kas di Bendahara Penerimaan	15.405.455,00	23.372.385,00
- Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi	9.948.988,00	17.915.918,00
- Dinas Koperasi	3.978.967,00	3.978.967,00
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1.477.500,00	1.477.500,00
- UPT. Samsat Wil. Kota Ternate	0,00	0,00
- UPT. Samsat Wil. Kota Tidore Kepulauan	0,00	0,00
- UPT. Samsat Wil. Kab. Halmahera Selatan	0,00	0,00
- UPT. Samsat Wil. Kab. Halmahera Tengah	0,00	0,00
- UPT. Samsat Wil. Kab. Kepulauan Sula	0,00	0,00
Kas di BLUD	4.183.368.142,55	1.996.761.019,48
- RSUD Dr Chasan Boesoirie Ternate	4.183.368.142,55	1.996.761.019,48
Kas Di Bendahara BOS	2.722.428,00	168.588.981,60
- Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	2.722.428,00	168.588.981,60
Jumlah	37.866.811.979,83	10.435.918.407,57

5.3 PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca Pemerintah Provinsi Maluku Utara menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan perbandingannya dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 1.C Rekapitulasi Neraca

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)
1.	Aset	6.884.790.673.356,34	6.928.437.306.341,03
2.	Kewajiban	1.088.206.169.542,56	1.574.834.026.701,95
3.	Ekuitas	5.796.584.503.813,78	5.353.603.279.639,08

Nilai yang tersaji dalam LKPD 2024 ini merupakan nilai hasil konsolidasi atas seluruh LK-SKPD 2024 dengan LK BLUD 2024 (Audited) RSUD dr. Chasan Boesorie per 31 Desember 2024.

C.1 ASET

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp6.884.790.673.356,34	Rp6.928.437.306.341,03

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Melihat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan operasional pemerintah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah.

Saldo Aset per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.884.790.673.356,34 dan Rp6.928.437.306.341,03 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp43.646.632.984,69 atau 0,63%. Rincian Aset tersebut sebagai berikut:

Tabel 2 C.1 Rekapitulasi Aset

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)
1.	Aset Lancar	170.297.269.397,82	361.744.870.540,45
2.	Investasi Jangka Panjang	6.868.978.950,00	6.868.978.950,00
3.	Aset Tetap	6.486.013.774.598,66	6.041.011.282.514,78
4.	Aset Lainnya	221.610.650.409,86	518.812.174.335,80
Jumlah		6.884.790.673.356,34	6.928.437.306.341,03

C.1.1 ASET LANCAR

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp170.297.269.397,82	Rp361.744.870.540,45

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp170.297.269.397,82 dan Rp361.744.870.540,45 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp191.447.601.142,63 atau 52,92%. Rincian Aset Lancar tersebut sebagai berikut:

Tabel 3 C.1.1 Rincian Aset Lancar

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1.	Kas di Kas Daerah	33.635.009.238,28	8.185.945.328,49
2.	Kas di Bendahara Pengeluaran	30.306.716,00	61.250.693,00
3.	Kas di Bendahara Penerimaan	15.405.455,00	23.372.385,00
4.	Kas di BLUD	4.183.368.142,55	1.996.761.019,48
5.	Kas Dana BOSP	2.722.428,00	168.588.981,60
6.	Kas Lainnya	285.649.573,00	17.484.557.555,00
7.	Piutang Pajak Daerah	299.206.899,00	8.153.079.641,00
8.	Piutang Retribusi	134.375.000,00	285.397.380,00
9.	Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	15.195.779.697,47	59.265.280.469,06
9.	Piutang Lainnya	120.800.250,00	10.369.241.440,00
10.	Penyisihan Piutang	(2.058.245.881,75)	(47.295.600.821,53)
11.	Beban Dibayar Dimuka	511.666.667,00	511.000.000,00
12.	Persediaan	117.941.225.213,27	302.535.996.469,35
J u m l a h		170.297.269.397,82	361.744.870.540,45

C.1.1.1. Kas di Kas Daerah

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp 33.635.009.238,28	Rp8.185.945.328,49

Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp33.635.009.238,28 dan Rp8.185.945.328,49 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp25.449.063.909,79 atau 310,89%. Rincian Kas di Kas Daerah tersebut sebagai berikut:

Tabel 4 C.1.1. Kas di Kas Daerah

(Dalam Rupiah)

No.	Nama Bank	No.Rekening	2024 (Audited)	2023 (Audited)
1	Bank BNI 1946 Cab. Ternate	0086129446	399.037.771,00	903.517.877,00
2	Bank BPDM Cab. Ternate	0601002004	158.611.382,450	362.254.913,98
3	Bank BRI Unit Bacan Ternate	522001000935305	70.131.597,00	69.991.103,00

No.	Nama Bank	No.Rekening	2024 (Audited)	2023 (Audited)
4	Bank Maluku Malut (RKUD)	0601002224	28.489.304.881,97	720.579.578,96
5	Bank Maluku Malut Cab. Ternate	0601017674	0,00	0,00
6	Bank Mandiri Tabungan Bisnis Cab.Sofifi	186-00-0040034-7	720.070.389,71	3.725.298.417,85
7	BPDM Giro Ternate	0601044444	3.163.619.022,00	1.407.656.301,00
8	Bank Mandiri Giro Rupiah - Sofifi	186-00-1210999-3	559.584.368,14	996.647.136,70
J u m l a h			33.560.359.412,27	8.185.945.328,49

Per 31 Desember 2024, Pemerintah Provinsi Maluku Utara memiliki 8 (delapan) rekening kas daerah sebagai berikut:

1. Rekening Giro Nomor 150-00-0207324-4 pada Bank Mandiri Rekening ini merupakan rekening penampung penerimaan yang berasal dari Transfer Dana Perimbangan, penerimaan lain-lain seperti Pendapatan Jasa Giro dan setoran lainnya serta pengeluaran-pengeluaran yang mengakibatkan belanja atau arus keluar kas daerah;
2. Rekening Nomor 0086129446 pada Bank BNI Rekening ini merupakan rekening penampung Penerimaan Pajak serta Penerimaan Retribusi;
3. Rekening Nomor 0601002004 pada Bank Maluku Rekening ini merupakan rekening untuk transaksi Penyertaan Modal pada Bank Maluku;
4. Rekening Nomor 0601044444 pada Bank Maluku untuk menampung penerimaan pendapatan asli daerah seperti pajak kendaraan bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB);
5. Rekening Nomor 0601017674 pada Bank Maluku Malut Cabang Ternate untuk menampung transaksi belanja.;
6. Rekening Nomor 0601002224 pada Bank Maluku Malut adalah rekening setoran untuk Pengembalian Belanja (*contra-post*) serta setoran selain PAD;
7. Rekening Nomor 186-00-0040034-7 pada Bank Mandiri Tabungan Bisnis Cab. Sofifi adalah rekening yang mencatat transaksi deposito, bunga deposito dan jasa giro;
8. Rekening Nomor 522001000935305 pada Bank BRI Unit Bacan Ternate adalah rekening penampung setoran penerimaan PAD, PKB, BBNKB dari Samsat apung di teras BRI kapal.

Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024 di Neraca sebesar Rp33.635.009.238,28, sedangkan menurut Rekening koran sebesar Rp33.560.359.412,27. Pada Tahun 2024 terdapat transaksi double posting pengeluaran untuk SP2D Nomor: 82.00/04.0/001158/LS/1.01.2.22.0.00.01.0000/PPR2/12/2024 (Dinas Pendidikan senilai Rp75.072.000,00 pada rekening Bank Maluku Malut (0601017674) tanggal 24 Desember, namun telah disetorkan kembali ke Kas Daerah tanggal 13 Januari 2025. BKU SIPD tidak menyediakan laporan masing-masing rekening bank dan hanya tersedia BKU Pemda (gabungan semua rekening bank), sehingga rincian per rekening bank tidak tercermin dalam BKU SIPD. Selanjutnya yang digunakan untuk penyajian yaitu Buku Pembantu Kas di Kasda.

C.1.1.2. Kas di Bendahara Pengeluaran	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp 30.306.716,00	Rp61.250.693,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp30.306.716,00 dan Rp61.250.693,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp 30.943.977,00 atau 50,52%. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut sebagai berikut:

Tabel 5 C.1.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran

(Dalam Rupiah)

No.	OPD	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	47.857,00	0,00
2	Dinas Sosial	1.699.230,00	0,00
3	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	150.200,00	0,00
4	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	676.395,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	241.460,00	467.544,00
6	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	2.400,00
7	UPT Balai Pengembangan Produk Olahan Kelautan Dan Perikanan (BP2OK) Wilayah Kota Ternate	0,00	2.106.500,00
8	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku Utara	0,00	676.395,00
9	Wakil Kepala Daerah	349,00	77.052,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27.491.225,00	8.605.033,00
11	Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah	0,00	49.315.769,00
J u m l a h		30.306.716,00,00	61.250.693,00

Saldo kas pada bendahara pengeluaran OPD merupakan saldo kas yang belum dilakukan penyetoran sampai dengan tanggal pelaporan. Saldo Kas Bendahara Pengeluaran di BKU sebesar Rp0,00, di Neraca sebesar Rp30.306.716.000,00 dan di Rekening Koran Bendahara Pengeluaran OPD sebesar Rp10.155.512,39. Saldo Rekening koran Bendahara Pengeluaran merupakan saldo awal pembukaan rekening, sisa saldo belanja, saldo bunga jasa giro dan belanja yang dicairkan di Januari 2025. Rincian Saldo Kas Bendahara Pengeluaran OPD dapat dilihat pada **lampiran C.1.1.2.**

C.1.1.3. Kas di Bendahara Penerimaan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp15.405.455,00	Rp23.372.385,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15.405.455,00 dan sebesar Rp23.372.385,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp7.966.930,00 atau 34,09%. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 6 C.1.1.3 Kas di Bendahara Penerimaan

(Dalam Rupiah)

No	O P D	Jenis Penerimaan	Nilai	Keterangan
1	RSUD Sofifi	Retribusi Kesehatan	9.948.988,00	Setor di Januari 2025
2	Dinas Koperasi dan UKM	Jasa Giro	3.978.967,00	Setor di Januari 2025
3	Badan Pengelola keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	PAD dari Sepeda Motor	1.475.000,00	Setor di Februari 2025
		Pendapatan Denda	2.500,00	Setor di Februari 2025
J u m l a h			15.405.455,00	

Kas di Bendahara Penerimaan di Tahun 2024 merupakan saldo kas bawaan di tahun 2021 pada Dinas Koperasi dan UKM Serta Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Sedangkan pada RSUD Sofifi merupakan Saldo Kas Penerimaan 2024 yang belum disetor ke Kas Daerah per 31 Desember 2024, terlampir pada **lampiran C.1.1.3**.

C.1.1.4. Kas di BLUD	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp4.183.368.142,55	Rp1.996.761.019,48

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.183.368.142,55 dan Rp1.996.761.019,48 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp2.186.607.123,07 atau 109,51% berdasarkan nilai tersaji pada LK-BLUD 2024 (Audited). BLUD dimaksud adalah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Chasan Boesoerie Ternate yang menjadi BLUD berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 1901/KPTS/MU/2017, tanggal 25 April 2017.

C.1.1.5 Kas di Bendahara Dana BOS	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp2.722.428,00	Rp168.588.981,60

Saldo Kas di Bendahara Dana BOS per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.722.428,00 dan Rp168.588.981,60 sehingga terdapat penurunan senilai Rp165.866.553,60 atau 98,39%. Rincian saldo Kas di Bendahara BOS per sekolah dapat dilihat pada **lampiran C.1.1.5**.

Saldo awal Kas di Bendahara BOS 2024 disajikan senilai Rp168.588.981,00, berdasarkan kertas kerja Kas di Bendahara BOS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan saldo BOS per 1 Januari seharusnya sebesar Rp27.628.932. Sehingga dilakukan koreksi saldo awal sebesar

Rp140.960.049,60. Saldo Kas di Bendahara Dana BOS per 31 Desember 2024 merupakan sisa saldo dana BOS yang masih belum dibelanjakan oleh sekolah. Selanjutnya berdasarkan kertas kerja Kas di Bendahara Dana BOS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan disajikan saldo akhir Kas di Bendahara Dana BOS sebesar Rp2.722.428,00 yang merupakan Kas Tunai. Rincian saldo Kas di Bendahara BOS per sekolah berdasarkan kertas kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat pada **lampiran C.1.1.5**.

C.1.1.6 Kas Lainnya

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp285.649.573,00	Rp17.484.557.555,00

Saldo Kas Lainnya di tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp285.649.573,00 dan Rp17.484.557.555,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp17.198.907.982,00 atau 98,37%. Rincian Kas Lainnya tersebut sebagai berikut:

Tabel 7 C.1.1.6 Kas Lainnya

(Dalam Rupiah)

No.	OPD	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	165.202.233,00	17.437.701.507,00
2	Cab Dinas Kab. Halmahera Utara	3.611.125,00	3.611.125,00
3	Cab Dinas Kab. Halmahera Selatan	0,00	0,00
4	Cab Dinas Kab. Halmahera Tengah	2.733.029,00	2.733.029,00
5	Cab Dinas Kab. Pulau Morotai	1.967.409,00	1.967.409,00
6	Dinas Sosial	14.320.602,00	0,00
7	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	1.408.950,00	0,00
8	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	21.811.332,00	7.830.805,00
9	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	13.298.611,00	0,00
10	Dinas Pariwisata	5.215.045,00	0,00
11	Dinas Perhubungan	830.080	73.200,00
12	Dinas Koperasi ,Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00
13	Dinas Perindustrian & Perdagangan	0,00	3.679.937,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	378.601,00	0,00
15	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.038.117,00	0,00
16	Inspektorat	14.906.291,00	0,00
17	Badan perencanaan dan Pembangunan Daerah	0,00	8.246.119,00
18	Wakil Kepala Daerah	18.714.424,00	18.714.424,00
19	Dinas Kehutanan	2.596.508,00	0,00
20	Kepala Daerah	8.002.406,00	0,00
21	Sekretariat Daerah	5.614.810,00	0,00
	J u m l a h	285.649.573,00	17.484.557.555,00

Rincian Saldo Kas Lainnya terdapat pada **lampiran C.1.1.6**.

C.1.1.7 Piutang Pendapatan Pajak	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp 299.206.899,00	Rp8.153.079.641,00

Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 Rp 299.206.899,00 Saldo Piutang Pendapatan Pajak tersebut terdiri atas:

1. Piutang Pajak Kendaraan Bermotor senilai Rp28.083.150,00;
2. Piutang Pajak Air Permukaan senilai Rp271.123.749,00.

Rincian Saldo Piutang Pajak terdapat pada **lampiran C.1.1.7**.

C.1.1.8 Piutang Retribusi Daerah	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp134.375.000,00	Rp285.397.380,00

Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp134.375.000,00 dan Rp285.397.380,00 sehingga terdapat penurunan senilai Rp151.022.380 atau sebesar 52,92%. Saldo di tahun 2023 senilai Rp terdiri atas:

1. Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan dari OPD Dinas Kelautan Dan Perikanan Senilai Rp127.625.000,00;
2. Piutang Retribusi Penyediaan Peta Tematik dari OPD Dinas Kehutanan Senilai Rp6.750.000,00.

Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 terdapat penurunan dikarenakan adanya penurunan pencatatan piutang retribusi penyediaan peta tematik pada OPD Dinas Kehutanan sebesar Rp6.750.000. Lampiran Piutang Retribusi Daerah dapat dilihat pada **lampiran C.1.1.8**.

C.1.1.9 Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp15.195.779.697,47	Rp59.265.280.469,06

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15.195.779.697,47 dan Rp59.265.280.469,06, sehingga terdapat penurunan senilai Rp44.069.500.771,59 atau 74,36%. Saldo di tahun 2024 senilai Rp15.195.779.697,47 terdiri atas:

1. Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah senilai Rp12.311.280.892,47;
2. Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah senilai Rp4.026.326,00;
3. Piutang Pendapatan BLUD dari OPD Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasan Boesoirie Ternate (BLUD) senilai Rp2.880.472.479,00.

Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah tersebut dapat dilihat pada **lampiran C.1.1.9a** sampai dengan **C.1.1.9c**.

C.1.1.10 Piutang Lainnya

2024 (Audited)

Rp120.800.250,00

2023 (Audited)

Rp10.369.241.440,00

Saldo Piutang Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp120.800.250 dan Rp10.369.241.440,00 Terdapat penurunan sebesar Rp10.248.441.190,00 atau 98,84%. Rincian Piutang lainnya tersebut sebagai berikut:

Tabel 8 C.1.1.10 Piutang Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	OPD	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa	0,00	624.163.500,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa	0,00	8.915.828.765,00
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa	120.800.250,00	120.800.250,00
4	Dinas Perhubungan	Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa	0,00	708.448.925,00
JUMLAH			120.800.250,00	10.369.241.440,00

Rincian saldo Piutang lainnya tersebut dapat dilihat pada **lampiran C 1.1.10**

C.1.1.11 Penyisihan Piutang

2024 (Audited)

(Rp2.058.245.881,75)

2023 (Audited)

(Rp47.295.600.821,53)

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp2.058.245.881,75) dan (Rp47.295.600.821,53) terdapat penurunan sebesar Rp45.237.354.939,78 atau 95,65%. Saldo Penyisihan Piutang tahun 2024 senilai (Rp2.058.245.881,75) dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 9 C.1.1.11 Penyisihan Piutang

(Dalam Rupiah)

No.	O P D	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Badan Pendapatan Daerah	Penyisihan Piutang Pajak Air Permukaan	(9.778.784,25)	(40.321.501,45)
		Penyisihan piutang PKB	(140.415,76)	(393.225,51)
		Penyisihan piutang BBNKB	0,00	(50.671,25)
2	Dinas Kelautan dan Perikanan	Penyisihan Piutang Retribusi	(127.625.000,00)	(128.589.504,90)
3	Dinas Kehutanan	Penyisihan Piutang Retribusi	(675.000,00)	(566.250,00)
4	RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate	Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah-Piutang Pendapatan BLUD	(1.404.592.819,60)	(5.615.968.541,50)

No.	O P D	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
5	Badan Pendapatan Daerah	Penyisihan Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah - Piutang Denda Pajak Daerah-PKB	0,00	(42.023,66)
		Penyisihan Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD - Piutang Denda Pajak Daerah-BBNKB	0,00	(3.078,20)
		Penyisihan Piutang Denda Pajak Daerah-PAP	(357.058,25)	(475.214,82)
6	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Penyisihan Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD- Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	(515.076.803,89)	(41.509.190.810,24)
J u m l a h			(2.058.245.881,75)	(47.295.600.821,53)

Perhitungan penyisihan piutang terdapat pada masing-masing **lampiran C.1.1.7** sampai dengan **C.1.1.9c**.

C.1.1.12 Beban Dibayar di Muka

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp511.666.667,00	Rp511.000.000,00

Saldo Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp511.666.667,00 dan Rp511.000.000,00 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp 666.667,00 atau 0,13%. Saldo tersebut merupakan Beban Dibayar di Muka dari aktivitas sewa bangunan gedung kantor. Rincian Beban Dibayar di Muka tersebut dapat dilihat pada **lampiran C.1.1.12**.

C.1.1.13 Persediaan

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp117.941.225.213,27	Rp302.535.996.469,35

Persediaan terdiri dari bahan habis pakai/ATK, bahan cetak/blangko pajak, obat-obatan, bahan kimia/pupuk, alat perlengkapan medis, bahan medis/kesehatan, barang yang akan diserahkan ke masyarakat/pihak lain.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp117.941.225.213,27 terdapat penurunan sebesar Rp 184.594.771.256,08 atau 61,02% dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp302.535.996.469,35. Saldo tersebut adalah berdasarkan hasil *stock opname* atas persediaan dan adanya pencatatan barang yang akan diserahkan ke masyarakat. Persediaan per OPD dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 10.C.1.1.13 Rincian Persediaan Per OPD

(Dalam Rupiah)

No	OPD	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Badan Pendapatan Daerah	567.491.195,00	97.125.000,00	470.366.195,00
2	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	5.068.783,83	15.241.000,00	(10.172.216,17)
3	Biro Kesejahteraan Rakyat	0,00	200.000.000,00	(200.000.000,00)
4	Dinas Kelautan dan Perikanan	22.088.326.171,28	47.343.145.780,39	(25.254.819.609,11)
5	Dinas Kesehatan (APBD)	1.266.045.493,00	1.502.266.986,00	(236.221.493,00)
6	Dinas Kesehatan (APBN)	6.606.669.952,00	5.577.558.167,00	1.029.111.785,00
7	Dinas Pangan	4.048.975.034,98	3.049.137.033,99	999.838.000,99
8	Dinas Pariwisata	1.576.720.326,72	1.576.720.254,72	72,00
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	26.218.993.587,00	117.147.654.826,00	(90.928.661.239,00)
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	184.323.813,00	50.180.411.102,00	(49.996.087.289,00)
11	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	6.686.273.860,00	0,00	6.686.273.860,00
12	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	35.139.715.881,19	64.994.183.126,81	(29.854.467.245,62)
13	Dinas Sosial	1.528.663.742,50	154.588.146,00	1.374.075.596,50
14	RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate (APBD)	74.536.905,15	223.384.638,42	(148.847.733,27)
15	RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate (BLUD)	9.105.132.599,25	6.944.243.947,60	2.160.888.651,65
16	Rumah Sakit Jiwa Sofifi	1.351.323.315,00	1.693.487.397,00	(342.164.082,00)
17	Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi	1.492.964.553,37	1.835.818.963,42	(342.854.410,05)
18	Sekretariat Daerah	0,00	1.030.100,00	(1.030.100,00)
JUMLAH		117.941.225.213,27	302.535.996.469,35	(184.594.771.256,08)

Rincian Persediaan tersebut dapat dilihat pada **lampiran C.1.1.13**.

C.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp6.868.978.950,00	Rp6.868.978.950,00

Tahun 2024 tidak terdapat penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Maluku Utara pada Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara. Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.868.978.950,00. Tidak terdapat perubahan dibandingkan saldo per 31 Desember 2023. Rincian Investasi Jangka Panjang tersebut sebagai berikut:

Tabel 11 C.1.2 Investasi Jangka Panjang

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1.	Investasi Non Permanen	105.978.950,00	105.978.950,00
2.	Investasi Permanen	6.763.000.000,00	6.763.000.000,00
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	6.868.978.950,00	6.868.978.950,00

C.1.2.1 Investasi Jangka Panjang Non Permanen	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp105.978.950,00	Rp105.978.950,00

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp105.978.950,00 dan Rp105.978.950,00, sehingga tidak terdapat perubahan. Investasi Jangka Panjang Non Permanen tersebut seluruhnya adalah Dana Bergulir berupa uang pada Dinas Koperasi dan UKM yang diberikan kepada 16 Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu:

1. Widya meubel, senilai Rp39.000.000,00;
2. Usaha Pemb/pot sapi, senilai Rp41.250.000,00;
3. Kios Andini, Senilai Rp4.750.000,00;
4. Penjual Kue, Nasi Kuning, Senilai Rp5.000.000,00;
5. Kios Putri, Senilai Rp60.266.650,00;
6. Kios Allya, Senilai Rp34.700.000,00;
7. UD Rivahris Mandiri, Senilai Rp75.000.000,00;
8. KSU Mutiara, Senilai Rp66.111.000,00;
9. KSU Pratama sejahtra , Senilai Rp70.000.000,00;
10. KSU Pelangi Nusa, Senilai Rp135.000.000,00;
11. Kios Dua Putri, Senilai Rp35.999.000,00;
12. Kios Juljilan Senilai Rp56.000.000,00;
13. Usaha Perbengkelan Dpts Senilai Rp23.000.000,00;
14. Expo Spa Senilai Rp73.000.000,00;
15. Kios Hidayat, Senilai Rp89.944.400,00; dan
16. Akram Bengkel, senilai Rp85.000.000.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*/NRV) atas Investasi Jangka Panjang Non Permanen Dana Bergulir tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 12 C.1.2.1 Investasi Jangka Panjang Non Permanen

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Dana Bergulir	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
2	Penyisihan Dana Bergulir Tidak Tertagih	(894.021.050,00)	(894.021.050,00)
	J u m l a h	105.978.950,00	105.978.950,00

Rincian penyisihan Dana Bergulir tersebut dapat dilihat pada **lampiran C.1.2.1**.

C.1.2.2	Investasi Jangka Panjang Permanen	2024 (Audited) Rp6.763.000.000,00	2023 (Audited) Rp6.763.000.000,00
----------------	--	--	--

Saldo Investasi Jangka Panjang Permanen per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.763.000.000,00 dan Saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.763.000.000,00. Tidak terdapat perubahan dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.763.000.000,00. Seluruhnya ada pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah berupa penyertaan modal pemerintah daerah kepada Perusahaan Daerah Kie Raha Mandiri dan Bank Maluku Malut. Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen adalah sebagai berikut:

Tabel 13 C.1.2.2 Investasi Jangka Panjang Permanen

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1.	PMPD pada PD Kie Raha Mandiri	0,00	0,00
2.	PMPD pada PT BPD Maluku dan Maluku Utara	6.763.000.000,00	6.763.000.000,00
	J u m l a h	6.763.000.000,00	6.763.000.000,00

1. Nilai Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Maluku Utara pada Perusahaan Daerah Kie Raha Mandiri per 31 Desember 2023 Rp0,00, hal ini dikarenakan adanya koreksi penyesuaian atas rugi PD Kie Raha Mandiri Tahun 2022.

PD Kie Raha Mandiri didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara Nomor 13 Tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Kie Raha Mandiri sebagai badan usaha milik daerah. Persentase kepemilikan Pemerintah Provinsi Maluku Utara atas PD Kie Raha Mandiri adalah 100%, sehingga nilai Investasi Jangka Panjang Penyertaan Modal disajikan dengan metode ekuitas (*equity method*).

Jumlah modal disetor Pemerintah Provinsi Maluku Utara sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp10.500.000.000,00 terdiri dari setoran awal pada Tahun 2015 sebesar Rp8.500.000.000,00 dan setoran kedua Tahun 2017 sebesar Rp2.000.000.000,00. Laba (Rugi) PD Kie Raha Mandiri dari Tahun Buku 2015 s.d. 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14 C.1.2.2 Laba (Rugi) Perusahaan Daerah Kie Raha Mandiri

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Laba (Rugi) Tahun Buku 2015	(1.579.007.804,00)	LK 2015
2.	Laba (Rugi) Tahun Buku 2016	(3.664.239.859,00)	LK 2016 (<i>Audited</i>)
3.	Laba (Rugi) Tahun Buku 2017	(1.609.327.455,00)	LK 2017 (<i>Audited</i>)
4.	Laba (Rugi) Tahun Buku 2018	(851.476.270,00)	LK 2018 (<i>Audited</i>)
5.	Laba (Rugi) Tahun Buku 2019	(1.406.127.763,00)	LK 2019 (<i>Audited</i>)
6.	Laba (Rugi) Tahun Buku 2020	(1.406.127.763,00)	LK 2020 (<i>Audited</i>)
7.	Laba (Rugi) Tahun Buku 2021	0,00	LK 2021

Total Akumulasi Laba (Rugi) Tahun 2021 sebesar (11.710.231.709,00) terdiri dari:

1. Laba (Rugi) tahun 2015 s/d 2021 sebesar (11.710.231.709,00)
 - a. Pada tahun 2018 terdapat Koreksi terhadap Nilai Laba/Rugi Tahun sebelumnya sesuai Laporan Keuangan Perusda Tahun 2018 sebesar Rp153.450.127,00;
 - b. Pada tahun 2019 terdapat Koreksi terhadap Nilai Laba/Rugi Tahun sebelumnya sesuai Laporan Keuangan Perusda Tahun 2019 sebesar Rp(1.347.374.922,00);
 - c. Pada tahun 2020 terdapat Koreksi terhadap Nilai Laba/Rugi Tahun sebelumnya sesuai Laporan Keuangan Perusda Tahun 2020 sebesar (Rp195.896.054,00) terhadap nilai buku tercatat LKPD tahun 2019; dan
 - d. Pada tahun 2021 tidak dilakukan Koreksi terhadap Nilai Laba/Rugi Tahun sebelumnya dikarenakan Perusda Kie Raha Mandiri tidak menyampaikan Laporan Keuangan Perusda tahun 2021 dan NPR atas investasi daerah pada Perusda sejak tahun buku pada LKPD 2020 telah nihil.

Per 31 Desember 2021 nilai buku investasi penyertaan modal di Perusda Kie Raha Mandiri sebesar Rp0,00 (nihil).

Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen dapat dilihat pada **Lampiran C.1.2.2a**.
2. Nilai Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Maluku Utara sebesar Rp6.763.000.000,00 merupakan nilai penyertaan modal di Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sejak Tahun 2009. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Maluku Utara atas Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Tahun 2024 adalah 1,86 % sehingga nilai investasi jangka panjang disajikan dengan metode biaya. Rincian nilai penyertaan modal sebagai berikut:

Tabel 15 C.1.2.2 Penyertaan Modal Bank Maluku Malut

(Dalam Rupiah)

No.	Tahun	Uraian	Jumlah & Nomor Saham	Nilai
1	2009	Penyetoran tanggal 4 Juni 2009 dengan Persetujuan BI tanggal 19 Agustus 2010	100 lembar Seri Kolektif Nomor A.BM 15.001 s.d. A. BM 15.100	500.000.000,00
2	2012	Penyetoran tanggal 13 September 2012 dengan Persetujuan BI tanggal 25 April 2013	400 lembar Seri Kolektif Nomor A.BM 15.101 s.d. A.BM 15.500	2.000.000.000,00

No.	Tahun	Uraian	Jumlah & Nomor Saham	Nilai
3	2014	Tambahan nilai penyertaan modal dari pembagian Laba Bersih PT Bank Maluku dan Maluku Utara Tahun Buku 2013 sesuai keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS		1.263.000.000,00
4	2022	Penyetoran Modal tanggal 14 Maret 2022		3.000.000.000,00
		J u m l a h	6.763 lembar	6.763.000.000,00

Berdasarkan Laporan Keuangan Bank Maluku dan Maluku Utara Tahun 2024, terhitung mulai 11 September 2024 saham Bank Maluku dan Maluku Utara terbagi masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,00. Sehingga sampai dengan tanggal pelaporan nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi Maluku Utara senilai Rp6.763.000.000,00 berupa saham seri A sebanyak 6.763 lembar. Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen dapat dilihat pada **lampiran C.1.2.2b**.

C.1.3 ASET TETAP

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp6.486.013.774.598,66	Rp6.041.011.282.514,78

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.486.013.774.598,66 dan Rp6.041.011.282.514,78 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp445.002.492.083,88 atau 7,37%. Rincian Aset Tetap tersebut sebagai berikut:

Tabel 16 C.1.3 Rekapitulasi Aset Tetap

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Tanah	1.105.203.664.091,67	1.103.126.708.515,67
2	Peralatan dan Mesin	1.187.999.423.853,65	1.096.059.082.234,44
3	Gedung dan Bangunan	2.541.297.201.284,66	2.407.483.274.707,87
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	3.694.840.118.904,13	3.483.049.495.478,25
5	Aset Tetap Lainnya	92.503.851.575,32	87.440.394.637,32
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	463.710.643.464,39	465.729.979.272,39
7	Akumulasi Penyusutan	(2.599.541.128.575,16)	(2.601.877.652.331,16)
	J u m l a h	6.486.013.774.598,66	6.041.011.282.514,78

Rincian Mutasi Aset Tetap terdapat pada **Lampiran C.1.3**.

C.1.3.1 Tanah

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp1.105.203.664.091,67	Rp1.103.126.708.515,67

Saldo Tanah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.105.203.664.091,67 dan Rp1.103.126.708.515,67 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp2.076.955.576,00 atau 0,19%. Rincian Aset Tetap Tanah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 17 C.1.3.1 Rincian Tanah Per OPD

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	109.675.157.609,51	107.598.202.033,51	2.076.955.576,00
2	Dinas Kesehatan	6.490.095.679,60	6.490.095.679,60	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi	2.985.000.000,00	2.985.000.000,00	0,00
4	RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate	10.582.052.000,00	10.582.052.000,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	735.153.704.010,00	735.153.704.010,00	0,00
6	Dinas Perumahan dan Permukiman	102.148.749.056,00	102.148.749.056,00	0,00
7	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	265.710.000,00	265.710.000,00	0,00
8	Dinas Perhubungan	1.840.760.000,00	1.840.760.000,00	0,00
9	Dinas Kelautan dan Perikanan	7.381.639.785,17	7.381.639.785,17	0,00
10	Dinas Pariwisata	256.526.000,00	256.526.000,00	0,00
11	Dinas Pertanian	213.320.000,0	213.320.000,00	0,00
12	UPT KPH Halmahera Tengah	24.200.000,00	24.200.000,00	0,00
13	UPT KPH Halmahera Selatan	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00
14	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	497.886.000,00	497.886.000,00	0,00
15	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	126.668.227.951,39	126.668.227.951,39	0,00
16	Badan Penghubung	500.136.000,00	500.136.000,00	0,00
17	Dinas Pemuda dan Olahraga	200.000.000,0	200.000.000,00	0,00
18	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	250.000.000,00	250.000.000,00	0,00
19	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	10.500.000,00	10.500.000,00	0,00
	JUMLAH	1.105.203.664.091,67	1.103.126.708.515,67	2.076.955.576,00

Mutasi Tanah selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

I. Penambahan Aset Tetap Tanah berasal dari:

1. Belanja Modal yang menghasilkan Aset Tanah sebesar Rp25.751.151.576,00. Belanja ini terdiri dari Belanja Modal Tanah dari OPD Dinas Pendidikan sebesar Rp4.151.855.576,00, dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Rp21.599.296.000,00.

II. Pengurangan Aset Tetap Tanah berasal dari :

1. Pengurangan Aset Tetap Tanah berasal dari Realisasi Hutang Tahun sebelumnya yaitu senilai Rp2.074.900.000,00 pada OPD Dinas Pendidikan dan Rp21.599.296.000,00 pada OPD Dinas Perumahan dan Permukiman.

Dari Total Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tanah tersebut Maka Total kenaikan nilai Aset Tetap Tanah Tahun 2024 yaitu sebesar Rp2.076.955.576,00 sehingga Nilai Saldo Aset Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.105.203.664.091,67.

C.1.3.2 Peralatan dan Mesin	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp1.187.999.423.853,65	Rp1.096.059.082.234,44

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.187.999.423.853,65 dan Rp1.096.059.082.234,44 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp91.940.341.619,21 atau 8,39%. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin tersebut sebagai berikut:

Tabel 18 C.1.3.2 Rincian Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Alat Besar	32.904.396.596,44	30.840.450.496,44
2	Alat Angkutan	224.840.630.955,68	217.721.299.405,68
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	16.860.416.785,05	16.622.011.876,70
4	Alat Pertanian	29.295.233.771,02	29.216.543.771,02
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	258.768.333.773,44	242.494.768.432,05
6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	36.015.467.926,73	31.923.350.839,07
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	209.061.872.387,43	189.949.817.788,43
8	Alat Laboratorium	171.636.475.734,23	138.147.662.756,23
9	Alat Persenjataan	758.050.622,60	751.890.122,60
10	Komputer	188.866.036.794,52	180.646.719.602,53
11	Alat Eksplorasi	8.805.354.013,00	8.126.624.100,00
12	Alat Pengeboran	598.700.700,00	598.700.700,00
13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	2.779.923.200,00	2.779.923.200,00
14	Alat Keselamatan Kerja	3.610.946.768,00	3.340.060.277,00
15	Peralatan Proses/Produksi	16.583.160,00	16.583.160,00
16	Rambu-rambu	2.579.196.827,00	2.579.196.827,00
17	Peralatan Olahraga	601.803.838,51	303.478.879,69
	J u m l a h	1.187.999.423.853,65	1.096.059.082.234,44

Berikut Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin per OPD:

Tabel 19 C.1.3.2.1 Rincian Peralatan dan Mesin Per OPD

(Dalam Rupiah)

No	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	338.109.588.979,94	288.119.827.943,55	49.989.761.036,39
2	DINAS KESEHATAN	75.444.888.711,10	68.390.987.945,10	7.053.900.766,00
3	RSUD CHASAN BOESOIRIE	220.388.050.617,98	203.017.334.352,98	17.370.716.265,00
4	DINAS PU DAN PENATAAN RUANG	21.029.516.193,00	20.804.341.593,00	225.174.600,00
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	10.437.534.298,04	10.192.107.798,04	245.426.500,00
6	BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH	31.951.713.011,00	30.752.012.211,00	1.199.700.800,00
7	DINAS PERHUBUNGAN	13.896.669.600,00	13.718.189.600,00	178.480.000,00
8	DINAS KOMINFO, DAN PERSANDIAN	8.340.366.085,00	8.282.535.085,00	57.831.000,00
9	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	7.040.637.910,00	4.951.640.360,00	2.088.997.550,00
10	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	6.638.115.262,00	6.550.647.262,00	87.468.000,00
11	DINAS SOSIAL	7.026.684.675,00	6.457.318.465,00	569.366.210,00
12	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	10.694.704.868,47	9.257.864.868,47	1.436.840.000,00
13	DINAS KOPERASI, UKM	6.015.470.500,00	6.015.470.500,00	0,00
14	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP	4.025.112.511,00	3.555.966.721,00	469.145.790,00
15	DINAS PARIWISATA	12.262.197.068,00	12.262.197.068,00	0,00
16	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	3.885.978.357,82	2.718.013.749,00	1.167.964.608,82
17	BADAN KESBANGPOL	2.195.883.722,00	1.912.202.722,00	283.681.000,00
18	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	5.766.771.793,00	5.521.689.702,00	245.082.091,00
19	SEKRETARIAT DAERAH	122.111.849.294,45	116.704.229.891,45	5.407.619.403,00
20	SEKRETARIAT DPRD	42.679.393.386,00	42.076.485.386,00	602.908.000,00
21	BADAN PENDAPATAN DAERAH	11.475.408.514,12	10.394.539.914,12	1.080.868.600,00
22	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	42.845.502.150,83	45.088.877.395,83	(2.243.375.245,00)
23	BALITBANGDA	2.304.268.450,00	2.101.368.450,00	202.900.000,00
24	INSPEKTORAT DAERAH	4.927.817.093,98	4.927.817.093,98	0,00
25	BADAN PENGHUBUNG	9.114.249.900,00	9.114.249.900,00	0,00

No	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
26	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	7.811.660.180,00	7.722.872.180,00	88.788.000,00
27	BADAN PENGEMBANGAN SDM	3.944.911.116,50	3.920.613.216,50	24.297.900,00
28	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	8.240.093.520,00	8.240.093.520,00	0,00
29	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	2.321.868.329,00	2.175.379.699,00	146.488.630,00
30	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	6.388.065.055,00	6.076.944.514,00	311.120.541,00
31	DINAS PERTANIAN	25.236.841.778,00	25.143.995.278,00	92.846.500,00
32	DINAS PANGAN	9.498.642.286,00	9.380.163.986,00	118.478.300,00
33	DINAS KEHUTANAN	30.943.776.068,00	28.014.903.897,00	2.928.872.171,00
34	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	26.094.228.401,00	26.094.228.401,00	0,00
35	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	39.748.825.055,42	39.748.825.055,42	0,00
36	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	3.788.387.044,00	3.390.810.242,00	397.576.802,00
37	DINAS ADM. KEPENDUDUKAN DAN CAPIL	1.618.377.595,00	1.506.961.795,00	111.415.800,00
38	BADAN PENGELOLAAN PERBATASAN DAERAH	1.755.374.473,00	1.755.374.473,00	0,00
	Jumlah	1.187.999.423.853,65	1.096.059.082.234,44	91.940.341.619,21

Mutasi Peralatan dan Mesin selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

I. Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin berasal dari:

1. Belanja Modal yang menghasilkan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024 adalah sebesar Rp115.744.955.334,00.
2. Penambahan Utang Belanja Pengadaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024 sebesar Rp17.390.751.185,39 terdiri dari :
 - a. Dinas Pendidikan Rp14.427.433.161,39;
 - b. RSUD Dr. Chasan Boesorie Rp2.217842.924,00;
 - c. Sekretariat Daerah (Biro Kesejahteraan Rakyat Rp270.585.100,00 dan Biro Umum Rp474.890.000,00).
3. Reklasifikasi Antar Aset Tetap sebesar Rp1.554.420.000,00 merupakan reklasifikasi dari Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi pada OPD RSUD Sofifi senilai Rp1.499.500.000,00 dan Dinas Kehutanan Rp54.920.000,00.
4. Reklasifikasi dari Aset Lainnya senilai Rp15.873.000,00 pada OPD Dinas Komunikasi dan Informatika.
5. Kapitalisasi dari Beban Barang dan Jasa ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp592.185.500,00, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Dinas Kesehatan (Rumah Sakit Jiwa Sofifi) Rp315.000.000,00;
 - b. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Rp237.851.500,00;

- c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rp8.388.000,00;
 - d. Dinas Sosial (Panti Wisma Himo-himo) Rp13.186.000,00;
 - e. Dinas Pangan Rp17.760.000,00.
6. Kapitalisasi dari Hibah APBN ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.914.000.000,00 pada OPD Dinas Lingkungan Hidup.
7. Koreksi Saldo Awal Aset Tetap : Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin Rp177.572.000,00 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Total Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah sebesar Rp137.389.757.019,39.

II. Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin berasal dari :

1. Realisasi Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 Rp39.565.042.862,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Dinas Pendidikan Rp19.641.327.665,00;
 - b. Dinas Kesehatan (RSUD Sofifi Rp3.486.960.000,00 dan Rumah Sakit Jiwa Sofifi Rp356.553.750,00);
 - c. RSUD Dr.Chasan Boesoirie Ternate Rp9.484.504.176,00;
 - d. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Rp727.713.500,00;
 - e. Dinas Satpol PP Rp638.295.000,00;
 - f. Dinas Sosial (Dinas Sosial Rp10.600.000,00 dan Panti Wisma Himo-himo Rp16.428.000,00);
 - g. Dinas Perhubungan Rp638.085.000,00;
 - h. Dinas Komunikasi dan Informatika Rp57.500.000,00;
 - i. Dinas Pertanian Rp1.880.313.384,00;
 - j. Dinas ESDM Rp1.038.589.015,00;
 - k. Disperindag Rp1.395.964.376,00;
 - l. Sekretariat Daerah (Biro hukum) Rp9.160.000,00;
 - m. Sekretariat DPRD Rp72.649.000,00;
 - n. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Rp110.399.996,00.
2. Reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa Rp829.583.537,18 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Dinas Kesehatan (RSUD Sofifi) Rp8.880.000,00;
 - b. Satuan Polisi Pamong Praja Rp21.330.642,00;
 - c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rp19.500.000,00;
 - d. Dinas Sosial (Dinas Sosial Rp79.860.000,00 dan Panti Wisma Himo-himo Rp6.235.800,00);
 - e. Dinas Perhubungan Rp199.810.763,00;
 - f. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Rp1.581.800,00;
 - g. Dinas Pemuda dan Olahraga Rp61.753.291,18;
 - h. Dinas Kelautan dan Perikanan Rp372.832.241,00;
 - i. Badan Penghubung Rp8.550.000,00;
 - j. Inspektorat Rp49.249.000,00.
3. Koreksi Saldo Awal Aset Tetap antara Lain : *Double* Catat Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun Sebelumnya BPKAD Rp2.243.375.245,00 dan Penghapusan Aset Tetap RSUD Dr Chasan Boesoirie Rp1.274.002.056,00.

4. Koreksi atas Penjualan Aset Tetap Non Lelang pada Sekretariat Daerah(Biro Umum) Rp1.062.521.700,00 terdiri dari Toyota Camry 2013(DG 1086 BP) Rp563.343.950,00 dan Toyota Fortuner 2016(DG 704 MU) Rp499.177.750,00.
5. Koreksi atas Utang Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Tahun 2024 yang belum dikuasai oleh Pemda (Biro Umum - Mobil Innova Zenix) Rp474.890.000,00.

Dari Total Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tersebut maka diperoleh nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024 sebesar Rp91.940.341.619,21, dan saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.187.999.423.853,65.

C.1.3.3 Gedung dan Bangunan	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp2.541.297.201.284,66	Rp2.407.483.274.707,87

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing senilai Rp2.541.297.201.284,66 dan Rp2.407.483.274.707,87 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp133.813.926.576,79 atau 5,56%. Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan tersebut sebagai berikut:

Tabel 20 C.1.3.3 Rincian Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (<i>Audited</i>)	Per 31 Des. 2023 (<i>Audited</i>)
1	Bangunan Gedung	2.472.663.970.797,88	2.339.080.296.957,09
2	Monumen	20.571.758.200,00	20.571.758.200,00
3	Bangunan Menara	1.587.466.307,00	1.587.466.307,00
4	Tugu Titik Kontrol/Pasti	46.474.005.979,78	46.243.753.243,78
	J u m l a h	2.541.297.201.284,66	2.407.483.274.707,87

Berikut Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per OPD:

Tabel 21 C.1.3.3.1 Gedung dan Bangunan Per OPD

(Dalam Rupiah)

No	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	1.075.717.876.691,02	995.845.812.955,02	79.872.063.736,00
2	DINAS KESEHATAN	170.138.206.944,29	159.247.905.938,72	10.890.301.005,57
3	RSUD CHASAN BOESOIRIE	191.957.293.442,14	151.996.556.315,14	39.960.737.127,00
4	DINAS PU DAN PENATAAN RUANG	471.949.588.409,02	471.949.588.409,02	0,00
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	115.224.900.352,61	115.224.900.352,61	0,00
6	BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH	541.404.779,00	541.404.779,00	0,00
7	DINAS PERHUBUNGAN	50.202.646.606,00	50.202.646.606,00	0,00
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	129.992.000,00	129.992.000,00	0,00
9	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	13.755.714.970,00	13.755.714.970,00	0,00
10	DINAS SOSIAL	1.004.223.000,00	1.004.223.000,00	0,00
11	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	5.146.823.000,00	5.146.823.000,00	0,00
12	DINAS KOPERASI, UKM	20.958.785.152,22	20.958.785.152,22	0,00
13	DINAS PARIWISATA	33.851.862.465,00	33.851.862.465,00	0,00
14	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	5.640.039.771,00	5.640.039.771,00	0,00
15	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	60.000.000,00	60.000.000,00	0,00
16	SEKRETARIAT DAERAH	13.436.571.123,35	13.436.571.123,35	0,00
17	SEKRETARIAT DPRD	16.326.349.313,00	16.326.349.313,00	0,00
18	BADAN PENDAPATAN DAERAH	4.096.374.800,00	4.096.374.800,00	0,00
19	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	56.392.813.170,30	57.289.141.094,08	(896.327.923,78)
20	INSPEKTORAT DAERAH	90.000.000,00	90.000.000,00	0,00
21	BADAN PENGHUBUNG	6.870.745.200,00	6.870.745.200,00	0,00
22	B P B D	3.550.643.285,88	3.550.643.285,88	0,00
23	BADAN PENGEMBANGAN SDM	14.583.082.505,64	14.583.082.505,64	0,00

No	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
24	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	7.083.346.000,00	7.083.346.000,00	0,00
25	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	13.589.969.580,95	13.589.969.580,95	0,00
26	DINAS PERTANIAN	67.571.024.325,00	63.583.871.693,00	3.987.152.632,00
27	DINAS PANGAN	7.957.572.173,00	7.957.572.173,00	0,00
28	DINAS KEHUTANAN	25.562.611.885,18	25.562.611.885,18	0,00
29	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	3.888.373.500,00	3.888.373.500,00	0,00
30	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	115.882.077.659,96	115.882.077.659,96	0,00
31	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	28.056.289.180,10	28.056.289.180,10	0,00
32	DINAS ADM. KEPENDUDUKAN DAN CAPIL	80.000.000,00	80.000.000,00	0,00
Jumlah		2.541.297.201.284,66	2.407.483.274.707,87	133.813.926.576,79

Mutasi Gedung dan Bangunan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

I. Penambahan aset Gedung dan Bangunan diperoleh dari :

1. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp194.370.754.718,57.
2. Penambahan Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp6.475.074.311,00 Pada OPD RSUD Dr. Chasan Boesoirie.
3. Kapitalisasi dari Beban Barang dan Jasa ke Aset Tetap Gedung dan bangunan sebesar Rp1.628.358.456,00, terdiri dari OPD RSUD Dr Chasan Boesoirie senilai Rp1.274.002.056,00 dan Pada OPD Dinas Pertanian Sebesar Rp354.356.400,00.

II. Pengurangan Aset Gedung dan Bangunan diperoleh dari :

1. Realisasi Utang Belanja Modal Tahun sebelumnya sebesar Rp67.679.180.045,00 dengan rincian:
 - a. Dinas Pendidikan Rp38.503.949.537,00;
 - b. Dinas Kesehatan Rp3.067.242.125,00;
 - c. RSUD Dr Chasan Boesoirie sebesar Rp371.787.854,00 merupakan realisasi pembayaran Utang yang transaksinya pada Tahun 2023;
 - d. Dinas Pekerjaan Umum Rp2.648.080.505,00;
 - e. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Rp497.703.000,00;
 - f. Dinas Perhubungan Rp628.342.300,00;
 - g. Dinas Pemuda dan Olahraga Rp1.596.480.750,00;

- h. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Rp1.749.891.753,00;
 - i. Dinas Kelautan dan Perikanan Rp2.302.198.159,00;
 - j. Dinas Pertanian Rp5.409.759.946,00;
 - k. Dinas Perindag Rp1.086.702.400,00;
 - l. Sekretariat Daerah (Biro Hukum Rp70.000.000,00 dan Biro Umum Rp1.191.650.108,00);
 - m. BPKAD Rp3.321.750.508,00;
 - n. Badan Pendapatan Daerah Rp194.500.000,00;
 - o. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Rp927.945.600,00;
 - p. Badan Penghubung Rp4.111.195.500,00.
2. Reklasifikasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan ke Beban Barang dan Jasa pada OPD Dinas Kehutanan Rp84.752.940,00.
 3. Koreksi Saldo Awal atas *Double Catat* Aset Tetap Tahun sebelumnya sebesar Rp896.327.923,78 pada BPKAD

Dari Total Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan tersebut maka diperoleh nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024 sebesar Rp133.813.926.576,79 dan Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.541.297.201.284,66.

C.1.3.4 Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp3.694.840.118.904,13	Rp3.483.049.495.478,25

Saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp3.694.840.118.904,13 dan Rp3.483.049.495.478,25 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp211.790.623.425,88 atau 6,08%. Rincian Jalan, Jaringan, dan Irigasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 22 C.1.3.4 Jalan, Jaringan dan Irigasi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Per 31 Des. 2024 (<i>Audited</i>)	Per 31 Des. 2023 (<i>Audited</i>)
1	Jalan dan Jembatan	2.507.566.905.578,39	2.314.961.698.868,39
2	Bangunan Air	932.775.515.002,48	920.487.222.833,60
3	Instalasi	211.399.934.137,26	205.616.172.742,26
4	Jaringan	43.097.764.186,00	41.984.401.034,00
	J u m l a h	3.694.840.118.904,13	3.483.049.495.478,25

Berikut Rincian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi per OPD:

Tabel 23 C.1.3.4.1 Jalan, Jaringan dan Irigasi Per OPD

(Dalam Rupiah)

No	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	13.812.709.985,00	13.812.709.985,00	0,00
2	DINAS KESEHATAN	9.027.867.450,88	9.002.067.450,88	25.800.000,00
3	RSUD CHASAN BOESOIRIE	2.032.662.000,00	2.032.662.000,00	0,00
4	DINAS PU DAN PENATAAN RUANG	2.947.384.125.370,92	2.762.923.875.458,92	184.460.249.912,00
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	226.447.674.568,27	226.447.674.568,27	0,00
7	DINAS PERHUBUNGAN	69.812.001.582,88	67.084.216.849,88	2.727.784.733,00
8	DINAS KOMINFO, DAN PERSANDIAN	1.667.430.000,00	1.667.430.000,00	0,00
9	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
10	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	194.638.000,00	194.638.000,00	0,00
11	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	11.303.388.200,00	11.303.388.200,00	0,00
12	DINAS KOPERASI, UKM	199.526.000,00	199.526.000,00	0,00
13	DINAS PARIWISATA	5.125.187.650,00	5.125.187.650,00	0,00
14	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	171.385.000,00	171.385.000,00	0,00
15	SEKRETARIAT DAERAH	148.443.138,86	148.443.138,86	0,00
16	SEKRETARIAT DPRD	14.727.815.000,00	14.727.815.000,00	0,00
17	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	896.506.598,00	896.506.598,00	0,00
18	B P B D	65.410.108.053,59	66.513.440.121,71	(1.103.332.068,12)
19	BADAN PENGEMBANGAN SDM	484.981.756,50	484.981.756,50	0,00
20	DINAS PERTANIAN	8.909.684.366,00	7.773.636.235,00	1.136.048.131,00
21	DINAS PANGAN	625.428.000,00	625.428.000,00	0,00
22	DINAS KEHUTANAN	8.569.688.807,78	8.569.688.807,78	0,00
23	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	165.173.417.744,00	159.514.834.649,00	5.658.583.095,00
24	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	142.705.449.631,45	123.819.960.008,45	18.885.489.623,00
TOTAL		3.694.840.118.904,13	3.483.049.495.478,25	211.790.623.425,88

Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

I. Penambahan Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi diperoleh dari:

1. Belanja Modal jalan, Irigasi, dan Jaringan tahun 2024 sebesar Rp307.467.708.665,43.
2. Hutang Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024 pada Dinas PUPR sebesar Rp476.488.512,00.
3. Kapitalisasi dari Beban Barang dan Jasa ke Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Sebesar Rp6.013.535.344,00 terdapat pada Dinas PUPR Rp5.125.477.319,00, Dinas Perhubungan Rp708.448.925,00, dan Dinas Pertanian senilai Rp179.609.100,00.
4. Reklasifikasi dari Aset Tetap KDP ke Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi pada Dinas Perhubungan sebesar Rp2.019.335.808,00.
5. Penerimaan Hibah PLTS dari Kementerian ESDM tahun 2024 sebesar Rp 5.658.583.095,00.

II. Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan diperoleh dari:

1. Realisasi Hutang Sebesar Rp104.896.614.931,55 terdiri dari:
 - a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rp791.823.090,00;
 - b. Dinas Kesehatan(Rumah Sakit Jiwa Sofifi) Rp1.116.000.000,00;
 - c. Dinas Pekerjaan Umum Rp56.009.608.049,00;
 - d. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Rp26.606.542.563,43;
 - e. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rp13.531.573.369,12;
 - f. Dinas ESDM Rp1.747.972.028,00;
 - g. Dinas Kelautan dan Perikanan Rp5.093.095.832,00 yang merupakan Realisasi Utang Tahun 2022.
2. Reklasifikasi dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin Sebesar Rp1.554.420.000,00, yaitu pada Dinas Kesehatan (RSUD Sofifi) Rp1.499.500.000,00 dan Dinas Kehutanan Rp54.920.000,00.
3. Reklasifikasi dari Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi ke Beban Barang dan Jasa Dinas Kelautan dan Perikanan senilai Rp84.693.000,00.
4. Koreksi dobel pencatatan Aset Tetap tahun sebelumnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rp1.107.211.067,00.
5. Koreksi lebih saji saldo utang Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi pada Opd BPBD sebesar Rp2.202.089.000,00.

Dari Total Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi, maka diperoleh nilai Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2024 sebesar Rp211.790.623.425,88 sehingga saldo Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.694.840.118.904,13.

C.1.3.5 Aset Tetap Lainnya	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp92.503.851.575,32	Rp87.440.394.637,32

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp92.503.851.575,32 dan Rp87.440.394.637,32 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp5.063.456.938,00 atau 5,79%. Rincian Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Tabel 24 C.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Bahan Perpustakaan	69.410.798.737,63	64.347.341.799,63
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	1.431.850.801,69	1.431.850.801,69
3	Hewan	1.853.013.002,00	1.853.013.002,00
4	Biota Perairan	114.620.000,00	114.620.000,00
5	Tanaman	642.539.300,00	642.539.300,00
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	19.051.029.734,00	19.051.029.734,00
	J u m l a h	92.503.851.575,32	87.440.394.637,32

Berikut Rincian Aset Tetap Lainnya per OPD:

Tabel 25 C.1.3.5.1 Aset Tetap Lainnya Per OPD

(Dalam Rupiah)

No	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	62.140.398.793,16	56.899.369.855,16	5.241.028.938,00
2	DINAS KESEHATAN	454.100.000,00	454.100.000,00	0,00
3	RSUD CHASAN BOESOIRIE	0,00	0,00	0,00
4	BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.040.800.000,00	1.040.800.000,00	0,00
5	DINAS PERHUBUNGAN	437.114.000,00	437.114.000,00	0,00
6	DINAS KOMINFO, DAN PERSANDIAN	428.664.000,00	428.664.000,00	0,00
7	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	0,00	177.572.000,00	(177.572.000,00)
8	DINAS KOPERASI, UKM	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00
9	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP	299.352.861,00	299.352.861,00	0,00
10	DINAS PARIWISATA	1.206.526.500,00	1.206.526.500,00	0,00
11	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	273.322.500,00	273.322.500,00	0,00
12	BADAN KESBANGPOL	400.070.000,00	400.070.000,00	0,00
13	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00
14	SEKRETARIAT DAERAH	10.471.341.297,00	10.471.341.297,00	0,00
15	SEKRETARIAT DPRD	5.479.393.405,00	5.479.393.405,00	0,00
16	BADAN PENDAPATAN DAERAH	99.481.499,00	99.481.499,00	0,00

No	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
17	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	412.677.174,16	412.677.174,16	0,00
18	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	58.480.000,00	58.480.000,00	0,00
19	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	5.729.810.149,00	5.729.810.149,00	0,00
20	DINAS PERTANIAN	2.224.072.894,00	2.224.072.894,00	0,00
21	DINAS PANGAN	542.312.000,00	542.312.000,00	0,00
22	DINAS KEHUTANAN	190.806.000,00	190.806.000,00	0,00
23	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	291.492.000,00	291.492.000,00	0,00
24	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	89.846.803,00	89.846.803,00	0,00
25	DINAS ADM. KEPENDUDUKAN DAN CAPIL	168.789.700,00	168.789.700,00	0,00
TOTAL		92.503.851.575,32	87.440.394.637,32	5.063.456.938,00

Mutasi Aset Tetap Lainnya selama tahun 2024 tersebut sebagai berikut:

I. Penambahan Aset Tetap Lainnya terdiri dari:

1. Realisasi Belanja Modal yang terbentuk Aset Tetap Lainnya tahun 2024 sebesar Rp5.845.978.988,00.

II. Pengurangan Aset Tetap Lainnya terdiri dari :

1. Realisasi Utang Tahun 2023 sebesar Rp357.450.050,00 merupakan Realisasi Hutang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rp352.450.050,00, Dan Dinas Kesehatan (RSUD Sofifi) Rp5.000.000,00.
2. Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya ke Aset Lainnya sebesar Rp247.500.000,00 pada RSUD Chasan Boesoirie.
3. Koreksi Saldo Awal Aset Tetap: Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada OPD Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi senilai Rp177.572.000,00.

Dari Total Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya maka diperoleh Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp5.063.456.938,00 , sehingga Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp92.503.851.575,32.

C.1.3.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp463.710.643.464,39	Rp465.729.979.272,39

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 adalah senilai Rp463.710.643.464,39 dan Rp465.729.979.272,39 sehingga terdapat penurunan

senilai (Rp2.019.335.808,00) atau (0,43%). Berikut Rincian Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per OPD:

Tabel 26 C.1.3.6 Konstruksi Dalam Pekerjaan Per OPD

(Dalam Rupiah)

No	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	3.225.761.615,38	3.225.761.615,38	0,00
2	DINAS KESEHATAN	12.619.380.300,00	12.619.380.300,00	0,00
3	RSUD CHASAN BOESOIRIE	176.095.000,00	176.095.000,00	0,00
4	DINAS PU DAN PENATAAN RUANG	420.570.876.595,01	420.570.876.595,01	0,00
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	4.561.478.760,00	4.561.478.760,00	0,00
6	DINAS PERHUBUNGAN	6.787.161.000,00	8.806.496.808,00	(2.019.335.808,00)
7	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH	271.500.000,00	271.500.000,00	0,00
8	DINAS PARIWISATA	260.610.600,00	260.610.600,00	0,00
9	SEKRETARIAT DAERAH	333.100.000,00	333.100.000,00	0,00
10	SEKRETARIAT DPRD	49.870.000,00	49.870.000,00	0,00
11	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	7.425.702.585,00	7.425.702.585,00	0,00
12	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.054.769.729,00	1.054.769.729,00	0,00
13	DINAS PERTANIAN	2.766.000.000,00	2.766.000.000,00	0,00
14	DINAS KEHUTANAN	44.900.000,00	44.900.000,00	0,00
15	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	3.563.437.280,00	3.563.437.280,00	0,00
TOTAL		463.710.643.464,39	465.729.979.272,39	(2.019.335.808,00)

Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan(KDP) Tahun 2024 tersebut sebagai berikut:

I. Pengurangan Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan terdiri dari:

1. Reklasifikasi dari Aset Tetap KDP ke Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp2.019.335.808,00 pada Dinas Perhubungan.

Dari mutasi pengurangan Aset KDP senilai Rp2.019.335.808,00 maka Saldo Aset Tetap KDP Per 31 Desember 2024 sebesar Rp463.710.643.464,39.

C.1.3.4 Akumulasi Penyusutan	2024 (Audited) (Rp2.599.541.128.575,16)	2023 (Audited) (Rp2.601.877.652.331,16)
-------------------------------------	--	--

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 masing-masing senilai (Rp2.599.541.128.575,16) dan (Rp2.601.877.652.331,16). Terjadi Penurunan sebesar Rp2.336.523.756,00 atau (0,09%).

Tabel 27 C.1.37 Akumulasi Penyusutan

(Dalam Rupiah)

No.	NAMA ASET	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Audited)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2023 (Audited)
1	Tanah	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	(735.537.683.797,71)	(737.874.207.553,71)
3	Gedung dan Bangunan	(301.902.365.700,00)	(301.902.365.700,00)
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(1.559.481.272.519,20)	(1.559.481.272.519,20)
5	Aset Tetap Lainnya	(2.619.806.558,25)	(2.619.806.558,25)
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
JUMLAH		(2.599.541.128.575,16)	(2.601.877.652.331,16)

Penurunan nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp2.336.523.756,00 terdiri dari Penghapusan Aset Tetap Peralatan dan Mesin (Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan) pada RSUD Dr Chasan Boesoirie senilai Rp1.274.002.056,00, dan Pengurangan nilai aset atas penjualan kendaraan bermotor secara non lelang pada Biro Umum sebesar Rp1.062.521.700,00 (Toyota Camry 2013 Rp563.343.950,00 dan Toyota Fortuner 2016 Rp 499.177.750,00).

C.1.4 ASET LAINNYA	2024 (Audited) Rp221.610.650.409,86	2023 (Audited) Rp518.812.174.335,80
---------------------------	--	--

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 sebesar Rp Rp221.610.650.409,86 dan Rp518.812.174.335,80. Terjadi penurunan sebesar Rp297.201.523.925,94 atau 57,28%. Rincian Aset Lainnya tersebut sebagai berikut:

Tabel 28 C.1.4 Rincian Aset Lainnya

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	43.075.179.824,06	0,00
2	Aset Tidak Berwujud	34.938.695.354,00	34.492.089.104,00
3	Aset Lain-Lain	55.492.263.231,80	55.492.263.231,80
4	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	88.104.512.000,00	428.827.822.000,00
J u m l a h		221.610.650.409,86	518.812.174.335,80

C.1.4.1 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	2024 (Audited) Rp43.075.179.824,06	2023 (Audited) Rp0,00
---	---	--

Saldo Tagihan Jangka Panjang Per 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp43.075.179.824,06 terdiri dari Koreksi Piutang BLUD ke Piutang TGR atas kesalahan klasifikasi Piutang TGR pada RSUD Chasan Boesoirie serta kesalahan pencatatan nilai piutang (tidak sesuai dengan SKTJM) sebesar Rp306.902.948,24 dan Reklasifikasi Piutang TGR ke Aset lain-lain atas TGR yang tidak ada jaminan pada BPKAD senilai Rp42.768.276.875,82.

C.1.4.2 Aset Tidak Berwujud	2024 (Audited) Rp34.938.695.354,00	2023 (Audited) Rp34.492.089.104,00
------------------------------------	---	---

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp34.938.695.354,00 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp34.492.089.104,00 sehingga kenaikan sebesar Rp446.606.250,00 atau 1,29%. Rincian Aset Tidak Berwujud per OPD tersebut sebagai berikut:

Tabel 29 C.1.4.2 Aset Tidak Berwujud Per OPD

No.	OPD	Jenis	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Software	2.516.728.500,00	2.516.728.500,00	0,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Aset Tidak Berwujud Lainnya	5.810.082.604,00	5.810.082.604,00	0,00
3	Dinas Pertanian	Software	19.998.000,00	19.998.000,00	0,00
4	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Software	49.800.000,00	49.800.000,00	0,00
5	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Software	666.000.000,00	666.000.000,00	0,00
6	Sekretariat Daerah	Software	198.550.000,00	198.550.000,00	0,00
7	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	Software	97.700.000,00	97.700.000,00	0,00
8	Biro Organisasi	Software	299.800.000,00	299.800.000,00	0,00
9	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Software	1.619.936.250,00	1.420.830.000,00	199.106.250,00
10	Badan Kepegawaian Daerah	Software	862.600.000,00	862.600.000,00	0,00
11	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Kajian	6.600.000.000,00	6.600.000.000,00	0,00
12	RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate	Aset Tidak Berwujud Lainnya	16.197.500.000,00	15.950.000.000,00	247.500.000,00
JUMLAH			34.938.695.354,00	34.492.089.104,00	446.606.250,00

Penambahan nilai Aset Tidak Berwujud berasal dari belanja modal Badan Pengelola keuangan dan Aset Daerah senilai Rp199.106.250,00 dan Rumah Sakit Chasan Boesoirie senilai Rp247.500.000,00.

C.1.4.3 Aset Lain-Lain

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp 55.492.263.231,80	Rp 55.492.263.231,80

Saldo aset lain-lain disajikan senilai Rp55.492.263.231,80. Tidak terdapat penambahan pada tahun 2024. Aset Lain-lain terdiri dari Aset Rusak Berat/Usang, Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah. Rincian Aset Lain-lain per OPD sebagai berikut:

Tabel 30 C.1.4.3 Aset Lain-Lain Per OPD

No.	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	26.951.228.094,03	26.951.228.094,03	0,00
2	Dinas Kesehatan	121.862.900,00	121.862.900,00	0,00
3	RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate	2.543.964.250,00	2.543.964.250,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	105.513.700,00	105.513.700,00	0,00
5	Dinas Sosial	320.000.000,00	320.000.000,00	0,00
6	Dinas Lingkungan Hidup	17.500.000,00	17.500.000,00	0,00
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	193.500.000,00	193.500.000,00	0,00
8	Dinas Perhubungan	272.256.750,00	272.256.750,00	0,00
9	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	68.593.000,00	68.593.000,00	0,00
10	Dinas Pemuda dan Olahraga	16.980.000,00	16.980.000,00	0,00
11	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	183.595.000,00	183.595.000,00	0,00
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	33.000.000,00	33.000.000,00	0,00
13	Dinas Kelautan dan Perikanan	1.972.385.706,67	1.972.385.706,67	0,00
14	Dinas Pariwisata	42.300.000,00	42.300.000,00	0,00
15	Dinas Pertanian	878.208.636,00	878.208.636,00	0,00
16	Dinas Kehutanan	1.014.985.995,00	1.014.985.995,00	0,00
17	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	180.000.000,00	180.000.000,00	0,00
18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2.959.759.500,00	2.959.759.500,00	0,00
19	Biro Perekonomian	619.178.500,00	619.178.500,00	0,00
20	Biro Administrasi Pimpinan	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00
21	Biro Organisasi	230.265.000,00	230.265.000,00	0,00
22	Biro Umum	14.326.656.400,10	14.326.656.400,10	0,00

No.	OPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
23	Biro Kesejahteraan Rakyat	900.849.800,00	900.849.800,00	0,00
24	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	444.220.000,00	444.220.000,00	0,00
25	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Halmahera Timur	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
26	UPT Samsat Wilayah Kabupaten Pulau Morotai	25.817.000,00	25.817.000,00	0,00
27	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
28	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	92.500.000,00	92.500.000,00	0,00
29	Badan Penghubung	66.000.000,00	66.000.000,00	0,00
30	Inspektorat	334.143.000,00	334.143.000,00	0,00
31	Kesatuan Bangsa Dan Politik	491.000.000,00	491.000.000,00	0,00
JUMLAH		55.492.263.231,80	55.492.263.231,80	0,00

C.1.4.4 Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2024 (Audited) Rp88.104.512.000,00	2023 (Audited) Rp428.827.822.000,00
--	---	--

Kas yang Dibatasi Penggunaannya dalam hal ini berupa Dana Transfer *Treasury Deposit Facility* (TDF). Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 19 tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Dan/Atau Dana Alokasi Umum Yang Disalurkan Secara Non tunai Melalui Fasilitas *Treasury Deposit Facility*, *Treasury Deposit Facility* yang selanjutnya disingkat TDF adalah merupakan fasilitas yang disediakan oleh Bendahara Umum Negara (BUN) bagi Pemerintah Daerah untuk menyimpan uang di BUN sebagai bentuk penyaluran transfer ke daerah nontunai berupa penyimpanan di Bank Indonesia (BI). Pencatatan *Treasury Deposit Facility* sebagai Aset Lainnya merujuk pada Surat Dirjen Bina Keuangan Daerah Nomor 900.1.14.1/7481/Keuda, tanggal 15 Maret 2023 Tentang Pengelolaan DBH dan/atau DAU Melalui Rekening TDF.

Saldo Aset Lain-Lain Dana Transfer *Treasury Deposit Facility* (TDF) per 31 Desember 2024 sebesar Rp88.104.512.000,00 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp428.827.822.000,00.

Rincian Aset Lain-Lain Dana Transfer *Treasury Deposit Facility* (TDF) dapat dilihat pada **Lampiran C.1.4.4.**

C.2 KEWAJIBAN	2024 (Audited) Rp1.088.206.169.542,56	2023 (Audited) Rp1.574.834.026.701,95
----------------------	--	--

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.088.206.169.542,56 dan Rp1.574.834.026.701,95 sehingga terdapat penurunan sebesar (Rp486.627.857.159,39) atau 30,90%. Rincian Kewajiban tersebut sebagai berikut:

Tabel 31 C.2 Kewajiban

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Kewajiban Jangka Pendek	1.088.206.169.542,56	1.503.895.872.084,95
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	70.938.154.617,00
J u m l a h		1.088.206.169.542,56	1.574.834.026.701,95

C.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp1.088.206.169.542,56	Rp1.503.895.872.084,95

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.088.206.169.542,56 dan Rp1.503.895.872.084,95 sehingga terdapat penurunan sebesar (Rp415.689.702.542,39) atau 27,64%. Rincian Kewajiban Jangka Pendek tersebut sebagai berikut:

Tabel 32 C.2.1 Rincian Kewajiban Jangka Pendek

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	285.649.573,00	17.484.557.555,00
2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank- BUMN (PT Sarana Multi Infrastruktur)	70.938.154.617,00	89.486.305.540,00
3	Pendapatan Diterima Dimuka	75.036.457,61	43.616.047,50
4	Utang Belanja	1.016.907.328.894,95	1.396.881.392.942,45
J u m l a h		1.088.206.169.542,56	1.503.895.872.084,95

Rincian akan dijelaskan pada masing-masing akun.

C.2.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp285.649.573,00	Rp17.484.557.555,00

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp285.649.573,00 dan Rp17.484.557.555,00, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp17.198.907.982,00 atau 98,37%. Rincian Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) tersebut dapat dilihat pada **Lampiran C.2.1.1**.

C.2.1.2 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp70.938.154.617,00	Rp89.486.305.540,00

Saldo Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yaitu Utang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp70.938.154.617,00 dan

Rp89.486.305.540,00. Terdapat penurunan sebesar Rp18.548.150.923,00 atau 20,73%. Nilai sebesar Rp70.938.154.617,00 merupakan reklasifikasi dari Utang Jangka Panjang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN.

C.2.1.3 Pendapatan Diterima di Muka	2024 (Audited) Rp75.036.457,61	2023 (Audited) Rp43.616.047,50
--	---	---

Saldo Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.036.457,61 dan Rp43.616.047,50 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp Rp31.420.410,11 atau 72,04 %. Rincian Pendapatan Diterima di Muka tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 33 C.2.1.3 Daftar Pendapatan Diterima di Muka Per OPD
(Dalam Rupiah)

No	OPD	Per 31 Des 2024 (Audited)	Per 31 Des 2023 (Audited)
1	RSUD dr. H. Chasan Boesoirie	30.000.000,06	18.333.333,33
2	Dinas Kelautan dan Perikanan	45.036.457,55	5.282.714,17
J u m l a h		75.036.457,61	23.616.047,50

Rincian Pendapatan Diterima di Muka pada **lampiran C.2.1.3**

C.2.1.4 Utang Belanja	2024 (Audited) Rp1.016.907.328.894,95	2023 (Audited) Rp1.396.881.392.942,45
------------------------------	--	--

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.016.907.328.894,95 dan Rp1.396.881.392.942,45 sehingga terdapat penurunan sebesar (Rp379.974.064.047,50) atau 27,20%. Rincian Utang Belanja tersebut sebagai berikut:

Tabel 34 C.2.1.4 Rincian Utang Belanja
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Utang Belanja Pegawai	6.989.984.844,00	29.281.369.100,07	(22.291.384.256,07)
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	131.901.719.446,61	512.599.054.468,34	(380.697.335.021,73)
3	Utang Belanja Hibah	2.108.576.314,51	0,00	2.108.576.314,51
4	Utang Belanja Modal Tanah	7.299.106.315,00	27.848.902.315,00	(20.549.796.000,00)
5	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.768.520.953,00	4.094.060.691,00	6.674.460.262,00
6	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	42.786.934.887,44	108.560.029.524,50	(65.773.094.637,06)
7	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	41.680.785.203,56	121.758.363.041,59	(80.077.577.838,03)

No.	Uraian	Per 31 Des. 2024 (Audited)	Per 31 Des. 2023 (Audited)	Kenaikan/ (Penurunan)
8	Utang Belanja Aset Tetap Lainnya	835.000,00	5.835.000,00	(5.000.000,00)
9	Utang Belanja Bagi Hasil	765.148.365.930,83	583.246.278.801,95	181.902.087.128,88
10	Utang Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	8.222.500.000,00	9.487.500.000,00	(1.265.000.000,00)
J u m l a h		1.016.907.328.894,95	1.396.881.392.942,45	(379.974.064.047,50)

Dari nilai Utang Belanja tersebut masih terdapat sebesar Rp186.606.542.384,94 utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dari tahun 2021 s.d. 2024 yang belum tercatat pada lampiran Utang Jangka Pendek tahun 2024 karena belum melalui proses reviu oleh Inspektorat.

Rincian Utang Belanja per OPD per pekerjaan/kegiatan dapat dilihat pada **Lampiran C.2.1.4.**

C.2.2 Kewajiban Jangka Panjang	2024 (Audited) Rp0,00	2023 (Audited) Rp70.938.154.617,00
---------------------------------------	--	---

Saldo Kewajiban Jangka Panjang- Utang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp70.938.154.617,00 sehingga terjadi penurunan sebesar Rp70.938.154.617,00 atau 100%. Saldo utang jangka panjang tahun sebelumnya telah direklasifikasi ke Bagian Lancar utang jangka panjang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank-BUMN (PT Sarana Multi Infrastruktur). Sesuai berita acara nomor BA-069/SMI/DPPPP/DPPU-1/0323 sebesar Rp70.938.154.617,00. Rincian Kewajiban Jangka Panjang sehingga menghasilkan nilai Kewajiban Jangka Panjang dapat dilihat pada **Lampiran C.2.2.**

C.3 EKUITAS	2024 (Audited) Rp5.796.584.503.813,78	2023 (Audited) Rp5.353.603.279.639,08
--------------------	--	--

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.796.584.503.813,78 dan Rp5.353.603.279.639,08 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp442.981.224.174,70 atau 8,27%. Penjelasan Perubahan Ekuitas dapat dilihat pada Laporan Perubahan Ekuitas.

5.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya dalam satu periode pelaporan. Informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan tercermin dalam Pendapatan - LO, Beban dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan. Laporan Operasional Pemerintah Provinsi Maluku Utara dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 1 D Ringkasan Laporan Operasional

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Pendapatan – LO	3.574.135.591.967,64	3.573.351.795.577,56	783.796.390,08	0,02
2	Beban	3.201.651.762.678,80	3.030.387.912.844,58	171.263.849.834,22	5,65
3	Surplus/(Defisit) Operasional	372.483.829.288,84	542.963.882.732,98	(170.480.053.444,14)	(31,40)
4	Surplus/(Defisit) Non Operasional	105.120.000,00	2.451.500.771,00	(2.346.380.771,00)	(95,71)
5	Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	372.588.949.288,84	545.415.383.503,98	(172.826.434.215,14)	(31,69)
6	Pos Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Surplus/(Defisit) Laporan Operasional	372.588.949.288,84	545.415.383.503,98	(172.826.434.215,14)	(31,69)

D.1 PENDAPATAN - LO	2024 (Audited) Rp3.574.135.591.967,64	2023 (Audited) Rp3.573.351.795.577,56
------------------------	--	--

Pendapatan - LO adalah hak yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan - LO diakui pada saat:

a. Timbulnya hak atas pendapatan:

- 1) Pendapatan - LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan. Adapun jenis pendapatan yang termasuk dalam kategori ini adalah pendapatan pajak daerah, pendapatan DAK dan DAU.
- 2) Pendapatan - LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan. Adapun jenis pendapatan yang termasuk dalam kategori ini adalah pendapatan retribusi daerah.

b. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan - LO yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Adapun pendapatan yang termasuk dalam kategori ini adalah pendapatan yang bersumber dari pendapatan transfer.

Akuntansi Pendapatan LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan - LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu karena proses belum selesai, maka asas bruto

dapat dikecualikan. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas pendapatan - LO pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas Pendapatan - LO yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas Pendapatan - LO yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Pendapatan - LO diklasifikasikan menurut asal dan jenisnya yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Rincian Pendapatan - LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 D.1 Pendapatan - LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.077.366.156.956,64	811.273.148.852,56	266.093.008.104,08	32,80
2	Pendapatan Transfer	2.490.820.542.916,00	2.761.868.271.893,00	(271.047.728.977,00)	(9,81)
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	5.948.892.095,00	210.374.832,00	5.738.517.263,00	2.727,76
Jumlah		3.574.135.591.967,64	3.573.351.795.577,56	783.796.390,08	0,02

Adapun realisasi masing-masing akun Pendapatan - LO dapat diuraikan sebagai berikut:

D.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp1.077.366.156.956,64	Rp811.273.148.852,56

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.077.366.156.956,64 dan Rp811.273.148.852,56. Terdapat kenaikan sebesar Rp266.093.008.104,08 atau 32,80%. Rincian Pendapatan Asli Daerah - LO tersebut sebagai berikut:

Tabel 3 D.1.1 Pendapatan Asli Daerah – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Pendapatan Pajak Daerah	917.453.302.877,00	672.571.974.680,00	244.881.328.197,00	36,41
2	Pendapatan Retribusi Daerah	8.059.402.775,62	9.880.847.729,50	(1.821.444.953,88)	(18,43)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.283.087.259,00	1.654.377.813,00	(371.290.554,00)	(22,44)
4	Lain lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	150.570.364.045,02	127.165.948.630,06	23.404.415.414,96	18,40
Jumlah		1.077.366.156.956,64	811.273.148.852,56	266.093.008.104,08	32,80

D.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah - LO	2024 (Audited) Rp917.453.302.877,00	2023 (Audited) Rp672.571.974.680,00
---	--	--

Pendapatan Pajak Daerah – LO dipungut dan dikelola oleh Samsat sebagai Unit Pelayanan Teknis Badan (UPTB) dari Badan Pendapatan Daerah. Pendapatan Pajak Daerah – LO disajikan dengan basis akrual, yaitu pengakuan pendapatan terjadi pada saat timbulnya hak atas pendapatan. Pendapatan Pajak Daerah-LO diakui disaat diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) dimana SKP diterbitkan bersamaan dengan pembayaran pajak daerah. Sehingga nilai Pendapatan Pajak Daerah pada Laporan Operasional adalah sebesar ketetapan pajak daerah tahun berjalan.

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp917.453.302.877,00 dan Rp672.571.974.680,00 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp244.881.328.197,00 atau 36,41%. Rincian Pendapatan Pajak Daerah – LO tersebut sebagai berikut:

Tabel 4 D.1.1.1 Pendapatan Pajak – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Pajak Kendaraan Bermotor	87.604.894.798,00	82.024.119.238,00	5.580.775.560,00	6,80
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	127.344.620.336,00	106.266.102.885,00	21.078.517.451,00	19,84
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	466.574.217.323,00	343.286.677.644,00	123.287.539.679,00	35,91
4	Pajak Air Permukaan	132.616.505.342,00	88.741.986.176,00	43.874.519.166,00	49,44
5	Pajak Rokok	101.658.068.341,00	52.253.088.737,00	49.404.979.604,00	94,55
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	57.657.865,00	0,00	57.657.865,00	100,00
7	Pajak Alat Berat-LO	1.597.338.872,00	0,00	1.597.338.872,00	100,00
Jumlah		917.453.302.877,00	672.571.974.680,00	244.881.328.197,00	36,41

Terdapat perbedaan antara Pendapatan Pajak Daerah pada LO dan LRA tahun 2024 dengan Penjelasan Tabel sebagai berikut:

Tabel 5 D.1.1.1 Penjelasan selisih Pendapatan Pajak - LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	87.604.894.798,00	87.655.456.749,00	50.561.951,00
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	127.344.620.336,00	127.354.754.586,00	10.134.250,00
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	466.574.217.323,00	466.574.217.323,00	0,00
4	Pajak Air Permukaan	132.616.505.342,00	140.409.681.883,00	7.793.176.541,00
5	Pajak Rokok	101.658.068.341,00	101.658.068.341,00	0,00
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	57.657.865,00	57.657.865,00	0,00
7	Pajak Alat Berat-LO	1.597.338.872,00	1.597.338.872,00	0,00
Jumlah		917.453.302.877,00	925.307.175.619,00	7.853.872.742,00

Perbedaan Nilai sebesar Rp7.853.872.742,00 merupakan karena adanya Nilai penambahan piutang & pelunasan pada Badan Pendapatan Daerah dengan rincian sebagai berikut:

- Terdapat pelunasan piutang Pajak Kendaraan bermotor sebesar Rp78.645.101,00 dan Penambahan piutang Pajak Kendaraan Bermotor sebesar Rp28.083.150
- Terdapat pelunasan piutang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebesar Rp10.134.250
- Terdapat penambahan piutang Pajak air permukaan Rp182.458.849,00 dan realisasi pelunasan piutang pajak air permukaan senilai Rp7.975.635.390,00

D.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah – LO

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp8.059.402.775,62	Rp9.880.847.729,50

Pendapatan Retribusi Daerah dipungut terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat dan dikelola oleh SKPD penghasil yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.059.402.775,62 dan Rp9.880.847.729,50. Terdapat penurunan sebesar Rp1.821.444.953,88 atau 18,43%. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah – LO adalah sebagai berikut:

Tabel 6 D.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah - LO

(Dalam Rupiah)

SKPD	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi	4.530.759.581,00	4.953.580.329,00	(422.820.748,00)	(8,54)
Rumah Sakit Jiwa Sofifi	2.337.201.765,00	3.199.065.985,00	(861.864.220,00)	(26,94)
Dinas Kelautan dan Perikanan	939.594.449,62	1.394.701.415,50	(455.106.965,88)	(32,63)
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	38.250.000,00	15.000.000,00	23.250.000,00	155,00
Dinas Kehutanan	12.100.000,00	234.000.000,00	(221.900.000,00)	(94,83)
Dinas Perhubungan	142.500.000,00	84.500.000,00	58.000.000,00	68,64
Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi	58.996.980,00	0,00	58.996.980,00	100,00
Jumlah	8.059.402.775,62	9.880.847.729,50	(1.821.444.953,88)	(18,43)

Terdapat perbedaan nilai Pendapatan Retribusi Daerah LO & LRA Tahun 2024 sebesar Rp190.776.123,38. Perbedaanannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7 D.1.1.2 Penjelasan selisih Pendapatan Retribusi - LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	SKPD	Jenis Pendapatan Retribusi-LO	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan
1	Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi	Retribusi Jasa Umum-LO	4.530.759.581,00	4.530.759.581,00	0,00
2	Rumah Sakit Jiwa Sofifi	Retribusi Jasa Umum-LO	2.337.201.765,00	2.337.201.765,00	0,00
3	Dinas Kehutanan	Retribusi Jasa Umum-LO	0,00	106.500.000,00	106.500.000,00
		Retribusi Jasa Usaha-LO	12.100.000,00	12.100.000,00	0,00

(Dalam Rupiah)

No	SKPD	Jenis Pendapatan Retribusi-LO	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan
4	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Retribusi Jasa Usaha-LO	38.250.000,00	38.250.000,00	0,00
5	Dinas Kelautan dan Perikanan	Retribusi Jasa Usaha-LO	892.674.449,62	976.950.573,00	84.276.123,38
		Retribusi Perizinan Tertentu-LO	46.920.000,00	46.920.000,00	0,00
6	Dinas Perhubungan	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	142.500.000,00	142.500.000,00	0,00
7	Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	58.996.980,00	58.996.980,00	0,00
Jumlah			8.059.402.775,62	8.250.178.899,00	190.776.123,38

Terdapat Perbedaan Nilai Pendapatan Retribusi Daerah LO dan LRA disebabkan adanya:

- Pelunasan Piutang pada Dinas Kehutanan yaitu Piutang Retribusi Jasa Umum senilai Rp106.500.000,00
- Pelunasan Piutang di Dinas Kelautan dan Perikanan atas Piutang Retribusi Jasa Usaha senilai Rp44.522.380, dan penyesuaian pada Retribusi Jasa Usaha ke Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah Rp39.753.743,38

D.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp1.283.087.259,00	Rp1.654.377.813,00

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan jenis pendapatan yang meliputi bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD, milik pemerintah/BUMN dan perusahaan milik swasta. Kapasitas BUMD dalam peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) sangat diperlukan dalam Perekonomian.

Terdapat Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO pada Tahun 2024 dan 2023. Masing-masing sebesar Rp1.283.087.259,00 dan Rp1.654.377.813,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp371.290.554,00 atau 22,44% dengan penjelasan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8 D.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO

(Dalam Rupiah)

No	SKPD	Jenis Penerimaan	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (PPKD)	Penerimaan Dividen – LO	1.283.087.259,00	1.654.377.813,00	(371.290.554,00)	(22,44)
Jumlah			1.283.087.259,00	1.654.377.813,00	(371.290.554,00)	(22,44)

D.1.1.4 Lain-Lain PAD yang Sah - LO	2024 (Audited) Rp150.570.364.045,02	2023 (Audited) Rp127.165.948.630,06
--	--	--

Lain-lain PAD yang Sah - LO merupakan kelompok penerimaan yang tidak dapat diklasifikasikan baik ke dalam Pajak Daerah, Retribusi Daerah, maupun Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan. Realisasi Lain-lain PAD yang Sah – LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp150.570.364.045,02 dan Rp127.165.948.630,06, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp23.404.415.414,96 atau 18,40%. Rincian Lain-lain PAD yang Sah – LO tersebut sebagai berikut:

Tabel 9 D.1.1.4 Lain-Lain PAD yang Sah - LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Jasa Giro pada Kas Daerah-LO	2.318.013.697,30	1.741.350.185,97	576.663.511,33	33,12
3	Pendapatan Bunga-LO	13.414.296.882,83	150.136.986,25	13.264.159.896,58	8.834,71
4	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	5.955.028.960,44	16.685.941.788,86	(10.730.912.828,42)	(64,31)
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	10.983.128,00	217.247.426,67	(206.264.298,67)	(94,94)
6	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	5.512.656.936,00	3.992.860.896,00	1.519.796.040,00	38,06
7	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	1.277.243,00	0,00	1.277.243,00	100,00
8	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	549.559.023,00	0,00	549.559.023,00	100,00
9	Pendapatan dari Pengembalian-LO	2.267.311.278,33	457.548.235,80	1.809.763.042,53	395,53
10	Pendapatan dari BLUD-LO	120.541.236.896,12	103.920.863.110,51	16.620.373.785,61	15,99
Jumlah		150.570.364.045,02	127.165.948.630,06	23.404.415.414,96	18,40

Terdapat perbedaan Nilai Lain-Lain PAD yang Sah LO dan LRA tahun 2024 yang di jelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 10 D.1.1.4 Penjelasan selisih Lain-Lain PAD yang Sah - LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	SKPD	Jenis Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	0,00	105.120.000,00	105.120.000,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Jasa Giro pada Kas Daerah-LO	2.318.013.697,30	2.318.013.697,30	0,00
3	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Pendapatan Bunga-LO	13.414.296.882,83	13.414.296.882,83	0,00

(Dalam Rupiah)

No	SKPD	Jenis Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan
4	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	5.955.028.960,44	3.082.481.118,97	(2.872.547.841,47)
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	10.983.128,00	10.983.128,00	0,00
6	Badan Pendapatan Daerah	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	5.512.656.936,00	5.612.693.945,00	100.037.009,00
7	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	1.277.243,00	1.277.243,00	0,00
8	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	549.559.023,00	549.559.023,00	0,00
9	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Pendapatan dari Pengembalian-LO	2.267.311.278,33	2.267.311.278,33	0,00
10	RSUD Chasan Boesorie Ternate	Pendapatan dari BLUD-LO	120.541.236.896,12	119.889.188.940,85	(652.047.955,27)
JUMLAH			150.570.364.045,02	147.250.925.257,28	(3.319.438.787,74)

Penjelasan Perbedaan pada Pendapatan Lain-lain PAD yang sah LO dan LRA adalah sebagai berikut:

- Terdapat reklasifikasi dari Hasil Penjualan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang-LO ke Surplus Penjualan Peralatan dan Mesin-LO senilai Rp105.120.000,00
- Terdapat penambahan Piutang TPTGR senilai Rp916.927.297,11 dan penyetoran Piutang TPTGR 2024 senilai Rp286.346.299,14, di OPD Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Selain itu terdapat penambahan Piutang TPTGR di OPD RSUD Chasan Bosoirie senilai Rp2.241.966.843,50 sehingga terdapat perbedaan senilai Rp2.872.547.841,47
- Adanya penyetoran Piutang Denda PKB senilai Rp8.404.731,00, penyetoran Piutang Denda BBNKB senilai Rp615.640,00, penyetoran Piutang PAP sebesar Rp91.496.368,00, dan penambahan Piutang senilai Rp479.730,00 pada OPD Bapenda sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp100.037.009,00
- Terdapat penyetoran Piutang Pendapatan BLUD di OPD RSUD Chasan Bosoirie senilai Rp3.328.543.438,50 dan penyesuaian ke Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Bangunan Gedung senilai Rp11.666.666,73. Selain itu terdapat penambahan Piutang Pendapatan BLUD senilai Rp3.972.258.060,50, juga adanya penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Bangunan Gedung ke Pendapatan dari BLUD-LO senilai Rp20.000.000 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp652.047.955,27.

D.1.2 PENDAPATAN TRANSFER - LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp2.490.820.542.916,00	Rp2.761.868.271.893,00

Pendapatan Transfer adalah Pendapatan yang diterima dari Pemerintah Pusat yang dan dikelola oleh Pemerintah Provinsi Maluku Utara. Realisasi Pendapatan Transfer – LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.490.820.542.916,00 dan Rp2.761.868.271.893,00, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp271.047.728.977,00 atau 9,81%. Pendapatan Transfer tersebut berasal dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan dan Dana Insentif Daerah.

D.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan – LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp2.490.820.542.916,00	Rp2.749.034.896.893,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan – LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.490.820.542.916,00 dan Rp2.749.034.896.893,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp258.214.353.977,00 atau 9,39%. Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan – LO tersebut sebagai berikut:

Tabel 11 D.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Dana Bagi Hasil Pajak -LO	94.388.173.000,00	102.620.334.685,00	(8.232.161.685,00)	(8,02)
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam – LO	575.207.410.454,00	819.287.606.580,00	(244.080.196.126,00)	(29,79)
3	Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	1.285.451.695.592,00	1.266.273.434.900,00	19.178.260.692,00	1,51
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	302.012.571.682,00	341.539.481.357,00	(39.526.909.675,00)	(11,57)
5	DAK Non Fisik-LO	233.760.692.188,00	219.314.039.371,00	14.446.652.817,00	6,59
Jumlah		2.490.820.542.916,00	2.749.034.896.893,00	(258.214.353.977,00)	(9,39)

D.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak – LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp94.388.173.000,00	Rp102.620.334.685,00

Realisasi Dana Bagi Hasil LO tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp94.388.173.000,00 dan Rp102.620.334.685,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp8.232.161.685,00 atau 8,02%. Rincian Dana Bagi Hasil Pajak – LO tersebut sebagai berikut:

Tabel 12 D.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	DBH PBB-LO	44.645.333.000,00	40.272.633.982,00	4.372.699.018,00	10,86
2	DBH PPh Pasal 21-LO	49.187.418.000,00	60.991.145.919,00	(11.803.727.919,00)	(19,35)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN-LO	555.422.000,00	1.356.554.784,00	(801.132.784,00)	(59,06)
Jumlah		94.388.173.000,00	102.620.334.685,00	(8.232.161.685,00)	(8,02)

Terdapat perbedaan nilai Pendapatan Realisasi Dana Bagi Pajak LO & LRA tahun 2024, rincian saldo TDF 2024 kurang bayar sesuai dengan data SIKD Kemenkeu - TKD tgl 31 Desember 2024. Dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12.a Perbedaan Realisasi Dana Bagi Hasil – Pajak LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	DBH PBB-LO	44.645.333.000,00	47.361.998.000,00	(2.716.665.000,00)
2	DBH PPh Pasal 21-LO	49.187.418.000,00	66.186.921.000,00	(16.999.503.000,00)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN-LO	555.422.000,00	584.341.000,00	(28.919.000,00)
Jumlah		94.388.173.000,00	114.133.260.000,00	(19.745.087.000,00)

Penjelasan atas selisih senilai Rp19.745.087.000,00 adalah sebagai berikut:

- Perbedaan senilai Rp2.716.665.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH PBB senilai Rp8.172.500,00 dan penambahan Dana TDF Rp5.455.835.000,00
- Perbedaan senilai Rp16.999.503.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH PPh Pasal 21 senilai Rp16.999.503,00
- Perbedaan senilai Rp28.919.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN senilai Rp28.919.000,00

**D.1.2.1.2 Dana Bagi
Hasil Sumber
Daya Alam – LO**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp575.207.410.454,00	Rp819.287.606.580,00

Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam - LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp575.207.410.454,00 dan Rp819.287.606.580,00, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp244.080.196.126,00 atau 29,79%. Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam – LO tersebut sebagai berikut:

Tabel 13 D.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	209.596.000,00	247.773.829,00	(38.177.829,00)	(15,41)
2	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent-LO	11.561.801.000,00	16.292.528.482,00	(4.730.727.482,00)	(29,04)
3	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty -LO	539.586.093.000,00	780.672.056.619,00	(241.085.963.619,00)	(30,88)
4	DBH SDA Kehutanan-PSDH-LO	1.398.558.000,00	2.997.235.296,00	(1.598.677.296,00)	(53,34)
5	DBH SDA Kehutanan-IIUPH-LO	2.182.888.000,00	4.321.805.000,00	(2.138.917.000,00)	(49,49)
6	DBH SDA Kehutanan-DR-LO	19.268.474.454,00	14.756.207.354,00	4.512.267.100,00	30,58
7	DBH Sawit-LO	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	100
	Jumlah	575.207.410.454,00	819.287.606.580,00	(244.080.196.126,00)	(29,79)

Terdapat perbedaan nilai Pendapatan Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam LO & LRA Tahun 2024, Rincian Saldo TDF 2024 kurang bayar Sesuai dengan data SIKD Kemenkeu - TKD tgl 31 des 2024. Dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 14 D.1.2.1.2 Perbedaan Realisasi Dana Bagi Hasil - Sumber Daya Alam LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	209.596.000,00	227.175.000,00	17.579.000,00
2	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent-LO	11.561.801.000,00	15.120.160.000,00	3.558.359.000,00
3	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty -LO	539.586.093.000,00	854.582.561.000,00	314.996.468.000,00
4	DBH SDA Kehutanan-PSDH-LO	1.398.558.000,00	1.871.619.000,00	473.061.000,00
5	DBH SDA Kehutanan-IIUPH-LO	2.182.888.000,00	4.115.644.000,00	1.932.756.000,00
6	DBH SDA Kehutanan-DR-LO	19.268.474.454,00	19.268.474.454,00	0,00
7	DBH Sawit-LO	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
	Jumlah	575.207.410.454,00	896.185.633.454,00	320.978.223.000,00

Penjelasan atas selisih senilai Rp320.978.223.000,00 adalah sebagai berikut:

- Perbedaan senilai Rp2.716.665.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH PBB senilai Rp8.172.500.000,00 dan penambahan Dana TDF Rp5.455.835.000,00;
- Perbedaan senilai Rp16.999.503.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH PPh Pasal 21 senilai Rp16.999.503,00;
- Perbedaan senilai Rp28.919.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN senilai Rp28.919.000,00;
- Perbedaan senilai Rp17.579.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH SDA Pengusahaan panas bumi senilai Rp63.942.000,00 dan penambahan senilai Rp46.363.000,00;

- Perbedaan senilai Rp3.558.359.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent senilai Rp3.798.716.000,00 dan penambahan senilai Rp 240.357.000,00;
- Perbedaan senilai Rp314.996.468.000,00 karena adanya penyetoran dana TDF DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty Rp397.358.424.000 dan penambahan senilai Rp82.361.956.000,00;
- Perbedaan senilai Rp473.061.000,00 karena adanya penyetoran Dana TDF DBH SDA Kehutanan-PSDH Rp473.062.000,00 dan adanya penambahan senilai Rp1.000,00;
- Perbedaan senilai Rp1.932.756.000,00 karena adanya penyetoran Dana TDF DBH SDA kehutanan IIUPH senilai Rp1.932.756.000,00.

D.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum (DAU) – LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp1.285.451.695.592,00	Rp1.266.273.434.900,00

Realisasi Dana Alokasi Umum – LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.285.451.695.592,00 dan Rp1.266.273.434.900,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp19.178.260.692,00 atau 1,51%.

D.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp302.012.571.682,00	Rp341.539.481.357,00

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik – LO Tahun Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp302.012.571.682,00 dan Rp341.539.481.357,00, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp39.526.909.675,00 atau 11,57%.

Tabel 15 D.1.2.1.4 Dana Transfer Khusus (DAK) Fisik-LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMA-LO	81.283.359.000,00	85.570.046.150,00	(4.286.687.150,00)	(5,01)
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan Reguler SLB – LO	4.492.711.605,00	373.949.912,00	4.118.761.693,00	1.101,4 2
4	DAK Fisik-Bidang Pendidikan Penugasan SMK – LO	92.005.109.540,00	93.554.404.000,00	(1.549.294.460,00)	(1,66)
6	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	5.358.909.063,00	15.155.545.771,00	(9.796.636.708,00)	(64,64)
9	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan – LO	26.707.312.039,00	37.820.783.271,00	(11.113.471.232,00)	(29,38)
11	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan – LO	39.873.733.488,00	58.328.079.487,00	(18.454.345.999,00)	(31,64)
12	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan – LO	13.945.020.597,00	32.577.316.400,00	(18.632.295.803,00)	(57,19)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
13	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	38.346.416.350,00	18.159.356.366,00	20.187.059.984,00	111,17
Jumlah		302.012.571.682,00	341.539.481.357,00	(39.526.909.675,00)	(11,57)

D.1.2.1.5 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik - LO	2024 (Audited) Rp233.760.692.188,00	2023 (Audited) Rp219.314.039.371,00
---	--	--

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik – LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp233.760.692.188,00 dan Rp219.314.039.371,00, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp14.446.652.817,00 atau 6,59%. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16 D.1.2.1.5 Dana Transfer Khusus –Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik - LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler – LO	132.905.563.768,00	129.583.261.491,00	3.322.302.277,00	2,56
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja – LO	3.851.250.000,00	4.732.500.000,00	(881.250.000,00)	100,00
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD – LO	74.943.033.000,00	68.092.006.880,00	6.851.026.120,00	10,06
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD – LO	3.064.000.000,00	2.303.750.000,00	760.250.000,00	33,00
5	DAK Non Fisik-TKG PNSD – LO	12.617.439.000,00	4.933.120.000,00	7.684.319.000,00	155,77
6	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK – LO	2.837.898.150,00	6.144.440.100,00	(3.306.541.950,00)	(53,81)
7	DAK Non Fisik-PK2UKM – LO	0,00	2.086.702.900,00	(2.086.702.900,00)	(100,00)
9	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal - LO	904.089.400,00	1.092.560.000,00	(188.470.600,00)	(17,25)
10	DAK NonFisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak - LO	341.803.980,00	345.698.000,00	(3.894.020,00)	(1,13)
11	DAK Non Fisik-PK2UMK-LO	2.295.614.890,00	0,00	2.295.614.890,00	100,00
Jumlah		233.760.692.188,00	219.314.039.371,00	14.446.652.817,00	6,59

D.1.2.2 Dana Insentif Daerah – LO	2024 (Audited) Rp0,00	2023 (Audited) Rp12.833.375.000,00
--	--	---

Tidak ada realisasi Dana Insentif Daerah – LO sehingga tidak terdapat Pendapatan LO pada Dana Insentif Daerah – LO di tahun 2024. Dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp12.833.375.000,00 terdapat penurunan sebesar Rp12.833.375.000,00 atau 100%.

D.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	2024 (Audited) Rp5.948.892.095,00	2023 (Audited) Rp210.374.832,00
--	--	--

Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah – LO Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.948.892.095,00 dan Rp210.374.832,00, sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp5.738.517.263,00 atau 2.727,76%. Rincian Lain-lain Pendapatan Yang Sah – LO tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 17 D.1.3 Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang sah - LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	5.658.583.095,00	0,00	5.658.583.095,00	100,00
2	Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri-LO	183.216.000,00	210.374.832,00	(27.158.832,00)	(12,91)
3	Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat-LO	107.093.000,00	0,00	107.093.000,00	100,00
Jumlah		5.948.892.095,00	210.374.832,00	5.738.517.263,00	2.727,76

**Tabel 18 D.1.3 Perbedaan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah
Yang sah – LO dan LRA**

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	5.658.583.095,00	0,00	(5.658.583.095,00)
2	Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri-LO	183.216.000,00	183.216.000,00	0,00
3	Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat-LO	107.093.000,00	107.093.000,00	0,00
Jumlah		5.948.892.095,00	290.309.000,00	(5.658.583.095,00)

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO senilai Rp5.658.583.095,00 merupakan Penerimaan Hibah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dari Kementerian ESDM tahun 2024 di OPD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral. Sementara Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri - LO senilai Rp183.216.000,00, serta Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat - LO sebesar Rp107.093.000,00 terdapat pada OPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

D.2 BEBAN – LO

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp3.201.651.762.678,80	Rp3.030.387.912.844,58

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah.

Realisasi Beban tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.201.651.762.678,80 dan Rp3.030.387.912.844,58 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp171.263.849.834,22 atau 5,65% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 19 D.2 Beban – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Pegawai – LO	1.027.462.992.824,88	862.875.181.649,07	164.587.811.175,81	19,07
2	Beban Barang dan Jasa	1.221.410.077.533,15	1.359.735.329.906,91	(138.325.252.373,76)	(10,17)
3	Beban Bunga	9.087.624.658,00	13.744.181.932,00	(4.656.557.274,00)	(33,88)
4	Beban Hibah	373.902.003.557,51	84.529.778.749,00	289.372.224.808,51	342,33
5	Beban Bantuan Sosial	0,00	1.589.620.954,00	(1.589.620.954,00)	(100,00)
6	Beban Penyusutan dan Arnotisasi	0,00	328.771.336.870,31	(328.771.336.870,31)	(100,00)
7	Beban Penyisihan Piutang	507.980.586,62	775.266.873,29	(267.286.286,67)	(34,48)
9	Beban Transfer	566.444.700.783,00	378.367.215.910,00	188.077.484.873,00	49,71
10	Beban Tidak Terduga	2.836.382.735,64	0,00	2.836.382.735,64	100,00
Jumlah		3.201.651.762.678,80	3.030.387.912.844,58	171.263.849.834,22	(5,65)

D.2.1 Beban Pegawai

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp1.027.462.992.824,88	Rp862.875.181.649,07

Realisasi Beban Pegawai merupakan saldo Beban Pegawai tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.027.462.992.824,88 dan Rp862.875.181.649,07 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp164.587.811.175,81 atau 19,07%. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 20 D.2.1 Beban Pegawai – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN - LO	617.470.898.055,00	499.070.701.232,00	118.400.196.823,00	23,72
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN - LO	246.713.456.552,88	212.972.877.274,00	33.740.579.278,88	15,84
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	121.843.387.855,00	36.904.958.268,00	84.938.429.587,00	230,15
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	39.873.770.101,00	39.888.068.048,00	(14.297.947,00)	(0,04)
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	50.680.265,00	241.266.340,00	(190.586.075,00)	(78,99)
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH - LO	817.999.996,00	1.609.999.992,00	(791.999.996,00)	(49,19)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
7	Beban Pegawai BLUD	692.800.000,00	72.187.310.495,07	(71.494.510.495,07)	(99,04)
Jumlah		1.027.462.992.824,88	862.875.181.649,07	164.587.811.175,81	19,07

D.2.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN - LO	2024 (Audited) Rp617.470.898.055,00	2023 (Audited) Rp499.070.701.232,00
--	--	--

Realisasi Beban Gaji dan Tunjangan ASN – LO tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp617.470.898.055,00 dan Rp499.070.701.232,00. Sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp118.400.196.823,00 atau 23,72%. Rincian Beban Gaji dan Tunjangan tersebut sebagai berikut:

Tabel 21 D.2.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Beban Gaji Pokok ASN	479.412.047.302,00	382.329.513.592,00	97.082.533.710,00	25,39
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	41.790.448.967,00	34.506.900.509,00	7.283.548.458,00	21,11
3	Beban Tunjangan Jabatan ASN	10.618.611.900,00	11.016.042.050,00	(397.430.150,00)	(3,61)
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	28.228.292.543,00	21.259.836.200,00	6.968.456.343,00	32,78
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	7.866.697.000,00	7.478.400.000,00	388.297.000,00	5,19
6	Beban Tunjangan Beras ASN	25.409.869.980,00	22.050.441.600,00	3.359.428.380,00	15,24
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	574.383.875,00	317.867.254,00	256.516.621,00	80,70
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	6.268.543,00	5.528.946,00	739.597,00	13,38
9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	19.594.108.564,00	15.686.643.986,00	3.907.464.578,00	24,91
10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	993.036.218,00	787.868.016,00	205.168.202,00	26,04
11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	2.977.133.163,00	2.363.609.079,00	613.524.084,00	25,96
12	Beban Tunjangan Khusus	0,00	1.268.050.000,00	(1.268.050.000,00)	(100)
Jumlah		617.470.898.055,00	499.070.701.232,00	118.400.196.823,00	23,72

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Beban Gaji dan Tunjangan ASN – LO dengan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN di LRA.

D.2.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN- LO	2024 (Audited) Rp246.713.456.552,88	2023 (Audited) Rp212.972.877.274,00
---	--	--

Beban Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp246.713.456.552,88 dan Rp212.972.877.274,00 sehingga terdapat Kenaikan sebesar

Rp33.740.579.278,88 atau 15,84%. Rincian Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO tersebut sebagai berikut:

Tabel 22 D.2.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN - LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	246.377.516.065,88	146.020.669.134,00	100.356.846.931,88	68,73
2	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	335.940.487,00	0,00	335.940.487,00	100,00
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	0,00	66.952.208.140,00	(66.952.208.140,00)	(100,00)
Jumlah		246.713.456.552,88	212.972.877.274,00	33.740.579.278,88	(15,84)

Terdapat perbedaan nilai Beban Tambahan Penghasilan ASN LO & LRA Tahun 2024 senilai Rp339.049.394,00. Dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 23 D.2.1.2 Perbedaan Beban Tambahan Penghasilan ASN - LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	246.377.516.065,88	246.716.565.459,88	339.049.394,00
2	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	335.940.487,00	335.940.487,00	0,00
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	0,00	0,00	0,00
Jumlah		246.713.456.552,88	247.052.505.946,88	339.049.394,00

Perbedaan antara realisasi Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN – LO dengan realisasi Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN di LRA disebabkan pembayaran Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN senilai Rp339.049.394,00 di OPD Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

D.2.1.3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp121.843.387.855,00	Rp36.904.958.268,00

Realisasi Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp121.843.387.855,00 dan Rp36.904.958.268,00 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp84.938.429.587,00 atau 230,15%. Rincian Beban Tambahan Penghasilan ASN tersebut sebagai berikut:

**Tabel 24 D.2.1.3 Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan
Pertimbangan Objektif Lainnya ASN**

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	17.573.221.185,00	18.114.695.492,00	(541.474.307)	(2,99)
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	90.000.000,00	73.218.476,00	16.781.524,00	22,92
3	Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	76.374.417.600,00	0,00	76.374.417.600,00	100,00
4	Beban Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	12.552.215.400,00	4.927.486.500,00	7.624.728.900,00	154,74
5	Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	3.063.000.000,00	2.303.400.000,00	759.600.000,00	32,98
6	Beban Honorarium	10.558.383.670,00	11.486.157.800,00	(927.774.130,00)	(8,08)
7	Beban Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah	1.632.150.000,00	0,00	1.632.150.000,00	100,00
Jumlah		121.843.387.855,00	36.904.958.268,00	84.938.429.587,00	230,15

Terdapat perbedaan nilai Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN LO & LRA Tahun 2024 senilai Rp44.650.000,00. Dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 25 D.2.1.3 Perbedaan Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan
Pertimbangan Objektif Lainnya ASN - LO dan LRA**

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	17.573.221.185,00	17.573.221.185,00	0,00
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	90.000.000,00	90.000.000,00	0,00
3	Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	76.374.417.600	76.374.417.600,00	0,00
4	Beban Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	12.552.215.400,00	12.552.215.400,00	0,00
5	Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	3.063.000.000,00	3.063.000.000,00	0,00
6	Beban Honorarium	10.558.383.670,00	10.513.733.670,00	(44.650.000,00)
7	Beban Tunjangan Khusus bagi Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah	1.632.150.000,00	1.632.150.000,00	0,00
Jumlah		121.843.387.855,00	121.798.737.855,00	(44.650.000,00)

Perbedaan antara realisasi Beban Honorarium – LO dengan realisasi Belanja Honorarium di LRA disebabkan penambahan Utang Belanja Honorarium senilai Rp44.650.000,00 di OPD RSUD Chasan Bosoirie.

D.2.1.4 Beban Gaji dan Tunjangan DPRD - LO	2024 (Audited) Rp39.873.770.101,00	2023 (Audited) Rp39.888.068.048,00
---	---	---

Realisasi Beban Gaji dan Tunjangan DPRD Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp39.873.770.101,00 dan Rp39.888.068.048,00 dan terdapat penurunan sebesar Rp14.297.947,00 atau 0,04%. Rincian Beban Gaji dan Tunjangan DPRD tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 26 D.2.1.4 Beban Gaji dan Tunjangan DPRD – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Uang Representasi DPRD	1.424.400.000,00	1.434.300.000,00	(9.900.000,00)	(0,69)
2	Beban Tunjangan Keluarga DPRD	133.812.000,00	148.023.000,00	(14.211.000,00)	(9,60)
3	Beban Tunjangan Beras DPRD	137.018.640,00	147.664.380,00	(10.645.740,00)	(7,21)
4	Beban Uang Paket DPRD	121.950.000,00	122.940.000,00	(990.000,00)	(0,81)
5	Beban Tunjangan Jabatan DPRD	2.065.380.000,00	2.079.735.000,00	(14.355.000,00)	(0,69)
6	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	160.097.800,00	193.830.000,00	(33.732.200,00)	(17,40)
7	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	4.833.000.000,00	4.860.000.000,00	(27.000.000,00)	(0,56)
8	Beban Tunjangan Reses DPRD	810.000.000,00	1.215.000.000,00	(405.000.000,00)	(33,33)
9	Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	28.159.846,00	31.241.157,00	(3.081.311,00)	(9,86)
10	Beban Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	13.705.251.815,00	13.815.334.511,00	(110.082.696,00)	(0,80)
11	Beban Tunjangan Transportasi DPRD	15.840.000.000,00	15.840.000.000,00	0,00	0,00
12	Beban Uang Jasa Pengabdian DPRD	614.700.000,00	0,00	614.700.000,00	100,00
Jumlah		39.873.770.101,00	39.888.068.048,00	(14.297.947,00)	(0,04)

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Beban Gaji dan Tunjangan DPRD – LO dengan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD di LRA.

D.2.1.5 Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH - LO	2024 (Audited) Rp50.680.265,00	2023 (Audited) Rp241.266.340,00
---	---	--

Realisasi Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp50.680.265,00 dan Rp241.266.340,00 sehingga terjadi penurunan sebesar Rp190.586.075,00 atau 78,99%. Rincian Beban Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 27 D.2.1.5 Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	17.400.000,00	75.600.000,00	(58.200.000,00)	(76,98)
2	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	2.436.000,00	10.584.000,00	(8.148.000,00)	(76,98)
3	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	25.920.000,00	136.080.000,00	(110.160.000,00)	(80,95)
4	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	2.027.760,00	7.531.680,00	(5.503.920,00)	(73,08)
5	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	1.204.165,00	3.227.100,00	(2.022.935,00)	(62,69)
6	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	340,00	1.000,00	(660,00)	(66,00)
7	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	1.548.000,00	7.620.480,00	(6.072.480,00)	(79,69)
8	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	36.000,00	155.520,00	(119.520,00)	(76,85)
9	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	108.000,00	466.560,00	(358.560,00)	(76,85)
Jumlah		50.680.265,00	241.266.340,00	(190.586.075,00)	(78,99)

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH – LO dengan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH di LRA.

D.2.1.6 Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH-LO

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp817.999.996,00	Rp1.609.999.992,00

Realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp817.999.996,00 dan Rp1.609.999.992,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp791.999.996 atau 49,19%. Rincian Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 28 D.2.1.6 Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Dana Operasional Pimpinan DPRD	168.000.000,00	360.000.000,00	(192.000.000,00)	(53,33)
2	Beban Dana Operasional KDH/WKDH	649.999.996,00	1.249.999.992,00	(599.999.996,00)	(48,00)
Jumlah		817.999.996,00	1.609.999.992,00	(791.999.996,00)	(49,19)

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH – LO dengan realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH di LRA.

D.2.1.7 Beban Pegawai BLUD – LO	2024 (Audited) Rp692.800.000,00	2023 (Audited) Rp72.187.310.495,07
--	--	---

Realisasi Beban Pegawai BLUD Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp692.800.000,00 dan Rp72.187.310.495,07 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp71.494.510.495,07 atau 99,04%. Rincian Beban Pegawai BLUD tersebut sebagai berikut:

Tabel 29 D.2.1.7 Beban Pegawai BLUD – LO

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Beban Pegawai BLUD	692.800.000,00	72.187.310.495,07	(71.494.510.495,07)	(99,04)
	Jumlah	692.800.000,00	72.187.310.495,07	(71.494.510.495,07)	(99,04)

Terdapat perbedaan nilai Beban Pegawai BLUD LO & LRA Tahun 2024 senilai Rp20.340.000,00. Dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 30 D.2.1.7 Perbedaan Beban Pegawai BLUD – LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	Beban Pegawai BLUD	692.800.000,00	672.460.000,00	(20.340.000,00)
	Jumlah	692.800.000,00	672.460.000,00	(20.340.000,00)

Perbedaan antara realisasi Beban Pegawai BLUD – LO dengan Beban Pegawai BLUD – LRA senilai Rp20.340.000,00 disebabkan adanya pembayaran Utang Belanja Pegawai BLUD Rp38.500.000,00 dan penambahan Utang Belanja Pegawai BLUD tahun 2024 sebesar Rp58.840.000,00.

D.2.2 Beban Barang dan Jasa	2024 (Audited) Rp1.221.410.077.533,15	2023 (Audited) Rp1.359.735.329.906,91
------------------------------------	--	--

Realisasi Beban Barang dan Jasa merupakan saldo Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.221.410.077.533,15 dan Rp1.359.735.329.906,91 sehingga terdapat penurunan sebesar 138.325.252.373,76 atau 10,17%. Rincian Beban Barang dan Jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 31 D.2.2 Beban Barang dan Jasa

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Beban Barang	435.156.583.065,39	536.322.456.863,31	(101.165.873.797,92)	(18,86)
2	Beban Jasa	279.440.989.377,62	319.829.269.454,71	(40.388.280.077,09)	(12,63)
3	Beban Pemeliharaan	51.762.284.358,59	64.159.216.177,96	(12.396.931.819,37)	(19,32)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
4	Beban Perjalanan Dinas	239.759.552.788,00	251.498.191.580,00	(11.738.638.792,00)	(4,67)
5	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat	16.167.057.398,00	25.002.284.435,05	(8.835.227.037,05)	(35,34)
6	Beban Barang dan Jasa BOS	83.287.615.934,00	117.461.805.242,00	(34.174.189.308,00)	(29,09)
7	Beban Barang dan Jasa BLUD	115.835.994.611,55	45.462.106.153,88	70.373.888.457,67	154,80
Jumlah		1.221.410.077.533,15	1.359.735.329.906,91	(138.325.252.373,76)	(10,17)

Terdapat perbedaan nilai Beban Barang dan Jasa LO & LRA Tahun 2024 senilai Rp109.612.158.085,63. Dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 32 D.2.2 Perbedaan Beban Barang dan Jasa – LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	Beban Barang	435.156.583.065,39	480.364.710.197,00	45.208.127.131,61
2	Beban Jasa	279.440.989.377,62	332.612.571.441,00	53.171.582.063,38
3	Beban Pemeliharaan	51.762.284.358,59	62.871.619.209,00	11.109.334.850,41
4	Beban Perjalanan Dinas	239.759.552.788,00	239.835.072.788,00	75.520.000,00
5	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat	16.167.057.398,00	18.886.381.686,00	2.719.324.288,00
6	Beban Barang dan Jasa BOS	83.287.615.934,00	83.287.615.934,00	0,00
7	Beban Barang dan Jasa BLUD	115.835.994.611,55	113.164.264.363,78	(2.671.730.247,77)
Jumlah		1.221.410.077.533,15	1.331.022.235.618,78	109.612.158.085,63

Perbedaan sebesar Rp109.612.158.085,63 antara Beban Barang dan Jasa – LO dan Belanja Barang dan Jasa LRA tahun 2024, disebabkan oleh:

a. Perbedaan pada Beban Barang sebesar Rp45.208.127.131,61 disebabkan oleh:

Penambahan:

1. Penambahan Utang Belanja Barang 2024 sebesar Rp1.938.462.978,61
2. Persediaan tahun 2023 sebesar Rp295.591.752.518,14
3. Reklasifikasi dari Aset Tetap sebesar Rp 796.349.596,00
4. Reklasifikasi Piutang Lainnya - Uang Muka Pengadaan Barang Jasa Rp4.240.464.246,00

Pengurangan:

5. Pembayaran Utang Belanja Barang 2023 sebesar Rp238.584.729.859,95
6. Persediaan tahun 2024 sebesar Rp108.836.092.610,41
7. Reklasifikasi ke Aset Tetap sebesar Rp354.334.000,00

Rinciannya terdapat di **Lampiran D.2.2.a**

b. Perbedaan pada Beban Jasa sebesar Rp53.171.582.063,38 dikarenakan oleh:

Penambahan:

1. Penambahan Utang Belanja Jasa 2024 sebesar Rp12.647.993.074,00

2. Penyesuaian Beban Dibayar di Muka 2023 sebesar Rp510.999.999,66
3. Reklas dari Aset Tetap ke Beban Jasa senilai Rp202.679.881,18
4. Reklas dari Piutang Lainnya – Uang Muka Pengadaan Barang Jasa senilai Rp174.050.700,00

Pengurangan:

5. Pembayaran Utang 2023 sebesar Rp64.299.469.995,56
 6. Penyesuaian Beban Dibayar di Muka 2024 sebesar Rp511.666.666,66
 7. Reklasifikasi Beban Jasa ke Aset Tetap sebesar Rp1.896.169.056,00
- Rinciannya terdapat di **Lampiran D.2.2.b.**

c. Perbedaan pada Beban Pemeliharaan dikarenakan oleh:

1. Pembayaran Utang 2023 pada OPD:

- Dinas Kehutanan senilai Rp74.722.625,41
- Dinas Kepemudaan Dan Olahraga senilai Rp188.995.000,00
- Dinas Pertanian senilai Rp491.344.134,00
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia senilai Rp329.160.327,00
- Dinas Perhubungan senilai Rp1.604.908.189,00
- Sekretariat DPRD senilai Rp1.160.376.600,00
- Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi senilai Rp85.747.500,00
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah senilai Rp340.243.800,00
- Dinas Kesehatan senilai Rp2.985.000.000,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang senilai Rp619.303.360,00
- RSUD Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate senilai Rp412.500.000,00
- Badan Pengelola Perbatasan Daerah senilai Rp489.118.000,00
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan senilai Rp667.567.265,00
- Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman senilai Rp199.372.000,00
- Dinas Sosial senilai Rp715.528.986,00
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp1.555.004.500,00
- Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral senilai Rp124.992.000,00
- Rumah Sakit Jiwa Sofifi senilai Rp59.910.000,00
- Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi senilai Rp77.300.000,00

2. Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024 pada OPD Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman senilai Rp149.650.000,00

3. Penambahan Utang 2024 pada OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang senilai Rp1.221.409.436,00

d. Perbedaan pada Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp75.520.000,00 terdapat di OPD Dinas Pertanian atas pembayaran Utang tahun 2023

e. Perbedaan pada Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat sebesar Rp2.719.324.288,00 disebabkan pembayaran Utang pada OPD:

- Dinas Kehutanan senilai Rp362.500.000,00
- Dinas Komunikasi dan Informatika dan Persandian senilai Rp199.860.417,00
- Dinas Pangan senilai Rp1.306.963.871,00
- Biro Hukum senilai Rp850.000.000,00.

f. Perbedaan pada Beban Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp2.671.730.247,77 terdapat di OPD RSUD Chasan Bosoirie, yang disebabkan oleh:

- Penambahan Utang tahun 2024 sebesar Rp20.437.503.832,40
- Persediaan tahun 2023 Rp6.944.243.947,60
- Persediaan tahun 2024 sebesar Rp9.105.132.599,25
- Pembayaran Utang tahun 2023 sebesar Rp15.604.884.932,98.

D.2.3 Beban Bunga - LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp9.087.624.658,00	Rp13.744.181.932,00

Beban bunga di tahun 2024 sebesar Rp9.087.624.658,00 sedangkan ditahun 2023 realisasi beban bunga sebesar Rp13.744.181.932,00, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp4.656.557.274,00 atau 33,88%. Kenaikan ini disebabkan pembayaran atas Belanja Bunga Utang Pinjaman Pemerintah Provinsi Maluku Utara kepada PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 33 D.2.3 Beban Bunga – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Beban Bunga	9.087.624.658,00	13.744.181.932,00	(4.656.557.274,00)	(33,88)
	Jumlah	9.087.624.658,00	13.744.181.932,00	(4.656.557.274,00)	(33,88)

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Beban Bunga – LO dengan realisasi Belanja Bunga LRA tahun 2024.

D.2.4 Beban Hibah – LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp373.902.003.557,51	Rp84.529.778.749,00

Realisasi Beban Hibah tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp373.902.003.557,51 dan Rp84.529.778.749,00 terdapat Kenaikan sebesar Rp289.372.224.808,51 atau 342,33%. Rincian Beban Hibah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 34 D.2.4 Beban Hibah – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	245.114.850.966,00	9.950.000.000,00	235.164.850.966,00	2.363,47
2	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	696.939.075,00	(696.939.075,00)	(100,00)
3	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	87.685.142.069,51	73.030.745.974,00	14.654.396.095,51	20,07
4	Beban Hibah Dana BOS	38.335.837.372,00	0,00	38.335.837.372,00	100,00
5	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	2.766.173.150,00	852.093.700,00	1.914.079.450,00	224,63
	Jumlah	373.902.003.557,51	84.529.778.749,00	289.372.224.808,51	342,33

Terdapat perbedaan nilai Beban Hibah LO & LRA Tahun 2024 senilai Rp17.849.355.461,49. Dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 35 D.2.4 Perbedaan Beban Hibah – LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	245.114.850.966,00	245.114.850.966,00	0,00
2	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	1.036.466.434,00	1.036.466.434,00
3	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	87.685.142.069,51	104.498.031.097,00	16.812.889.027,49
4	Beban Hibah Dana BOS	38.335.837.372,00	38.335.837.372,00	0,00
5	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	2.766.173.150,00	2.766.173.150,00	0,00
Jumlah		373.902.003.557,51	391.751.359.019,00	17.849.355.461,49

Terdapat perbedaan antara Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya – LO dan Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya LRA tahun 2024 sebesar Rp1.036.466.434,00 yang merupakan pembayaran Utang pada OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Sementara perbedaan antara Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia – LO dan Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia LRA sebesar Rp16.812.889.027,49, disebabkan adanya pembayaran Utang tahun 2023 sebesar Rp18.921.465.342,00 dan penambahan Utang tahun 2024 sebesar Rp2.108.576.314,51 pada OPD Biro Kesejahteraan Rakyat.

D.2.5 Beban Bantuan Sosial	2024 (Audited)	2023 (Audited)
- LO	Rp0,00	Rp1.589.620.954,00

Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.589.620.954,00 sehingga terjadi penurunan sebesar Rp1.589.620.954,00 atau 100,00%. Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut.

Tabel 36 D.2.5 Beban Bantuan Sosial – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	0,00	345.000.000,00	(345.000.000,00)	(100,00)
2	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	0,00	1.244.620.954,00	(1.244.620.954,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	1.589.620.954,00	(1.589.620.954,00)	(100,00)

Terdapat realisasi Belanja Bantuan Sosial Barang kepada Kelompok Masyarakat pada OPD Dinas Kearsipan dan Perpustakaan senilai Rp494.573.352,00 tetapi semuanya merupakan pembayaran Utang 2023 sehingga nilai Beban Bantuan Sosial Barang kepada Kelompok Masyarakat menjadi Rp0,00.

D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO	2024 (Audited) Rp0,00	2023 (Audited) Rp328.771.336.870,31
---	--	--

Realisasi Beban Penyusutan di Tahun 2024 sebesar Rp0,00 dan di tahun 2023 nilai beban penyusutan sebesar Rp328.771.336.870,31 sehingga terdapat penurunan senilai Rp328.771.336.870,31 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 37 D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan (Penurunan)	Tren (%)
1	Beban Penyusutan				
a.	Peralatan dan Mesin	0,00	101.086.771.912,98	(101.086.771.912,98)	(100,00)
b.	Gedung dan Bangunan	0,00	43.319.904.054,00	(43.319.904.054,00)	(100,00)
c.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	184.265.945.278,33	(184.265.945.278,33)	(100,00)
d.	Aset Tetap Lainnya	0,00	98.715.625,00	(98.715.625,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	328.771.336.870,31	(328.771.336.870,31)	(100,00)

D.2.7 Beban Penyisihan Piutang – LO	2024 (Audited) Rp507.980.586,62	2023 (Audited) Rp775.266.873,29
--	--	--

Realisasi beban penyisihan piutang di tahun 2024 sebesar Rp507.980.586,62 dan di tahun 2023 terdapat beban penyisihan piutang senilai Rp775.266.873,29, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp267.286.286,67 atau 34,48% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 38 D.2.7 Beban Penyisihan Piutang – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	1.052.710,01	40.765.398,21	(39.712.688,20)	(97,42)
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	108.750,00	1.425.754,90	(1.317.004,90)	(92,37)
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	218.042.367,73	733.075.720,18	(515.033.352,45)	(70,26)
4	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	288.776.758,88	0,00	288.776.758,88	100,00
	Jumlah	507.980.586,62	775.266.873,29	(267.286.286,67)	(34,48)

D.2.8 Beban Transfer –LO	2024 (Audited) Rp566.444.700.783,00	2023 (Audited) Rp378.367.215.910,00
---------------------------------	--	--

Realisasi Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp566.444.700.783,00 dan Rp378.367.215.910,00 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp188.077.484.873,00 atau 49,71% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 39 D.2.8 Beban Transfer- LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Bagi Hasil	566.444.700.783,00	378.367.215.910,00	188.077.484.873,00	49,71
Jumlah		566.444.700.783,00	378.367.215.910,00	188.077.484.873,00	49,71

Terdapat perbedaan nilai Beban Transfer LO & LRA Tahun 2024 senilai Rp181.902.087.128,88. Dijelaskan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 40 D.2.4 Perbedaan Beban Transfer – LO dan LRA

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	LO 2024 (Audited)	LRA 2024 (Audited)	Perbedaan (Audited)
1	Beban Bagi Hasil	566.444.700.783,00	384.542.613.654,12	(181.902.087.128,88)
Jumlah		566.444.700.783,00	384.542.613.654,12	(181.902.087.128,88)

Perbedaan sebesar Rp181.902.087.128,88 antara Beban Transfer – LO dan LRA disebabkan adanya pembayaran Utang Belanja Bagi Hasil sebesar Rp308.484.027.741,12 dan penambahan Utang Belanja Bagi Hasil Rp490.386.114.870,00.

D.2.9 Beban Tidak Terduga - LO

Realisasi Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.836.382.735.64 dan Rp0,00 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp2.836.382.735.64 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 41 D.2.9 Beban Tidak Terduga - LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Beban Tidak Terduga	2.836.382.735.64	00,00	2.836.382.735.64	100,00
Jumlah		2.836.382.735.64	00,00	2.836.382.735.64	100,00

D.3 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp372.483.829.288,84	Rp542.963.882.732,98

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara Pendapatan - LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Realisasi Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional Tahun 2024 dan 2023 tersebut berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 42 D.3 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Pendapatan – LO	3.574.135.591.967,64	3.573.351.795.577,56	(783.796.390,08)	(0,02)
2	Beban	3.201.651.762.678,80	3.030.387.912.844,58	171.263.849.834,22	5,65
Surplus/(Defisit) Operasional		372.483.829.288,84	542.963.882.732,98	(170.480.053.444,14)	(31,40)

**D.4 SURPLUS/
(DEFISIT)
DARI KEGIATAN NON
OPERASIONAL**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp105.120.000,00	Rp2.451.500.771,00

Realisasi Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp105.120.000,00 dan Rp2.451.500.771,00 sehingga terjadi penurunan sebesar Rp2.346.380.771,00 atau 95,71% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 43 D.4 Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya	105.120.000,00	2.451.500.771,00	(2.346.380.771,00)	(95,71)
2	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		105.120.000,00	2.451.500.771,00	(2.346.380.771,00)	(95,71)

D.5 POS LUAR BIASA

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp0,00	Rp0,00

Tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat realisasi atas Pos Luar Biasa.

**D.6 SURPLUS/
(DEFISIT) - LO**

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp372.588.949.288,84	Rp545.415.383.503,98

Tabel 44 D.6 Surplus/Desfisit – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
1	SURPLUS/(DEFISIT) Sebelum Pos Luar Biasa	372.588.949.288,84	545.415.383.503,98	(172.826.434.215,14)	(31,69)

No	Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	Kenaikan/ Penurunan	Tren (%)
2	Pos Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		372.588.949.288,84	Rp545.415.383.503,98	(172.826.434.215,14)	(31,69)

Realisasi Surplus/Defisit - LO merupakan selisih antara pendapatan - LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus/Defisit pada Laporan Operasional Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp372.588.949.288,84 dan Rp545.415.383.503,98 sehingga terjadi penurunan sebesar 172.826.434.215,14 atau 31,69%.

5.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran Kas di bawah pengelolaan Kas Daerah dan yang disetarakan dengan Kas Daerah selama Tahun Pelaporan 2023. Penerimaan dan pengeluaran kas ini diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

E.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2024 (Audited) Rp766.348.567.693,86	2023 (Audited) Rp759.260.628.551,79
--	--	--

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran Kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah selama satu periode akuntansi. Arus Kas dari Aktivitas Operasi menunjukkan kemampuan Pemerintah Provinsi Maluku Utara dalam menghasilkan Kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp766.348.567.693,86 dan Rp759.260.628.551,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 E.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)
1	Arus Kas Masuk	3.913.820.408.950,28	3.135.760.890.345,70
2	Arus Kas Keluar	3.147.471.841.256,42	2.376.500.261.793,91
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		766.348.567.693,86	759.260.628.551,79

E.1.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	2024 (Audited) Rp3.913.820.408.950,28	2023 (Audited) Rp3.135.760.890.345,70
---	--	--

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi pada Pemerintah Provinsi Maluku Utara selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.913.820.408.950,28 dan Rp3.135.760.890.345,70 yang terdiri dari:

E.1.1.1 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Pajak Daerah	2024 (Audited) Rp925.307.175.619,00	2023 (Audited) Rp664.418.895.039,00
--	--	--

Arus Kas Masuk dari Pendapatan Pajak Daerah selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp925.307.175.619,00 dan Rp664.418.895.039,00 yang terdiri dari:

Tabel 2 E.1.1.1 Arus Kas Masuk Dari Penerimaan Pajak Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	87.655.456.749,00	81.945.474.137,00
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	127.354.754.586,00	106.255.968.635,00

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	466.574.217.323,00	343.286.677.644,00
4	Pajak Air Permukaan	140.409.681.883,00	80.677.685.886,00
5	Pajak Rokok	101.658.068.341,00	52.253.088.737,00
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	57.657.865,00	0,00
7	Pajak Alat Berat	1.597.338.872,00	0,00
Jumlah		925.307.175.619,00	664.418.895.039,00

E.1.1.2 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Retribusi Daerah	2024 (Audited) Rp8.250.178.899,00	2023 (Audited) Rp9.800.478.897,00
--	--	--

Arus Kas Masuk dari Pendapatan Retribusi Daerah merupakan penerimaan yang berasal dari Retribusi Daerah yang telah disetorkan ke Kas Daerah selama Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.250.178.899,00 dan Rp9.800.478.897,00 yang terdiri dari:

Tabel 3 E.1.1.2 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Retribusi Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	6.867.961.346,00	8.152.646.314,00
2	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	106.500.000,00	180.750.000,00
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	38.250.000,00	15.000.000,00
4	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	976.950.573,00	1.128.176.083,00
5	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	12.100.000,00	12.000.000,00
6	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	142.500.000,00	84.500.000,00
7	Retribusi Izin Usaha Perikanan	46.920.000,00	227.406.500,00
8	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	58.996.980,00	0,00
Jumlah		8.250.178.899,00	9.800.478.897,00

E.1.1.3 Arus Kas Masuk Hasil Penerimaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2024 (Audited) Rp1.283.087.259,00	2023 (Audited) Rp1.654.377.813,00
--	--	--

Arus Kas Masuk dari Penerimaan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan selama Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.283.087.259,00 dan Rp1.654.377.813,00

Tabel 4 E.1.1.3 Arus Kas Masuk Hasil Penerimaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1.	Pendapatan Dividen - LRA	1.283.087.259,00	1.654.377.813,00
Jumlah		1.283.087.259,00	1.654.377.813,00

E.1.1.4 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp147.145.805.257,28	Rp126.636.313.871,70

Arus Kas Masuk dari Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang telah disetorkan ke Kas Daerah dan yang disetarakan dengan Kas Daerah selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp147.145.805.257,28 dan Rp126.636.313.871,70 yang terdiri dari:

Tabel 5 E.1.1.4 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1	Jasa Giro	2.318.013.697,30	1.123.290.676,15
2	Pendapatan Bunga	13.414.296.882,83	150.136.986,25
3	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	3.082.481.118,97	8.620.402.730,99
4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	10.983.128,00	217.247.426,67
5	Pendapatan Denda Pajak Daerah	5.612.693.945,00	3.888.797.561,00
6	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	1.277.243,00	0,00
7	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	549.559.023,00	0,00
8	Pendapatan dari Pengembalian	2.267.311.278,33	457.548.235,80
9	Pendapatan BLUD	119.889.188.940,85	111.554.534.830,84
10	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	0,00	624.355.424,00
Jumlah		147.145.805.257,28	126.636.313.871,70

E.1.1.5 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp114.133.260.000,00	Rp77.419.412.685,00

Arus Kas Masuk dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah selama tahun 2024 dan 2022 masing-masing sebesar Rp114.133.260.000,00 dan Rp77.419.412.685,00 yang terdiri dari:

Tabel 6 E.1.1.5 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak

(dalam rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	47.361.998.000,00	32.100.133.982,00
2	DBH PPh Pasal 21	66.186.921.000,00	43.991.642.919,00
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	584.341.000,00	1.327.635.784,00
Jumlah		114.133.260.000,00	77.419.412.685,00

E.1.1.6 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Bagi Hasil SDA	2024 (Audited) Rp896.185.633.454,00	2023 (Audited) Rp415.660.706.580,00
---	--	--

Arus Kas Masuk dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah selama tahun pelaporan 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp896.185.633.454,00 dan Rp415.660.706.580,00 yang terdiri dari:

Tabel 7 E.1.1.6 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Bagi Hasil SDA

No	URAIAN	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	227.175.000,00	183.831.829,00
2	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	15.120.160.000,00	12.493.812.482,00
3	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	854.582.561.000,00	383.313.632.619,00
4	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	1.871.619.000,00	2.524.173.296,00
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IIUPH)	4.115.644.000,00	2.389.049.000,00
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)	19.268.474.454,00	14.756.207.354,00
7	DBH Sawit	1.000.000.000,00	0,00
Jumlah		896.185.633.454,00	415.660.706.580,00

E.1.1.7 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU)	2024 (Audited) Rp1.285.451.695.592,00	2023 (Audited) Rp1.266.273.434.900,00
---	--	--

Arus Kas Masuk dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah selama Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.285.451.695.592,00 dan Rp1.266.273.434.900,00.

Tabel 8 E.1.1.7 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Alokasi Umum

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1.	Dana Alokasi Umum (DAU)	1.285.451.695.592,00	1.266.273.434.900,00
Jumlah		1.285.451.695.592,00	1.266.273.434.900,00

E.1.1.8 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK)	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp535.773.263.870,00	Rp560.853.520.728,00

Arus Kas Masuk dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp535.773.263.870,00 dan Rp560.853.520.728,00 yang terdiri dari:

Tabel 9 E.1.1.8 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Alokasi Khusus

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	302.012.571.682,00	341.539.481.357,00
2	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Non Fisik	233.760.692.188,00	219.314.039.371,00
Jumlah		535.773.263.870,00	560.853.520.728,00

E.1.1.9 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Penyesuaian	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp0,00	Rp12.833.375.000,00

Arus Kas Masuk dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp12.833.375.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 10 E.1.1.9 Arus Kas Masuk dari Penerimaan Dana Penyesuaian

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1	Penerimaan Dana Penyesuaian (Dana Insentif Daerah)	0,00	12.833.375.000,00
Jumlah		0,00	12.833.375.000,00

E.1.1.10 Arus Kas Masuk dari Pendapatan Hibah	2024 (Audited) Rp183.216.000,00	2023 (Audited) Rp210.374.832,00
--	--	--

Arus Kas Masuk dari Penerimaan di Kas Daerah yang berasal dari Dana Hibah selama tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp183.216.000,00 dan Rp210.374.832,00 yaitu terdiri dari:

Tabel 11 E.1.1.10 Arus Kas Masuk dari Pendapatan Hibah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1	Pendapatan Hibah dari badan/lembaga/organisasi swasta dalam negeri	183.216.000,00	210.374.832,00
Jumlah		183.216.000,00	210.374.832,00

E.1.1.11 Arus Kas Masuk dari Lain Lain Pendapatan Sesuai Peraturan Perundang Undangan	2024 (Audited) Rp107.093.000,00	2023 (Audited) Rp0,00
--	--	--

Arus Kas Masuk dari Penerimaan di Kas Daerah yang berasal dari Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan selama tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp107.093.000,00 dan Rp0,00 yaitu terdiri dari:

Tabel 12 E.1.1.11 Arus Kas Masuk dari Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Masuk 2023 (Audited)
1.	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	107.093.000,00	0,00
Jumlah		107.093.000,00	0,00

E.1.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	2024 (Audited) Rp3.147.471.841.256,42	2023 (Audited) Rp2.376.500.261.793,91
--	--	--

Arus Kas Keluar dari aktivitas operasi pada Pemerintah Provinsi Maluku Utara selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.147.471.841.256,42 dan Rp2.376.500.261.793,91 yang terdiri dari:

E.1.2.1 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Pegawai	2024 (Audited) Rp1.027.737.052.218,88	2023 (Audited) Rp850.289.095.049,00
---	--	--

Arus Kas Keluar ini merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Belanja Pegawai selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.027.737.052.218,88 dan Rp850.289.095.049,00 yaitu terdiri dari:

Tabel 13 E.1.2.1 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Pegawai

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	617.470.898.055,00	499.070.701.232,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	247.052.505.946,88	212.972.877.274,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	121.798.737.855,00	36.904.958.268,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	39.873.770.101,00	39.888.068.048,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	50.680.265,00	241.266.340,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	817.999.996,00	1.609.999.992,00
7	Belanja Pegawai BLUD	672.460.000,00	59.601.223.895,00
Jumlah		1.027.737.052.218,88	850.289.095.049,00

E.1.2.2 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Barang dan Jasa	2024 (Audited) Rp1.331.022.235.618,78	2023 (Audited) Rp1.270.313.772.919,66
---	--	--

Arus Kas Keluar ini merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Belanja Barang dan Jasa selama Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.331.022.235.618,78 dan Rp1.270.313.772.919,66. Rincian Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut:

Tabel 14 E.1.2.2 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Barang dan Jasa

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Barang Pakai Habis	479.934.493.397,00	474.527.063.833,23
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	142.021.000,00	900.000,00
3	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	288.195.800,00	0,00
4	Belanja Jasa Kantor	176.355.311.871,00	177.637.828.644,00
5	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	40.223.652.738,00	5.233.860.600,00
6	Belanja Sewa Tanah	318.500.000,00	312.500.000,00
7	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	16.600.088.481,00	16.871.205.000,00
8	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	10.007.141.230,00	9.378.907.963,00
9	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	90.000.000,00	0,00

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
10	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	3.000.000,00
11	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	60.941.987.464,00	74.163.242.926,50
12	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	15.238.742.417,00	11.226.990.248,00
13	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	3.210.685.000,00	2.636.155.000,00
14	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	9.626.462.240,00	15.488.307.142,00
15	Belanja Pemeliharaan Tanah	549.022.739,00	447.392.000,00
16	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.993.598.472,00	6.535.634.987,00
17	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	43.000.883.574,00	36.093.762.010,56
18	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	10.432.637.924,00	14.468.413.840,00
19	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	1.895.476.500,00	2.687.884.980,00
20	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	239.595.172.788,00	251.498.191.580,00
21	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	239.900.000,00	0,00
22	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2.875.228.300,00	1.809.219.350,00
23	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	16.011.153.386,00	5.600.721.470,09
24	Belanja Barang dan Jasa BOS	83.287.615.934,00	117.461.805.242,00
25	Belanja Barang dan Jasa BLUD	113.164.264.363,78	46.230.786.103,28
Jumlah		1.331.022.235.618,78	1.270.313.772.919,66

E.1.2.3 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Bunga	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp9.087.624.658, 00	Rp13.744.181.932,00

Arus Kas Keluar ini merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk Belanja Bunga yang dikelola oleh Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) selama tahun 2024 sebesar Rp9.087.624.658,00 dan untuk tahun 2023 sebesar Rp13.744.181.932,00. Rincian Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Bunga sebagai berikut:

Tabel 155 E.1.2.3 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Bunga

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang	9.087.624.658,00	0,00
2	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMD-Jangka Panjang	0,00	13.744.181.932,00
Jumlah		9.087.624.658,00	13.744.181.932,00

E.1.2.4 Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Belanja Hibah	2024 (Audited) Rp391.751.359.019,00	2023 (Audited) Rp114.120.432.575,00
---	--	--

Arus Kas Keluar ini merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk Belanja Hibah selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp391.751.359.019,00 dan Rp114.120.432.575,00 yaitu terdiri dari:

Tabel 16 E.1.2.4 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Hibah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	245.114.850.966,00	9.950.000.000,00
2	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	-	8.577.011.358,00
3	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	1.036.466.434,00	18.635.946.480,00
4	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	6.350.000.000,00	9.150.000.000,00
5	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	21.050.000.000,00	4.385.000.000,00
6	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	76.748.031.097,00	62.570.381.037,00
7	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	350.000.000,00	-
8	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	36.336.687.372,00	-
9	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	1.999.150.000,00	-
10	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2.766.173.150,00	852.093.700,00
Jumlah		391.751.359.019,00	114.120.432.575,00

E.1.2.5 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Bantuan Sosial	2024 (Audited) Rp494.573.352,00	2023 (Audited) Rp1.589.620.954,00
--	--	--

Arus Kas Keluar ini merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk Belanja Bantuan Sosial selama tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp494.573.352,00 dan Rp1.589.620.954,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 17 E.1.2.5 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Bantuan Sosial

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	0,00	345.000.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	0,00	800.000.000,00

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
3	Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	494.573.352,00	444.620.954,00
Jumlah		494.573.352,00	1.589.620.954,00

E.1.2.6 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Tak Terduga	2024 (Audited) Rp2.836.382.735,64	2023 (Audited) Rp0,00
---	--	--

Arus Kas Keluar ini merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk Belanja Tak Terduga selama tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp2.836.382.735,64 dan Rp0,00 yang terdiri dari:

Tabel 18 E.1.2.6 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Belanja Tak Terduga

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1.	Belanja Tak Terduga	2.836.382.735,64	0,00
Jumlah		2.836.382.735,64	0,00

E.1.2.7 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	2024 (Audited) Rp384.542.613.654,12	2023 (Audited) Rp126.443.158.364,25
--	--	--

Arus Kas Keluar ini merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota penghasil pajak daerah selama tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp384.542.613.654,12 dan Rp126.443.158.364,25 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 19 E.1.2.7 Arus Kas Keluar Untuk Pembayaran Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1.	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	384.542.613.654,12	107.850.408.263,25
2.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota	0,00	18.592.750.101,00
Jumlah		384.542.613.654,12	126.443.158.364,25

E.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi	2024 (Audited) (Rp649.290.408.532,00)	2023 (Audited) (Rp708.497.537.787,64)
--	--	--

Aktivitas Investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan Pemerintah Provinsi Maluku Utara kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

Arus Kas Bersih yang dihasilkan dari aktivitas ini berupa arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus Kas dari Aktivitas Investasi selama Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp649.290.408.532,00) dan (Rp708.497.537.787,64). Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi sebagai berikut:

Tabel 20 E.2 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Arus Kas Masuk 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	105.120.000,00	0,00
2	Penjualan Aset Lainnya	0,00	2.451.500.771,00
Jumlah		105.120.000,00	2.451.500.771,00

Tabel 21 E.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Modal Tanah	25.751.151.576,00	25.815.750.941,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	115.744.955.334,00	104.168.863.059,50
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	194.370.754.718,57	225.576.697.705,50
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	307.467.708.665,43	340.302.691.192,64
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.845.978.988,00	15.085.035.660,00
6	Belanja Modal Aset Lainnya	214.979.250,00	0,00
Jumlah		649.395.528.532,00	710.949.038.558,64

E.2.1 Arus Kas Keluar Untuk Perolehan Tanah	2024 (Audited) Rp25.751.151.576,00	2023 (Audited) Rp25.815.750.941,00
--	---	---

Arus Kas Keluar untuk perolehan Tanah merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Belanja Modal Tanah selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp25.751.151.576,00 dan Rp25.815.750.941,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22 E.2.1 Arus Kas Keluar Untuk Perolehan Tanah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	0,00	1.266.512.000,00
2	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	0,00	3.885.030.000,00
3	Belanja Modal Tanah Persil Lainnya	25.676.251.576,00	20.664.208.941,00
4	Belanja Modal Lapangan Lainnya	74.900.000,00	0,00
Jumlah		25.751.151.576,00	25.815.750.941,00

E.2.2 Arus Kas Keluar untuk Perolehan Peralatan dan Mesin	2024 (Audited) Rp115.744.955.334,00	2023 (Audited) Rp104.168.863.059,50
--	--	--

Arus Kas Keluar untuk perolehan Peralatan dan Mesin merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp115.744.955.334,00 dan Rp104.168.863.059,50 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23 E.2.2 Arus Kas Keluar Untuk Perolehan Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Modal Alat Besar	100.149.000,00	701.368.000,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan	9.503.253.250,00	11.650.465.110,00
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	186.900.000,00	111.500.000,00
4	Belanja Modal Alat Pertanian	0,00	0,00
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	16.011.907.997,00	13.606.424.264,00
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.078.164.766,00	3.255.110.438,50
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	30.475.160.845,00	30.528.582.736,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	36.094.094.208,00	13.358.474.833,00
9	Belanja Modal Komputer	7.717.040.909,00	27.380.816.578,00
10	Belanja Modal Alat Pengeboran	0,00	598.700.700,00
11	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	0,00	2.644.263.200,00
12	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	173.838.733,00	0,00
13	Belanja Modal Alat Peraga	0,00	59.692.200,00
14	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	372.832.241,00	0,00
15	Belanja Modal Rambu-Rambu	837.895.763,00	273.465.000,00
16	Belanja Modal Peralatan Olahraga	296.358.900,00	0,00
17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	10.336.838.028,00	0,00

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1.560.520.694,00	0,00
Jumlah		115.744.955.334,00	104.168.863.059,50

E.2.3 Arus Kas Keluar Untuk Perolehan Gedung dan Bangunan

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp194.370.754.718,57	Rp225.576.697.705,50

Arus Kas Keluar untuk perolehan Gedung dan Bangunan merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp194.370.754.718,57 dan Rp225.576.697.705,50 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24 E.2.3 Arus Kas Keluar Untuk Perolehan Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	172.338.907.093,57	206.924.029.506,86
2	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	6.622.319.474,00	8.016.920.392,00
3	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	13.351.691.391,00	10.635.747.806,64
4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	2.057.836.760,00	0,00
Jumlah		194.370.754.718,57	225.576.697.705,50

Sebagian besar pengeluaran untuk pos ini digunakan untuk melaksanakan pembangunan gedung-gedung kantor dan fasilitas umum.

E.2.4 Arus Kas Keluar untuk Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp307.467.708.665,43	Rp340.302.691.192,64

Arus Kas Keluar untuk perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp307.467.708.665,43 dan Rp340.302.691.192,64 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 25 E.2.4 Arus Kas Keluar Untuk Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Modal Jalan	213.626.755.516,00	226.711.346.855,70
2	Belanja Modal Jembatan	38.331.188.537,00	46.182.614.072,94
3	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	15.806.622.808,00	31.529.998.112,00
4	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	26.192.581.571,43	20.617.587.255,00

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
5	Belanja Modal Bangunan Air Bersih/Air Baku	1.221.527.650,00	523.511.850,00
6	Belanja Modal Bangunan Air Kotor	7.296.134.692,00	9.238.556.572,00
7	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	25.800.000,00	0,00
8	Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	3.247.472.028,00	749.130.869,00
9	Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik	99.378.300,00	1.950.374.000,00
10	Belanja Modal Instalasi Lain	0,00	198.000.000,00
11	Belanja Modal Jaringan Air Minum	1.565.327.563,00	2.401.993.606,00
12	Belanja Modal Jaringan Listrik	54.920.000,00	0,00
13	Belanja Modal Jaringan Telepon	0,00	199.578.000,00
14	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	0,00	0,00
Jumlah		307.467.708.665,43	340.302.691.192,64

Sebagian besar pengeluaran untuk pos ini dikeluarkan untuk melaksanakan peningkatan jalan, sarana dan prasarana umum.

E.2.5 Arus Kas Keluar untuk Perolehan Aset Tetap Lainnya	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp5.845.978.988,00	Rp15.085.035.660,00

Arus Kas Keluar untuk perolehan Aset Tetap Lainnya merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya seperti buku dan barang perpustakaan, dan barang bercorak seni dan budaya, selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.845.978.988,00 dan Rp15.085.035.660,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 26 E.2.5 Arus Kas Keluar Untuk Perolehan Aset Tetap Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	777.050.050,00	3.443.106.049,00
2	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	0,00	469.551.950,00
3	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	11.172.377.661,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	4.821.428.938,00	0,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	247.500.000,00	0,00
Jumlah		5.845.978.988,00	15.085.035.660,00

E.2.6 Arus Kas Keluar untuk Perolehan Aset Lainnya	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp214.979.250,00	Rp0,00

Arus Kas Keluar untuk perolehan Aset Lainnya merupakan pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran Belanja Modal Aset tidak berwujud software, selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp214.979.250,00 dan Rp0,00.

E.3 Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	2024 (Audited) (Rp89.486.305.540,00)	2023 (Audited) (Rp70.938.163.840,00)
--	---	---

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp89.486.305.540,00) dan (Rp70.938.163.840,00) yang berasal dari arus kas masuk dan arus kas keluar sebagai berikut:

E.3.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan	2024 (Audited) Rp89.486.305.540,00	2023 (Audited) Rp70.938.163.840,00
---	---	---

Arus Kas Keluar dari aktivitas Pendanaan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp89.486.305.540,00 dan Rp70.938.163.840,00 yang terdiri dari:

E.3.2.1 Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo

2024 (Audited)	2023 (Audited)
Rp89.486.305.540,00	Rp70.938.163.840,00

Arus Kas Keluar ini merupakan pelunasan atas pembayaran Bunga Pokok Pinjaman Daerah dari LKBB-BUMN Jangka Panjang (PT. Sarana Multi Infrastruktur) untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp89.486.305.540,00 dan Rp70.938.163.840,00.

E.4 Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris	2024 (Audited) (Rp17.198.907.982,00)	2023 (Audited) Rp14.039.096.739,20
--	---	---

Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus Kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan Pemerintah Provinsi Maluku Utara. Arus Kas Bersih dari Aktivitas ini untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp17.198.907.982,00) dan Rp14.039.096.739,20 terdiri dari:

Tabel 27 E.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Arus Kas Keluar 2024 (Audited)	Arus Kas Keluar 2023 (Audited)
	Arus Kas Masuk		
1.	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	172.759.960.384,09	245.405.255.705,55
	Arus Kas Keluar		
3.	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	189.958.868.366,09	231.366.158.966,35
	Jumlah	(17.198.907.982,00)	14.039.096.739,20

E.4.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp172.759.960.384,09	Rp245.405.255.705,55

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris untuk Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp172.759.960.384,09 dan Rp245.405.255.705,55 yang terdiri dari:

E.4.1.1 Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp172.759.960.384,09	Rp245.405.255.705,55

Arus Kas Masuk ini merupakan penerimaan pungutan PPh, PPN, Taspen, Askes, Taperum dan pungutan lainnya yang harus disetorkan kepada pihak ketiga yang berhak. Arus Kas Masuk dari Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp172.759.960.384,09 dan Rp245.405.255.705,55.

E.4.2 Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Transitoris	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp189.958.868.366,09	Rp231.366.158.966,35

Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Transitoris untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp189.958.868.366,09 dan Rp231.364.547.794,35 yang terdiri dari:

E.4.2.1 Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp189.958.868.366,09	Rp231.366.158.966,35

Arus Kas Keluar ini merupakan pembayaran pungutan PPh, PPN, Taspen, Askes, Taperum, dan pungutan lainnya yang harus disetorkan kepada pihak ketiga yang berhak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Arus Kas Keluar pada Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp189.958.868.366,09 dan Rp231.366.158.966,35.

E.5 Kenaikan/ (Penurunan) Bersih Kas	2024 (<i>Audited</i>)	2023 (<i>Audited</i>)
	Rp10.372.945.639,86	(Rp6.135.976.336,65)

Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih selama periode tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.372.945.639,86 dan (Rp6.135.976.336,65).

E.6	Saldo Awal Kas di BUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	2024 (Audited) Rp27.920.475.962,57	2023 (Audited) Rp34.550.576.332,22
------------	---	---	---

Saldo Awal Kas di BUD dan Kas di Bendahara Pengeluaran periode tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp27.920.475.962,57 dan Rp34.550.576.332,22.

E.7	Koreksi SILPA Tahun Lalu	2024 (Audited) (Rp140.960.049,60)	2023 (Audited) (Rp494.124.033,00)
------------	---------------------------------	--	--

Koreksi SILPA Tahun 2024 merupakan koreksi saldo awal pada Kas Dana BOSP sebesar Rp140.960.049,60.

E.8	Saldo Akhir Kas	2024 (Audited) Rp38.152.461.552,83	2023 (Audited) Rp27.920.475.962,57
------------	------------------------	---	---

Saldo akhir kas merupakan Saldo Awal Kas ditambah dengan kenaikan dan penurunan kas serta dikurangi dengan koreksi SILPA tahun lalu. Saldo Akhir Kas Tahun Anggaran 2024 dan 2023 sebesar Rp38.152.461.552,83 dan Rp27.920.475.962,57. Rincian Saldo Akhir Kas sebagai berikut:

Tabel 28 E.6 Saldo Akhir Kas

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Saldo 31 Desember 2024 (Audited)	Saldo 31 Desember 2023 (Audited)
1.	Kas Di Kas Daerah	33.635.009.238,28	8.185.945.328,49
2.	Kas Di Bendahara Penerimaan	15.405.455,00	23.372.385,00
3.	Kas Di Bendahara Pengeluaran	30.306.716,00	61.250.693,00
4.	Kas Di Badan Layanan Umum Daerah	4.183.368.142,55	1.996.761.019,48
5.	Kas di Bendahara BOS	2.722.428,00	168.588.981,60
6.	Kas Lainnya	285.649.573,00	17.484.557.555,00
Jumlah		38.152.461.552,83	27.920.475.962,57

5.6 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Komponen Perubahan Ekuitas terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar, dan Ekuitas Akhir.

F.1 EKUITAS AWAL	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp5.353.603.279.639,08	Rp5.231.383.639.864,57

Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp5.353.603.279.639,08 dan Rp5.231.383.639.864,57.

F.2 SURPLUS/ (DEFISIT) - LO	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp372.588.949.288,84	Rp545.415.383.503,98

Surplus Desifisit - LO Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp372.588.949.288,84 dan Rp545.415.383.503,98. Surplus Defisit-LO Tahun 2024 merupakan Surplus dari Kegiatan Operasional, Surplus dari Kegiatan Non Operasional yaitu dari hasil penjualan Aset tetap dan Pos Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 F.2 Surplus/(Defisit) – LO

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)
1	Surplus dari Kegiatan Operasional	375.320.212.024,48	542.963.882.732,98
2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional	105.120.000,00	2.451.500.771,00
3	Beban Luar Biasa	(2.836.382.735,64)	0,00
Jumlah		372.588.949.288,84	545.415.383.503,98

F.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp70.392.274.885,86	(Rp423.195.743.729,47)

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar merupakan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas. Koreksi tersebut terdiri dari Koreksi Nilai Persediaan, Selisih Revaluasi Aset Tetap dan Koreksi Ekuitas Lainnya. Koreksi tahun 2024 dan tahun 2023 sebesar Rp Rp70.392.274.885,86 dan Rp423.195.743.729,47 yang terdiri dari:

Tabel 2 F.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)
1	Koreksi Nilai Persediaan	0,00	(9.698.007.233,79)
2	Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
3	Koreksi Ekuitas Lainnya	70.392.274.885,86	(413.497.736.495,68)
Jumlah		70.392.274.885,86	(423.195.743.729,47)

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Tahun 2024 berupa Koreksi Ekuitas Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Koreksi pencatatan saldo awal Kas Dana BOSP senilai sebesar (Rp140.960.049,60);
2. Koreksi pencatatan penyisihan piutang pendapatan sebesar Rp41.334.789.124,40;
3. Koreksi pencatatan aset tetap sebesar (Rp6.887.899.232,78);
4. Koreksi pencatatan utang belanja tahun 2023 senilai Rp36.086.345.043,84.

F.4 EKUITAS AKHIR	2024 (Audited)	2023 (Audited)
	Rp5.796.584.503.813,78	Rp5.353.603.279.639,08

Pemerintah Provinsi Maluku Utara menyajikan Ekuitas Akhir Tahun 2024 sebesar Rp5.796.584.503.813,78 dan Ekuitas Akhir Tahun 2023 sebesar Rp5.353.603.279.639,08 terjadi kenaikan sebesar Rp Rp442.981.224.174,70 atau 8,27%.

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 GAMBARAN UMUM PROVINSI MALUKU UTARA

Provinsi Maluku Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 174 Tahun 1999, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3895).

Provinsi Maluku Utara terletak diantara 3⁰ Lintang Utara - 3⁰ Lintang Selatan dan 124⁰ - 129⁰ Bujur Timur. Batas-batas Provinsi Maluku Utara adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Samudera Pasifik
- Sebelah Timur : Laut Halmahera
- Sebelah Barat : Laut Maluku
- Sebelah Selatan : Laut Seram

Luas wilayah daratan Provinsi Maluku Utara adalah 31.982,50 km² atau 30,92%, Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015, dengan luas wilayah daratan masing-masing Kabupaten dan Kota dijabarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1 6.1. Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara**

No	Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Persentase (%)
1	Halmahera Barat	1 704,20	5,33
2	Halmahera Tengah	2 653,76	8,3
3	Kepulauan Sula	3 304,32	10,33
4	Halmahera Selatan	8 148,90	25,48
5	Halmahera Utara	3 896,90	12,18
6	Halmahera Timur	6 571,37	20,55
7	Pulau Morotai	2 476,00	7,74
8	Pulau Taliabu	1 469,93	4,6
9	Ternate	111,39	0,35
10	Tidore Kepulauan	1 645,73	5,14

Sumber: Kementerian Dalam Negeri, Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Prov. Maluku Utara Dalam Angka, BPS, 2021)

Secara administratif Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota, dengan jumlah kecamatan berdasarkan data BPS Provinsi Maluku Utara sebanyak 116 kecamatan, 118 kelurahan dan 1081 desa yang dirinci sebagai berikut:

**Tabel 2 6.1 Jumlah Kecamatan & Desa/Kelurahan Menurut
Kabupaten-Kota Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2020**

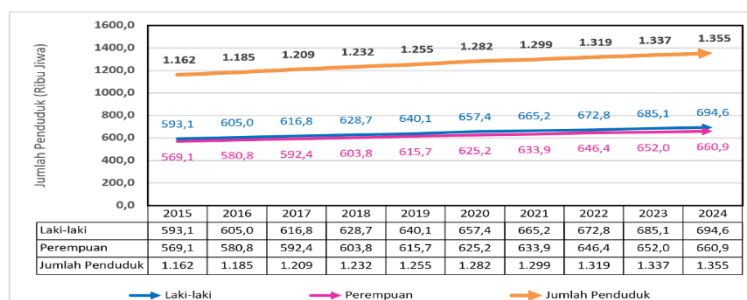
No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1	Halmahera Barat	8	170	-
2	Halmahera Tengah	10	64	
3	Kepulauan Sula	12	78	
4	Halmahera Selatan	30	256	
5	Halmahera Utara	17	199	
6	Halmahera Timur	10	104	
7	Pulau Morotai	5	88	
8	Pulau Taliabu	8	71	
9	Ternate	8	-	77
10	Tidore Kepulauan	8	50	40
	Maluku Utara	116	1 080	117

Jumlah Penduduk Maluku Utara berdasarkan Sensus Penduduk (SP) Tahun 2010 sebanyak 1.038.087 jiwa, kemudian pada SP tahun 2020 menjadi 1.282.937 jiwa dan bertambah lagi menjadi 1.355.628 jiwa di tahun 2024. Berdasarkan jenis kelamin, terdiri dari laki-laki sebanyak 694.636 jiwa dan perempuan sebanyak 660.992 jiwa.

Persebaran penduduk antar kabupaten/kota di Maluku Utara masih timpang. Jumlah penduduk terbanyak di Maluku Utara berada di Kabupaten Halmahera Selatan sebanyak 264.926 jiwa dan juga merupakan kabupaten dengan jumlah wilayah terluas di Maluku Utara. Diikuti Kota Ternate dan Kabupaten Halmahera Utara sebanyak 214.420 jiwa dan 207.780 jiwa. Sementara jumlah penduduk terendah berada di Kabupaten Pulau Taliabu dengan jumlah penduduk 61.479 jiwa.

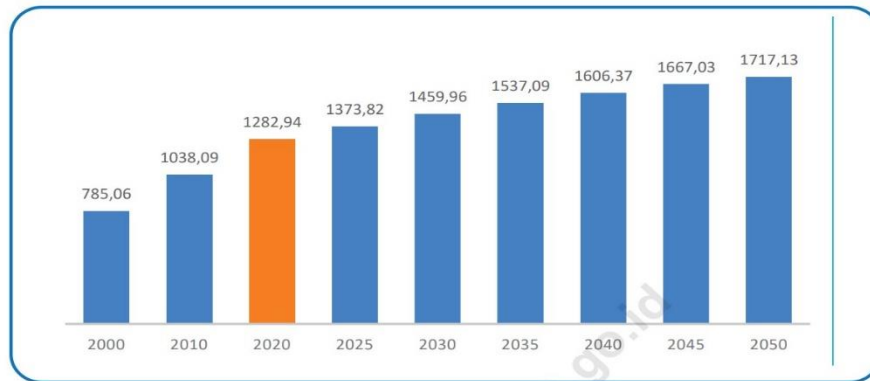
Saat ini Maluku Utara masih dalam Bonus Demografi, dimana 68,31 persen penduduknya masih berada di usia produktif atau usia antara 15-64 tahun. Penduduk usia muda naik 5,78 persen dibanding dengan tahun 2023. Sedangkan penduduk usia tua (lansia) naik 0,15 persen dibanding tahun 2023.

Grafik 1 6.1.3 Perkembangan Penduduk Maluku Utara Tahun 2015 -2024



Gambar di atas menunjukkan data tahun 2015-2024, penduduk Maluku Utara terus mengalami pertambahan dari 1,16 juta jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 593 ribu jiwa dan perempuan sebanyak 569 ribu jiwa menjadi 1,35 juta jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 694 ribu jiwa dan perempuan sebanyak 660 ribu jiwa

Grafik 2 6.1.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Maluku Utara, 2000-2050 (Ribuan Jiwa)



Badan Pusat Statistik (BPS) juga merilis proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2050, data yang berkesinambungan dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap perkembangan penduduk sampai dengan tahun 2050. Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk di Maluku Utara diperkirakan masih akan terus bertambah. Pernyataan tersebut didukung oleh gambar di atas bahwa pada tahun 2025, jumlah penduduk Maluku Utara bertambah menjadi 1,37 juta jiwa dan terus bertambah hingga tahun 2050 jumlah penduduk Maluku Utara mencapai 1,72 juta jiwa.

Indonesia, termasuk Maluku Utara sedang mengalami transisi demografi yang berujung pada peningkatan jumlah penduduk usia kerja. Kondisi seperti ini sangat berpotensi bagi pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja. Akan tetapi, hal ini tidak secara otomatis terjadi, melainkan ada berbagai faktor pendukung yang saling terkait, yakni: 1) Faktor kesehatan yang dimulai dari kecukupan pangan dan gizi serta perawatan kesehatan preventif agar menjadi tenaga kerja yang sehat dan produktif; 2) Faktor pendidikan tinggi dan berkualitas, keterampilan dan produktivitas tinggi dari pekerjanya. Inilah tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang, yakni bagaimana berinvestasi untuk tumbuh kembang anak secara berkualitas sampai siap menjadi pekerja mandiri, produktif dan mempunyai nilai tambah tinggi untuk membantu pertumbuhan ekonomi yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6.2 STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA

Struktur organisasi Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara terdiri dari:

- Pj.Gubernur Maluku Utara : Drs. Samsudin. A. Kadir
- Wakil Gubernur Maluku Utara :
- Ketua DPRD Provinsi Maluku Utara : DR. Kuntu Daud, SE
- Wakil Ketua DPRD Provinsi Maluku Utara : DR. Muhamad Abusama, MM
- Wakil Ketua DPRD Provinsi Maluku Utara : DR. Sahril Tahir
- Wakil Ketua DPRD Provinsi Maluku Utara : M. Rahmi Husen, S.Sos. M.Si

Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah : Abubakar Abdullah
Sekretaris Daerah membawahi:
 - Asisten Bidang Pemerintahan Setda : Kadri La Etje S.Pi.,M.Si
 - Asisten Bidang Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda : Ir. Sry Haryanti Hatary, SH, M.Si
 - Asisten Bidang Administrasi Umum Setda : Asrul Gailea, SE

Urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Maluku Utara mencakup 4 Urusan:

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar 8 urusan yaitu: Dinas Pendidikan dan kebudayaan, Dinas Kesehatan, RSUD, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman Kawasan, Badan Kesbangpol, Satpol PP dan Dinas Sosial
2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar 12 urusan yaitu: Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
3. Urusan Pilihan 6 urusan yaitu: Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan, Dinas ESDM dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan

4. Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang 18 urusan yaitu: Setda terdiri dari: (Biro Pemerintahan, Biro Kesra, Biro Hukum, Biro Perekonomian, Biro Pengadaan Barang dan Jasa, Biro Organisasi, Biro Umum, Biro Protokol Kerjasama dan Komunikasi Publik), Sekretariat DPRD, Badan Penghubung, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

6.3 SIFAT OPERASI DAN KEGIATAN POKOK

Sifat operasi dan kegiatan pokok Pemerintah Provinsi Maluku Utara tidak terlepas dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, bahwa Urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi merupakan urusan dalam skala Provinsi yang meliputi:

1. Perencanaan dan pengendalian pembangunan;
2. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
3. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
4. Penyediaan sarana dan prasarana umum;
5. Penanganan bidang kesehatan;
6. Penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial;
7. Penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota;
8. Pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota;
9. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah termasuk lintas kabupaten/kota;
10. Pengendalian lingkungan hidup;
11. Pelayanan pertahanan termasuk lintas kabupaten/kota;
12. Pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;
13. Pelayanan administrasi umum pemerintahan;
14. Pelayanan administrasi penanaman modal termasuk lintas kabupaten/kota;
15. Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya yang belum dapat dilaksanakan oleh kabupaten/kota;
16. Urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

6.4 KEBIJAKAN STRATEGI PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA

Visi pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Maluku Utara, yang ingin dicapai dalam periode 2020–2024 adalah “Maluku Utara Sejahtera”. Kata SEJAHTERA yang terkandung dalam visi tersebut adalah akronim dari kata **SEHAT** dan **CERDAS** berbudaya (sumber daya manusianya), **MAJU** (infrastruktur dan wilayahnya), **AGAMIS** DAN **HARMONIS** (masyarakatnya), **TUMBUH EKONOMINYA** (secara inklusif dan berkelanjutan), serta **REFORMIS** DAN **ADIL** (pemerintahan dan pelayanan publiknya) – sebagai tujuan akhir yang ingin dicapai. Adapun makna Maluku Utara SEJAHTERA, yaitu suatu keadaan yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu masyarakat Maluku Utara; baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan dan relasi sosialnya, serta terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatannya sebagai manusia; baik di saat sekarang maupun bagi generasi di masa akan datang; melalui pemanfaatan secara bijak atas kekayaan sumber daya alam Maluku Utara.

Penjabaran makna dari Misi pembangunan jangka menengah Provinsi Maluku Utara Tahun 2020-2024 diuraikan sebagai berikut:

- 1) Membangun Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas dan Berbudaya, Konsep Maluku Utara sehat, cerdas dan berbudaya sepenuhnya diemban oleh misi pertama ini. Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat dan terdidik agar mampu berkarya dan produktif sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu misi pertama ini merupakan salah satu pondasi utama dalam mewujudkan keempat misi lainnya, yakni menyiapkan SDM Maluku Utara yang sehat, cerdas, terdidik dan terampil dan berdaya saing tinggi agar mampu berkarya dan berpartisipasi dalam proses dan percepatan pembangunan di berbagai bidang.
- 2) Mengakselerasi Pembangunan Infrastruktur, Konektifitas dan Pengembangan Wilayah, Misi ini merupakan penopang bagi perwujudan keempat misi lainnya. Misi ini berupaya mewujudkan Maluku Utara sebagai daerah yang berdaya saing melalui peningkatan kualitas dan kuantitas serta nilai manfaat infrastruktur secara adil dan merata untuk mendukung kelancaran berbagai aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan aksesibilitas ke daerah-daerah perbatasan, daerah terluar, kepulauan dan terisolir.
- 3) Membangun Tatahidupan Masyarakat yang Agamis, Aman, Damai dan Harmonis, misi ini merupakan payung pelaksanaan keempat misi lainnya. Melalui tatahidupan masyarakat yang agamis, aman, damai dan harmonis

diharapkan mampu mendorong penciptaan iklim daerah yang kondusif untuk kelancaran pembangunan di berbagai bidang.

- 4) Membangun Perekonomian Daerah yang Inklusif dan Berkualitas dengan Orientasi pada Nilai Tambah dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan, Misi ini merupakan kerangka acuan untuk memanifestasikan keempat misi lainnya, yakni meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan prinsip inklusif yang melibatkan seluruh pemangku peran dan masyarakat dengan manfaat yang dapat diakses oleh semua orang, dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan.
- 5) Memantapkan Tatakelola Pemerintahan yang Lebih Baik dan Berkeadilan, Rancangan keberhasilan seluruh misi pembangunan sangat ditentukan oleh misi ini, dengan mengusung peningkatan reformasi birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, bersih, jujur, transparan dan akuntabel yang didukung oleh sumber daya aparatur yang professional dan sistem kelembagaan yang efektif dan efisien, serta menjamin kesetaraan dan keadilan bagi semua pihak.

Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan, Tujuan dan Sasaran Pembangunan merupakan penjabaran dari visi dan misi pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019-2024, sebagai berikut:

TUJUAN 1 – Mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing tinggi, produktif, setara dan mengapresiasi kebudayaan.

Sasaran:

- 1) Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
- 2) Meningkatnya taraf pendidikan serta apresiasi masyarakat pada khasanah kebudayaan daerah,
- 3) Meningkatnya peran dan produktifitas pemuda dalam pembangunan,
- 4) Meningkatnya kualitas perempuan dan anak,
- 5) Meningkatnya kualitas pengendalian dan tata kelola kependudukan,

TUJUAN 2 – Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang handal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta kemajuan dan daya saing wilayah, Sasaran:

- 6) Meningkatnya akses masyarakat pada infrastruktur pelayanan dasar yang layak dan terjangkau,

- 7) Meningkatnya konektifitas yang mendorong integrasi, kemajuan dan daya saing wilayah,
- 8) Menguatnya pilar pemerataan perkembangan dan kemajuan wilayah, dengan indikator

TUJUAN 3 – Mewujudkan peran agama dan tata nilai lokal sebagai landasan spiritual, moral dan etik masyarakat yang mendorong suasana kehidupan yang aman, damai dan harmonis,

Sasaran:

- 9) Meningkatnya derajat kesalehan masyarakat yang mendorong hadirnya empati, toleransi dan solidaritas sosial dalam menghadapi perbedaan,
- 10) Meningkatnya keamanan, ketenteraman, ketertiban dan kenyamanan di lingkungan masyarakat,

TUJUAN 4 – Mewujudkan perekonomian daerah yang berdaya saing tinggi dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat berlandaskan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan,

Sasaran:

- 11) Meningkatnya kualitas kemandirian pangan dan daya saing petani/nelayan
- 12) Meningkatnya nilai tambah pengelolaan sumber daya alam strategis dan potensi unggulan daerah melalui investasi dan inovasi yang menciptakan kesempatan kerja produktif
- 13) Menguatnya pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi daerah,
- 14) Meningkatnya efektifitas pengurangan kesenjangan dan kemiskinan di seluruh wilayah melalui pemberdayaan ekonomi rakyat yang inklusif dan memandirikan masyarakat,
- 15) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim

TUJUAN 5 – Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik, inovatif, melayani dan demokratis,

Sasaran:

- 16) Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengendalian pembangunan, akuntabilitas kinerja, kualitas pengelolaan keuangan, serta pelayanan publik pemerintah daerah
- 17) Meningkatnya hak-hak politik masyarakat serta menguatnya peran dan kualitas lembaga-lembaga demokrasi di daerah

6.4.1 Penerimaan Dana APBN dan Tugas Pembantuan Tahun 2024

Selain melaksanakan urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan provinsi, Pemerintah Provinsi Maluku Utara juga melaksanakan sebagian urusan pemerintahan tertentu melalui tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Penyelenggaraan tugas pembantuan adalah cerminan dari sistem dan prosedur penugasan pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan menyatakan Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat (GWPP) yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan urusan tersebut. Semenatra Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat.

Dana Tugas Pembantuan adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh daerah. Pada tugas pembantuan, terjadi penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah pusat, atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dengan beberapa asas sebagai berikut:

1. Efektivitas dan Efisiensi: Tugas pembantuan harus dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien oleh daerah provinsi dan/atau daerah kabupaten/kota.
2. Kesesuaian Lingkup Tugas: Daerah yang menerima tugas pembantuan harus memiliki perangkat daerah yang lingkup tugas dan fungsinya sama dengan urusan pemerintahan yang ditugaspembantuankan.
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana: Daerah provinsi dan/atau daerah kabupaten/kota harus memiliki sarana dan prasarana serta personel yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pembantuan.
4. Tidak Memerlukan Biaya Pendamping: Tugas pembantuan tidak boleh memerlukan biaya pendamping dari daerah.
5. Karakteristik Daerah: Peraturan ini juga menekankan pentingnya memperhatikan karakteristik daerah dalam pelaksanaan tugas pembantuan.
6. Tidak Konkuren: Tugas pembantuan tidak boleh menjadi urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan daerah.

Tugas pembantuan diselenggarakan karena tidak semua wewenang dan tugas pemerintahan dapat dilakukan dengan menggunakan asas desentralisasi dan asas dekonsentrasi. Pemberian tugas pembantuan memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi: Mengoptimalkan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat dengan melibatkan daerah.
2. Menjamin pemerataan pembangunan: Mendorong pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia melalui keterlibatan daerah dalam melaksanakan tugas pembantuan.
3. Mempercepat pelaksanaan program pemerintah: Mendukung percepatan implementasi program dan kebijakan nasional dengan melibatkan sumber daya dan kapasitas daerah.
4. Mengembangkan kapasitas daerah: Meningkatkan kemampuan dan kinerja pemerintah daerah dalam mengelola urusan pemerintahan.
5. Memperkuat hubungan pusat-daerah: Memperkuat koordinasi dan kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan.

Tujuan ini diharapkan dapat mendukung tercapainya pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan di seluruh Indonesia, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat.

Tugas pembantuan merupakan bagian anggaran Kementerian, maka mekanisme penganggaran dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disalurkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Bagian ini memuat Tugas Pembantuan Yang Diterima, Tugas Pembantuan Yang Diberikan, dan Hambatan/Permasalahan Pelaksanaan Tugas Pembantuan serta Upaya Penyelesaian. Provinsi Maluku Utara sampai saat ini tidak mengalokasikan Tugas pembantuan bagi kab./kota atau desa, Akan tetapi Tugas Pembantuan Yang Diterima Kabupaten/Kota merupakan alokasi dari Pemerintah Pusat.

6.4.2 Tugas Pembantuan Yang Diterima

Pada Tahun 2024, Maluku Utara menerima Tugas Pembantuan melalui 7 Kementerian, dengan total Anggaran setelah Revisi Rp34.174.476.000,- dengan Realisasi sebesar Rp30.150.800.112,- atau sebesar 88,23 % yang meliputi 6 OPD lingkup Pemerintah Provinsi Maluku Utara, 1 Satker di Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah, 1 satker Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Timur, 1 Satker Pemerintah

Daerah Kabupaten Kepulauan Sula dan 1 Satker Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan. Dari Total anggaran tersebut di atas, Pemerintah Provinsi Maluku Utara menerima tugas pembantuan pada Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pariwisata, serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dengan total tugas pembantuan yang diterima Pemerintah Provinsi Maluku Utara setelah revisi sebesar Rp28.562.919.000,- dan Realisasi Sebesar Rp25.451.118.669,- atau sebesar 89,11 % sementara untuk Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Lingkup Provinsi Maluku Utara menerima alokasi Dana Tugas Pembantuan setelah revisi sebesar Rp5.611.557.000,- dengan Realisasi Sebesar Rp4.699.681.443,- atau sebesar 83,75 % dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 6.4.2 Tugas Pembantuan Yang Diterima menurut Kementerian

NO	BA	NAMA SATKER	JUMLAH PROGRAM	JUMLAH KEGIATAN	PAGU SETELAH REVISI (Rp)
1	KEMENTERIAN PERTANIAN	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA	3	17	17.840.877.000
2	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI MALUKU UTARA	2	2	951.095.000
3	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	4	16	2.695.521.000
4	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	DINAS PEKERJAAN UMUM PROV. MALUKU UTARA	2	2	4.928.750.000
5	KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	DINAS PARIWISATA	2	6	1.580.000.000
6	KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	DINAS TENAGA KERJA DAN TRASMIGRASI PROVINSI MALUKU UTARA	2	2	6.011.765.000

NO	BA	NAMA SATKER	JUMLAH PROGRAM	JUMLAH KEGIATAN	PAGU SETELAH REVISI (Rp)
7	KEMENTERIAN PERDAGANGAN	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI MALUKU UTARA	1	1	166.468.000
8	KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	DINAS NAKERTRANS KAB. HALMAHERA TENGAH	2	2	400.208.000
9	KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KAB. HALMAHERA TIMUR	2	2	515.774.000
10	KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KOTA TIDORE KEPULAUAN	2	2	2.938.937.000
11	KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KEPULAUAN SULA	2	2	376.738.000

1. Tugas Pembantuan Pada Dinas Pertanian

Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara pada tahun 2024 menerima Tugas Pembantuan dari Kementerian Pertanian RI dengan 3 program yakni Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Dukungan Manajemen dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Dari 3 Program ini terdistribusi dalam 17 kegiatan dengan total anggaran Rp17.840.877.00,00 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp23.994.395.000,00.

Tabel 4 6.4.2.1 Tugas Pembantuan Pada Dinas Pertanian Tahun 2024

(Dalam Rupiah)

No	Program / Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	%
1	Program Dukungan Manajemen	1.957.238.000	1.982.294.000	815.849.000	41,16
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	2.312.160.000	6.593.700.000	6.413.170.050	97,26
3	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	9.596.783.000	9.264.883.000	8.838.843.362	95,40
JUMLAH		13.866.181.000	17.840.877.000	16.067.862.412	90,06

2. Tugas Pembantuan Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Maluku Utara

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Maluku Utara menerima Tugas Pembantuan pada tahun 2023 terdiri dari 2 program, yaitu Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen dengan nilai sebesar Rp7.030.642.000,00 terealisasi sebesar Rp7.030.641.279,00 atau 97,52 persen. Adapun pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jalan dan pemeliharaan rutin dan berkala jembatan di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Tabel 5 6.4.2.2 Tugas Pembantuan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024

(Dalam Rupiah)

Program / Kegiatan	Pagu Awal	Revisi	Realisasi	%
Program Infrastruktur Konektivitas	5.898.225.000	5.898.225.000	5.898.224.279	100,00
Program Dukungan Manajemen	1.132.417.000	1.132.417.000	1.132.417.000	100,00

3. Tugas Pembantuan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara menerima Tugas Pembantuan pada tahun 2024 Kementerian Kelautan yang terdiri dari 4 Program yaitu Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan, Program Dukungan Manajemen, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Kualitas Lingkungan Hidup. Dari 4 Program

tersebut total anggaran setelah revisi adalah Rp2.695.521.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.990.984.642,00 atau sebesar 73,86 %. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. 6.4.2.3 Tugas Pembantuan Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

(Dalam Rupiah)

No	Program / Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	%
1	Program Dukungan Manajemen	225.808.000	1.529.458.000	1.022.002.642	66,82
2	Program Kualitas Lingkungan Hidup	-	330.000.000	330.000.000	100,00
3	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	-	125.950.000	89.310.000	70,91
4	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	377.332.000	710.113.000	549.672.000	77,41
JUMLAH		603.140.000	2.695.521.000	1.990.984.642	73,86

4. Tugas Pembantuan Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Maluku Utara menerima Tugas Pembantuan pada tahun 2024 terdiri dari 2 program, yaitu Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen dengan nilai sebesar Rp4.928.750.000,- terealisasi sebesar Rp4.794.254.630,- atau 97,27 persen. Adapun pekerjaan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin jalan dan pemeliharaan rutin dan berkala jembatan di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Tabel 7. 6.4.2.4 Tugas Pembantuan pada Dinas PUPR Tahun 2024

(Dalam Rupiah)

No	Program / Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	%
1	Program Infrastruktur Konektivitas	4.139.700.000	4.139.700.000	4.005.204.630	96,75%
2	Program Dukungan Manajemen	790.139.000	789.050.000	789.050.000	100,00%
JUMLAH		4.929.839.000	4.928.750.000	4.794.254.630	97,27%

5. Tugas Pembantuan pada Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Utara pada tahun 2024 menerima Tugas Pembantuan dari Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI yang terdiri dari 2 program, 6 kegiatan dengan total anggaran Rp. 1.580.000.000,00 dengan Realisasi sebesar Rp1.538.034.985,00 atau 97,34%. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 6.4.2.5 Tugas Pembantuan Pada Dinas Pariwisata Tahun 2024

(Dalam Rupiah)

No	Program / Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	%
1	Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.450.000.000	1.450.000.000	1.422.564.779	98,11%
2	Program Dukungan Manajemen	130.000.000	130.000.000	115.470.206	88,82%
JUMLAH		1.580.000.000	1.580.000.000	1.538.034.985	97,34%

6. Tugas Pembantuan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Tugas pembantuan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara diterima dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi, terdiri dari 2 program dan 2 kegiatan dengan nilai sebesar Rp1.780.108.000,00 terealisasi sebesar Rp1.761.916.500,00 atau 98,98 persen. Rincian tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 9 6.4.2.6 Tugas Pembantuan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2024

(Dalam Rupiah)

No	Program / Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	%
1	Program Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan, dan Transmigrasi	2.190.844.000	1.718.542.000	1.717.019.300	99,91%
2	Program Dukungan Manajemen	61.566.000	61.566.000	44.897.200	72,93%
JUMLAH		2.252.410.000	1.780.108.000	1.761.916.500	98,98%

6.4.3 Potensi Unggulan Daerah

1. Potensi Pertanian

Sektor pertanian senantiasa memberikan kontribusi terbesar didalam pembentukan PDRB Provinsi Maluku Utara, selain itu sektor ini juga merupakan sektor dengan tingkat penyerapan tenaga kerja terbanyak di Maluku Utara.

Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan nasional karena sektor ini dianggap mampu memanfaatkan potensi sumberdaya alam untuk memaksimalkan kemakmuran rakyat secara berkeadilan dan berkelanjutan, sehingga peran penting sektor ini tidak hanya sebagai penyedia ketahanan pangan dan pendapatan petani, tetapi juga berkontribusi didalam meningkatkan pemasukan pendapatan daerah dan penyerapan tenaga kerja.

Capaian kinerja yang dicapai pada pembangunan sektor pertanian, telah menunjukkan hasil yang meningkat, terutama melalui Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, dan Perkebunan.

2. Tanaman Pangan

Salah satu Tanaman Pangan yang diusahakan di Maluku Utara adalah Padi, Pada Tahun 2023 produksi padi di Maluku Utara sebesar 28.168,81 Ton. Sentra produksi sebesar 20.384,16 Ton atau 72,36 persen dari Total produksi tahun 2023 di Maluku Utara

Tabel 10 6.4.3.2 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2022 dan 2023

Kabupaten/ Kota	Luas Panen (ha)		Produktivitas (ku/ha)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	59,20	106,68	38,21	32,63
Halmahera Tengah	31,29	180,26	33,07	38,26
Kepulauan Sula	4,19	0,44	39,69	32,27
Halmahera Selatan	38,89	67,33	31,34	33,24
Halmahera Utara	1.857,82	1.137,90	37,10	37,89
Halmahera Timur	3.968,29	5.614,26	38,52	36,31
Pulau Morotai	456,77	577,52	40,26	38,37
Pulau Taliabu	-	-	-	-
Kota Ternate	-	-	-	-
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-	-
Maluku Utara	6416,45	7684,39	38,16	36,66

Sumber: data BPS Maluku Utara dalam Angka Tahun 2024

3. Hortikultura

Dari jenis tanamaman hortikultura, terdiri dari sayuran dan buah-buahan. produksi tanaman sayuran tahunan yang menjadi unggulan di Maluku Utara

diantaranya terdiri dari Bayam, Cabai Besar, Cabai Rawit, Cabai Keriting, Kacang panjang, Kangkung, Ketimun, Patsai/Sawi, Semangka, Terung, dan Tomat. Sepuluh jenis tanaman ini merupakan jenis sayuran yang produksinya di atas 10 persen di antaranya, tanaman terung, tanaman tomat adalah tanaman dengan produksi terbanyak yang pertama mencapai 86.913,92 ton, yang kedua adalah tanaman Cabai Keriting sebanyak 55.251,92 ton sedangkan tanaman terung berada pada urutan ke tiga yaitu 45.957,33 ton yang ke empat yaitu Cabai rawit sebanyak 40.166,11 ton dan yang ke lima adalah cabai Kacang Panjang yaitu 35.226,03. Dari kelima jenis tanaman sayur ini juga terdapat lima jenis komoditi tanaman sayuran yang produksi rata-ratanya di bawah lima persen yaitu Bawang Daun, Bawang Merah, Bayam, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Sawi, Wortel dan Cabe Besar.

Semua jenis tanaman ini produksi rata-rata hanya pada bulan Januari dan Februari yang hasil panennya terbilang besar, sedangkan sepuluh bulan berikutnya mengalami penurunan produksi hal ini dikarenakan dari total luas lahan yang ditanami tanaman tersebut kemudian menjadi tanaman menghasilkan hingga proses produksi di awal Januari hingga februari saja dengan jumlah yang besar sedangkan di bulan-bulan berikutnya tanaman yang menghasilkan lebih sedikit dari panen sebelumnya.

Tabel 11 4.6.3.3 Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Maluku Utara
Dalam Hektar Tahun 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Bawang Daun		Bawang Merah	
	(ha)		(ha)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	68	73	34	11
Halmahera Tengah	7	5	0	1
Kepulauan Sula	-	-	2	12
Halmahera Selatan	-	2	63	54
Halmahera Utara	33	193	64	67
Halmahera Timur	59	31	49	47
Pulau Morotai	-	-	23	41
Pulau Taliabu	1	-	0	0
Kota Ternate	0	1	6	1
Kota Tidore Kepulauan	-	-	10	-
Maluku Utara	169	305	251	233

Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, Badan Pusat Statistik Prov. Maluku Utara 2024.

Tabel 12 6.4.3.3 Produksi Buah-buahan di Provinsi Maluku Utara Tahun 2020

No	Uraian Kegiatan	Capaian Tahun 2020
		Vol (Ton)
1	Peningkatan Produksi Buah Alpukat	183,4
2	Peningkatan Produksi Buah Belimbing	69
3	Peningkatan Produksi Buah Duku	1.018,7
4	Peningkatan Produksi Buah Durian	1.278
5	Peningkatan Produksi Buah Jambu Biji	82,2
6	Peningkatan Produksi Buah Jambu Air	97,6
7	Peningkatan Produksi Buah Jeruk	83,7
8	Peningkatan Produksi Buah Jeruk Siam	6.798,5
9	Peningkatan Produksi Buah Mangga	974,9
10	Peningkatan Produksi Buah Manggis	213
11	Peningkatan Produksi Buah Markisa	0,4
12	Peningkatan Produksi Buah Nangka	808
13	Peningkatan Produksi Buah Nenas	187,5
14	Peningkatan Produksi Buah Pepaya	771,8
15	Peningkatan Produksi Buah Pisang	8.266,4
16	Peningkatan Produksi Buah Rambutan	895,9
17	Peningkatan Produksi Buah Salak	9.449,4
18	Peningkatan Produksi Buah Sawo	0,3
19	Peningkatan Produksi Buah Sirsak	44,9
20	Peningkatan Produksi Buah Sukun	139,9

Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, Badan Pusat Statistik Prov. Maluku Utara

4. Perkebunan

Sektor perkebunan juga telah memberikan andil dalam penguatan struktur pertanian di Provinsi Maluku Utara dan dari tahun ke tahun, produksi tanaman kelapa masih yang tertinggi di wilayah Maluku Utara, pada tahun 2023 menghasilkan 200.086,15 ton.

**Tabel 13 6.4.3.4 Produksi Tanaman Perkebunan
di Provinsi Maluku Utara Tahun 2019-2023**

No	Uraian Kegiatan	Capaian Tahun 2020
		Vol (Ton)
1	Peningkatan Produksi Tanaman Kelapa	200.086,15
2	Peningkatan Produksi Tanaman Kakao	7.388,96
3	Peningkatan Produksi Tanaman Cengkeh	4.656,32

No	Uraian Kegiatan	Capaian Tahun 2020
		Vol (Ton)
4	Peningkatan Produksi Tanaman Pala	8.336,58
5	Peningkatan Produksi Tanaman Jambu Mete	1.093,00
6	Peningkatan Produksi Tanaman Aren	594

Sumber: Maluku Utara Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Prov. Maluku Utara

5. Peternakan

Dari sub sektor peternakan, komoditas produksi daging sapi masih yang tertinggi sebesar 1.737.363,81 Kg dengan jumlah populasi sebanyak 111.984 ekor. Dan untuk hewan jenis unggas. Produksi ayam kampung masih yang paling tinggi dengan jumlah 1.097.933,76 Kg dari jumlah populasi sebanyak 1.018.492 ekor.

Tabel 14 6.4.3.5 Jumlah Populasi dan Produksi Daging & Telur Unggas di Maluku Utara Tahun 2022

No	Uraian Kegiatan	Capaian Tahun 2022	
		Produksi (Kg)	Populasi (Ekor)
I	DAGING TERNAK		
1	Peningkatan Produksi Daging Sapi Potong	1.737.363,81	111.984
2	Peningkatan Produksi Daging Kerbau		708
3	Peningkatan Produksi Daging Kuda		126
4	Peningkatan Produksi Daging Kambing	110.948,75	158.231
5	Peningkatan Produksi Daging Babi	223.032,55	96.420
II	DAGING UNGGAS		
1	Peningkatan Produksi Ayam Kampung	1.097.933,76	1.018.492
2	Peningkatan Produksi Ayam Petelur	10.978,95	11.775
3	Peningkatan Produksi Ayam Pedaging	124.528,61	105.696
4	Peningkatan Produksi Itik	103.648,98	144.361
III	TELUR UNGGAS		
1	Peningkatan Produksi Telur Ayam Petelur	173.213,53	-
2	Peningkatan Produksi Telur Ayam Buras	1.363.888,06	-
3	Peningkatan Produksi Telur Itik	845.252,07	-

Sumber: Maluku Utara Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Prov. Maluku Utara, 2024, p. 204-208.

6. Perikanan dan Kelautan

Sektor kelautan dan perikanan berperan penting dalam kehidupan masyarakat Maluku Utara. Konsumsi produk kelautan dan perikanan dapat

memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Di sisi lain, penerapan budaya kelautan perikanan dalam kehidupan masyarakat diharapkan mampu menjadi tumpuan yang mampu meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan, nelayan, serta pengolah dan pemasar ikan sehingga dapat menyokong kesejahteraan masyarakat Maluku Utara secara umum. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan perekonomian daerah, serta mendorong pertumbuhan sector terkait lainnya.

**Tabel 15 6.4.3.6 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota
di Prov. Maluku Utara Tahun 2022**

(Dalam Ton)

Kabupaten/Kota	Perikanan Laut	Perairan Darat		Jumlah
		Perairan Umum	Budidaya	
HALMAHERA BARAT	31.467			31.467
HALMAHERA TENGAH	39.757			39.757
KEPULAUAN SULA	28.012			28.012
HALMAHERA SELATAN	58.399			58.399
HALMAHERA UTARA	40.286			40.286
HALMAHERA TIMUR	27.504			27.504
PULAU MOROTAI	22.309			22.309
PULAU TALIABU	23.344			23.344
TERNATE	48.234			48.234
TIDORE KEPULAUAN	37.670			37.670
MALUKU UTARA	356.982	-		356.982

Sumber: Maluku Utara Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Prov. Maluku Utara

Total produksi perikanan tangkap untuk wilayah Maluku Utara sebesar 356.982 ton, dimana Kabupaten Halmahera Selatan menjadi penyumbang terbesar dengan produksi mencapai 58.399 Ton di Tahun 2022.

**Tabel 16 6.4.3.6 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya
di Provinsi Maluku Utara 2022**

(Dalam Ton)

Kabupaten/Kota	Rumput Laut	Kolam	Keramba	Jaring Apung Tawar	Jumlah
HALMAHERA BARAT	470	69	-	-	539

Kabupaten/Kota	Rumput Laut	Kolam	Keramba	Jaring Apung Tawar	Jumlah
HALMAHERA TENGAH	818	73	2	-	893
KEPULAUAN SULA	32.820	5	-	-	00.00
HALMAHERA SELATAN	58.725	-	-	-	58725
HALMAHERA UTARA	-	330	-	690	1020
HALMAHERA TIMUR	766	263	-	-	1029
PULAU MOROTAI	963	54	-	-	1017
PULAU TALIABU	40.511	5	5	-	40.521
TERNATE	-	190	-	51	00.00
TIDORE KEPULAUAN	-	33	-	-	00.00
MALUKU UTARA	15.073	1.022	7	741	136.843

Sumber: Maluku Utara Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Prov. Maluku Utara.

7. Pariwisata

Selama kurun waktu 2016-2023 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Maluku Utara cukup fluktuatif. Pada tahun 2023 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara ke Maluku Utara tahun 2023 adalah sebanyak 193.829 dan 734. Jumlah kunjungan wisatawan tersebut meningkat jika dibandingkan pada tahun 2021 yang sebanyak 15.000 orang.

**Tabel 17 6.4.4.7 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik
di Provinsi Maluku Utara Tahun 2016 s/d 2020**

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
2016	618	62.846	63.464
2017	4.302	28.,589	32.891
2018	975	9.582	10.557
2020	100.000	2.500	102.500
2021	15.000	2.626	17.626
2023	193.829	734	194.563
MALUKU UTARA	314.724	106,877	421.601

Sumber: Maluku Utara Dalam Angka Tahun 2024, Badan Pusat Statistik Prov. Maluku Utara.

8. Pertambangan

Sesuai dengan Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Perwakilan Maluku Utara, sektor pertambangan di Semester Dua Tahun 2017 menjadi salah satu sektor yang memberikan dampak cukup positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Maluku Utara. Dengan adanya realisasi peningkatan kawasan industri Buli di Kabupaten Halmahera Timur dan semakin optimalnya operasi pabrik *Smelter* di Pulau Gebe, telah cukup banyak memberikan kontribusi positif dalam peningkatan nilai ekspor impor sektor pertambangan di masa yang akan datang, termasuk didalamnya pertambahan jumlah tenaga kerja di sektor ini. Berikut daftar perusahaan pertambangan yang mempunyai IUP di Provinsi Maluku Utara.

**Tabel 19 6.4.4.8 Daftar IUP Provinsi Maluku Utara
Yang Sudah Diterima CNC**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KOMODITAS	TGL MULAI	TGL BERAKHIR
1	WANA HALMAHERA BARAT PERMAI UNIT VII, PT	NIKEL	7/Oct/2009	7/Oct/2016
2	WANA HALMAHERA BARAT PERMAI UNIT VII, PT	NIKEL	7/Oct/2009	7/Oct/2016
3	WANA HALMAHERA BARAT PERMAI UNIT VII, PT	NIKEL	7/Oct/2009	7/Oct/2016
4	SHANA TOVA ANUGERAH, PT	EMAS	18/Mar/2016	18-Mar-36
5	KNI GLOBAL, PT	DIAOMITE, DMP	9/Jul/2012	9/Jul/2032
6	KARUNIA MITRA ABADI, PT	PASIR BESI	14/Dec/2011	14/Dec/2031
7	BAWO KEKAL SEJAHTERA INTERNASIONAL, PT	NIKEL	30/Jan/2012	30/Jan/2032
8	ANUGRAH SUKSES MINING, PT	NIKEL	2/May/2014	2/May/2016
9	BARTRA PUTRA MULIA, PT	NIKEL	29/Jan/2013	27/Jan/2032
10	BHAKTI PERTIWI NUSANTARA, PT	NIKEL	28/May/2012	10/May/2038
11	FAJAR BHAKTI LINTAS NUSANTARA,	NIKEL	7/Jul/2011	20/Sept/2030
12	GEBE SENTRA NICKEL, PT	NIKEL	5/Dec/2011	30/Nov/2031
13	HARUM SUKSES MINING, PT	NIKEL	28/Dec/2009	28/Dec/2029
14	HARUM SUKSES MINING, PT	NIKEL	28/May/2012	28/Dec/2030
15	MINERAL TROBOS, PT	NIKEL	3 JUNI 2013	3 JUNI 2024
16	TEKINDO ENERGI, PT	NIKEL	30/May/2012	21/Dec/2029

NO	NAMA PERUSAHAAN	KOMODITAS	TGL MULAI	TGL BERAKHIR
17	TEKINDO ENERGI, PT	NIKEL	30/May/2012	21/Dec/2029
18	ADDIS PRATAMA PERKASA, PT	PASIR BESI	29-Apr-2010	
19	ANUGRAH SUKSES MINING, PT	NIKEL	23/08/2013	23/08/2033
20	TERRAREX LUMINS JAYA, PT	EMAS	16/Nov/2009	19/Nov/2016

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Alam & Mineral Provinsi Maluku Utara, 2019

Tabel 20 6.4.4.8 Prospeksi Sumber Daya Mineral di Provinsi Maluku Utara

No	Nama	Formasi Pembawa	Jenis Mineral
1	Batubara Bere-bere	Weda	Batubara
2	Mineral logam Bere-bere	Bacan	Pasir Besi
3	Mineral logam Galela	Bacan	Bijih Emas
4	Mineral logam Tobelo	Bacan	Pasir Besi
5	Mineral logam Malifut-Kao	Kayasa, Togawa, Qht	Bijih Emas
6	Mineral logam Pulau Doi	Bacan, Weda	Mangan, Pasir Besi, Titan, Tembaga
7	Mineral logam Sidangoli	Kayasa, Togawa, Qht	Bijih Emas
8	Mineral logam Oba	Bacan	Bijih Emas
9	Mineral logam Lelilef	Komplek Batuan Ultrabasa	Nikel
10	Mineral logam Patani	Komplek Batuan Ultrabasa	Nikel & Pasir Besi
11	Mineral logam Buli	Komplek Batuan Ultrabasa	Nikel
12	Mineral logam Wasile	Komplek Batuan Ultrabasa	Nikel & Pasir Besi
13	Mineral logam Wayamli	Bacan	Emas
14	Mineral logam Saketa	Bacan	Pasir Besi
15	Mineral logam Angggai	Bacan	Bijih Emas
16	Mineral logam Kawasi-bobo	kelompok Batuan Ultramafik	Nikel
17	Mineral logam Bacan	Bacan	Emas
18	Mineral logam Sosepe	Bacan	Emas
19	Mineral logam Gane Barat	Bacan	Emas
20	Mineral logam Woi	Bacan	Pasir Besi
21	Mineral logam Kayoa	Bacan & Ruta	Mangan

No	Nama	Formasi Pembawa	Jenis Mineral
22	Logam & Batubara Taliabu	Buya, Bobong, Tanamu & Menanga	Logam & Batubara
23	Mineral logam Mangoli	Buya, Bangai, Bobong	Timah
24	Logam & Batubara Sulabesi	Bobong, Tanamu, Menanga	

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Alam & Mineral Provinsi Maluku Utara, 2020

BAB VII **PENUTUP**

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara Tahun 2024, disajikan dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Teknis pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip keterbukaan, profesional dan bertanggung jawab. Sistem pengendalian intern yang terus diperkuat untuk menjamin keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Pemerintah Provinsi Maluku Utara telah berupaya untuk mewujudkan hal tersebut dengan melaksanakan berbagai pentahapan yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta memperhatikan situasi, kondisi dan sumberdaya yang dimiliki.

Dengan berbekal semangat dan komitmen dari seluruh tingkatan manajemen pemerintahan, sehingga laporan keuangan ini dapat diselesaikan secara paripurna dengan tetap memperhatikan kualitas penyajiannya.

Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Provinsi Maluku Utara dalam penyampaian maksud dan penjelasan isi laporan keuangan. Kami menyadari bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam penyusunan laporan keuangan periode berikutnya.

Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya. Dengan segala kekurangannya, kami meyakini bahwa secara umum pengelolaan keuangan tahun 2024 telah memenuhi target dan sasaran pengelolaan, serta pengungkapan yang disajikan dapat memberikan gambaran utuh pengelolaan guna pengambilan keputusan.

Kami berharap dengan laporan keuangan Pemerintah Provinsi Maluku Utara Tahun 2024 berbasis akrual, pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan ini, dapat berguna bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Untuk perbaikan penyajian, masukan

dan saran kami harapkan demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Pemerintah Provinsi Maluku Utara di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi dan terus melimpahkan rahmat-Nya atas upaya - upaya yang kita lakukan, dalam rangka mewujudkan tertib akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan khususnya untuk Pemerintah Maluku Utara yang lebih baik.

Sofifi, 26 Mei 2025

GUBERNUR MALUKU UTARA



SHERLY TJOANDA